

PT Jaya Agra Wattie Tbk

Memanfaatkan Peluang, Memperkuat Daya Tahan

Utilizing Opportunity, Enhancing Tenacity

Laporan Tahunan

—

Annual Report

2023



Memanfaatkan Peluang, Memperkuat Daya Tahan

2023 Utililizing Opportunity, Enhancing Tenacity

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menunjukkan kegigihan dalam menghadapi perubahan dan ketidakpastian, serta secara aktif mengubah tantangan menjadi peluang untuk pertumbuhan dan perbaikan. Berbagai langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan sejalan dengan komitmennya terkait praktik bisnis yang bertanggung jawab, sekaligus untuk membuktikan bahwa Perseroan mampu bertransformasi menjadi perusahaan yang lebih kuat dari sebelumnya. Ke depannya, Perseroan tetap optimis akan mampu menciptakan nilai-nilai yang berkelanjutan bagi para pemegang saham.

Throughout 2023, the Company has demonstrated solid tenacity in facing changes and uncertainties and has actively pivoted challenges into opportunities for growth and improvement. The Company has taken diverse strategies to prove its commitment to responsible business practices. These strategies also testify that the Company can transform into a stronger company. The Company remains optimistic that it will be able to create sustainable values for shareholders in the coming years.

2022

Membangun Keunggulan untuk Meningkatkan Kinerja Masa Depan

Building Excellence to Improve Future Performance



Seiring dengan transformasi yang terus terjadi pada dunia industri, Perseroan sebagai perusahaan berkelas dunia terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu dalam segala aspek bisnis dan tetap berupaya untuk selalu menyediakan pelayanan yang berorientasi pada *service excellence*. Dengan implementasi strategi yang tepat guna, didukung oleh sumber daya berkualitas tinggi, Perseroan membangun keunggulannya melalui inovasi-inovasi bisnis dan siap menghadapi tantangan ke depan untuk meraih performa yang lebih baik lagi.

Along with the ongoing transformations in the industrial world, the Company, as a world-class company, continues to be committed to improving quality in all business aspects and strives always to provide services oriented towards service excellence. By implementing proper strategies supported by high-quality resources, the Company builds its excellence through business innovations and is ready to face future challenges to achieve even better performance.

2021

Building Ability, Embracing Challenges, Entering a New Chapter

Building Ability, Embracing Challenges, Entering a New Chapter



Berbagai perubahan yang terjadi akibat PPKM Darurat sepanjang 2021 telah mendorong Perseroan untuk melakukan berbagai macam inovasi yang dapat menghasilkan produk dan layanan yang bermutu tinggi.

Various changes due to the Emergency Community Activities Restriction Enforcement throughout 2021 have encouraged the Company to carry out various innovations to generate high-quality products and services.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2 Penjelasan Tema Tahun 2023 | Explanation of The Theme 2023
4 Daftar Isi | Table of Contents

01. Ikhtisar Kinerja Utama
Key Performance Highlights

8 Keunggulan Kompetitif | Competitive Advantages
9 Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Performance Highlights
11 Ikhtisar Kinerja Operasional | Operational Performance Highlights
17 Ikhtisar Kinerja Saham | Shares Performance Highlights
18 Aksi Korporasi | Corporate Action
19 Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham | Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares
20 Peristiwa Penting 2023 | 2023 Key Events
23 Sertifikasi | Certification

02. Laporan Manajemen
Management Reports

28 Laporan Dewan Komisaris | The Board of Commissioners Report
32 Laporan Direksi | Board of Director's Report
36 Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Directors

03. Profil Perusahaan
Company Profile

40 Informasi Perusahaan | Corporate Identity
41 Sekilas Perusahaan | About The Company
42 Tonggak Sejarah | Milestones
44 Visi dan Misi | Vision and Mission
45 Nilai dan Budaya Perusahaan | Corporate Culture and Values
45 Bidang Usaha | Line of Business
46 Wilayah Operasional | Operational Area
47 Informasi Perkebunan Perseroan | Information on the Company's Plantations
50 Produk Perseroan | The Company's Commodities
52 Struktur Organisasi | Organization Structure
54 Keanggotaan Asosiasi | Membership in Associations
54 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors
55 Profil Dewan Komisaris | Profile of the Board of Commissioners
58 Profil Direksi | Profile of the Board of Directors
61 Komposisi Kepemilikan Saham | Share Ownership Composition
63 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Information of Main and Controlling Shareholders
64 Struktur Grup Perseroan | The Company's Group Structure
65 Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology
65 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya | Securities Listing Chronology
66 Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura | List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures
67 Akuntan Publik | Public Accountant
68 Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal | Institutions or Professions Supporting the Capital Market
69 Situs Web Perusahaan | Company Website
70 Sumber Daya Manusia | Human Resources

04. Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

80 Tinjauan Ekonomi | Economy Overview
80 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha | Operational Review by Business Segments
91 Pengendalian Mutu | Quality Control
91 Tinjauan Keuangan | Financial Review
92 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

93 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
95 Laporan Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Statement of Cash Flows
96 Kemampuan Membayar Utang | Solvency
97 Tingkat Kolektabilitas Piutang | Collectability Level
97 Struktur Modal | Capital Structure
98 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal | Material Bonds for Capital Goods Investment
98 Realisasi Investasi Barang Modal | Realization of Capital Goods Investment
99 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal | Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
100 Target dan Realisasi Tahun 2023, Proyeksi Tahun 2024 | Target and Realization in 2023, Projections in 2024
100 Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan | Subsequent Events after the Accountant's Date
100 Prospek Usaha | Business Outlook
103 Aspek Pemasaran | Marketing Aspect
104 Kebijakan Dividen | Dividend Policy
104 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum | Use of Proceeds from Initial Public Offering
105 Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi | Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties
105 Perubahan Peraturan Perundang Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan | Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company
105 Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku | Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

05. Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

109 Prinsip GCG | GCG Principles
111 Penerapan Prinsip Governansi Korporat Indonesia | Implementation of Indonesian Corporate Governance Principle
111 Struktur Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Structure
113 Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders
123 Dewan Komisaris | Board of Commisioners
130 Komisaris Independen | Independent Commissioner
132 Direksi | Board of Director's
139 Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors
141 Komite Audit | Audit Comittee
147 Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination And Remuneration Committee
148 Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary
166 Unit Audit Internal | Internal Audit Unit
172 Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System
176 Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System
181 Kasus dan Perkara Hukum | Legal Cases
181 Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial | Information of Administrative and Financial Sanctions
182 Kode Etik Perusahaan | Code of Conduct
185 Kompensasi Jangka Panjang | Long-Term Compensation
185 Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi | Share Ownership Policy of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors
186 Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System
188 Kebijakan Antikorupsi | Anti-Corruption Policy
190 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka | Principles of Public Company's Governance
194 Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

197 Laporan Keuangan 2023 | Financial Statement 2023





01

Ikhtisar Kinerja Utama

Key Performance Highlights

Keunggulan Kompetitif | Competitive Advantages

Ikhtisar Kinerja Keuangan | Financial Highlights

Ikhtisar Kinerja Operasional | Financial Performance Graphics

Ikhtisar Kinerja Saham | Operational Performance Highlights

Aksi Korporasi | Corporate Action

Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham | Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Peristiwa Penting 2023 | 2023 Key Events

Sertifikasi | Certification

Keunggulan Kompetitif
Competitive Advantages

1. Diversifikasi tanaman (khususnya kelapa sawit dan karet) untuk menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dan menjaga profitabilitas yang baik.
2. Pengalaman selama 102 tahun dalam pengembangan dan pengelolaan karet pada khususnya.
3. Pengembangan ragam tanaman jenis unggulan (kelapa sawit dan karet).
4. Umur tanaman yang sebagian besar merupakan tanaman muda dan memiliki potensi produktivitas yang terus meningkat.
5. Produk yang dihasilkan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) dan *Indonesian Sustainable Palm Oil* (ISPO) serta Standar International ISO 9001:2008.

1. Diversification of plantations (especially palm oil and rubber) to ensure sustainable growth and maintain reasonable profitability.
2. One hundred two years of experience in developing and managing rubber in particular.
3. Development of various types of superior plants (palm oil and rubber).
4. Most of the plants in the plantations are in their developing age and have increasing productivity potential.
5. The products produced by the Company comply with the Indonesian National Indonesia (SNI) and Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) standards and ISO 9001:2008 International Standards.





Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights

Dinyatakan dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain | Stated in million Rupiah unless stated otherwise

Uraian | Description	2023	2022	2021
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Penjualan Bersih | Net Sales	**896.152**	971.542	843.195
Beban Pokok Penjualan | Cost of Goods Sold	**912.113**	(944.245)	(761.002)
Laba Kotor | Gross Profit	**(15.961)**	27.297	82.193
Laba (Rugi) Tahun Berjalan | Profit/(Loss) for the Year	**(303.853)**	(301.813)	(178.279)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Profit/(Loss) for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent Entity	**(302.478)**	(300.206)	(177.489)
- Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interests	**(1.375)**	(1.607)	(790)
Total Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan | Total Comprehensive Profit/(Loss) for the Year	**(303.589)**	(290.943)	(178.500)
Laba/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada: Comprehensive Profit/(Loss) for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk | Owners of the Parent Entity	**(302.212)**	(289.408)	(177.721)
- Kepentingan Nonpengendali | Non-Controlling Interests	**(1.377)**	(1.535)	(779)
Laba/(Rugi) per Saham Dasar (Rupiah Penuh) | Basic Earnings/ (Loss) per Share (Full Rupiah)	**(59)**	(80)	(47)
Laporan Posisi Keuangan | Statements of Financial Position			
Total Aset | Total Assets	**3.656.227**	3.589.642	3.566.231
Total Liabilitas | Total Liabilities	**2.674.645**	3.471.237	3.342.826
Total Ekuitas | Total Equity	**981.582**	118.405	223.405
Rasio Keuangan | Financial Ratios			
Laba Terhadap Total Aset | Return on Assets	**(8,31%)**	(8,41%)	(5,00%)
Laba Terhadap Total Ekuitas | Return on Equity	**(30,96%)**	(254,90%)	(79,80%)
Laba Terhadap Pendapatan | Profit Margin	**(33,91%)**	(31,07%)	(21,14%)
Laba Bruto Terhadap Penjualan | Gross Profit Margin	**(1,78%)**	2,81%	9,75%
Rasio Lancar | Current Ratio	**45,15%**	40,03%	38,24%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas | Liabilities to Equity Ratio	**272,48%**	2.931,67%	1.496,31%
Rasio Liabilitas Terhadap Aset | Liabilities to Assets Ratio	**73,15%**	96,70%	93,74%

Grafik Kinerja Keuangan
Financial Performance Graphics

Penjualan Bersih (Rp Juta)
Net Sales (Rp Million)

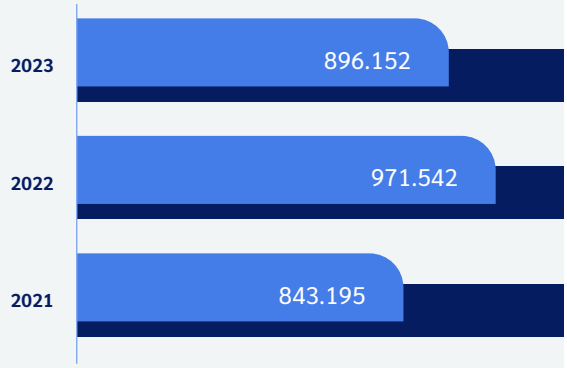

Laba Kotor (Rp Juta)
Gross Profit (Rp Million)

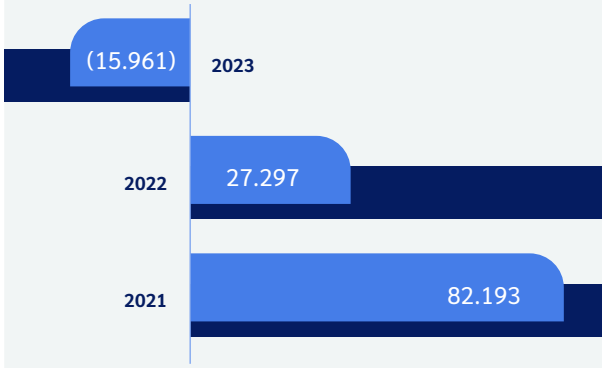

Rugi Bersih (Rp Juta)
Net Loss (Rp Million)

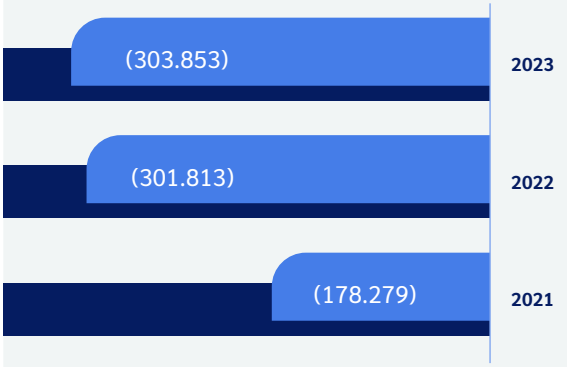

Total Aset (Rp Juta)
Total Assets (Rp Million)

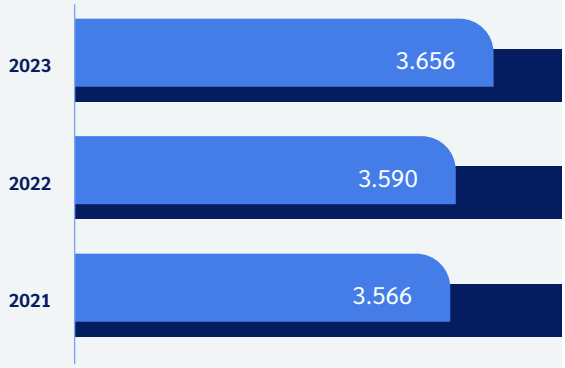

Total Ekuitas (Rp Juta)
Total Equity (Rp Million)

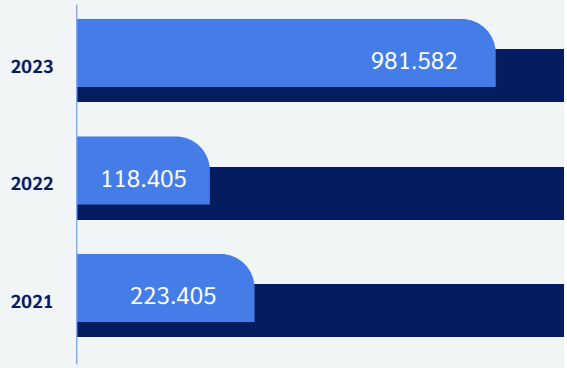

Rugi Per Saham (Rp)
Loss Per Share (Rp)

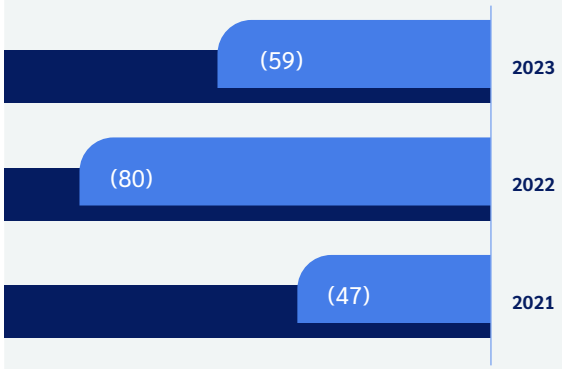

Ikhtisar Kinerja Operasional
Operational Performance Highlights

Keterangan Description	Unit	2023	2022	2021	Fluktuasi Fluctuation (2023 vs. 2022)
Produksi | Production					
Tandan Buah Segar (TBS) - Inti Fresh Fruit Bunches (FFB) - Nucleus	Ton | Tons	**98.357**	81.206	90.372	21%
Minyak Kelapa Sawit (CPO) Crude Palm Oil (CPO)	Ton | Tons	**53.447**	47.983	38.996	11%
Inti Kelapa Sawit (Kernel) | Kernel	Ton | Tons	**9.534**	8.573	6.866	11%
Karet – Inti | Rubber – Nucleus	Ton | Tons	**5.623**	6.280	6.676	-10%
Karet – SH | Rubber – SH	Ton | Tons	**3.920**	8.655	9.306	-55%
Kopi | Coffee	Ton | Tons	**22**	23	17	-6%
Teh – Pucuk | Tea – Sprouts	Ton | Tons	**998**	1.676	1.283	-40%
Efisiensi | Efficiency					
Hasil TBS | FFB Yield	Ton/Ha | Tons/Ha	**5,99**	4,94	5,50	21%
Tingkat Ekstraksi CPO CPO Extraction Rate	%	**20,68**	20,42	20,53	1%
Tingkat Ekstraksi Kernel Kernel Extraction Rate	%	**3,69**	3,65	3,62	1%
Hasil CPO | CPO Yield	Ton/Ha | Tons/Ha	**1,24**	1,01	1,13	23%
Hasil Karet - Inti Rubber Yield - Nucleus	Ton/Ha | Tons/Ha	**0,55**	0,62	0,66	-12%
Hasil Kopi | Coffee Yield	Ton/Ha | Tons/Ha	**0,05**	0,05	0,04	-4%
Hasil Teh – Pucuk Tea – Sprouts Yield	Ton/Ha | Tons/Ha	**1,98**	3,32	2,54	-40%
Utilisasi | Utilization					
SIR	%	**30,70**	48,00	52,30	-36%
RSS	%	**24,25**	38,15	36,99	-36%
TBS / FFB	%	**50,37**	45,79	37,02	10%
Volume Penjualan | Sales Volume					
CPO	Ton | Tons	**54.767**	45.918	39.409	19%
Kernel	Ton | Tons	**11.000**	6.941	6.846	58%
SIR	Ton | Tons	**8.426**	11.415	11.656	-26%
RSS	Ton | Tons	**2.129**	2.188	2.337	-3%
Kopi | Coffee	Ton | Tons	**22**	17.674	0	25%
Teh | Tea	Ton | Tons	**216**	360	169	-40%

Keterangan Description	Unit	2023	2022	2021	Fluktuasi Fluctuation (2023 vs. 2022)
Harga Rata-Rata / Average Price					
CPO	Rp'000/ton Rp'000/tons	**11.039**	12.337	11.061	-11%
Kernel	Rp'000/ton Rp'000/tons	**4.667**	8.175	6.829	-43%
SIR	Rp'000/ton Rp'000/tons	**22.055**	24.526	25.023	-10%
RSS	Rp'000/ton Rp'000/tons	**22.686**	27.346	27.793	-17%
Kopi | Coffee	Rp'000/ton Rp'000/tons	**38.739**	22.458	0	72%
Teh | Tea	Rp'000/ton Rp'000/tons	**16.446**	18.124	11.458	-9%

Grafik Produksi
Production Graphics

Produksi TBS (Ton)
FFB Production (Tons)

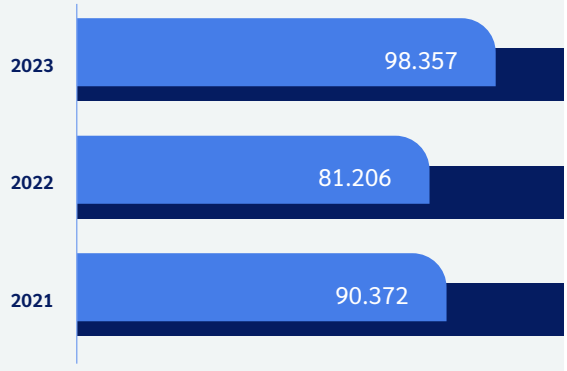

Produksi CPO (Ton)
CPO Production (Tons)

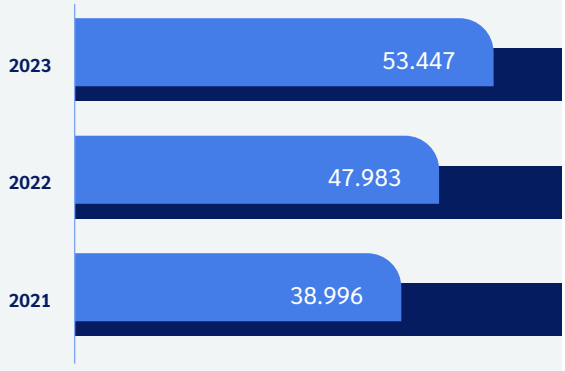

Produksi Kernel (Ton)
Kernel Production (Tons)

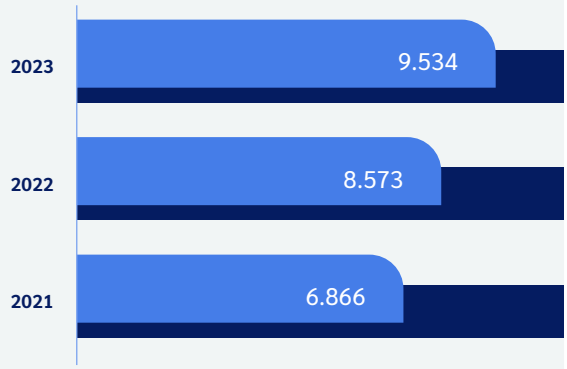

Produksi Karet - Inti (Ton)
Rubber - Nucleus Production (Tons)

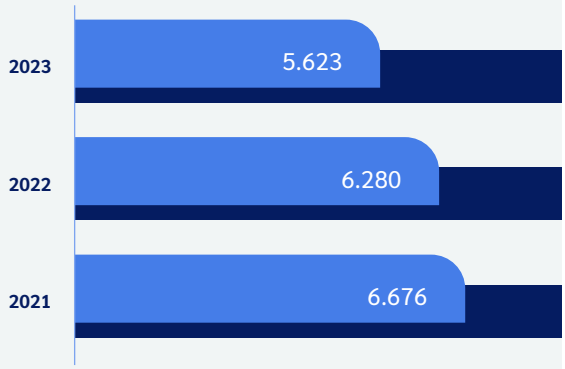

Produksi Karet - SH (Ton)
Rubber - SH Production (Tons)

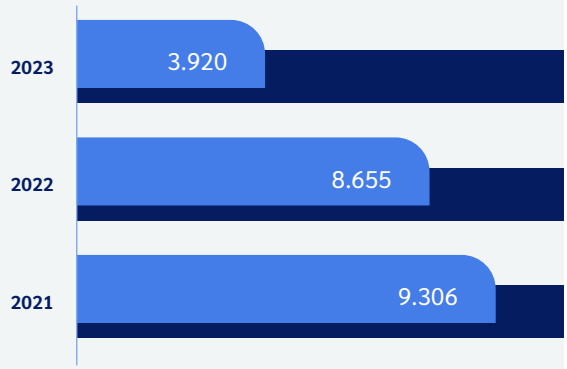

Produksi Kopi (Ton)
Coffee Production (Tons)

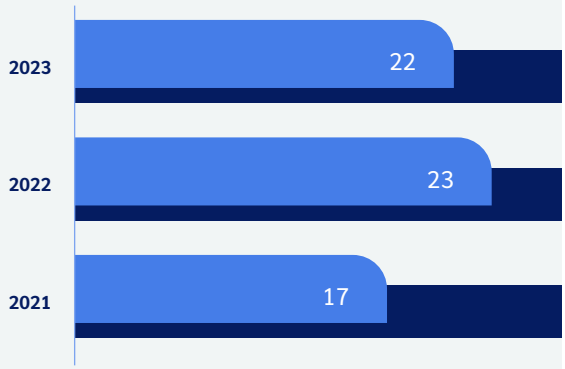

Produksi Teh (Ton)
Tea Production (Tons)

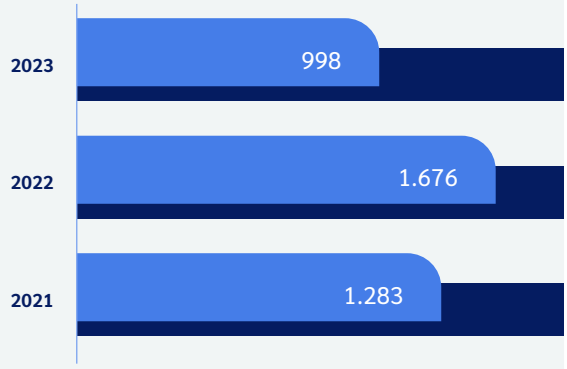

Grafik Volume Penjualan
Sales Volume Graphics

Volume Penjualan CPO (Ton)
CPO Sales Volume (Tons)

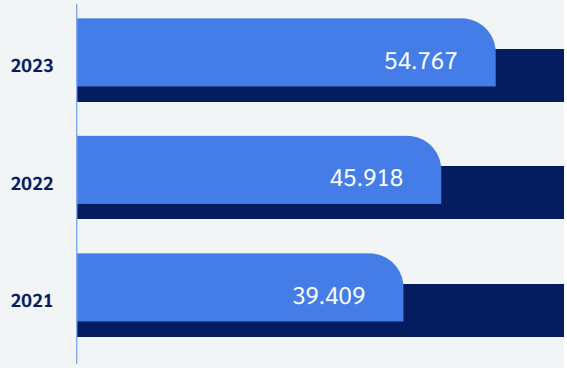

Volume Penjualan Kernel (Ton)
Kernel Sales Volume (Tons)

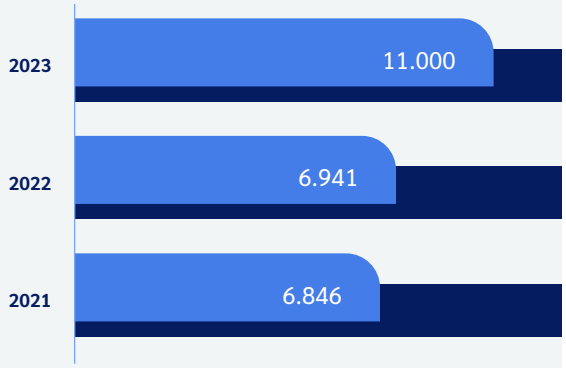

Volume Penjualan SIR (Ton)
SIR Sales Volume (Tons)

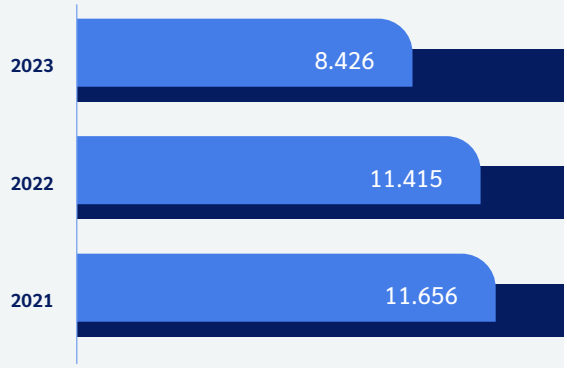

Volume Penjualan RSS (Ton)
RSS Sales Volume (Tons)

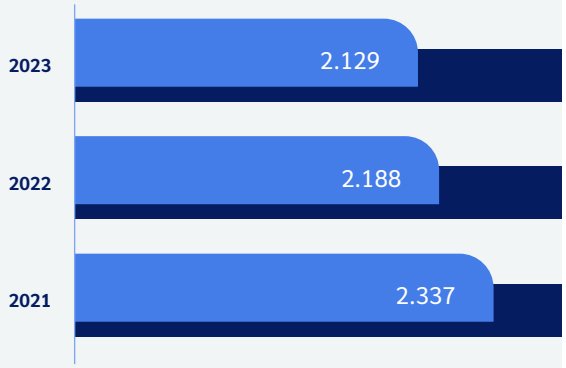

Volume Penjualan Kopi (Ton)
Coffee Sales Production (Tons)

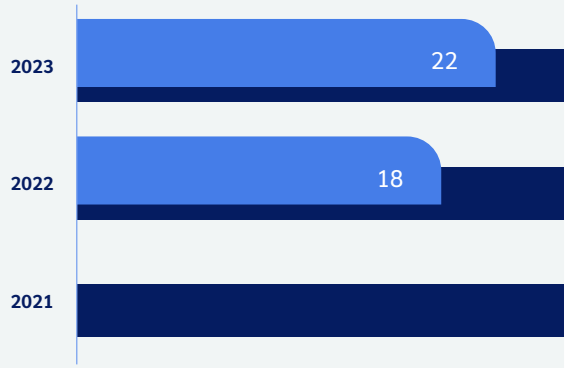

Volume Penjualan Teh (Ton)
Tea Sales Volume (Tons)

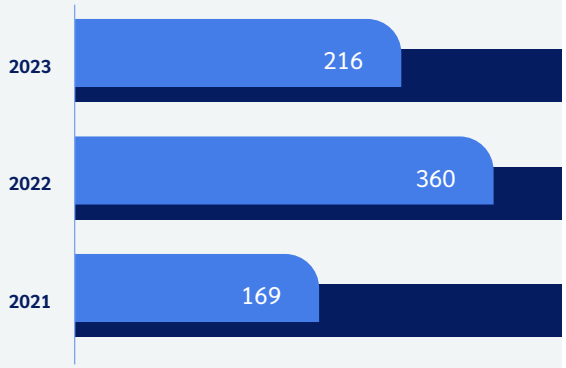

Grafik Harga Rata-rata
Average Price

Harga Rata-rata CPO (Rp'000/ton)
CPO Average Price (Rp.'000/tons)

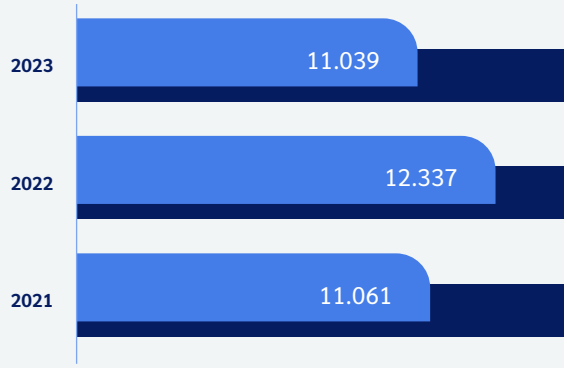

Harga Rata-rata Kernel (Rp'000/ton)
Kernel Average Price (Rp.'000/tons)

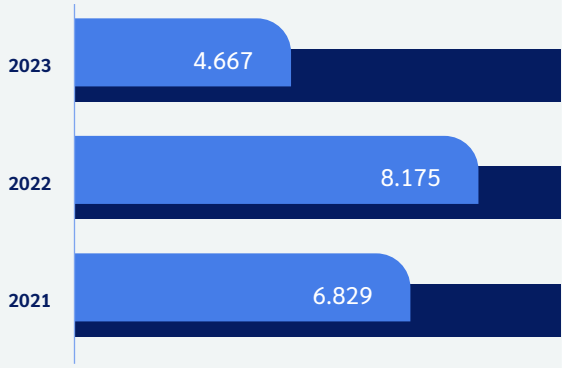

Harga Rata-rata SIR (Rp'000/ton)
SIR Average Price (Rp.'000/tons)

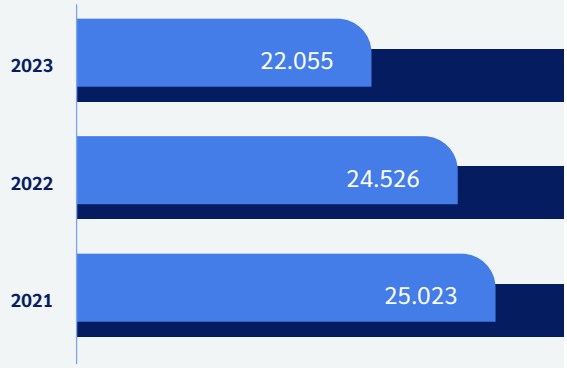

Harga Rata-rata RSS (Rp'000/ton)
RSS Average Price (Rp.'000/tons)

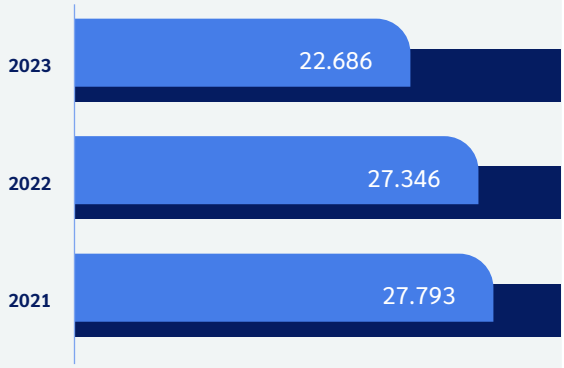

Harga Rata-rata Kopi (Rp'000/ton)
Coffee Average Price (Rp.'000/tons)

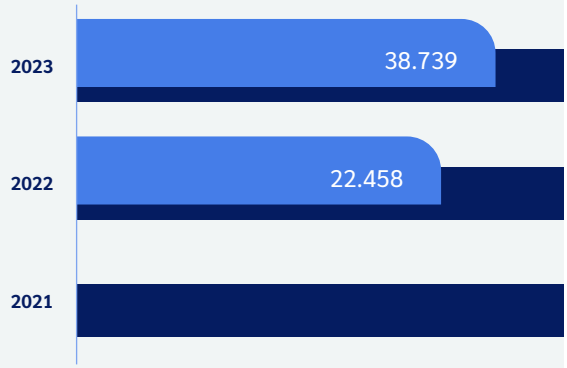

Harga Rata-rata Teh (Rp'000/ton)
Tea Average Price (Rp.'000/tons)

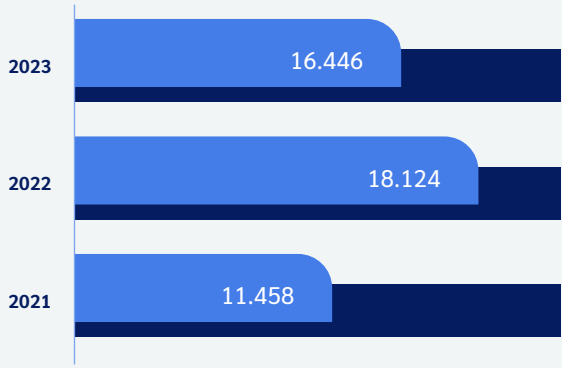

Area Tertanam
Planted Area

Keterangan Description	Unit	2023	2022	2021	Fluktuasi Fluctuation (2023 vs. 2022)
Inti Tertanam | Planted Nucleus					
Tanaman Menghasilkan (TM) Mature	Ha	**27.621**	27.472	27.472	0,54%
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) | Immature	Ha	**9.894**	10.043	10.053	-1,48%
Sub Jumlah | Sub Total	Ha	**37.515**	37.515	37.525	0,00%
Plasma Tertanam | Planted Plasma					
Tanaman Menghasilkan (TM) Mature	Ha	**4.052**	4.052	4.052	0,00%
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) | Immature	Ha	**2.460**	2.460	2.460	0,00%
Sub Jumlah | Sub Total	Ha	**6.512**	6.512	6.512	0,00%
Jumlah Tertanam | Total Planted					
Tanaman Menghasilkan (TM) Mature	Ha	**31.673**	31.524	31.524	0,47%
Tanaman Belum Menghasilkan (TBM) | Immature	Ha	**12.354**	12.503	12.513	-1,19%
Jumlah | Total	**Ha**	**44.027**	**44.027**	**44.037**	**0,00%**

Ikhtisar Kinerja Saham
Shares Performance

Saham Perseroan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "JAWA". Berikut adalah ikhtisar kinerja saham Perseroan per triwulan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "JAWA". Below are the Company's quarterly share performance highlights for the last 2 (two) financial years:

Triwulan Quarter	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutup Closing (Rp)	Volume Transaksi Transaction Volume	Jumlah Saham Beredar Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
2023						
I	160	84	89	628.205.900	3.774.685.500	335.947.009.500
II	102	66	74	198.152.600	3.774.685.500	279.326.727.000
III	105	62	68	276.059.100	3.774.685.500	256.678.614.000
IV	228	64	180	858.043.500	3.774.685.500	2.921.931.331.560
2022						
I	308	181	186	1.349.326.700	3.774.685.500	702.091.503.000
II	189	134	136	220.615.700	3.774.685.500	513.357.228.000
III	173	111	142	597.142.800	3.774.685.500	536.005.341.000
IV	146	105	105	139.838.800	3.774.685.500	396.341.977.500

Kinerja Harga Saham 2023 | 2023 Share Price Performance

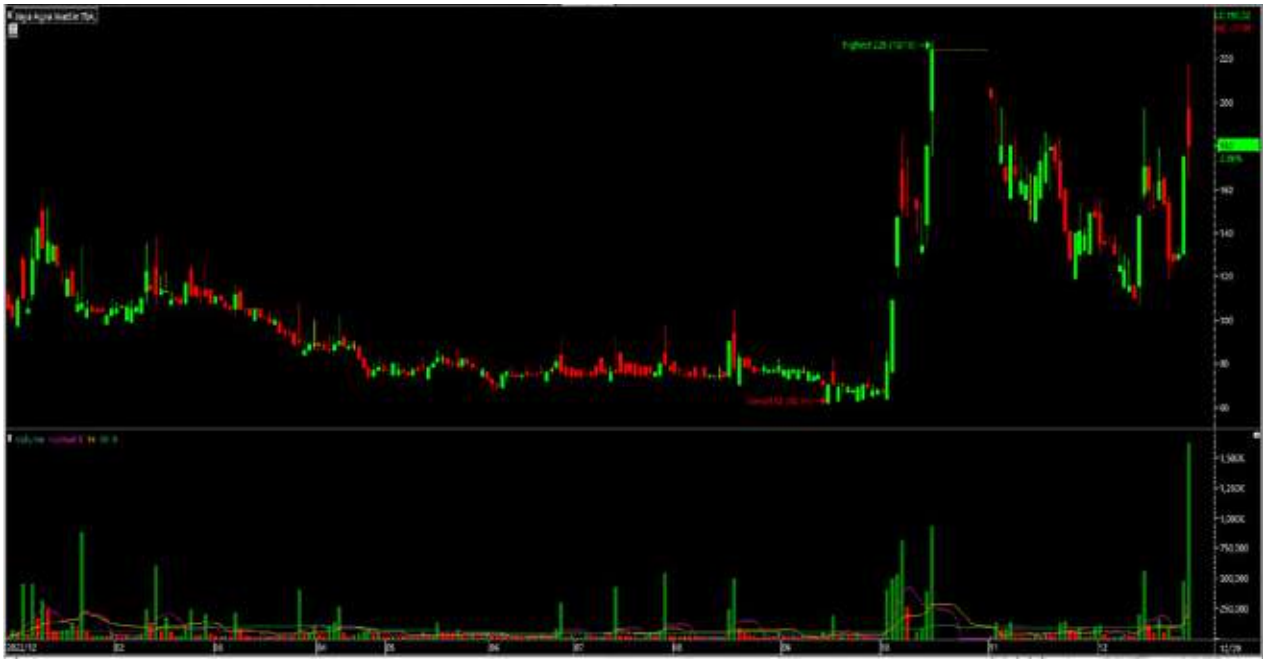

Kinerja Harga Saham 2022 | 2022 Share Price Performance



Aksi Korporasi
Corporate Action

Pada tanggal 22 November 2023, Perseroan melakukan pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) untuk memperbaiki kinerja keuangannya. Sebagian utang Perseroan kepada PT Sarana Agro Investama telah dikonversi menjadi saham sehingga pelaksanaan transaksi tidak dibayar tunai.

On November 22, 2023, the Company performed a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) to improve its financial performance. Some of the Company's loans to PT Sarana Agro Investama were converted into shares. Therefore, the transaction was not paid in cash.

Jumlah saham yang dikonversi dan diterbitkan Number of shares converted and issued	**12.458.266.342 lembar saham** 12,458,266,342 shares
Jumlah saham yang beredar sebelum aksi korporasi Number of outstanding shares before the corporation action	**3.774.685.500 lembar saham** 3,774,685,500 shares
Jumlah saham yang beredar setelah dari korporasi Number of outstanding shares after the corporation action	**16.232.951.842 lembar saham** 16,232,951,842 shares
Harga saham sebelum aksi korporasi pada tanggal 21 November 2023 Share price before corporate action on November 21, 2023	**Rp 156**
Harga saham setelah aksi korporasi pada tanggal 23 November 2023 Share price after corporate action on November 23, 2023	**Rp128**

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Temporary Suspension of Trading or Delisting of Shares

Pada 10 Oktober 2023, perdagangan saham Perseroan mengalami penghentian sementara oleh BEI dikarenakan beberapa hari sebelumnya terdapat transaksi yang tidak wajar dalam hal kenaikan harga saham. Pada 11 Oktober 2023, saham Perseroan telah dapat diperdagangkan kembali.

On October 10, 2023, the IDX temporarily suspended the Company's shares due to unusual transactions in share price increase a few days prior. On October 11, 2023, the Company's shares were traded again.

Sejak tanggal 17 Oktober 2023 sampai tanggal 31 Oktober 2023, saham JAWA mengalami penghentian sementara perdagangan sahamnya oleh Bursa Efek Indonesia dikarenakan beberapa hari sebelumnya terdapat transaksi yang tidak wajar dalam hal kenaikan harga saham. Per tanggal 01 November 2023 saham JAWA telah dapat diperdagangkan.

From 17 October 2023 to 31 October 2023, JAWA shares experienced a temporary suspension of share trading by the Indonesian Stock Exchange because several days earlier there were unusual transactions in terms of increasing share prices. As of 01 November 2023, JAWA shares can be traded.

Pada 31 Oktober 2023, Perseroan menerima pengumuman dari BEI bahwa saham Perseroan dikelompokkan ke Efek bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus dengan Kriteria 10, dikarenakan penghentian sementara perdagangan efek selama lebih dari satu hari bursa yang disebabkan oleh aktivitas perdagangan. Hal ini berlaku efektif pada 1 November 2023.

On October 31, 2023, the Company received an announcement from the IDX that the Company's shares were classified as Equity Securities under Special Monitoring with Criteria 10 due to the temporary suspension of securities trading for more than one exchange day because of the trading activities. This applied effectively on November 1, 2023.

Pada 30 November 2023, Perseroan menerima pengumuman dari BEI mengenai Pencabutan Status Efek bersifat Ekuitas dari Pemantauan Khusus dengan Kriteria 10 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Desember 2023.

On November 30, 2023, the Company received an announcement from the IDX regarding the Revocation of Equity Securities Status from Special Monitoring with Criteria 10, effective on December 1, 2023.

Peristiwa Penting 2023
2023 Key Events

30 Juni 2023 / June 2023

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2022
Fiscal Year 2022 Annual General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2022 di Hotel YELLO, Harmoni, Jakarta Pusat dengan agenda sebagai berikut:

1. Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2022.
2. Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk akuntan publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.
3. Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023.

The Company held an Annual General Meeting of Shareholders (GMS) for the 2022 fiscal year at YELLO Hotel, Harmoni, Central Jakarta with the following agenda:

1. Approval of the Company's 2022 Annual Report, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements, which ended on December 31, 2022.
2. Approval for granting and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 fiscal year.
3. Approval on granting and delegating authority in favor of the Board of Commisioners to determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commisioners members for the 2023 fiscal year.

30 Juni 2023 / June 2023

Paparan Publik Tahun Buku 2022
Public Expose for 2022 Fiscal Year

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk tahun buku 2022 di Hotel YELLO, Harmoni, Jakarta Pusat dengan pembahasan sebagai berikut:

1. Sekilas Perseroan;
2. Kinerja Operasional Perseroan;
3. Kinerja Keuangan, Produksi, dan Target Perseroan pada 2022;
4. Kendala Perseroan & Upaya Mengatasinya; dan
5. Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

The Company held a Public Expose for the 2022 fiscal year on 30 June 2023 at YELLO Hotel, Harmoni, Central Jakarta with the following discussions:

1. The Company's Overview;
2. The Company's Operational Performance;
3. The Company's Financial Performance, Production, and Target in 2022;
4. The Company's Challenges & Mitigation Efforts; and
5. The Company's Social Responsibility.

23 Oktober 2023
October

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extraordinary General Meeting of Shareholders

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa di Hotel YELLO, Harmoni, Jakarta Pusat dengan agenda rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Peningkatan Modal Dasar Perseroan.
2. Persetujuan atas Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).
3. Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan.

The Company held an Extraordinary GMS at YELLO Hotel, Harmoni, Central Jakarta with the following agenda:

1. Approval of the Company's Authorized Capital Increase.
2. Approval of the Increase in the Company's Issued and Paid-up Capital through Capital Increases Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).
3. Changes in the Composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company.

23 Oktober 2023
October

Pelaksanaan PMTHMETD
PMTHMETD Performance

Perseroan menyelenggarakan PMTHMETD dengan data sebagai berikut:

The Company held PMTHMETD with the following data:

Jumlah Saham Sebelum Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan PMTHMETD | Number of Shares Before Share Listing from PMTHMETD Exercise	**3.774.685.500 lembar saham** 3,774,685,500 shares
Jumlah Saham Tambahan Hasil Pelaksanaan PMTHMETD Number of Additional Shares from PMTHMETD Exercise	**12.458.266.342 lembar saham** 12,458,266,342 shares
Jumlah Saham Setelah Pencatatan Saham Hasil Pelaksanaan PMTHMETD | Number of Shares After Share Listing from PMTHMETD Exercise	**16.232.951.842 lembar saham** 16,232,951,842 shares
Nilai Nominal | Par Value	**Rp100**
Harga Pelaksanaan | Exercise Price	**Rp100**
Tanggal Pelaksanaan | Exercise Date	**22 November 2023 |** November 22, 2023
Dampak Dilusi | Dilution Impact	**76,7427% |** 76.7427%
Investor	**PT Sarana Agro Investama**



Sertifikasi
Certification



Tanggal | Date	6 Desember 2023 | December 6, 2023
Penerima | Recipient	PT Kaliduren Estates
Sertifikat | Certificate	SNI ISO 9001:2015
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Center for Leather, Rubber, and Plastics
Masa Berlaku | Validity Period	21 Desember 2026 | December 21, 2026



Tanggal | Date	10 Oktober 2022 | October 10, 2022
Penerima | Recipient	PT Kintap Jaya Wattindo
Sertifikat | Certificate	SNI ISO 9001:2015
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Center for Leather, Rubber, and Plastics
Masa Berlaku | Validity Period	19 Oktober 2025 | October 19, 2025



Tanggal | Date	19 Juli 2022 | July 19, 2022
Penerima | Recipient	PT Kaliduren Estates
Sertifikat | Certificate	SNI ISO 9001:2015
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Center for Leather, Rubber, and Plastics
Masa Berlaku | Validity Period	18 Juli 2025 | July 18, 2025



Tanggal | Date	12 Mei 2022 | May 12, 2022
Penerima | Recipient	PT Perkebunan Kroewoek
Sertifikat | Certificate	SNI ISO 9001:2015
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Center for Leather, Rubber, and Plastics
Masa Berlaku | Validity Period	11 Mei 2025 | May 11, 2025



Tanggal | Date	30 April 2021 | April 30, 2021
Penerima | Recipient	PT Indo Java Rubber Planting Co.
Sertifikat | Certificate	SNI ISO 9001:2015
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Center for Leather, Rubber, and Plastics
Masa Berlaku | Validity Period	2 Januari 2024 | January 2, 2024



Tanggal | Date	12 Maret 2021 | March 12, 2021
Penerima | Recipient	PT Kaliduren Estates
Sertifikat | Certificate	SNI ISO 9001:2015
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Center for Leather, Rubber, and Plastics
Masa Berlaku | Validity Period	21 Desember 2023 | December 21, 2023



Tanggal | Date	27 Januari 2022 | January 27, 2022
Penerima | Recipient	PT Indo Java Rubber Planting Co.
Sertifikat | Certificate	SNI 1903:2017
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Center for Leather, Rubber, and Plastics
Masa Berlaku | Validity Period	26 Januari 2026 | January 26, 2026



Tanggal | Date	26 November 2021 | November 26, 2021
Penerima | Recipient	PT Kintap Jaya Wattindo
Sertifikat | Certificate	SNI 1903:2017
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Center for Leather, Rubber, and Plastics
Masa Berlaku | Validity Period	25 November 2025 | November 25, 2025



Tanggal | Date	29 November 2021 | November 29, 2021
Penerima | Recipient	PT Kaliduren Estates
Sertifikat | Certificate	SNI 1903:2017
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Balai Besar Kulit, Karet, dan Plastik (BBKKP) Center for Leather, Rubber, and Plastics
Masa Berlaku | Validity Period	28 November 2025 | November 28, 2025



Penerima | Recipient	PT Kaliduren Estates
Sertifikat | Certificate	Persetujuan penggunaan tanda SNI Approval to use SNI sign
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Badan Standardisasi Nasional National Standardization Agency
Masa Berlaku | Validity Period	18 Juli 2026 | July 18, 2026



Penerima | Recipient	PT Perkebunan Kroewoek
Sertifikat | Certificate	Persetujuan penggunaan tanda SNI Approval to use SNI sign
Pemberi Sertifikasi | Certifier	Badan Standardisasi Nasional National Standardization Agency
Masa Berlaku | Validity Period	11 Mei 2026 | May 11, 2026





02

Laporan Manajemen

Management Reports

Laporan Dewan Komisaris | Board of Commissioners Report

Laporan Direksi | Board of Directors' Report

Dewan Komisaris dan Direksi | Board of Commissioners and Directors

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report



Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan seizin-Nya, Perseroan dapat melewati tahun 2023 dengan baik. Tantangan demi tantangan silih berganti, namun Perseroan tetap mampu membuktikan kinerja yang positif.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), Indonesia tumbuh sebesar 5,05% pada 2023. Pencapaian ini lebih baik dibandingkan negara-negara ASEAN lainnya. Ekonomi global masih mengalami perlambatan sepanjang 2023, dikarenakan masih berlangsungnya krisis energi dan pangan akibat ketegangan geopolitik dan perang.

Respected Shareholders,

We express our gratitude for the presence of Almighty God, as with His permission, the Company was able to overcome the challenges and perform well in 2023. Challenges by challenges appeared, but the Company remained steadfast and managed to record a positive performance.

According to data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia is expected to grow by 5.05% in 2023 - surpassing the growth rate of other ASEAN countries. However, the global economy is expected to experience a slowdown throughout the year, due to ongoing energy and food crises resulting from geopolitical tensions and conflicts.

Industri kelapa sawit nasional juga menjalani tahun yang penuh tantangan. Sepanjang 2023, berbagai tantangan turut mewarnai industri kelapa sawit nasional, antara lain perkebunan yang semakin menua, biaya produksi yang meningkat terkait dengan upah, pupuk, logistik, dan kencangnya tuntutan global akan pelaksanaan praktik keberlanjutan.

The national palm oil industry also faced several challenges in the previous year. And in 2023, the industry will continue to face various challenges, including aging plantations, increasing production costs related to wages, fertilizers, logistics, and growing global demand for sustainable practices.

Selain itu, sejumlah faktor juga berdampak pada produksi minyak kelapa sawit, terutama fenomena El Nino, peremajaan yang lambat, pengurangan penggunaan pupuk akibat harga yang tinggi, dan produktivitas yang belum optimal.

Moreover, several factors will continue to impact palm oil production, such as the El Nino phenomenon, slow rejuvenation, reduced use of fertilizer due to high prices, and suboptimal productivity.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Berdasarkan pemantauan dan penilaian kami, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, dan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku terkait hak, wewenang, dan ruang lingkup penugasannya. Kami mengapresiasi upaya dan kolaborasi seluruh anggota Direksi yang telah memberikan kontribusi positif sesuai bidang keahlian dan kompetensinya.

Assessment of Directors' Performance

Based on our monitoring and assessment, the Board of Directors has fulfilled their duties and responsibilities well and complied with all applicable regulations, including their rights, authorities, and scope of works. We appreciate the efforts and collaboration of all members of the Board of Directors who contributed positively based on their areas of expertise and competency.

Kami berbangga bahwa pada 2023, Perseroan berhasil meraih pendapatan usaha sebesar Rp896,15 miliar. Walaupun menurun 7,76% dari tahun 2022, namun kami memahami bahwa Perseroan tetap dapat bertahan dengan baik di tengah berbagai tantangan yang tidak mudah.

We are proud to announce that in 2023, the Company achieved a net sales revenue of Rp896.15 billion. Although this represents a 7.76% decrease from 2022, we are confident in the Company's ability to thrive despite facing significant challenges.

Dari segi operasional, Perseroan berhasil menghasilkan produksi CPO sebesar 53.447 ton, meningkat dari tahun 2022 yaitu 47.983 ton. Produksi inti karet tercatat sebesar 5.623 ton, menurun dari tahun 2022 yaitu 6.280 ton.

From an operational perspective, the Company successfully produced 53,447 tons of CPO, which is an increase from 2022 by 47,983 tons. Rubber core production was recorded at 5,623 tons, which is a decrease from 2022 by 6,280 tons.

Kami terus mengingatkan Direksi bahwa masih terdapat banyak ruang untuk perbaikan dan pengembangan di masa mendatang. Untuk itu, Direksi harus senantiasa bekerja secara terpadu agar dapat menavigasi Perseroan ke arah yang tepat.

We would like to remind the Board of Directors that there is still a lot of room for improvement and development in the future. Therefore, the Board of Directors must continue to work in an integrated manner to navigate the Company in the right direction.

Pengawasan Terhadap Strategi dan Kinerja Perseroan

Salah satu fungsi pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris adalah terhadap perumusan dan pelaksanaan strategi Perseroan, yang pada akhirnya akan

Supervision of the Company's Strategy and Performance

The Board of Commissioners is responsible for supervising the formulation and implementation of the Company's strategy, which is crucial in determining

menentukan kualitas kinerja yang dicapai Perseroan. Dalam rapat yang diadakan bersama Direksi, kami terus memantau pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), tindak lanjut atas keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), efektivitas sistem pengendalian internal, penerapan Kode Etik Perseroan, perwujudan nilai dan budaya Perseroan, serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

its performance. We conduct meetings with the Board of Directors to monitor the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), follow-up on decisions made during the General Meeting of Shareholders (GMS), ensure compliance with Good Corporate Governance (GCG) practices, evaluate the effectiveness of the internal control system, ensure adherence to the Company's Code of Ethics, and promote the Company's values and culture, as well as statutory provisions.

Kami juga memberikan nasehat, masukan, dan rekomendasi secara berkala terkait pengelolaan Perseroan. Dewan Komisaris terlibat secara aktif dalam pengambilan keputusan strategis tertentu, termasuk menelaah dan menyetujui hal-hal yang dirumuskan Direksi seperti visi, misi, strategi, rencana jangka pendek dan panjang, serta isu-isu penting yang perlu diatasi dengan saksama.

As part of our supervisory role, we provide regular advice, input, and recommendations to the Company's management. The Board of Commissioners is actively involved in making strategic decisions, including reviewing and approving the Board of Directors' formulated vision, mission, strategy, short- and long-term plans, and other significant matters.

Kami melihat bahwa di bawah kepemimpinan Direksi, Perseroan telah berhasil mengeksekusi strategi-strategi yang diterapkan dengan penuh kehati-hatian dan pertimbangan yang matang. Hal ini terbukti melalui keberhasilan Perseroan dalam membukukan kinerja yang optimal selama tahun 2023.

We are pleased to recognize that the Company has executed strategies with great care and consideration under the leadership of the Board of Directors. This is evident in the Company's optimal performance during 2023.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Views on Business Prospects

Tahun 2024 diramalkan masih dipenuhi dengan rintangan dan tantangan, terutama dalam skala global. Perlambatan ekonomi global kemungkinan besar masih akan tetap berlanjut. Indonesia diprediksi masih tumbuh kuat walaupun dibayangi tantangan-tantangan berskala global. Di satu sisi, industri kelapa sawit masih menjadi pilar penopang devisa negara dan salah satu kontributor terbesar pendapatan negara hingga saat ini.

There are predictions that the year 2024 will continue to be challenging, especially on a global scale due to the ongoing economic slowdown. However, Indonesia is expected to continue to experience strong growth despite these challenges. The palm oil industry is still a significant contributor to the country's foreign exchange and one of the largest sources of state income.

Dalam menghadapi ketidakpastian yang berpotensi terjadi, Perseroan menerapkan strategi yang selaras dengan kebijakan pemerintah. Perseroan terus mengembangkan kapabilitas digital yang tidak hanya mendukung operasional, namun juga mampu memberikan kemudahan bagi para mitra bisnis dan pelanggan Perseroan.

To face potential uncertainties, the Company is aligning its strategies with the government's policies. It is also developing digital capabilities to not only support its operations but also provide convenience for its business partners and customers.

Ke depannya, Perseroan berfokus mempersiapkan diri dengan berupaya penuh mempertahankan kinerja operasional dan finansialnya secara optimal. Dengan terus memperkuat fundamental bisnis, Perseroan

In the future, the Company will focus on maintaining optimal operational and financial performance. By strengthening its business fundamentals, it is optimistic that it will continue to achieve satisfactory

optimis mampu tetap mencetak kinerja yang memuaskan.

performance.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris terus memastikan Perseroan senantiasa menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, dan kewajaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sepanjang 2023, seluruh organ tata kelola telah bekerja sama secara harmonis sesuai dengan kaidah dan etika bisnis serta prinsip GCG. Perseroan akan terus berupaya melakukan perbaikan operasional secara menyeluruh dan berkesinambungan serta berfokus pada efisiensi keuangan sehingga Perseroan dapat memiliki ketahanan dan kelangsungan usaha yang baik secara jangka panjang.

Views on the Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners is ensuring that the Company adheres to the GCG principles, including transparency, accountability, independence, and fairness in compliance with all applicable laws and regulations.

All governance organs have worked together harmoniously and within business rules and ethics, further emphasizing the Company's commitment to consistent operational improvements and financial efficiency. This focus on resilience and continuity will help ensure the Company's long-term success.

Penutup

Kami bersyukur bahwa Perseroan mampu melalui tahun 2023 dengan baik. Untuk itu, perkenankan kami menyampaikan rasa terima kasih kepada para pemegang saham, investor, dan masyarakat yang telah mendukung Perseroan. Secara khusus, kami ingin menyampaikan apresiasi yang tulus kepada Direksi atas kepemimpinan strategis yang ditunjukkan selama tahun 2023, sehingga mampu mengarahkan Perseroan ke arah yang tepat. Kepada seluruh karyawan, kami mengucapkan terima kasih atas dedikasi dan loyalitas yang diberikan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat terus berkembang dengan positif. Besar harapan kami, Perseroan dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan dan menghasilkan manfaat yang baik bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

We are grateful that the Company has successfully navigated through 2023. Therefore, we would like to extend our deepest appreciation to all shareholders, investors, and the public who have supported the Company throughout this journey. We also want to express our sincere gratitude to the Board of Directors for their strategic leadership during this year, which has put the Company on the right path. Our employees have always been the backbone of our success, and we would like to thank them for their unwavering dedication and loyalty to the Company. We are confident that the Company will continue to grow sustainably and create substantial benefits for all stakeholders.

Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioner,

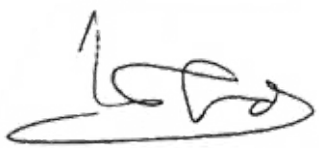

Rohadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi
Board of Directors' Report



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Kami yang Terhormat,

Usai berakhirnya pandemi COVID-19, kondisi perekonomian global masih mengalami tantangan yang menghambat pemulihan optimal. Tekanan fiskal, ketegangan politik, dan sejumlah tantangan lainnya membatasi gerak pertumbuhan negara-negara maju dan berkembang untuk mengejar pemulihan.

Kami mengapresiasi pencapaian Indonesia dalam mempertahankan pertumbuhan yang positif di level 5,05%. Angka ini mencerminkan keberhasilan pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam

Dear Shareholders and Stakeholders,

After the conclusion of the COVID-19 pandemic, the global economy is still experiencing challenges that hinder optimal recovery. Fiscal strain, political conflicts, and various obstacles impede the growth of developed and developing nations as they strive to rebound.

We commend Indonesia's remarkable achievement of maintaining a positive growth rate of 5.05%. This figure underscores the success of the government, businesses, and society in upholding stability and

menjaga stabilitas dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan.

fostering sustainable economic progress.

Sebagai salah satu industri penopang PDB negara, industri kelapa sawit mengakhiri tahun 2023 dengan pencapaian yang cukup baik. Produksi CPO tahun 2023 diperkirakan mencapai 50,07 juta ton atau naik sebesar 7,15% dari 46,73 juta ton pada tahun 2022. Sementara itu, produksi PKO mencapai 4,77 juta ton atau naik 5,66% dari tahun sebelumnya (2022) yakni sebesar 4,52 juta ton.

As a pivotal contributor to the country's GDP, the palm oil industry concluded 2023 with impressive results. CPO production is projected to reach 50.07 million tons in 2023, a 7.15% increase from 2022's 46.73 million tons. Additionally, PKO production is expected to reach 4.77 million tons, reflecting a 5.66% rise from the previous year's 4.52 million tons.

Konsumsi dalam negeri menunjukkan adanya kenaikan sekitar 8,90% dari 21,24 juta ton pada tahun 2022 menjadi 23,13 juta ton pada 2023. Implementasi kebijakan Biodiesel (B35) yang secara efektif dilakukan pada Juli 2022 berkontribusi meningkatkan konsumsi minyak sawit sebesar 17,68% yakni dari 9,048 juta ton pada 2022 menjadi 10,65 juta ton di 2023. Dengan diimplementasikannya B35, konsumsi biodiesel selama 2023 telah melampaui konsumsi untuk pangan dalam negeri.

Domestic consumption surged by approximately 8.90%, climbing from 21.24 million tons in 2022 to 23.13 million tons in 2023. The practical implementation of the Biodiesel (B35) policy in July 2022 significantly contributed to a 17.68% increase in palm oil consumption, soaring from 9.048 million tons in 2022 to 10.65 million tons in 2023. The adoption of B35 has propelled biodiesel consumption in 2023 to surpass domestic food consumption.

Kebijakan dan Strategi Perseroan

Company Policy and Strategy

Kami memegang peranan penuh untuk mengelola Perseroan, serta merumuskan dan mengimplementasikan strategi secara efektif dan strategis. Tanggung jawab dan wewenang ini dilakukan secara kolektif dengan melibatkan unit-unit usaha terkait.

We play a significant role in managing the Company, formulating and implementing strategies effectively and strategically. This responsibility and authority are carried out collectively by involving related business units.

Untuk menentukan strategi dan kebijakan yang efektif, kami melakukan riset dan penelaahan komprehensif atas kondisi ekonomi eksternal serta perkembangan perusahaan secara keseluruhan. Sepanjang tahun 2023, kami berfokus mengantisipasi dan memitigasi berbagai tantangan yang timbul. Kami juga terus mengoptimalkan efisiensi dan produktivitas di seluruh aspek bisnis agar mampu membukukan kinerja keuangan yang lebih baik dan sehat.

To determine effective strategies and policies, we conduct comprehensive research and review external economic conditions and overall company development. Throughout 2023, we focused on anticipating and mitigating various challenges that arise. We also continued to optimize efficiency and productivity in all aspects of the business to record better and healthier financial performance.

Kami melakukan pemantauan dan evaluasi secara mendalam atas pelaksanaan strategi yang telah dilakukan, agar dapat menentukan langkah perbaikan yang sesuai. Sepanjang tahun 2023, kami menilai bahwa strategi-strategi yang dijalankan Perseroan berhasil

We carried out in-depth monitoring and evaluation of the implementation of the strategies in order to determine appropriate corrective steps. Throughout 2023, we assessed that the strategies implemented by the Company have succeeded in bringing positive

membawa manfaat dan dampak yang positif, serta mendorong Perseroan menuju kemajuan yang positif.

Kinerja Perseroan di Tahun 2023

Produksi TBS Perseroan selama tahun 2023 berhasil tercapai sebesar 98.357 ton, meningkat sebesar 21% dari 81.206 ton TBS pada 2022. Sementara itu, jumlah produksi CPO meningkat sebesar 11% dari 47.983 ton pada 2022 menjadi 53.447 ton. Produksi PK juga meningkat sebesar 11% dari 8.573 ton pada 2022 menjadi 9.534 ton pada 2023.

Dari segi keuangan, Perseroan menutup tahun 2023 dengan perolehan pendapatan usaha sebesar Rp896,15 miliar, menurun 7,76% dari tahun 2022. Perseroan masih mencatatkan rugi komprehensif sebesar Rp303,59 miliar di akhir 2023.

Pada 22 November 2023, Perseroan telah melaksanakan PMTHMETD dengan penambahan 12.458.266.342 lembar saham, sehingga jumlah saham Perseroan usai PMTHMETD adalah sebesar 16.232.951.842 lembar saham.

Tantangan Usaha

Selama tahun 2023, Perseroan dihadapkan oleh berbagai tantangan yang tidak mudah, terutama dari eksternal. Menghadapi dinamika industri yang fluktuatif dan penuh ketidakpastian, kami mengarahkan Perseroan untuk terus memperkuat fondasi bisnisnya, membangun manusia-manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi, serta mengupayakan terlaksanannya kegiatan operasional yang efektif.

Prospek Usaha

Tantangan yang dialami industri kelapa sawit nasional pada 2023 diperkirakan masih akan menghampiri di tahun 2024, seiring dengan berlanjutnya perlambatan ekonomi global yang cukup berkepanjangan. Jumlah produksi diperkirakan tetap stagnan dan harga minyak kelapa sawit kemungkinan tetap stabil.

Kami optimis bahwa konsumsi dalam negeri akan terus mengalami kenaikan dengan adanya implementasi Biodiesel (B35) secara setahun penuh (*Fully Implemented*). Di sisi lain, peningkatan ini dapat berdampak pada menurunnya volume ekspor.

benefits and impacts, as well as pushing the Company towards positive progress.

Kinerja Perseroan di Tahun 2023

The Company's FFB production in 2023 successfully reached 98,357 tons, an increase of 21% from 81,206 tons of FFB in 2022. Meanwhile, the production of CPO increased by 11% from 47,983 tons in 2022 to 53,447 tons in 2023. PK production also increased by 11% from 8,573 tons in 2022 to 9,534 tons in 2023.

In terms of finance, the Company closed 2023 with operating revenue of Rp896.15 billion, a decrease of 7.76% from 2022. The Company still recorded a comprehensive loss of Rp303.59 billion at the end of 2023.

On November 22, 2023, the Company conducted a PMTHMETD by issuing an additional 12,458,266,342 shares, bringing the total number of shares of the Company after the PMTHMETD to 16,232,951,842 shares.

Business Challenges

Throughout 2023, the Company has encountered numerous challenging obstacles, particularly from external sources. In the midst of fluctuating industry dynamics and pervasive uncertainty, we are focused on reinforcing the Company's business fundamentals, cultivating exceptional and highly competitive talent, and executing effective operational activities.

Business Prospects

The challenges faced by the national palm oil industry in 2023 are expected to persist in 2024, in line with the prolonged global economic slowdown. Total production is anticipated to remain stable, and palm oil prices are likely to stay steady.

We are hopeful that domestic consumption will continue to rise with the full-year implementation of Biodiesel (B35). However, this increase may lead to a decrease in export volume.

Tata Kelola Perusahaan

Keseriusan komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang transparan, profesional, dan terpercaya tidak terbantahkan. Seluruh kegiatan usaha Perseroan senantiasa berlandaskan pada landasan, prinsip, dan tujuan dasar praktik GCG dan Kode Etik Perusahaan.

Kami senantiasa memastikan Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengoperasikan bisnis dalam koridor hukum yang seharusnya. Kami juga tidak menoleransi tindakan-tindakan yang menyimpang atau melanggar Peraturan Perusahaan dan Kode Etik Perseroan. Oleh sebab itu, kami terus menghimbau seluruh organ tata kelola untuk senantiasa bekerja dengan penuh integritas, tidak mendominasi organ tata kelola lainnya, serta tidak menyalahgunakan hak dan wewenang yang dimilikinya.

Corporate Governance

Our commitment to running a transparent, professional, and trustworthy business is paramount. All of the Company's activities are based on the fundamental principles and objectives of GCG practices and the Company's Code of Ethics.

We always ensure that the Company complies with applicable laws and regulations and operates within the proper legal boundaries. We also do not tolerate actions that deviate from or violate company regulations and the Code of Ethics. Therefore, we continue to urge all governing bodies to work with integrity, avoid dominating other governing bodies, and refrain from abusing their rights and authority.

Apresiasi

Menutup tahun 2023, kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada pemegang saham dan Dewan Komisaris yang telah memberikan arahan dan rekomendasi yang berharga bagi kemajuan kinerja Perseroan. Kami juga berterima kasih atas keterlibatan dan peran aktif seluruh pemangku kepentingan dalam mendukung pengelolaan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Kami optimis bahwa Perseroan mampu menapaki jalan-jalan yang terbentang di depan dengan penuh percaya diri untuk meraih pertumbuhan yang diharapkan.

Appreciation

As we ended 2023, we extend our heartfelt gratitude to our shareholders and Board of Commissioners for their invaluable guidance and recommendations, which have greatly contributed to the Company's performance. We also deeply appreciate the active involvement of all stakeholders in supporting the sustainable management of the Company's business. We are confident that the Company will continue to forge ahead and achieve the anticipated growth in the coming year.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Harijadi Soedarjo
Direktur Utama
President Director

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Directors

HARLI WIJAYADI

Direktur Keuangan
Finance Director

ROHADI

Komisaris Utama
President Commissioner

HARIJADI SOEDARJO

Direktur Utama
President Director



CONNIE TERESIANTI H.

Komisaris
Commissioner

RYAN NURFITRINADY

Direktur Operasional
Operational Director

MUHADI

Komisaris
Commissioner







03

Profil Perusahaan

Company profile

Informasi Perusahaan | Corporate Identity

Sekilas Perusahaan | About the Company

Tonggak Sejarah | Milestones

Visi dan Misi | Vision and Mission

Nilai dan Budaya Perusahaan | Corporate Culture and Values

Bidang Usaha | Line of Business

Wilayah Operasional | Operational Area

Informasi Perkebunan Perseroan | Information on the Company's Plantations

Produk Perseroan | The Company's Commodities

Struktur Organisasi | Organization Structure

Keanggotaan Asosiasi | Membership in Associations

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi | Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Profil Dewan Komisaris | Profile of the Board of Commissioners

Profil Direksi | Profile of the Board of Directors

Komposisi Kepemilikan Saham | Share Ownership Composition

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali | Information of Main and Controlling Shareholders

Struktur Grup Perseroan | The Company's Group Structure

Kronologi Pencatatan Saham | Share Listing Chronology

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya | Securities Listing Chronology

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura | List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

Akuntan Publik | Public Accountant

Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal | Institutions or Professions Supporting the Capital Market

Situs Web Perusahaan | Company Website

Sumber Daya Manusia | Human Resources

Informasi Perusahaan
Corporate Identity

Nama Perusahaan Company Name	PT Jaya Agra Wattie Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	20 Januari 1921 January 20, 1921
Bidang Usaha Line of Business	Menjalankan usaha di bidang agribisnis Operating business activities in agribusiness
Modal Dasar Authorized Capital	Rp6,4 triliun, terdiri dari 64 miliar saham dengan nominal Rp100 per lembar saham Rp6.4 trillion, consisting of 64 billion shares with a value of Rp 100 each share
Modal Disetorkan dan Ditempatkan Paid-up and Subscribed Capital	Rp1.623.295.184.200 terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 Rp 1,623,295,184,200 is divided into 16,232,951,842 shares with a nominal value of Rp 100 per share
Kepemilikan Shareholding	PT Sarana Agro Investama: **95,35%** Masyarakat | Public: **4,65%**
Kode Saham Ticker Code	JAWA
Alamat Address	Gedung Graha Dinamika Lantai 2 | 2nd Floor Jalan Tanah Abang II Number 49 – 51 Jakarta Pusat 10160 Telepon | Telephone : (62-21) 3505906, 65867525 Faksimili | Facsimile : (62-21) 3505906 Situs Web | Website : www.jawattie.com
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Harli Wijayadi E-mail: harli.wijayadi@gmail.com
Hubungan Investor Investor Relations	Haryanto Sukini E-mail: corsec@jawattie.com

Sekilas Perusahaan
About the Company

PT Jaya Agra Wattie Tbk (Perseroan) awalnya didirikan dengan nama Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, sebagai perusahaan dagang yang mengelola perkebunan karet, kopi dan coklat di daerah Jawa. Pada 1987, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Jaya Agra Wattie dan terus berfokus menjalankan bisnisnya di bidang agribisnis, meliputi penanaman, proses fabrikasi, pengiriman, dan penjualan.

Pada 20 Mei 2011, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan memperdagangkan 3.774.685.500 saham. Dengan aksi korporasi ini, Perseroan resmi berstatus sebagai perusahaan terbuka dan dikenal dengan kode saham JAWA.

Dengan pengalaman sektor agrikultur selama 102 tahun, Perseroan terus berkembang dan memperkuat bisnisnya melalui diverisifikasi tanaman unggulan, seperti karet dan kelapa sawit.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 87 tanggal 27 November 2023, terdapat pembaharuan mengenai Modal Dasar Perseroan menjadi Rp6,4 triliun yang terbagi atas 64 miliar lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham. Modal Disetor dan Ditempatkan Perseroan menjadi Rp 1.623.295.184.200 yang terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham.

PT Jaya Agra Wattie Tbk (the Company) was established as Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, a trading company that managed rubber, coffee, and cocoa plantations in Java, Indonesia. In 1987, the Company changed its name to PT Jaya Agra Wattie, which focused on agribusiness, including planting, fabrication process, shipping, and sales.

On May 20, 2011, the Company listed trading as many as 3,774,685,500 shares on the Indonesia Stock Exchange. This corporate action makes the Company publicly listed with the ticker code JAWA.

With over 102 years of experience in the agricultural sector, the Company continues to develop and strengthen its core business by diversifying high-performance crops, such as rubber and oil palm.

In accordance with Notarial Deed No. 87 dated 27 November 2023, there is an update regarding the Company's Authorized Capital to Rp6.4 trillion, which is divided into 64 billion shares with a nominal value of Rp100 per share. The Company's Paid Up and Issued Capital is Rp1,623,295,184,200 which is divided into 16,232,951,842 shares with a nominal value of Rp100 per share.

Tonggak Sejarah
Milestones

1921

Perseroan didirikan dengan nama Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, sebagai perusahaan dagang yang mengelola perkebunan karet, kopi dan coklat di daerah Jawa. Sejak awal pendiriannya, Perseroan telah memiliki pabrik pengelolaan karet dan kopi.

The Company was established as Handel Maatschappij Alexander Wattie and Company Limited, a trading company that managed rubber, coffee, and cocoa plantations in Java, Indonesia. Since its establishment, the Company has managed rubber and coffee processing factories.

1987

Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Jaya Agra Wattie.

The Company changed its name to PT Jaya Agra Wattie.

1997-2008

Perseroan melakukan pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Selatan. Pada 2008, Pabrik Kelapa Sawit (PKS) pertama di Kintap, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The Company develops oil palm plantations in South Kalimantan. In 2008, the first Palm Oil Mill in Kintap, South Kalimantan, started its operations.

2011

Perseroan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham JAWA.

The Company listed its Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange with the ticker code JAWA.

2013

PT Sinar Kasih Abadi (SKA) membeli 19% kepemilikan saham PT Aji Lebur Seketi (ALS) di Perseroan sehingga kepemilikan saham SKA di Perseroan menjadi 70,5% dan ALS tidak lagi menjadi pemegang saham di Perseroan.

PT Sinar Kasih Abadi (SKA) acquired 19% of PT Aji Lebur Seketi (ALS) share ownership in the Company. Therefore, SKA owns 70.5% of the total shares, and ALS is no longer a shareholder in the Company.

2015

Pabrik Minyak Kelapa Sawit yang kedua di Marabahan, Kalimantan Selatan mulai beroperasi.

The second palm oil mill in Marabahan, South Kalimantan, started its operations.

2017

Perseroan diakuisisi oleh PT Sarana Agro Investama (SAI) pada 7 September 2017 dari PT Sinar Kasih Abadi (SKA). Perseroan telah selesai melaksanakan kewajiban pembayaran atas tender wajib pada November 2017, di mana prosesnya dimulai sejak Oktober 2017.

The Company was acquired by PT Sarana Agro Investama (SAI) on September 7, 2017, from PT Sinar Kasih Abadi (SKA). The Company completed its mandatory obligations to pay for tenders in November 2017, in which the process started in October 2017.

2018

Perseroan melakukan penandatanganan Perjanjian Fasilitas Pinjaman Sindikasi bersama entitas anak dengan sejumlah bank pada 2 Juli 2018. Pabrik *sheet* (karet lembaran) di Tebing Siring, Kalimantan Selatan telah beroperasi.

The Company signed a Syndicated Loan Facility Agreement with its subsidiaries and several banks on July 2, 2018. The sheet factory in Tebing Siring, South Kalimantan, started its operations.

2019

Perseroan melakukan *refloat* sahamnya pada September 2019, sehingga kepemilikan PT Sarana Agro Investama menjadi 80% dan masyarakat 20%.

The Company refloated its shares in September 2019 so that PT Sarana Agro Investama owned 80% of the total shares and the public 20% of the total shares.

2020

Perseroan mendapat dana pinjaman sebesar Rp1 triliun, dengan tanpa bunga pinjaman dari PT Sarana Agro Investama. Pinjaman ini dilakukan agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

The Company obtained loan funds amounting to Rp1 trillion with no interest from PT Sarana Agro Investama. This loan was made to support the Company's operations and survival.

2021

Pada 24 Desember 2021, salah satu entitas anak Perseroan, yaitu PT Indo Java Rubber Planting Company yang bergerak di bidang karet, berlokasi di Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah, mendapatkan peringkat biru atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK.1307/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2021 tentang Hasil Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2020 – 2021. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan perdananya.

On December 24, 2021, the Company's subsidiary, namely PT Indo Java Rubber Planting Company based in Cilacap Regency, Central Java, which engaged in the rubber sector, received a blue rating from the Ministry of Environment and Forestry based on the Decree of the Minister of Environment and Forestry Number SK.1307/ MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2021 concerning the Assessment of 2020 – 2021 Company Performance Rating in Environmental Management. The Company published its first Sustainability Report.

2022

Perseroan kembali mendapatkan dana pinjaman sebesar Rp1 triliun tanpa bunga pinjaman dari pemegang saham utama yaitu PT Sarana Agro Investama. Tujuan pinjaman ini agar Perseroan dapat beroperasi secara optimal dan bertumbuh lebih pesat.

The Company received loan funds amounting to Rp1 trillion without interest from a major shareholder, PT Sarana Agro Investama. This loan aimed to support the Company's operations and rapid development.

2023

Perseroan melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan tujuan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan dalam rangka pengembangan usaha.

The Company carried out a Rights Issue intending to strengthen the Company's capital structure in terms of business development.

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi
VISION

Menjadi perusahaan agri bisnis terdepan yang menghasilkan produk bermutu tinggi dan bertanggung jawab secara lingkungan.

To become a leading agribusiness company that produces high-quality and environmentally responsible products.

Misi
MISSION

1. **Menjadi perusahaan yang dapat dipercaya dengan komitmen yang kuat untuk memelihara lingkungan.**
   Become a trustworthy company with a solid commitment to preserving the environment.
2. **Memiliki manajemen yang sangat peduli terhadap kesejahteraan karyawan.**
   Have a management team that is concerned with the employees' welfare.
3. **Meningkatkan nilai pemegang saham.**
   Increase values for shareholders.
4. **Berpartisipasi dalam pembangunan nasional melalui produk bermutu tinggi untuk memenuhi permintaan pasar lokal dan ekspor sesuai komitmen Perseroan untuk meningkatkan standar kehidupan masyarakat sekitar.**
   Participate in national development through high-quality products to fulfill local and export market demand as part of the Company's commitment to improving the living standards of the surrounding community.

Nilai dan Budaya Perusahaan
Corporate Culture and Values

Perseroan menjunjung tinggi budaya rendah hati dan kebersamaan yang erat antar insan Perseroan, termasuk antara manajemen dan karyawan. Kami terus berupaya menanamkan budaya kerja yang jujur dan berintegritas agar setiap individu senantiasa merepresentasikan reputasi baik Perseroan di depan seluruh pemangku kepentingan.

The Company embraces a culture of humility and togetherness between management and employees. Besides, we strive to incorporate the value of honesty and integrity so that each individual constantly represents the Company's good reputation in front of stakeholders.

Bidang Usaha
Line of Business

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tanggal 20 September 2021, kegiatan usaha utama Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan, perindustrian, pertanian, dan jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi). Perseroan masih melakukan kegiatan usaha ini per 31 Desember 2023.

Based on the Articles of Association, Article 3 dated Septenber 20, 2021, the Company operates in trading, industrial, agriculture, and services (professional, scientific, and technical activities, information and communication services). The Company still runs these business activities as of December 31, 2023.



Wilayah Operasional
Operational Area

Perseroan memiliki Perkebunan Karet, Kelapa Sawit, Teh, dan Kopi yang terletak di Pulau Jawa dan Kalimantan.

The Company owns rubber, palm oil, tea, and coffee plantations located on the islands of Java and Kalimantan.

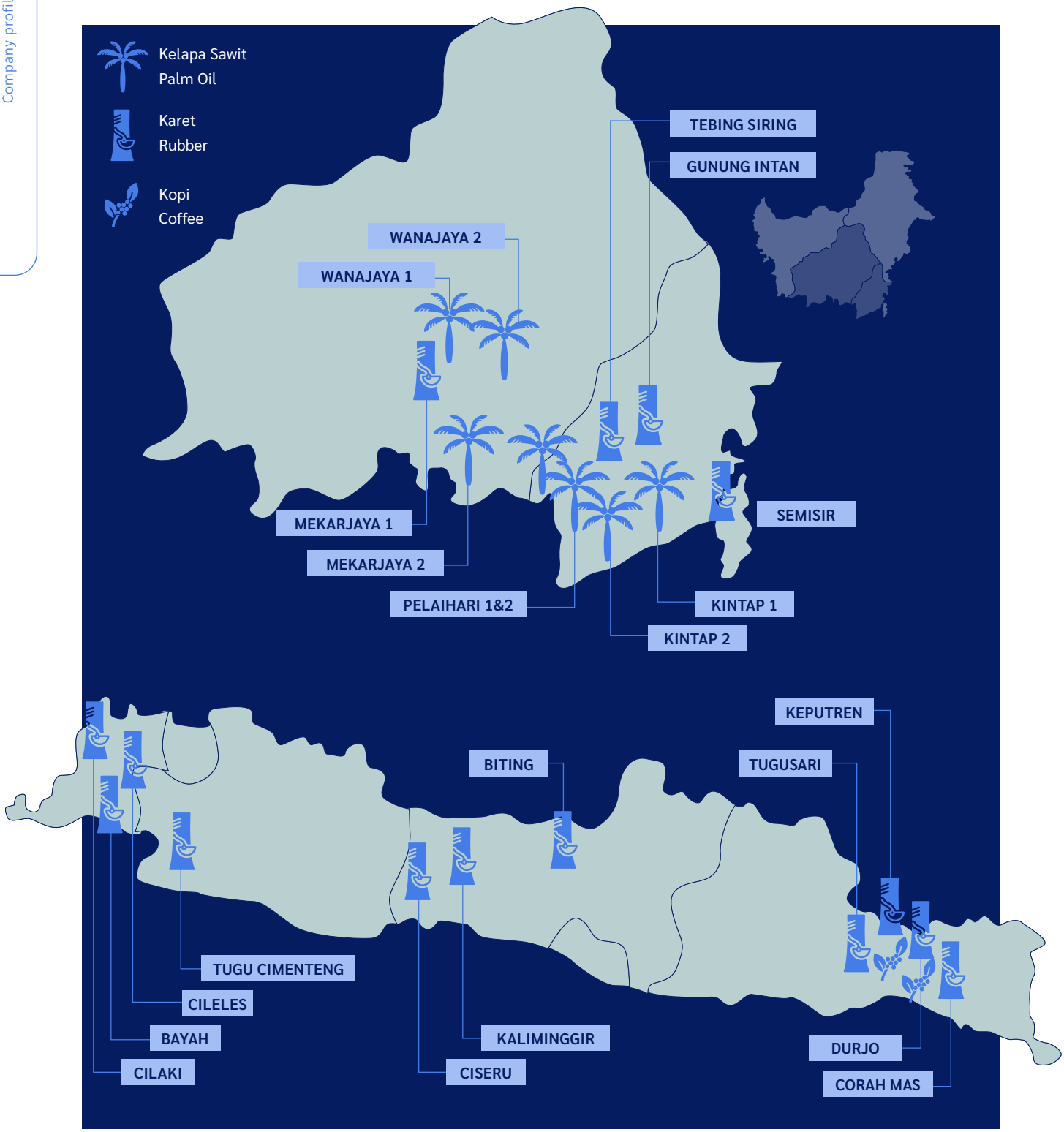

Informasi Perkebunan Perseroan
Information on the Company's Plantations

Perseroan memiliki perkebunan kopi yang terletak di Jawa Timur dengan luas total kebun 535 ha. Setiap hektar kebun rata-rata ditanami 1.200–1.500 tanaman kopi (robusta) atau 3.000 tanaman kopi (arabika). Saat ini, Perseroan mengelola 1 (satu) pabrik pengolahan kopi dengan total kapasitas 400 ton/tahun di Durjo (Jawa Timur). Pabrik yang lainnya sudah tidak beroperasi dikarenakan lahan telah dialihfungsikan sebagai kebun karet. Perseroan memiliki perkebunan teh di Jawa Barat dengan total kebun seluas 504 ha, yang seluruhnya ditanami tanaman menghasilkan.

The Company owns coffee plantations in East Java with a total plantation area of 535 hectares. On average, each hectare of plantation is planted with 1,200–1,500 Robusta coffee plants or 3,000 Arabica coffee plants. Currently, the Company manages 1 (one) coffee manufacturing factory in Durjo, East Java, with a total capacity of 400 tons/year. Meanwhile, the other factory no longer operated and was converted into rubber plantations. The Company also owns tea plantations in West Java, with a total plantation area of 504 hectares, all of which are planted with yield crops.

Nama Perkebunan Estate Name	Perusahaan Pengelola Managing Company	Lokasi Kebun Location of the Plantation	Alamat Surat Correspondence Address
Bayah	PT Perkebunan Kroeowek	Desa Darmasari, Bayah, Lebak, Banten Darmasari Village, Bayah, Lebak, Banten	Po. Box No. 42393 Bayah Rangkasbitung
Tugu/Cimenteng	PT Kaliduren Estate	Desa Langkapjaya/Kertajaya, Lengkong/ Simpenan, Sukabumi, Jawa Barat Langkapjaya/Kertajay Village, Lengkong/ Simpenan, Sukabumi, West Java	Po. Box 22 Sukabumi 43101
Ciseru/Cipari	PT Indo Java Rubber Planting Company	Desa Pegadingan, Cipari, Cilacap, Jawa Tengah Pegadingan Village, Cipari, Cilacap, Central Java	Tromol Pos 210/SDR, Sidareja, Cilacap 53261
Kaliminggir	PT Banjoemas Landen	Desa Prapagan, Jeruk Legi, Cilacap, Jawa Tengah Prapagan Village, Jeruk Legi, Cilacap, Central Java	Pos Wangon Purwokerto 53176
Biting	PT Perkebunan Biting	Kedungboto, Limbangan, Kendal, Jawa Tengah Kedungboto Village, Limbangan, Kendal, Central Java	Pos Limbangan, Kendal 51383
Tugusari	PT Kaliduren Estate	Desa Tugusari, Bangsalsari, Jember, Jawa Timur Tugusari Village, Bangsalsari, Jember, East Java	Po. Box 292, Jember 68100
Keputren	PT Corah Mas Keputren Estate	Desa Kemiri, Panti, Jember, Jawa Timur Kemiri Village, Panti, Jember, East Java	Po. Box 150 Jember 68101
Afd. Corah Mas	PT Corah Mas Keputren Estate	Desa Pace, Silo, Jember, Jawa Timur Pace Village, Silo, Jember, East Java	Po. Box 150 Jember 68101
Durjo	PT Mulyaningsih	Desa Karangpiring, Sukorambi, Jember, Jawa Timur Karangpiring Village, Sukorambi, Jember, East Java	Po. Box 144 Jember 68101

Nama Perkebunan Estate Name	Perusahaan Pengelola Managing Company	Lokasi Kebun Location of the Plantation	Alamat Surat Correspondence Address
Cilaki/Pasir Pari	PT Cipanyusuhan	Desa Margajaya, Cimarga, Lebak, Banten Margajaya Village, Cimarga, Lebak, Banten	Po. Box 19 Rangkasbitung 42300
Rindingallo	PT Toraja Agra Wattie	Desa Rantelimbong, Kurra, Tana Toraja, Sulawesi Selatan Rantelimbong Village, Kuura, Tana Toraja, South Sulawesi	Po. Box 46 Makale Tana Toraja 91811
Kantor Perwakilan Banjar Baru Banjar Baru Representatves Office	PT KJW, ABS, AW, BP	PKR KJW, Jl. AhmadYani KM 32, RT 04/ RW 02, Desa Liang Anggang, Bati Bati, Tala, Ka-limantan Selatan 70852 PKR KJW, Jl. Ahmad Yani KM 32, RT 04/ RW 02, Liang Ang-gang Village, Bati Bati, Tala, South Kalimantan 70852	Manarap Street KM 08, Graha Alam Manarap Kompleks Bumber 62 B, RT 01/ RW 01(Ekspedisi Rex) Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan | South Kalimantan
Kintap I	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Kintap, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Kintap Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	
Kintap II	PT Kintap Jaya Wattindo	Dusun Cekdam, Desa Pandansari, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Cekdam Sub-Village, Pandansari Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	
PMKS KJW	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Kintap, Kintap, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Kintap Village, Kintap, Tanah Laut, South Kalimantan	
Pelaihari I	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Raden, Kurau, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Raden Village, Kurau, Tanah Laut, South Kalimantan	Po. Box 151, Pelaihari, Kalimantan Selatan | South Kalimantan 70500
Pelaihari II	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Ranggang Dlm, Takisung, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Ranggang Dlm Village, Takisung, Tanah Laut, South Kalimantan	Po. Box 151, Pelaihari, Kalimantan Selatan | South Kalimantan 70500
Tebing Siring	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Tanjung, Tb Siring, Bajuin, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Tanjung Village, Tb Siring, Bajuin, Tanah Laut, South Kalimantan	Manarap Street KM 08, Graha Alam Manarap Kompleks Bumber 62 B, RT 01/ RW 01(Ekspedisi Rex) Kertak Hanyar, Banjar, Kalimantan Selatan | South Kalimantan
PKR Bati Bati	PT Kintap Jaya Wattindo	Desa Liang Anggang, Bati Bati, Tanah Laut, Kalimantan Selatan Liang Anggang Village, Bati Bati, Tanah Laut, South Kalimantan	PKR, A Yani Street KM 32, RT 04 / RW 02, Liang Anggang Village, Bati Bati, Tala, Kalimantan Selatan |South Kalimantan 70852

Nama Perkebunan Estate Name	Perusahaan Pengelola Managing Company	Lokasi Kebun Location of the Plantation	Alamat Surat Correspondence Address
Wanajaya I	PT Agri Bumi Sentosa	Desa Karyatani, Barambai, Batola, Kalimantan Selatan Karyatani Village, Barambai, Batola, South Kalimantan	Po. Box 01, Marahaban, Batola, Kalimantan Selatan | South Kalimantan 70500
PMKS ABS	PT Agri Bumi Sentosa	Kel. Ulu Benteng, Barambai, Batola, Kalimantan Selatan Ulu Benteng District, Barambai, Batola, South Kalimantan	-
Wanajaya II	PT Agri Bumi Sentosa	Desa Antarbaru, Marahaban, Batola, Kalimantan Selatan Antarbaru Village, Marahaban, Batola, South Kalimantan	Pos Box 02, Marahaban, Batola, Kalimantan Selatan | South Kalimantan 70500
Cileles	PT Agri Bumi Sentosa	Desa Parung Kujang, Cileles, Lebak, Banten Parung Kujang Village, Cileles, Lebak, Banten	Pos Box 21 Rangkasbitung 42300
Mekarjaya	PT Anugerah Wattiendo	Desa Surya Kanta, Anjir, Pasar Belawang, Barito Kuala, Kalimantan Selatan Surya Kanta Village, Anjir, Pasar Belawang, Barito Kuala, South Kalimantan	Trans Kalimantan Street KM 19,5, Lintas Tamban, Anjir Muara Village, RT 02, Anjir Muara District, Batola
Gunung Intan	PT Anugerah Wattiendo	Desa Kiram, Karang Intan, Banjar, Kalimantan Selatan Kiram Village, Karang Intan, Banjar, South Kalimantan	P. Suryanata Street RT 005 / RW 001, Matangkanas Kiram Village, Karang Intan District, Banjar, Kalimantan Selatan | South Kalimantan
Semisir	PT Bumi Prada Karet	Desa Semisir, Pulau Laut Tengah, Kotabaru, Kalimantan Selatan Semisir Village, Pulau Laut Tengah, Kotabaru, South Kalimantan	PT Bumi Prada Pos Box 140, Kotabaru, Kalimantan Selatan | South Kalimantan

Produk Perseroan
The Company's Commodities

Karet

Perseroan memiliki izin lokasi dan hak guna usaha untuk perkebunan karet di pulau Jawa serta Kalimantan Selatan dengan luas total 39.334 ha. Sampai dengan 31 Desember 2023, seluas 10.251 ha kebun karet milik Perseroan berisi tanaman menghasilkan, sedangkan sebesar 4.920 ha berisi tanaman belum menghasilkan dengan total luas perkebunan yang ditanami sebesar 15.171 ha.

Setiap hektar kebun rata-rata ditanami 476 pohon karet, dengan tingkat penanaman kembali per tahun sebesar 1-2%. Selain itu, Perseroan juga memilki 9 (sembilan) pabrik karet lembaran dengan kapasitas total 21 ton/hari dan 3 pabrik karet remah dengan kapasitas total 6 ton/jam.

Kelapa Sawit

Perseroan memiliki izin lokasi dan hak guna usaha untuk perkebunan kelapa sawit yang berada di Kalimantan Selatan dengan luas kebun 29.723 ha. Setiap hektar kebun rata-rata ditanami 126-136 pohon kelapa sawit. Per 31 Desember 2023, lahan Perseroan (termasuk plasma) seluas 27.919 ha telah ditanami kelapa sawit, yang terdiri dari kebun inti seluas 21.407 ha dan kebun plasma seluas 6.512 ha.

Lain-Lain

Perseroan memiliki perkebunan kopi yang terletak di Jawa Timur dengan luas total kebun 433 ha. Dalam setiap hektar kebun rata-rata ditanami 1.200–1.500 tanaman kopi robusta atau 3.000 tanaman kopi arabica. Per 31 Desember 2023, Perseroan hanya mengelola 1 (satu) pabrik pengolahan kopi dengan kapasitas total 400 ton/tahun di Durjo, Jawa Timur. Pabrik lainnya tidak lagi beroperasi karena telah dialihfungsikan menjadi kebun karet.

Perseroan juga memiliki perkebunan teh yang berlokasi di Jawa Barat dengan luas total kebun 504 ha, dan seluruhnya merupakan tanaman menghasilkan.

Rubber

The Company owns a location permit and right to cultivate permit for rubber plantations in Java and South Kalimantan, Indonesia, with a total area of 39,334 hectares. As of December 31, 2023, 10,251 hectares of the Company's rubber plantations have been planted with mature plants and 4,920 hectares of immature plants, with a total plantation area of 15,171 hectares.

On average, each hectare of plantation is planted with 476 rubber trees, with an annual replanting rate between 1-2%. Besides, the Company also owns 9 (nine) sheet rubber factories with a total capacity of 21 tons/day and 3 crumb rubber factories with a total capacity of 6 tons/hour.

Palm Oil

The Company owns a location permit and right to cultivate permit for oil palm plantations in South Kalimantan, with a plantation area of 29,723 hectares. On average, each hectare of plantation is planted with 126-136 oil palm trees. As of December 31, 2023, the Company's land (including plasma) of 27,919 hectares has been planted with oil palm, comprising nucleus plantations of 21,407 hectares and plasma plantations of 6,512 hectares.

Miscellaneous

The Company owns coffee plantations located in East Java, with a total plantation area of 433 hectares. On average, each hectare of plantation is planted with 1,200–1,500 Robusta coffee plants or 3,000 Arabica coffee plants. Currently, the Company manages 1 (one) coffee manufacturing factory in Durjo, East Java, with a total capacity of 400 tons/year. Meanwhile, the other factory no longer operated and was converted into rubber plantations.

The Company also owns tea plantations in West Java, with a total plantation area of 504 hectares, all of which are planted with yield crops.



Minyak Kelapa Sawit
(Crude Palm Oil) CPO



Biji Kelapa Sawit
Palm Kernel



Karet Lembaran
RSS



Teh
Tea



Karet Remah
SIR



Kopi
Coffee

Struktur Organisasi
Organization Structure

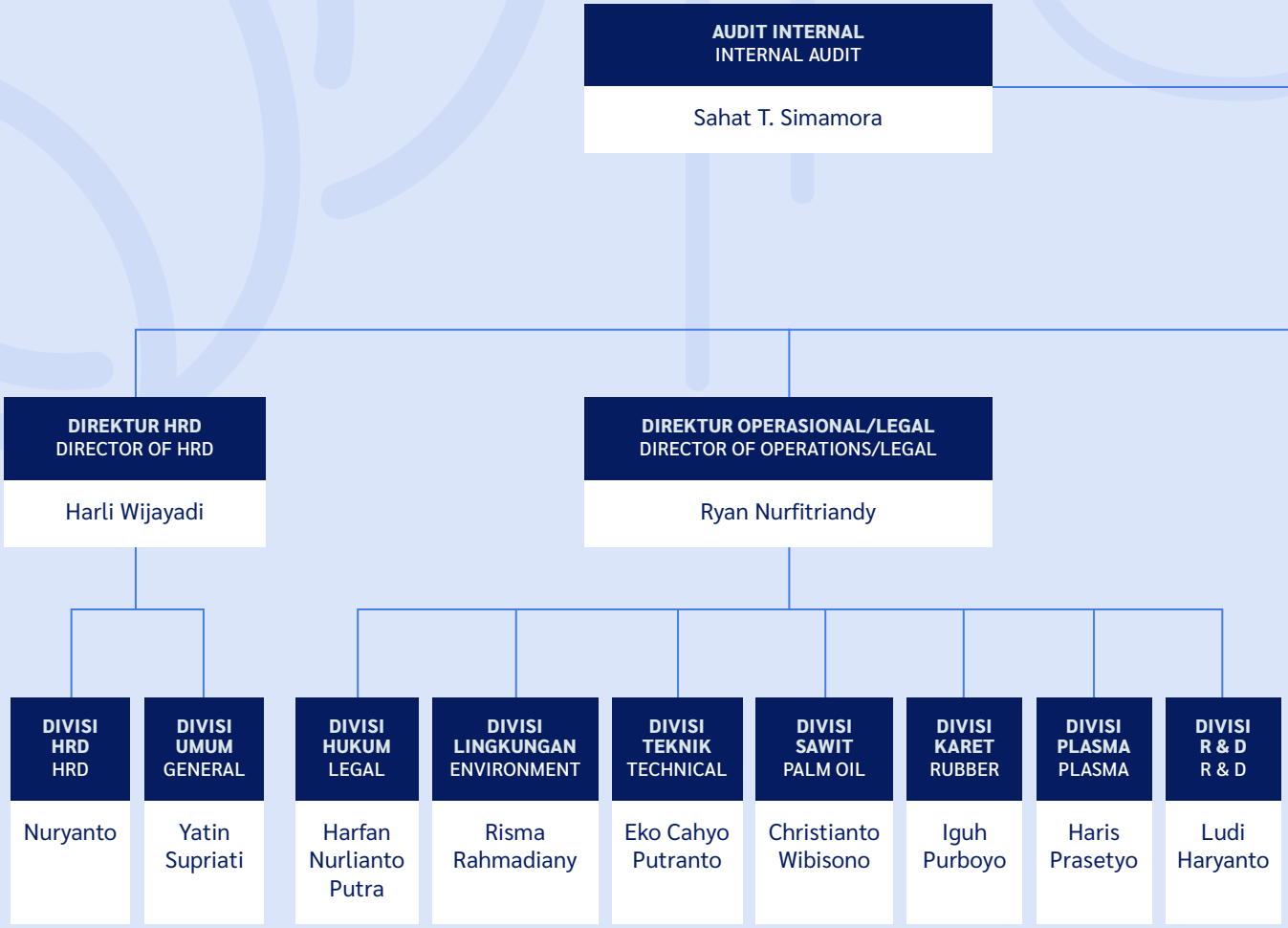

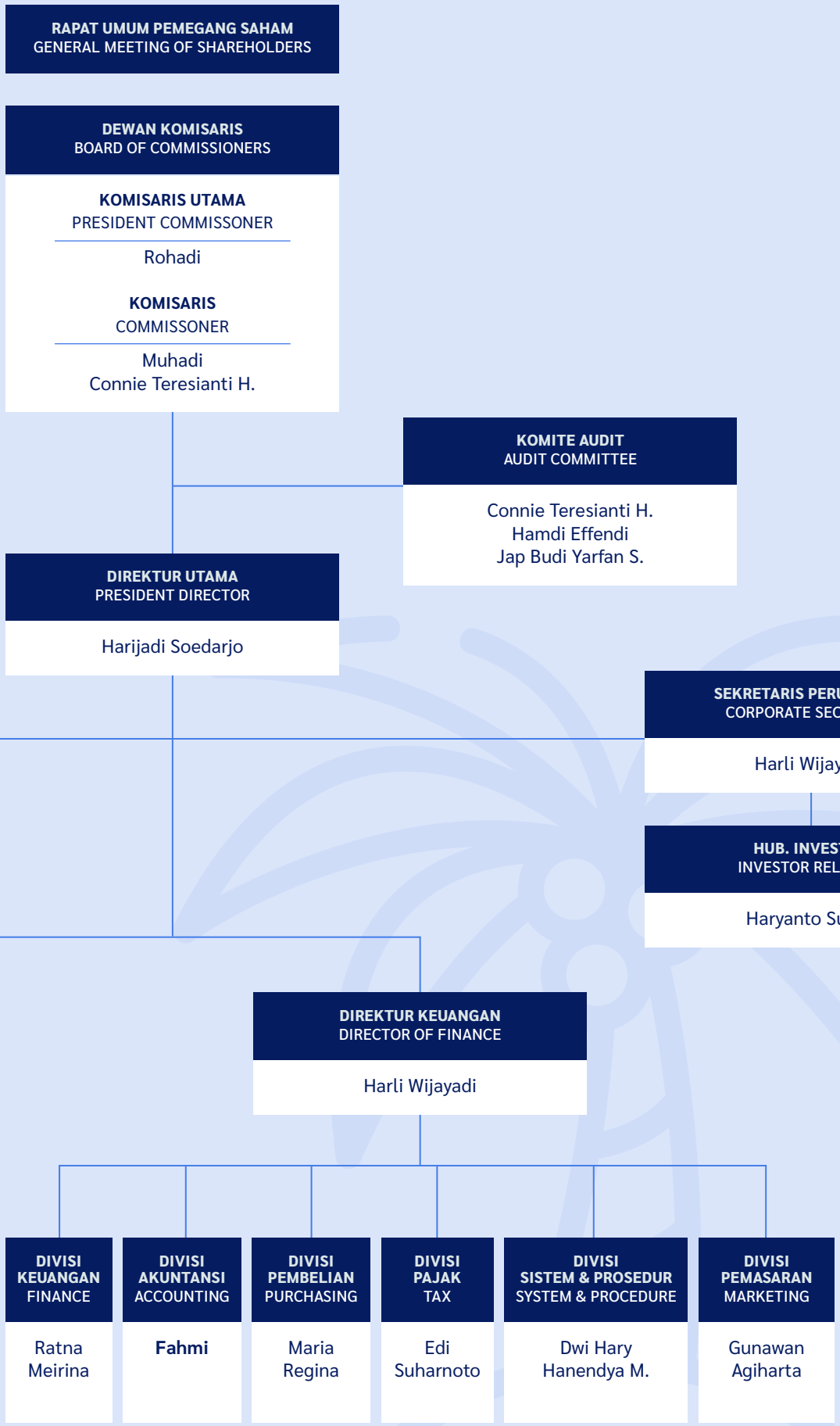
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS
DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSONER
Rohadi
KOMISARIS
COMMISSONER
Muhadi
Connie Teresianti H.
KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE
Connie Teresianti H.
Hamdi Effendi
Jap Budi Yarfan S.
DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR
Harijadi Soedarjo
SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
Harli Wijayadi
HUB. INVESTOR
INVESTOR RELATION
Haryanto Sukini
DIREKTUR KEUANGAN
DIRECTOR OF FINANCE
Harli Wijayadi
DIVISI KEUANGAN
FINANCE
Ratna Meirina
DIVISI AKUNTANSI
ACCOUNTING
Fahmi
DIVISI PEMBELIAN
PURCHASING
Maria Regina
DIVISI PAJAK
TAX
Edi Suharnoto
DIVISI SISTEM & PROSEDUR
SYSTEM & PROCEDURE
Dwi Hary Hanendya M.
DIVISI PEMASARAN
MARKETING
Gunawan Agiharta

Keanggotaan Asosiasi
Membership in Associations

1. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
   Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)

2. Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO)
   Rubber Association of Indonesia (GAPKINDO)

3. Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
   Indonesia Palm Oil Company Association (GAPKI)

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2023 dan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2023:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Rohadi
Komisaris	:	Muhadi
Komisaris Independen	:	Connie Teresianti H.

Direksi

Direktur Utama	:	Harijadi Soedarjo
Direktur Keuangan	:	Harli Wijayadi
Direktur Operasional	:	Ryan Nurfitriandy

There was no change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors throughout the 2023 fiscal year and until this Annual Report is published. The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2023, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	Rohadi
Commissioner	:	Muhadi
Independent Commissioner	:	Connie Teresianti H.

Board of Directors

President Director	:	Harijadi Soedarjo
Finance Director	:	Harli Wijayadi
Operational Director	:	Ryan Nurfitriandy

Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners



ROHADI

Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Serang, 6 April 1962 | Serang, April 6, 1962

Usia | Age
61 tahun | 61 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 24 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023. He was appointed as the Company's President Commissioner on June 24, 2019, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana dari Akademi Pertanian Nasional Bandung (1986) Bachelor's Degree from the National Agriculture Academy Ban-dung (1986)
Riwayat Jabatan Career History	Direktur Legal & GA (2013–2018) Legal & GA Director (2013–2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Direktur PT Toraja Agra Wattie (sejak 2018) Director of PT Toraja Agra Wattie (since 2018)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



MUHADI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Boyolali, 7 Januari 1962 | Boyolali, January 7, 1962

Usia | Age
61 tahun | 61 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Perseroan pada 24 Juni 2019 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023. He was appointed as the Company's Commissioner on June 24, 2019, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Insinyur Pertanian dari Universitas Tunas Pembangunan (1987) Engineer in Agriculture from Tunas Pembangunan University (1987)
Riwayat Jabatan Career History	Direktur Operasional PT Jaya Agra Wattie, Tbk (2017–2018) Operational Director of PT Jaya Agra Wattie, Tbk (2017–2018)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2023. He has not served in other company positions as of December 31, 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



CONNIE TERESIANTI H.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Tegal, 14 Desember 1952 | Tegal, December 14, 1952

Usia | Age
71 tahun | 71 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023. She was appointed as the Company's Independent Commissioner on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia Bachelor of Accounting from University of Indonesia
Riwayat Jabatan Career History	• General Manager PT Kayu Lapis Asli Murni (2013) • General Manager PT Uniutama Adiusaha (2013) • General Manager PT Rimba Mutiara Kusuma (2013) • General Manager of PT Kayu Lapis Asli Murni (2013) • General Manager of PT Uniutama Adiusaha (2013) • General Manager of PT Rimba Mutiara Kusuma (2013)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2023. she has not served in other company positions as of December 31, 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama. she has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.

Profil Direksi
Profile of the Board of Directors



HARIJADI SOEDARJO

Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Jakarta, 9 Oktober 1962 | Jakarta, October 9, 1962

Usia | Age
61 tahun | 61 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023. He was appointed as the Company's President Director on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	• Bachelor of Science dari University of San Fransisco, Amerika Serikat (1985) • Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat (1987) • Bachelor of Science from University of San Fransisco, United States of America (1985) • Master of Business Administration from the Golden Gate University, San Fransisco, United States of America (1987)
Riwayat Jabatan Career History	Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 1990. He has been serving as the Company's President Director since 1990.
Rangkap Jabatan Concurrent Position	• Direktur Utama PT Toraja Agra Wattie (sejak 1997) • Direktur PT Nadasa Mulya Pratama (sejak 1997) • Direktur PT RBFood Manufaktur Indonesia (sejak 2019) • President Director of PT Toraja Agra Wattie (since 1997) • Director of PT Nadasa Mulya Pratama (since 1997) • Director of PT RBFood Manufaktur Indonesia (since 2019)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



HARLI WIJAYADI

Direktur Keuangan
Financial Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Boyolali, 10 Juli 1965 | Boyolali, July 10, 1965

Usia | Age
58 tahun | 58 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023. He was appointed as the Company's Director on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Ekonomi dari Universitas Diponegoro (1989) Bachelor of Economics from the Diponegoro University (1989)
Riwayat Jabatan Career History	Direktur Utama PT Jaga Aman Sarana (sejak year) President Director of PT Jaga Aman Sarana (since year)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2023. He has not served in other company positions as of December 31, 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.



RYAN NURFITRIANDY

Direktur Operasional
Operational Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Tempat, Tanggal Lahir | Place, Date of Birth
Jakarta, 11 Oktober 1974 | Jakarta, October 11, 1974

Usia | Age
49 tahun | 49 years old

Domisili | Domicile
Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan pada 28 Agustus 2020 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 25 Oktober 2023. He was appointed as the Company's Director on August 28, 2020, and re-appointed based on the resolution of the Extraordinary GMS on October 25, 2023.
Riwayat Pendidikan Education History	Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Indonesia (1998) Bachelor in Industrial Engineering from the Indonesian Institute of Technology (1998)
Riwayat Jabatan Career History	• Wakil Direktur Operasional Perseroan (2018) • General Manager Perseroan (2017–2019) • Vice Operational Director of the Company (2018) • General Manager of the Company (2017–2019)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada perusahaan lain per 31 Desember 2023. He has not served in other company positions as of December 31, 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliations	Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama. He has no affiliation with other member of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and majority shareholders.

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

Komposisi Pemegang Saham

Berikut merupakan komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari dan 31 Desember 2023:

Shareholders' Composition

Below is the composition of the Company's shareholders as of January 1 and December 31, 2023:

Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2023) Beginning of the Year (January 1, 2023)		Akhir Tahun (31 Desember 2023) End of the Year (December 31, 2023)	
	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or more				
1. PT Sarana Agro Investama	3.019.748.385	80,000	15.478.014.727	95,35
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders with 5% (five percent) share ownership or less				
2. Rohadi	132.500	0,004	132.500	0,001
3. Masyarakat Public	754.804.615	19,996	754.804.615	4,649
Total	**3.774.685.500**	**100,00**	**16.232.951.842**	**100,00**



Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership by Group of Shareholders

Uraian Description	Awal Tahun (1 Januari 2023) Beginning of the Year (January 1, 2023)			Akhir Tahun (31 Desember 2023) End of the Year (December 31, 2023)		
	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan Ownership (%)
Pemodal Nasional National Investors						
1. Perorangan Individual	3.895	236.656.715	6,270	3.242	237.249.415	1,462
2. Asuransi Insurance	0	0	0	0	0	0
3. Perseroan Terbatas Limited Liability Company	9	3.303.305.385	87,512	9	15.761.571.827	97,096
4. Lembaga Keuangan Financial Institution	0	0	0	0	0	0
Sub Total	**3.904**	**3.539.962.100**	**93,782**	**3.251**	**15.998.821.242**	**98,558**
Investor Asing Foreign Investors						
5. Individu Asing Foreign Individuals	10	20.300.300	0,538	12	20.315.300	0,125
6. Institusi Asing Foreign Institutions	10	214.423.100	5,681	12	213.815.300	1,317
Sub Total	**20**	**234.723.400**	**6,219**	**24**	**234.130.600**	**1,442**
Total	**3.924**	**3.774.685.500**	**100,00**	**3.275**	**16.232.951.842**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023:

Share Ownership Composition by the Board of Commissioners and Board of Directors

Below is the share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1, 2023 and December 31, 2023:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership
1.	Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	132.500	0,004
2.	Muhadi	Komisaris Commissioner	-	-
3.	Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-
4.	Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	-	-
5.	Harli Wijayadi	Direktur Director	-	-
6.	Ryan Nurfitriandy	Direktur Director	-	-
Total			**132.500**	**0,004**

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun buku 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout the financial year of 2023, no members of the Board of Commissioners and Board of Directors own shares of the Company indirectly.

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang saham utama dan pengendali Perseroan adalah PT Sarana Agro Investama, dengan pemilik manfaat terakhir adalah 95,35%.

The Company's principal and controlling shareholder is PT Sarana Agro Investama, with 95.35% as the beneficial owner.

Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure

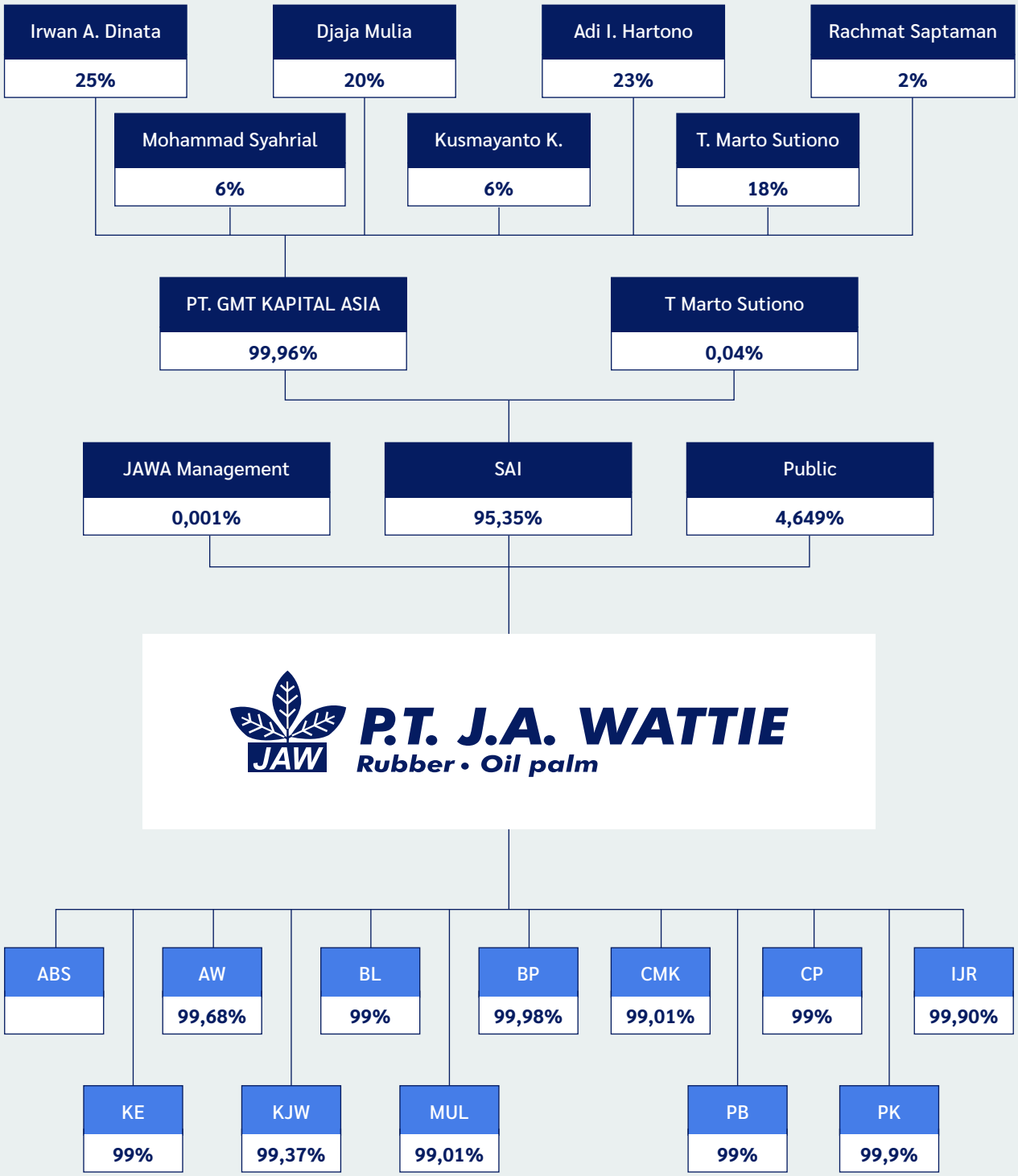

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal | Date	**20 Mei 2011** May 20, 2011
Keterangan | Description	**Penawaran Umum Perdana** Initial Public Offering
Nominal Saham (Rp) | Par Value (Rp)	**100**
Harga Penawaran (Rp) | Offering Price (Rp)	**500**
Jumlah Saham | Number of Shares	**2.642.280.000**
Jumlah Saham yang Ditawarkan | Number of Offered Shares	**1.132.405.500**
Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Shares	**3.774.685.500**
Bursa | Stock Exchange	**Bursa Efek Indonesia (BEI)** Indonesia Stock Exchange (IDX)

Tanggal | Date	**21 November 2023** November 21, 2023
Keterangan | Description	**PMTHMETD**
Nominal Saham (Rp) | Par Value (Rp)	**100**
Harga Penawaran (Rp) | Offering Price (Rp)	**100**
Jumlah Saham | Number of Shares	**3.774.685.500**
Jumlah Saham yang Ditawarkan | Number of Offered Shares	**12.458.266.342**
Jumlah Saham Beredar | Total Outstanding Shares	**16.232.951.842**
Bursa | Stock Exchange	**Bursa Efek Indonesia (BEI)** Indonesia Stock Exchange (IDX)

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan dan perubahan jumlah efek lainnya.

Throughout 2023, the Company did not record any securities, so no information related to the chronological record and changes in the number of other securities are available.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura

List of Subsidiaries, Associates, and Joint Ventures

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Company's Shareholding	Bidang Usaha Line of Business	Jenis Perkebunan Type of Plantation	Total Aset per 31 Desember 2023 (Rp) Total Assets as of December 31, 2023	Status Operasional Operational Status	Lokasi Perkebunan Estate's Location	Alamat Address
1	PT Agri Bumi Sentosa (ABS)	99,00	Perkebunan Plantation	Kelapa Sawit dan Karet Palm Oil and Rubber	1.280.671.007	Beroperasi sejak 2008 Operating since 2008	Cileles, Lebak Barito Kuala	Jakarta
2	PT Kintap Jaya Wattiendo (KJW)	99,37	Perkebunan Plantation	Kelapa Sawit dan Karet Palm Oil and Rubber	1.107.345.214	Beroperasi sejak 2004 Operating since 2004	Tanah Laut, Banjarmasin	Jakarta
3	PT Anugrah Wattiendo (AW)	99,68	Perkebunan Plantation	Kelapa Sawit dan Karet Palm Oil and Rubber	782.065.223	Beroperasi sejak 2016 Operating since 2016	Mekarsari, Anjir Pasar Mandiangin	Jakarta
4	PT Indo Java Rubber Planting Co. (IJR)	99,90	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	267.779.625	Beroperasi sejak 1907 Operating since 1907	Cipari, Cilacap	Jakarta
5	PT Kaliduren Estate (KE)	99,00	Perkebunan Plantation	Kopi dan Karet Coffee and Rubber Teh dan Karet Tea and Rubber	121.072.392	Beroperasi sejak 1905 Operating since 1905	Bangsal Sari, Jember Lengkong, Sukabumi	Jakarta
6	PT Perkebunan Kroewoek (PK)	99,00	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	96.042.078	Beroperasi sejak 1910 Operating since 1910	Bayah, Lebak Banjarmasin	Jakarta
7	PT Bumi Prada (BP)	99,98	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	88.015.680	Beroperasi sejak 1993 Operating since 1993	Pulau Laut, Kalimantan Selatan	Jakarta
8	PT Mulyaningsih (MUL)	99,01	Perkebunan Plantation	Kopi dan Karet Coffee and Rubber	43.154.331	Beroperasi sejak 1962 Operating since 1962	Sukorambi, Jember	Jakarta
9	PT Banjoemas Landen (BL)	99,00	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	24.138.365	Beroperasi sejak 1910 Operating since 1910	Jeruk Legi, Cilacap	Jakarta
10	PT Corah Mas Keputren Estate (CMK)	99,01	Perkebunan Plantation	Karet Rubber Kopi Coffee	23.484.159	Beroperasi sejak 1910 Operating since 1910	Silo, Jember Panti, Jember	Jakarta

No.	Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	Kepemilikan Saham oleh Perseroan Company's Shareholding	Bidang Usaha Line of Business	Jenis Perkebunan Type of Plantation	Total Aset per 31 Desember 2023 (Rp) Total Assets as of December 31, 2023	Status Operasional Operational Status	Lokasi Perkebunan Estate's Location	Alamat Address
11	PT Perkebunan Biting (PB)	99,00	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	15.524.286	Beroperasi sejak 1918 Operating since 1918	Kendal, Semarang	Jakarta
12	PT Cipanyusuhan (CP)	99,00	Perkebunan Plantation	Karet Rubber	8.045.951	Beroperasi sejak 1961 Operating since 1961	Cimarga, Lebak	Jakarta

Akuntan Publik
Public Accountant

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang telah diselenggarakan pada 30 Juni 2023, Perseroan menunjuk Kantor Akuntan Publik ("KAP") Heliantono & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Based on the resolution of the Annual GMS on June 30, 2023, the Company appointed the Public Accounting Firm ("KAP") Heliantono & Rekan to audit the Company's financial statements for the fiscal year ending on December 31, 2023.

Periode penugasan KAP adalah sejak tanggal pengangkatannya hingga laporan keuangan diterbitkan. Laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 menerima opini Wajar Tanpa Pengecualian. Biaya yang dibayarkan Perseroan ke KAP adalah sebesar Rp780.000.000 untuk jasa audit laporan keuangan tahunan yang berakhir pada 31 Desember 2023.

The assignment period started from the date of appointment until the issuance of financial statements. The Company's financial statements for Fiscal Year 2023 successfully received an Unqualified Opinion. The total cost incurred by the Company was Rp780,000,000 for financial statement audit services for the year ending on December 31, 2023.



KAP Heliantono & Rekan

Plaza Aminta Lantai 7 Ruang 704
Jalan Letjen TB Simatupang Kav 10
Jakarta Selatan 12310
T: (021) 7661348
F: (021) 7661351

Lembaga atau Profesi Penunjang Pasar Modal
Institutions or Professions Supporting the Capital Market

Penilai Appraiser	**KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti dan Rekan** Citylofts Sudirman, Lantai 18, Unit 1815 Jalan K.H Mas Mansyur Kav. 121 Jakarta Pusat 10220, Indonesia Telepon: (021) 25558511 Fax: (021) 5708537 **Jasa**: Melakukan pemeriksaan langsung atas aset Perseroan serta melakukan penilaian aset Perseroan dan entitas anak Perseroan.	**KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti and Partner** Citylofts Sudirman, 18th Floor, Unit 1815 Jalan K.H Mas Mansyur Kav. 121 Central Jakarta 10220, Indonesia Phone Number: (021) 25558511 Fax Number: (021) 5708537 **Service**: Conducting direct examination of the Company's assets and estimating the market value of the Company's assets.
Notaris Notary	**Yulia S.H.** Multivision Tower Lantai 3 Ruangan 5 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B Telepon: (021) 29880800 Fax: (021) 29380801 **Jasa**: Melaksanakan jasa notaris untuk RUPS Tahunan periode penugasan 2023.	**Yulia S.H.** Multivision Tower, 3rd Floor, Suite 5 Jalan Kuningan Mulia Kav. 9B Phone Number: (021) 29880800 Fax Number: (021) 29380801 **Service**: Conducting notarial services for the Annual GMS within the 2023 assignment period.
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Raya Saham Registra** Gedung Plaza Sentral, Lantai 2 Jalan Jendral Sudirman Kav. 47–48 Jakarta 12930 Telepon: (021) 2525666 Fax: (021) 2525028 **Jasa**: Melaksanakan jasa sehubungan dengan pencatatan data para pemegang saham Perseroan untuk periode penugasan 2023.	**PT Raya Saham Registra** Plaza Sentral Building, 2nd Floor Jalan Jendral Sudirman Kav. 47–48 Jakarta 12930 Phone Number: (021) 2525666 Fax Number: (021) 2525028 **Service**: Providing services related to the data record of the Company's shareholders for the 2023 assignment period.
Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian Custodian Institution	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lantai 5 Jalan Jendral Sudirman Kav 52 – 55 Jakarta 12190, Indonesia Telepon: (021) 5152855 Fax: (021) 529991199 **Jasa:** Melaksanakan jasa penyimpanan dan penyelesaian transaksi sehubungan dengan transaksi di pasar modal dan data para pemegang saham Perseroan.	**PT Kustodian Sentral Efek Indonesia** Indonesian Stock Exchange Building, Tower 1, 5th Floor Jalan Jendral Sudirman Kav. 52-55 Jakarta 12190, Indonesia Phone Number: (021) 5152855 Fax Number: (021) 529991199 **Service:** Conducting central depository and transaction settlement regarding the transaction in the capital market and data of the Company's shareholders.

Situs Web Perusahaan
Company Website

Mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan sebagai bentuk pemenuhan aspek keterbukaan kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di www.jawattie.com.

In compliance with FSA Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites as well as an information disclosure to shareholders and stakeholders, the Company's official website can be accessed at www.jawattie.com.

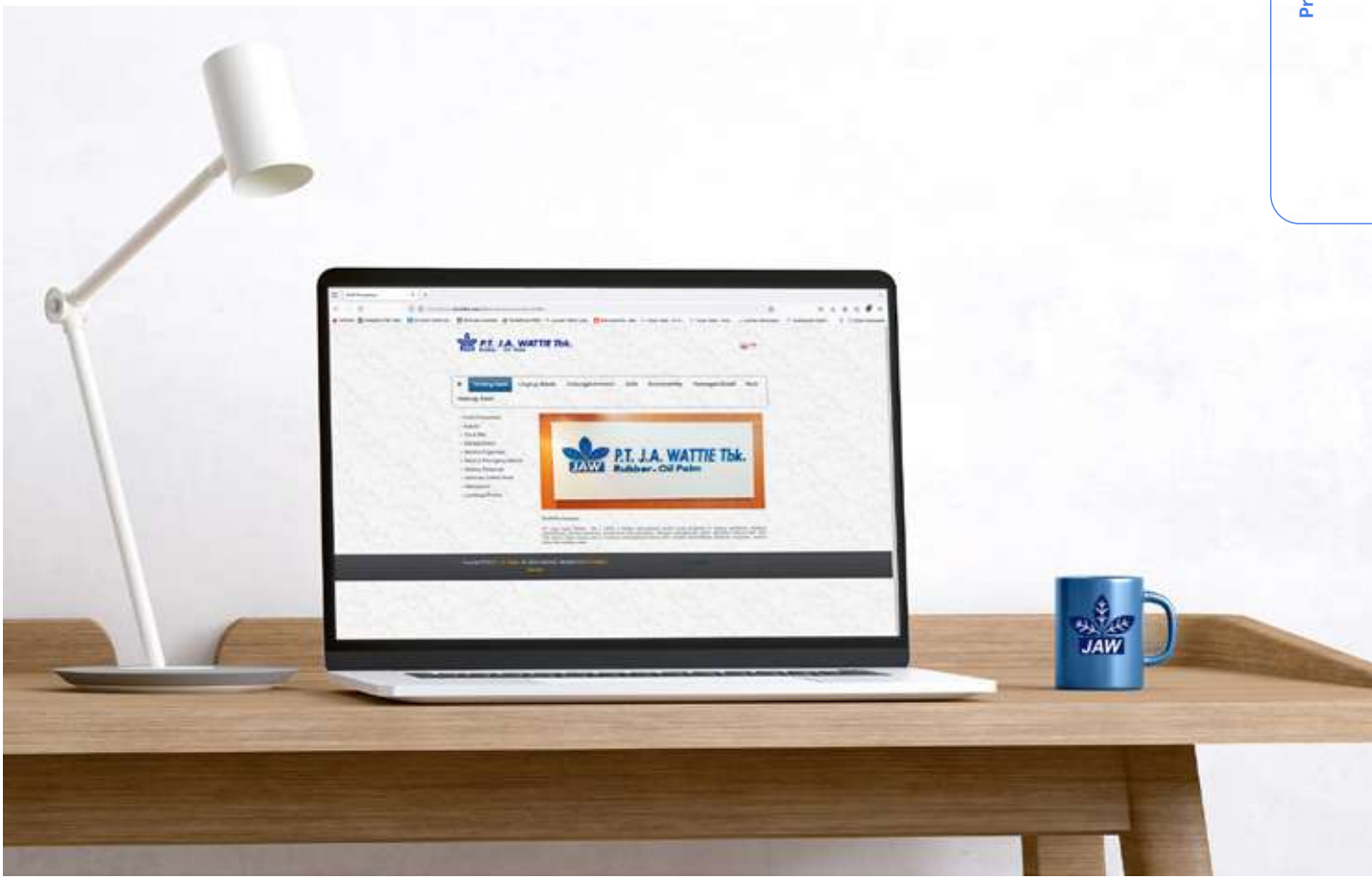

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Sumber Daya Manusia yang handal diperlukan untuk pertumbuhan dan pencapaian tujuan Perseroan. Oleh sebab itu, PT Jaya Agra Wattie, Tbk telah mengembangkan manajemen Sumber Daya Manusia untuk memenuhi kebutuhan kompetensi di setiap tingkatan organisasi.

Reliable Human Resources are needed for the growth and achievement of the Company's goals. Therefore, PT Jaya Agra Wattie, Tbk has developed Human Resources management to meet competency needs at every level of the organization.

Dari waktu ke waktu, Perseroan terus membuktikan diri sebagai perusahaan energi yang terus berkembang dengan pesat. Skala usaha yang terus meningkat, pangsa pasar yang semakin meluas, serta penyediaan produk dan jasa yang semakin beragam, membuktikan bahwa Perseroan memiliki kompetensi dan kapabilitas yang lebih dari cukup untuk bertumbuh secara jangka panjang.

From time to time, the Company consistently demonstrates its rapid growth as an energy company. The Company's continuous business development, expanding market share, and diverse product and service offerings demonstrate its strong competence and capability for a long-term growth.

Pertumbuhan ini tentunya haruslah didukung oleh individu-individu yang memiliki keahlian dan kompetensi terbaik di bidangnya, serta memiliki tekad yang kuat untuk mengembangkan diri dan memberikan yang terbaik bagi Perseroan.

Undoubtedly, this growth needs to be supported by individuals who possess the utmost proficiency and competence in their respective domains and a keen desire to grow and deliver the best outcomes for the Company.

Perseroan memiliki dan menerapkan sistem manajemen SDM yang terkonsolidasi dan terstruktur untuk menghasilkan pengelolaan yang efektif. Seluruh kebijakan, prosedur, dan sistem kerja Perseroan yang berhubungan dengan aspek ketenagakerjaan dan pengelolaan SDM telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memprioritaskan pemenuhan hak asasi manusia dan hak ketenagakerjaan yang wajib dipenuhi.

The Company has already implemented a consolidated and structured HR management system to produce effective management. All Company policies, procedures, and work systems relating to employment aspects and HR management follow applicable laws and regulations. Aside from that, the Company prioritizes fulfilling human and employment rights.

Komposisi Karyawan

Jumlah karyawan Perseroan selama tahun 2023 adalah 7.148 orang dengan komposisi karyawan permanen sebesar 23,74%, menurun dari tahun 2022 yaitu 7.299 orang. Berikut adalah komposisi karyawan per 31 Desember 2023 berdasarkan beberapa klasifikasi:

Employee Composition

The Company's employees in 2023 were 7,148, with a permanent employee of 23.74%, down from 7,299 in 2022. The following is the employee structure as of December 31, 2023, based on several classifications:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition by Position	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat | Head Office						
Manajer | Manager	20	28,6	21	23,9	19	24,4
Staf | Staff	42	60,0	55	62,5	48	61,5
Non-Staf | Non-Staff	8	11,4	12	13,6	11	14,1
Sub Jumlah | Sub Total	**70**	**100**	**88**	**100**	**78**	**100**
Anak Perusahaan						
Manajer | Manager	25	0,4	26	0,4	29	0,4
Staf | Staff	180	2,5	165*	2,3	164	2,4
Non-Staf | Non-Staff	6.873	97,1	7.020*	97,4	6.655	97,2
Sub Jumlah | Sub Total	**7.078**	**100**	**7.211**	**100**	**6.848**	**100**
Jumlah | Total	**7.148**		**7.299**		**6.926**	

*Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022. | Note: There have been numerical changes in the 2022 period.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia Employee Composition by Age	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat | Head Office						
>50 tahun | years old	8	11,4	12	13,6	17	21,8
41-50 | years old	23	32,9	27	30,7	19	24,4
31-40 | years old	25	35,7	31	35,2	28	35,9
21-30 | years old	14	20,0	18	20,5	14	17,9
Sub Jumlah | Sub Total	**70**	**100**	**88**	**100**	**78**	**100**
Anak Perusahaan						
>50 tahun | years old	477	6,7	569	7,9	606	8,8
41-50 | years old	2.213	31,3	2.188	30,3	2.131	31,1
31-40 | years old	2.956	41,8	2.907	40,3	2.623	38,3
21-30 | years old	1.432	20,2	1.547	21,5	1.488	21,7
Sub Jumlah | Sub Total	**7.078**	**100**	**7.211**	**100**	**6.848**	**100**
Jumlah | Total	**7.148**		**7.299**		**6.926**	

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan Employee Composition by Education	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat | Head Office						
S2 | Master Degree	5	7,1	5	5,7	5	6,4
S1 | Bachelor Degree	47	67,1	60	68,2	48	61,5
D3 | Diploma	5	7,1	6	6,8	8	10,3
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	13	18,6	17	19,3	17	21,8
< SMA | < Senior High School	0	0,0	-	-	-	-
Sub Jumlah | Sub Total	**70**	**100**	**88**	**100**	**78**	**100**
Anak Perusahaan						
S2 | Master Degree	0	0,0	0	0,00	1	0,01
S1 | Bachelor Degree	133	1,9	136	1,89	141	2,1
D3 | Diploma	53	0,8	49*	0,68	53	0,8
SMA atau Sederajat Senior High School or Equivalent	2.037	28,8	2.123*	29,44	1.517	22,2
< SMA | < Senior High School	4.855	68,6	4.903	67,99	5.136	75,00
Sub Jumlah | Sub Total	**7.078**	**100**	**7.211**	**100**	**6.848**	**100**
Jumlah | Total	**7.148**		**7.299**		**6.926**	

*Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022. | Note: There have been numerical changes in the 2022 period.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan Employee Composition by Employment Status	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat | Head Office						
Tetap | Permanent	62	88,6	76	86,4	65	83,3
Tidak Tetap | Contractual	8	11,4	12	13,6	13	16,7
Sub Jumlah | Sub Total	**70**	**100**	**88**	**100**	**78**	**100**
Anak Perusahaan						
Tetap | Permanent	1.635	23,1	1.673*	23,2	1.671	24,4
Tidak Tetap | Contractual	5.443	76,9	5.538*	76,8	5.177	75,6
Sub Jumlah | Sub Total	**7.078**	**100**	**7.211**	**100**	**6.848**	**100**
Jumlah | Total	**7.148**		**7.299**		**6.926**	

*Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2022. | Note: There have been numerical changes in the 2022 period.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition by Gender	2023		2022		2021	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Kantor Pusat | Head Office						
Pria | Male	52	74,3	68	77,3	65*	80,8
Wanita | Female	18	25,7	20	22,7	13*	19,2
Sub Jumlah | Sub Total	**70**	**100**	**88**	**100**	**78**	**100**
Anak Perusahaan						
Pria | Male	5.883	83,1	5.796*	80,4	5.241*	76,5
Wanita | Female	1.195	16,9	1.415*	19,6	1.607*	23,5
Sub Jumlah | Sub Total	**7.078**	**100**	**7.211**	**100**	**6.848**	**100**
Jumlah | Total	**7.148**		**7.299**		**6.926**	

*Catatan: Terdapat perubahan angka pada periode 2021 dan 2022. | Note: There have been numerical changes in the 2021 and 2022 period.

Rekrutmen dan Seleksi

Perseroan selalu mengedepankan prinsip keadilan dan kesetaraan dalam memperlakukan karyawannya, mulai dari proses rekrutmen, kebijakan remunerasi dan tunjangan, pengembangan karir dan manajemen, hingga pemutusan hubungan kerja tanpa membedakan latar belakang suku, agama, ras, budaya, warna kulit, dan jenis kelamin.

Dalam menjamin ketersediaan dan kecukupan SDM secara jangka panjang, Perseroan melakukan rekrutmen untuk mengisi kekosongan jabatan atau menggantikan individu lainnya. Pelaksanaan rekrutmen mempertimbangkan kualifikasi dan kemampuan yang dimiliki calon karyawan secara setara.

Rekrutmen karyawan terdiri dari 2 (dua) metode, yaitu:

1. Metode Internal, dilakukan dengan cara promosi, rotasi, dan demosi karyawan eksisting.
2. Metode Eksternal, dilakukan dengan rekrutmen melalui proses seleksi maupun rekrutmen tenaga ahli atau profesional.

Recruitment and Selection

The Company always prioritizes the principles of justice and equality in treating its employees, starting from the recruitment process to remuneration and benefits policies, career development and management, and termination of employment, without regard for ethnic, religious, racial, cultural, skin color, or gender backgrounds.

To ensure the long-term availability and adequacy of human resources, the Company conducts a recruitment process to fill empty positions or replace any other staff members. Recruitment implementation takes into account prospective employees' qualifications and abilities equally.

Employee recruitment is conducted through 2 (two) methods:

1. Internal Method, by promoting, rotating, and demoting existing employees.
2. External Method, by recruiting through selection process or recruiting experts and professionals.

Pemberian Kompensasi

Perseroan memberikan kompensasi yang adil dan kompetitif berdasarkan standar industri, kebijakan peraturan pemerintah, termasuk pemerintah daerah, dan perwakilan serikat pekerja. Perseroan memastikan bahwa standar gaji telah memenuhi standar upah minimum yang ditetapkan pemerintah provinsi dan kabupaten.

Compensation

The Company provides fair and competitive compensation based on industry standards, government regulatory policies, local government regulations, and labor union representation. The Company ensures that salary standards align with the minimum wage set by provincial and district governments.

Rekrutmen dan Seleksi

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan kesejahteraan karyawan secara berkelanjutan dengan menyediakan sarana dan tunjangan yang memadai kepada karyawan, antara lain :

- Pemberian gaji yang telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) tingkat provinsi.
- Pemberian Tunjangan Hari Raya.
- Keikutsertaan dalam Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS).
- Santunan bagi keluarga karyawan yang meninggal

- Pemberian cuti tahunan, cuti melahirkan.
- Pemberian penggantian biaya transportasi.
- Penyediaan makan siang dari kantor.
- Fasilitas ibadah.
- Kendaraan dan rumah dinas.

Perseroan juga mengelola sistem kesehatan, keselamatan dan keamanan kerja secara konsisten, serta dipantau yang dilaporkan secara rutin kepada pihak terkait, khususnya kepada pihak manajemen dan pemerintah. Kebijakan ini berfungsi untuk memastikan setiap karyawan senantiasa menerapkan aspek keselamatan, kesehatan, dan keamanan saat melakukan aktivitas kesehariannya.

Recruitment and Selection

The Company is committed to continuing to improve employee welfare sustainably by providing and facilitating adequate benefits to employees, such as:

- Providing salaries by regional minimum wage (UMR) provisions at the provincial level.
- Providing holiday allowances.
- Participating in the Social Security Administrator (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial/BPJS).
- Providing compensation for the families of deceased employees.
- Providing annual and maternity leave.
- Providing transportation cost reimbursement.
- Providing office lunch.
- Providing prayer facilities.
- Providing office vehicles and employee housing.

The Company also consistently manages the health, safety, and security systems at the workplace and monitors and reports regularly to relevant parties, especially management and the government. This policy ensures that every employee follows health, safety, and security guidelines when carrying out their daily activities.

Fasilitas dan Program Pensiun

Program pensiun mengupayakan tersedianya dana atau manfaat pensiun bagi peserta yang telah mencapai masa akhir kerja karena usia lanjut. Perseroan berupaya memberikan fasilitas yang menunjang kesejahteraan karyawan sehingga karyawan dapat bekerja dengan tenang dan aman, seperti fasilitas perumahan yang layak, fasilitas kesehatan bagi karyawan dan keluarga termasuk pembelian kacamata, tunjangan dan fasilitas pendidikan, serta pemberian beasiswa bagi anggota keluarga karyawan yang berprestasi.

Selain itu, Perseroan juga menyediakan fasilitas program pinjaman tanpa bunga untuk pembelian kendaraan, biaya pendidikan, dan pembelian rumah bagi karyawan setara staf ke atas. Untuk menjamin kesejahteraan di hari tua, karyawan setara staf ke atas juga diikutsertakan dalam program dana pensiun ke lembaga keuangan (DPLK). Pemberian fasilitas

Retirement Facilities and Programs

The pension program aims to provide financial support or retirement benefits to individuals who have completed their work tenure as a result of advancing age. The Company strives to provide facilities that support employee welfare so employees can work calmly and safely, such as adequate housing facilities, health facilities for employees and their families, including coverage for prescription glasses, educational benefits, and scholarships for employees' family members who demonstrate academic excellence.

The Company also provides interest-free loan program facilities for vehicle purchases, education expenses, and home purchases for employees' level and above. Employees of staff level and above are also included in the pension fund program for financial institutions (Dana Pensiun Lembaga Keuangan/DPLK) to promote the staff's long-term

yang memadai diharapkan dapat menjadi motivasi bagi karyawan dan meningkatkan loyalitas karyawan terhadap Perseroan.

financial security. By providing adequate facilities, the Company aims to motivate employees and enhance their loyalty to the Company.

Program Kaderisasi

Setiap pemimpin di dalam perusahaan berperan untuk memberikan arah dan tujuan yang jelas serta membimbing bawahannya untuk mencapai tujuan yang sama. Agar Perseroan memiliki kandidat pemimpin yang kompeten dan unggul, Perseroan perlu melakukan kaderisasi kepemimpinan.

Program kaderisasi dilaksanakan secara terintegrasi dengan menekankan aspek teknis untuk level bawah, aspek manajerial untuk level menengah, dan aspek kepemimpinan pada level atas. Dengan penekanan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan manajerial level ini, diharapkan kompetensi karyawan akan meningkat sejalan dengan peningkatan jabatan. Perseroan telah melaksanakan program kaderisasi sejak 2015 di semua lini jabatan dan lintas divisi.

Cadre Formation Program

Every leader in the Company is responsible for providing clear direction and goals, as well as guiding subordinates to achieve those goals. For the Company to have competent and excellent leadership candidates, the Company must form a leadership cadre.

The cadre formation program is integrated, focusing on technical aspects for the lower level, managerial elements for the middle level, and leadership aspects at the upper level. With an emphasis tailored to the needs and managerial level, employee competency is hoped to improve as positions advance. The Company has implemented a cadre formation program since 2015 for all positions and divisions.

Sistem Promosi dan Rotasi

Promosi merupakan kesempatan di mana seseorang dapat meningkatkan jenjang karirnya, dari suatu jabatan ke jabatan lain. Artinya, karyawan yang bersangkutan akan mengemban status dan tanggung jawab yang lebih besar. Perseroan dapat melakukan promosi kepada karyawan yang dinilai kompeten, kapabel, serta memiliki potensi yang tinggi untuk berkembang lebih baik lagi.

Sistem promosi yang diterapkan oleh Perseroan, yaitu:

- Tahap awal, yaitu dengan melakukan seleksi kandidat karyawan yang akan dipromosi dengan mempertimbangkan kiteria golongan, hasil penilaian kinerja, masa kerja, dan hasil verifikasi langsung di lapangan.
- Tahap lanjutan, yaitu calon yang terpilih akan mengikuti psikotes dan tes kesehatan. Jika dinyatakan lulus maka akan lanjut ke proses berikutnya.
- Tahap akhir, yaitu calon yang dinyatakan lulus pada tes sebelumnya akan diwawancara secara lisan maupun tulisan yang dilakukan oleh tim penyeleksi.

Promotion and Rotation System

A promotion is an opportunity for someone to advance their career level by moving from one position to another. This means that the employee will assume higher status and greater responsibility. The company may advance the career of an employee who is competent, capable, and has high potential for the Company's advancement in the future.

The promotion system that the Company has implemented is:

- The initial stage involves selecting employee candidates for promotion based on group criteria, performance assessment results, length of service, and direct observation results in the field.
- The selected candidates will undergo a psychological and health test in the advanced stage. If it has been determined to pass, the candidate will proceed to the next stage.
- In the final stage, candidates who have passed the previous test will be interviewed verbally or in writing by the chosen interviewing team.

Dengan tahap promosi ini, Perseroan dapat memiliki karyawan yang berkompetensi tinggi dan menjabat posisi yang tepat.

With these stages of promotion, the Company can benefit from highly competent employees in suitable positions.

Rotasi

Perseroan juga menerapkan program rotasi untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan menempatkan individu yang tepat. Program rotasi yang dilakukan Perseroan bertujuan untuk:

- Menciptakan keseimbangan antara tenaga kerja dan jabatan yang tersedia dalam organisasi, sehingga dapat menjamin terjadinya kondisi ketenagakerjaan yang stabil.
- Membuka kesempatan untuk pengembangan karir, sehingga karyawan termotivasi untuk mengembangkan diri dan menghasilkan kinerja yang optimal.
- Memperluas pengetahuan dan menambah keahlian, sehingga keahlian karyawan tidak terbatas atau terpaku hanya pada satu bidang tertentu.
- Mengurangi kejenuhan terhadap suatu jabatan dengan menghadirkan suasana dan lingkungan baru yang lebih baru dan segar.

Rotation

The Company also implements a rotation program to meet organizational needs and place the right individuals. The rotation program carried out by the Company aims to:

- Creating harmony between the workforce and available organizational positions to maintain stable employment conditions.
- Providing opportunities for career advancement that encourage employees to enhance their skills and achieve their highest potential.
- Enhancing knowledge and broaden the employee's expertise to ensure employees are allowed to become more open and concentrated in a single area of expertise.
- Reducing monotony in a position by introducing an engaging and exciting atmosphere in the office setting.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan berfokus menyediakan pelatihan dan pengembangan kompetensi secara aktif dan intensif untuk meningkatkan kualitas karyawan, baik dalam hal *soft-skill* dan *hard-skill*. Oleh karena itu, Perseroan memfasilitasi karyawan dengan berbagai jenis pelatihan yang bersumber dari internal dan eksternal, antara lain:

- Dalam bidang tanaman, Perseroan melakukan kerja sama dengan Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP) yang kompeten dalam bidang tanaman.
- Program khusus jenjang jabatan yang dimulai dari Kursus Manajemen Perkebunan Dasar (KMPD), Kursus Manajemen Perkebunan (KMP), hingga kursus Manajemen Perkebunan Lanjutan (KMPL).
- Program pelatihan lain-lain yang diperuntukan bagi karyawan sesuai dengan bidangnya, seperti bekerjasama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) untuk karyawan bagian akuntansi, kursus

Training and Competency Development

The Company emphasizes providing active and intensive training and competency development to improve employee quality, encompassing soft and hard skills. Therefore, the Company facilitates employees with various training opportunities from internal and external sources, including:

- In the agricultural field, the Company collaborated with Lembaga Pendidikan Perkebunan (LPP), a competent educational institution in its respective field.
- Holding particular program for certain positional levels, starting from the Kursus Manajemen Perkebunan Dasar (KMPD), Kursus Manajemen Perkebunan (KMP), and Kursus Manajemen Perkebunan Lanjutan (KMPL).
- Various training programs are tailored for employees based on their specific field, like collaborating with Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) for accounting

bidang perpajakan yang dilakukan melalui lembaga atau perusahaan yang bergerak dalam jasa pelatihan perpajakan.

employees and offering taxation courses through institutions.

Secara garis besar, strategi pengembangan sumber daya manusia Perseroan menekankan pada:

- Optimalisasi produktivitas organisasi.
- Terciptanya hubungan yang harmonis antara manajemen dan karyawan.
- Pengembangan kompetensi SDM secara berkelanjutan.
- Implementasi budaya organisasi, serta visi dan misi Perseroan dan inovasi yang searah dan satu tujuan.
- Peningkatan kualitas keterlibatan karyawan yang memiliki kompetensi dan kinerja unggul.

The Company's human resource development strategy emphasizes the following:

- Optimizing organizational productivity.
- Creating a harmonious relationship between management and employees.
- Developing HR competencies sustainably.
- Implementing the organization's culture, company vision, mission, and innovation in alignment towards a common goal.
- Enhancing employee engagement by improving their competence and performance.

Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Total Participants	Periode Period	Pelaksana Organizer
Ekonomi Karbon / Carbon Economy	1	Desember 2023 / December 2023	Karisman Consulting

Strategi Pengembangan Tahun 2024

Perseroan senantiasa beradaptasi dengan perubahan dan menjalankan strategi pengelolaan SDM yang tepat sasaran. Perseroan juga mengembangkan model bisnis yang lebih tangguh agar dapat terus tumbuh dan berkontribusi pada pembangunan yang berkelanjutan. Dengan mengoptimalkan potensi dan kapabilitas SDM yang ada, Perseroan optimis mampu memanfaatkan peluang yang ada dan tumbuh dalam segala situasi.

Improvement Strategies in 2024

The Company remains adaptive to changes and executes on-point management strategies. The Company also develops a more resilient business model for better growth and contributes to sustainable development. By optimizing the existing potentials and capabilities, the Company is optimistic to seize opportunities and grow in every situation.





04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi | Economy Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha | Operational Review by Business Segments

Pengendalian Mutu | Quality Control

Tinjauan Keuangan | Financial Review

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Arus Kas Konsolidasian | Consolidated Statement of Cash Flows

Kemampuan Membayar Utang | Solvency

Tingkat Kolektabilitas Piutang | Collectability Level

Struktur Modal | Capital Structure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal | Material Bonds for Capital Goods Investment

Realisasi Investasi Barang Modal | Realization of Capital Goods Investment

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal | Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Target dan Realisasi Tahun 2023, Proyeksi Tahun 2024 | Target and Realization in 2023, Projections in 2024

Informasi & Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan | Subsequent Events after the Accountant's Date

Prospek Usaha | Business Outlook

Aspek Pemasaran | Marketing Aspect

Kebijakan Dividen | Dividend Policy

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum | Use of Proceeds from Initial Public Offering

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi | Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

Perubahan Peraturan PerundangUndangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan | Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku | Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Tinjauan Ekonomi
Economy Overview

Pada 2023, ekonomi Indonesia tumbuh mencapai 5,05%. Pertumbuhan ini ditopang oleh komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga yang tumbuh sebesar 4,82% (yoy) serta Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) yang mencapai 4,40% (yoy). Dari sektor kelapa sawit, Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) mencatat adanya peningkatan konsumsi minyak sawit domestik sebesar 25,4 juta ton pada 2023 atau naik 9,08% dari 23,28 juta ton pada 2022. Konsumsi biodiesel mendominasi dengan penyerapan 11,6 juta ton.

In 2023, Indonesia's economy grew by 5.05%. This growth was supported by the household consumption expenditure component and gross fixed capital formation (GFCF), which rose by 4.82% (yoy) and 4.40% (yoy), respectively. From the palm oil sector, the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) noted an increase in domestic palm oil consumption to 25.4 million tons in 2023, up 9.08% from 23.28 million tons in 2022. Biodiesel consumption dominated this performance at 11.6 million tons.

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segments

Perseroan saat ini mengelola beberapa segmen usaha, yaitu karet, kelapa sawit, kopi, dan teh. Segmen usaha karet dan kelapa sawit memberikan kontribusi terbesar bagi pendapatan Perseroan. Di masa mendatang, Perseroan akan lebih memfokuskan bisnis karet dan kelapa sawit karena lahan yang dikembangkan akan dikhususkan untuk kedua produk tersebut.

Currently, the Company operates business segments of rubber, palm oil, coffee, and tea, whereby the rubber and palm oil businesses contribute the most to the Company's revenue. The Company will focus more on the rubber and palm oil business in the future as the developed land will specialize in both products.

Kinerja Operasional per Segmen Usaha

Operational Performance by Business Segment

dalam ton/in tons

Segmen Usaha Business Segment	2023	2022	2021
Karet | Rubber			
Inti | Nucleus	5.623	6.280	6.676
Pihak Ketiga | Smallholder	3.920	8.655	9.306
Jumlah | Total	**9.543**	**14.935**	**15.981**
Kelapa Sawit | Palm Oil			
Tandan Buah Segar (Inti) | Fresh Fruit Bunches (Nucleus)	98.357	81.206	90.372
Tandan Buah Segar (Pihak Ketiga) Fresh Fruit Bunches (Smallholder)	160.058	153.717	99.539
Jumlah | Total	**258.415**	**234.923**	**189.911**

Segmen Usaha Business Segment	2023	2022	2021
Minyak Kelapa Sawit | Crude Palm Oil (CPO)	53.447	47.983	38.996
Inti Kelapa Sawit | Palm Kernel (PK)	9.534	8.573	6.866
Kopi | Coffee	22	23	17
Teh | Tea	998	1.676	1.283

Kinerja Finansial per Segmen Usaha

Financial Performance by Business Segment

Segmen Usaha Business Segment	2023	2022	2021
Karet | Rubber			
Pendapatan (juta Rp) | Revenues (million Rp)	235.801	341.407	358.604
Volume Penjualan (ton) | Sales Volume (tons)	10.649	13.673	14.086
Kelapa Sawit | Palm Oil			
Minyak Kelapa Sawit | Crude Palm Oil (CPO)			
Pendapatan (juta Rp) | Revenues (million Rp)	604.600	566.476	435.904
Volume Penjualan (ton) | Sales Volume (tons)	54.767	45.918	39.409
Inti Kelapa Sawit | Palm Kernel (PK)			
Pendapatan (juta Rp) | Revenues (million Rp)	51.337	56.740	46.746
Volume Penjualan (ton) | Sales Volume (tons)	11.000	6.941	6.846
Kopi | Coffee			
Pendapatan (juta Rp) | Revenues (million Rp)	856	397	0
Volume Penjualan (ton) | Sales Volume (tons)	22	18	0
Teh | Tea			
Pendapatan (juta Rp) | Revenues (million Rp)	3.557	6.521	1.940
Volume Penjualan (ton) | Sales Volume (tons)	216	360	169
Lain-Lain | Others			
Pendapatan (juta Rp) | Revenues (million Rp)	0	0	0
Volume Penjualan (ton) | Sales Volume (tons)	0	0	0
Pendapatan | Revenues	**896.152**	**971.542**	**843.195**

Segmen Usaha Kelapa Sawit

Dalam segmen usaha kelapa sawit, Perseroan menghasilkan minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Berikut adalah alur produksi minyak dan inti kelapa sawit:

Palm Oil Business Segment

The Company produces palm oil and palm kernels in the palm oil business segment. The production flow of palm oil and palm kernel is as follows:

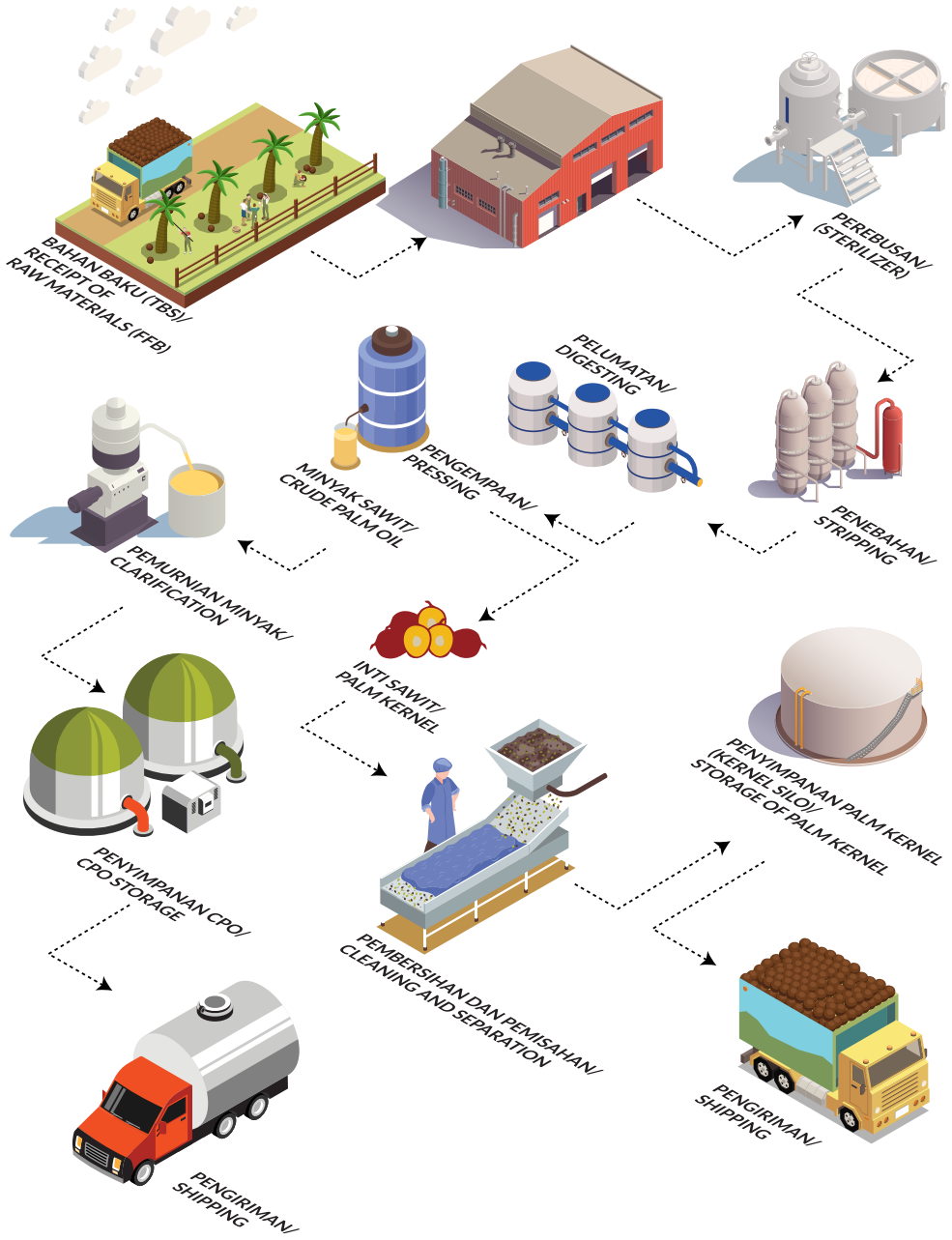

Keterangan:

1. Penerimaan bahan baku: menerima TBS dari pemasok/kebun di *loading ramp*;
2. Perebusan: proses perebusan dan sterilisasi dengan udara bertekanan tinggi untuk menghentikan oksidasi enzimatis, dan agar buah brondol mudah lepas dari tandan;

Notes;

1. Receipt of raw materials: FFBs are received from suppliers/plantations at the loading ramp;
2. Sterilization: the process of boiling and sterilization through high-pressured air to stop enzymatic oxidation to easily separate/detach the fruits from the bunch;

3. Penebahan: proses pelepasan buah brondol dari tandan;
4. Pelumatan: proses pengadukan dan pencampuran untuk melumatkan buah agar mudah diekstraksi di mesin press;
5. Pengempaan: proses pengempaan agar minyak terekstrasi/terperas keluar menjadi minyak mentah;
6. Pengolahan inti sawit:
   a. Pembersihan dan pemisahan: pembersihan serat di cangkang dan pemisahan cangkang dari inti sawit.
   b. Penyimpanan inti sawit: inti sawit dikeringkan dalam kernel *silo dryer* lalu disimpan di kernel bunker.
   c. Pengiriman: inti sawit dikirimkan untuk dijual dalam bentuk curah ke *Kernel Crushing Plant* (KCP) atau ke pelabuhan.
7. Pengolahan minyak sawit:
   a. Pemurnian: proses pemurnian minyak dari kontaminasi air dan kotoran.
   b. Penyimpanan: minyak sawit yang baik disimpan di tangki.
   c. Pengiriman: minyak sawit dikirimkan dengan menggunakan mobil tangki ke pabrik penyulingan atau pelabuhan.

3. Stripping: the process of removing fruits from the bunch;
4. Digesting: the process of stirring and mixing to pulverize the fruit for easy extraction in the pressing machine;
5. Pressing: the process of extracting crude oil from the fruits through the pressing method;
6. Palm kernel processing:
   a. Cleaning and separation: removal/cleaning of fibers from the shell and separating the shell from the kernel.
   b. Palm kernel storage: palm kernels are dried in a kernel silo dryer and stored in kernel bunkers.
   c. Delivery: palm kernels are delivered for in-bulk sale to kernel crushing plants (KCPs) or seaports.
7. Palm oil processing:
   a. Purification: purifying the oil from water and impurities/dirt contaminants.
   b. Storage: palm oil is stored in tanks.
   c. Delivery: palm oil is delivered by oil transport trucks to refineries or seaports.

Perseroan memilki instalasi pembangkit listrik dengan turbin uap yang menggunakan bahan baku dari limbah serat buah kelapa sawit. Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 2 (dua) pabrik pengelolaan minyak sawit yang terletak di Kintap (Kalimantan Selatan) dengan kapasitas sebagai berikut:

The Company has a steam turbine power plant that uses raw materials from palm fruit fiber waste. As of December 31, 2023, the Company has two palm oil mills in Kintap (South Kalimantan) with the following capacity:

Uraian Description	2023	2022	2021
Kapasitas Terpasang (ton) | Design Capacity (tons)	513.000	513.000	513.000
Kapasitas Terpakai (ton) | Used Capacity (tons)	258.416	234.924	189.911
Persentase | Percentage	**50,40%**	**45,80%**	**37,00%**

Sepanjang 2023, Perseroan telah melakukan produksi CPO sebanyak 53.447 ton, meningkat sebesar 11% dibandingkan 47.983 ton pada tahun 2022. Produksi kernel pada tahun 2023 mencapai sebesar 9.534 ton, meningkat sebesar 11% jika dibandingkan pada tahun 2022 yakni sebesar 8.573 ton. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan pada pembelian bahan baku TBS pihak ketiga.

During the year, the Company produced 53,447 tons of CPO, an increase of 11% from 47,983 tons of production in 2022. Kernel production in 2023 reached 9,534 tons, a growth of 11% from 8,573 tons in 2022. This was due to increased purchasing of FFB raw materials from third parties.

Perseroan telah melakukan penjualan CPO sebanyak Rp604.600 juta pada akhir tahun 2023, meningkat sebesar 7% jika dibandingkan pada akhir tahun 2022 yang sebesar Rp566.476 juta. Hal ini terjadi karena adanya peningkatan volume CPO sebesar 19% dari 45.918 ton pada akhir tahun 2022 menjadi 54.767 ton pada akhir tahun 2023.

At the end of 2023, the Company's CPO sales reached Rp604,600 million, an increase of 7% from the previous year's sales of Rp566,476 million. This was due to a 19% increase in CPO volume from 45,918 tons recorded in 2022 to 54,767 tons.

Secara umum, pendapatan segmen usaha kelapa sawit Perseroan pada tahun 2023 mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan adanya peningkatan pada volume CPO dan harga rata-rata serta perolehan profit yang maksimal. Perseroan akan terus mempertahankan kenaikan ini dan mengupayakan peningkatan pendapatan seiring dengan pergerakan harga pasar minyak kelapa sawit dan inti sawit global.

In general, the Company's revenue from the palm oil business segment in 2023 increased compared to the previous year due to an increase in CPO volume, average price, and profit maximization. The Company will continue to maintain this performance and strive to increase revenue in line with the movement of global palm oil and palm kernel market prices.

Segmen Usaha Karet

Perseroan memproduksi 2 (dua) jenis produk karet, yaitu karet lembaran dan karet remah. Alur produksi karet lembaran Perseroan adalah sebagai berikut:

Rubber Business Segment

The Company manufactures two types of rubber products, i.e., rubber sheet and rubber crumb. The Company's rubber sheet production flow is as follows:

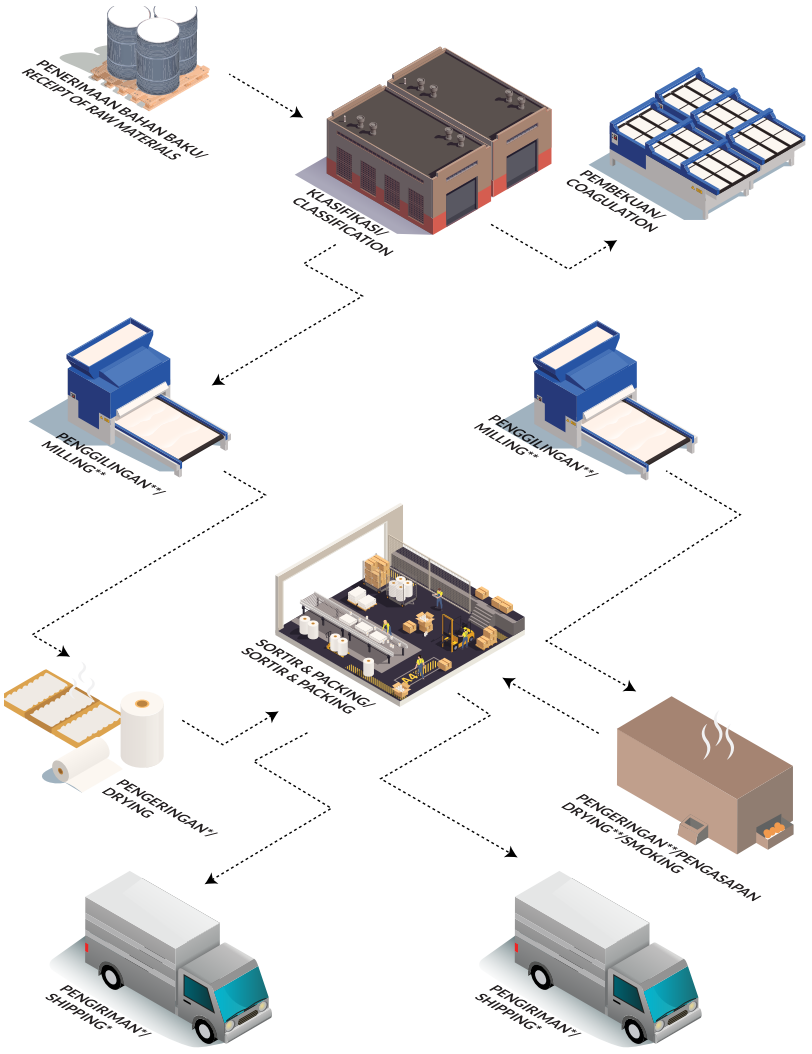

Keterangan:

1. Klasifikasi: terdapat 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu *latex* (*high grade*) dan *lump*/membeku alami di kebun (*low grade*).
2. Pembekuan (koagulasi): latex dibekukan dalam bak dengan tambahan asam format dan formalin, kemudian dibiarkan selama sekitar 16 jam agar pembekuan terjadi merata. *Lump* (*field coagulum*) adalah latex yang membeku alami di kebun dengan jumlah sekitar 10–15%.
3. Penggilingan: bekuan, dipipihkan, dibentuk lembaran (*sheet*) oleh mesin agar pengeringan dapat dilakukan lebih mudah
4. Penggilingan: *lump*/bekuan alami dibuat menjadi lembaran *compo* dengan mesin mangel
5. Pengeringan: compo digantung/digulung, dan dikeringkan alami dengan udara selama 1-2 minggu.
6. Pengeringan/Pengasapan: lembaran (*sheet*) dikeringkan secara bertahap dengan pengasapan selama 4-5 hari (untuk mengurangi kadar air dan anti jamur)
7. Penyortiran dan Pengemasan: proses penyortiran dilakukan untuk memilah bila ada kontaminasi yang menempel. Proses ini juga mengklasifikasi mutu secara visual hasil olah (RSS-1/RSS2)/karet lembaran ditumpuk dan ditekan menjadi *ball* 113 kg.
8. Pengiriman ke pabrik: pengiriman *brown crepe* dalam bentuk gulungan ke pabrik *crumb rubber* sebagai bahan SIR 10.
9. Pengiriman ke pembeli: produk dikirim ke gudang pembeli menggunakan truk.

Notes:

1. Classification: There are two types of raw materials: latex (high grade) and natural lump/ field coagulum (low grade).
2. Coagulation: latex is coagulated in a container using formic acid and formaldehyde and then left for 16 hours for an even coagulation. Lump (field coagulum) constitutes latex that coagulates naturally in the field with a quantity of 10% to 15%.
3. Milling: the coagulants are flattened and formed into sheets using a machine for drying.
4. Milling: lumps/field coagula are made into crepes (compo sheets) using the rubber mangle machine.
5. Drying: crepes are hung/rolled to dry or utilizing a natural air-drying method for 1-2 weeks.
6. Drying/smoking: rubber sheets are gradually dried by smoking them for four to five days (to reduce water content and prevent mold growth).
7. Sorting and packaging: The sorting process separates any contaminants attached to the products. This process also visually classifies the quality of the processed products (RSS-1/RSS2). Rubber sheets are stacked and pressed into balls weighing 113 kg.
8. Delivery to mills: brown crepes are delivered in rolls to rubber crumb plants as SIR 10 materials.
9. Delivery to buyers: products are delivered to buyers' warehouses by trucks.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 9 (sembilan) pabrik pengolahan karet lembaran yang terletak di Cilaki, Bayah (Banten), Kaliminggir, Biting (Jawa Tengah), Tugusari, Corah Mas, Durjo (Jawa Timur), Cileles (Banten), dan Tebing Siring (Kalimantan Selatan) dengan kapasitas sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company has nine rubber sheet processing plants located in Cilaki, Bayah (Banten), Kaliminggir, Biting (Central Java), Tugusari, Corah Mas, Durjo (East Java), Cileles (Banten), and Tebing Siring (South Kalimantan) with the following capacity:

Uraian Description	2023	2022	2021
Kapasitas Terpasang (ton) | Design Capacity (tons)	6.386	6.386	6.386
Kapasitas Terpakai (ton) | Used Capacity (tons)	1.549	2.436	2.362
Persentase | Percentage	**24,25%**	**38,15%**	**36,99%**

Alur produksi karet remah Perseroan adalah sebagai berikut:

The Company's rubber crumb production flow is as follows:

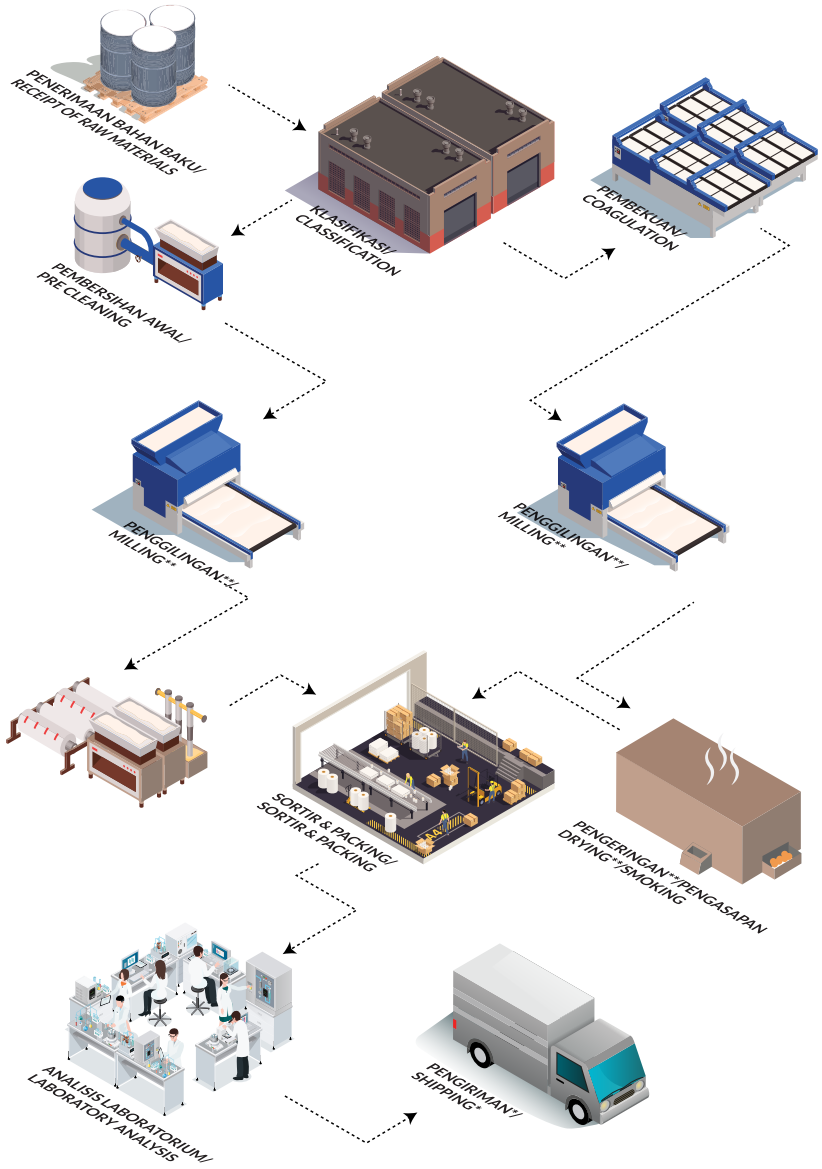

Keterangan:

1. Klasifikasi: terdapat 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu *latex* (*high grade*) dan *lump*/membeku alami di kebun (*low grade*).
2. Pembekuan (koagulasi): *latex* dibekukan dalam bak dengan tambahan asam format dan *Sodium metabisulfite* (SMBS) sebagai pemucat dan dibiarkan selama sekitar 16 jam agar pembekuan terjadi merata.
3. Pembersihan Awal: Sebelum masuk ke penggilingan, *lump* dibersihkan terlebih dahulu untuk meningkatkan kualitasnya. Tahap ini saat ini hanya dapat dilakukan di pabrik pengolahan karet remah Perseroan yang berada di Kalimantan Selatan).

Notes:

1. Classification: There are two types of raw materials: latex (high grade) and natural lump/ field coagulum (low grade).
2. Coagulation: Latex is coagulated in a container using formic acid and sodium metabisulfite (SMBS) as a bleach and left for 16 hours for an even coagulation.
3. Preliminary cleaning: before entering the milling machine, the lump is pre-cleaned to improve its quality. This step is only carried out at the Company's rubber crumb processing plant in South Kalimantan.

4. Penggilingan: karet yang telah membeku kemudian dipipihkan dan diremah oleh mesin, agar dapat dikeringkan dengan mudah.
5. Pengeringan: karet remahan dimasukkan ke dalam mesin pengering untuk mengurangi kadar airnya.
6. Penyortiran dan Pengemasan: proses penyortiran dilakukan untuk memilah produk bila terdapat kontaminasi yang menempel, kemudian karet hasil pengeringan ditekan menjadi *ball* dan dikemas dalam palet (1.260 kg/pallet).
7. Analisis Laboratorium: melakukan analisis terhadap sampel untuk mengetahui kadar kotoran, plastisitas, dan sejumlah parameter lainnya untuk menentukan klasifikasi mutu SIR 3L/SIR5 (bahan *latex*) dan SIR10/SIR 20 (bahan *lump*).
8. Pengiriman: produk dikirim ke gudang pembeli dengan menggunakan truk.

4. Milling: the coagulated rubber is then flattened and shredded by the machine to facilitate drying.
5. Drying: the rubber crumb enters a drying machine to reduce its water content.
6. Sorting and packaging: The sorting process separates any contaminants attached to the products. Then, the dried rubber is pressed into balls and packed as pallets (1,260 kg/pallet).
7. Laboratory analysis: samples are analyzed to identify levels of contaminants, plasticity, and other parameters to determine the quality classification of SIR 3L/SIR5 (latex material) and SIR10/SIR 20 (lump material).
8. Delivery: products are delivered to buyers' warehouses by trucks.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 3 (tiga) unit pabrik pengolahan karet remah yang terletak di Tugu Cimenteng (Jawa Barat), Ciseru Cipari (Jawa Tengah) dan Bati-Bati Banjarmasin (Kalimantan Selatan), dengan kapasitas sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Company has three rubber crumb processing plants located in Tugu Cimenteng (West Java), Ciseru Cipari (Central Java), and Bati-Bati Banjarmasin (South Kalimantan) with the following capacity:

Uraian Description	2023	2022	2021
Kapasitas Terpasang (ton) | Design Capacity (tons)	26.040	26.040	26.040
Kapasitas Terpakai (ton) | Used Capacity (tons)	7.994	12.499	13.619
Persentase | Percentage	**30,70%**	**48,00%**	**52,30%**

Secara keseluruhan, segmen usaha karet Perseroan mengalami penurunan jumlah produksi sebesar 36% atau setara dengan 5.392 ton dari 14.935 ton pada akhir tahun 2022 menjadi 9.543 ton pada akhir tahun 2023. Hal ini dikarenakan adanya penurunan pada jumlah produksi kebun inti dan penurunan produksi atas pembelian pihak ketiga selama tahun 2023.

Overall, the Company's rubber business segment experienced a decrease in production by 36% or 5,392 tons, from 14,935 tons at the end of 2022 to 9,543 tons at the end of 2023. This was due to a decrease in total production of the nucleus plantation and a reduction in output from third-party purchases during the year.

Pada tahun 2023, Perseroan telah melakukan penjualan karet sebanyak 10.649 ton, menurun sebesar 22% dibandingkan penjualan karet pada akhir tahun 2022 yang sebanyak 13.673 ton. Nilai penjualan karet Perseroan pada akhir tahun 2023 mengalami penurunan sebesar Rp105.606 juta atau sebesar 31% dari Rp341.407 juta pada akhir tahun 2022 menjadi Rp235.801 juta pada akhir tahun 2023. Hal ini selaras

In 2023, the Company sold 10,649 tons of rubber, a decrease of 22% from 13,673 tons of rubber sold as of the end of 2022. The Company's rubber sales value at the end of 2023 decreased by 31% or Rp105,606 million, from Rp341,407 million recorded in 2022 to Rp235,801 million. Such a decrease aligned with the declining average price of rubber during the year by 11%, i.e., from 24,969 kg as of the end of 2022 to

dengan penurunan harga rata-rata karet yang terjadi di tahun 2023, yaitu sebesar 11% dari 24.969 kg pada akhir tahun 2022 menjadi 22.144 pada akhir tahun 2023.

Perseroan membukukan pendapatan segmen usaha karet yang lebih rendah daripada tahun sebelumnya, dikarenakan adanya penurunan pada harga jual rata-rata dan profit yang dihasilkan tidak maksimal. Perseroan berharap agar pendapatan dapat kembali meningkat dan harga jual rata-rata juga semakin membaik seiring dengan perbaikan harga pasar karet global di tahun mendatang.

22,144 kg as of the end of 2023.

The Company booked a lower revenue from its rubber business segment than the previous year due to decreased average selling price and non-maximized resulting profit. In the upcoming year, the Company expects an improvement in revenue from this segment and in the selling price along with the improvement in global rubber market prices.

Segmen Usaha Kopi

Perseroan memproduksi kopi dengan menggunakan 2 (dua) jenis bahan baku, yaitu buah kopi merah dan buah kopi hijau. Alur produksi kopi adalah sebagai berikut:

Coffee Business Segment

The Company uses two raw material types in its coffee production: red coffee cherry and green coffee cherry. Below is the coffee production flow at the Company:

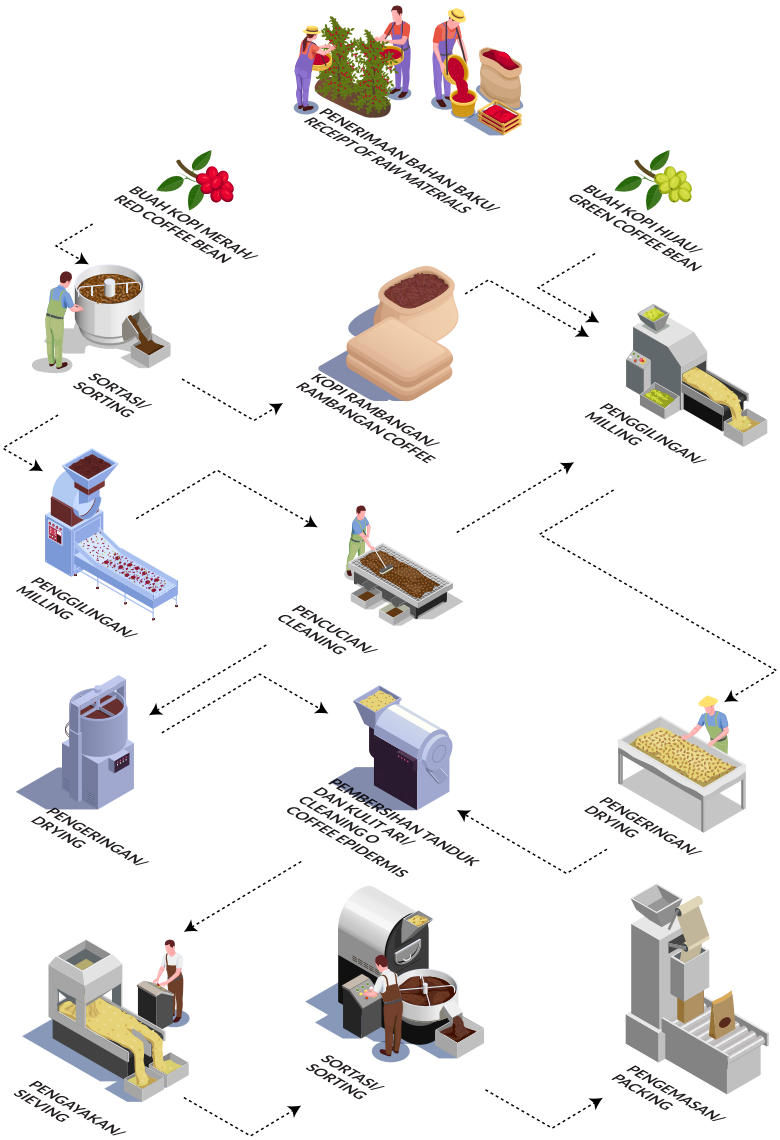

Keterangan:

1. Sortasi: Buah merah dipisahkan antara yang masif dan kopong (rambangan). Buah kopi merah rambangan kemudian dicampur dengan buah kopi hijau.
2. Penggilingan: Buah kopi merah digiling dengan dialiri air dan menghasilkan biji berkulit tanduk dan kulit ari.
3. Penggilingan: Buah kopi campuran hijau digiling disertai sedikit aliran air dan menghasilkan biji berkulit tanduk dan kulit ari.
4. Pengeringan: Biji kopi buah merah dikeringkan dengan mesin dan biji kopi buah hijau campuran dikeringkan secara manual di bawah sinar matahari.
5. Pembersihan tanduk dan kulit ari: Masing-masing hasil biji buah merah dan hijau dibersihkan dan dikeringkan kembali. Proses ini dilakukan secara terpisah, dan biji kopi tidak dicampur.
6. Pengayakan dan Sortasi: Biji kopi yang telah berbentuk inti dipisahkan menjadi ukuran dan *grade* tertentu.
7. Pengemasan: Biji kopi dimasukkan ke dalam kemasan berdasarkan spesifikasinya dan siap untuk dikirim.

Notes:

1. Sorting: Red coffee cherries are separated into massive and hollow (rambangan) varieties. The hollow reds are then mixed with green coffee cherries.
2. Milling: sorted red coffee cherries are milled under water, leaving beans with horn skin and pericarp.
3. Milling: Green-blend coffee cherries are milled under water, leaving beans with horn skin and pericarp.
4. Drying: red coffee beans are machine-dried, while green-blend coffee beans are manually dried under the sun.
5. Horn skin and pericarp hulling: the red and green-blend coffee beans undergo another cleaning and drying process to remove the horn skin and pericarp. This is done separately to avoid mixing coffee beans.
6. Sieving and sorting: coffee beans are separated into specific sizes and grades.
7. Packaging: coffee beans are packaged based on their specifications and ready to be shipped.

Per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 1 (satu) unit pabrik pengolahan kopi yang terletak di Jawa Timur. Perseroan kemungkinan tidak akan meningkatkan kapasitas produksi kopi di masa mendatang dan sebagian lahan kopi akan direncanakan beralih fungsi untuk menanam komoditas karet.

As of 31 December 2023, the Company has one coffee processing plant located in East Java. The Company is unlikely to increase its coffee production capacity in the future and has planned to convert some of its coffee planting areas to function as rubber plantations.

Perseroan menghasilkan produksi kopi sebanyak 22 ton pada akhir tahun 2023, mengalami penurunan sebesar 6%, jika dibandingkan pada tahun 2022 yakni sebesar 23 ton. Namun, Perseroan tidak merencanakan adanya pengembangan lahan area tanam kopi sehingga diperkirakan tidak terdapat peningkatan produksi di tahun mendatang.

At the end of 2023, the Company recorded total coffee production of 22 tons, a decrease of 6% from 23 tons of production recorded in 2022. However, the Company has planned not to expand the coffee planting area; hence, it is estimated that there will be no increase in production in the coming year.

Pada 2023, Perseroan telah melakukan penjualan kopi sebanyak Rp856 juta, mengalami peningkatan sebanyak 116%, jika dibandingkan pada akhir tahun 2022 yaitu sebesar Rp397 juta. Peningkatan pendapatan dari penjualan komoditas kopi pada tahun 2023 didukung oleh volume penjualan dan harga rata-rata kopi yang membaik. Untuk tahun mendatang, Perseroan tetap mengupayakan penjualan kopi dan meningkatkan penghasilan baik dari segi harga dan kuantitas.

The Company's coffee sales value in 2023 reached Rp856 million, an increase of 116% compared to the sales value of the previous year recorded at Rp397 million. The increase in revenue from selling coffee commodities in 2023 was supported by sales volume and improved average coffee prices. The Company will continue increasing coffee sales in terms of income, pricing, and quantity for the coming year.

Segmen Usaha Teh

Dalam segmen usaha teh, Perseroan memetik daun teh yang dihasilkan dan langsung dijual kepada pelanggan tanpa ada proses lanjutan.

Pada akhir tahun 2023, Perseroan memproduksi teh sebanyak 998 ton, menurun sebesar 40% jika dibandingkan pada akhir tahun 2022 yang sebesar 1.676 ton. Perseroan tengah merencanakan pembuatan pabrik sehingga produksi bisa ditingkatkan di tahun mendatang.

Alur produksi teh Perseroan adalah sebagai berikut:

Tea Business Segment

In the tea business segment, the Company plucks tea leaves and sells them directly to customers without further processing.

As of the end of 2023, the Company produced 998 tons of tea, a 40% decrease compared to 1,676 tons production recorded at the end of 2022. The Company plans to build a factory to increase production in the coming year.

Below is the tea production flow at the Company:

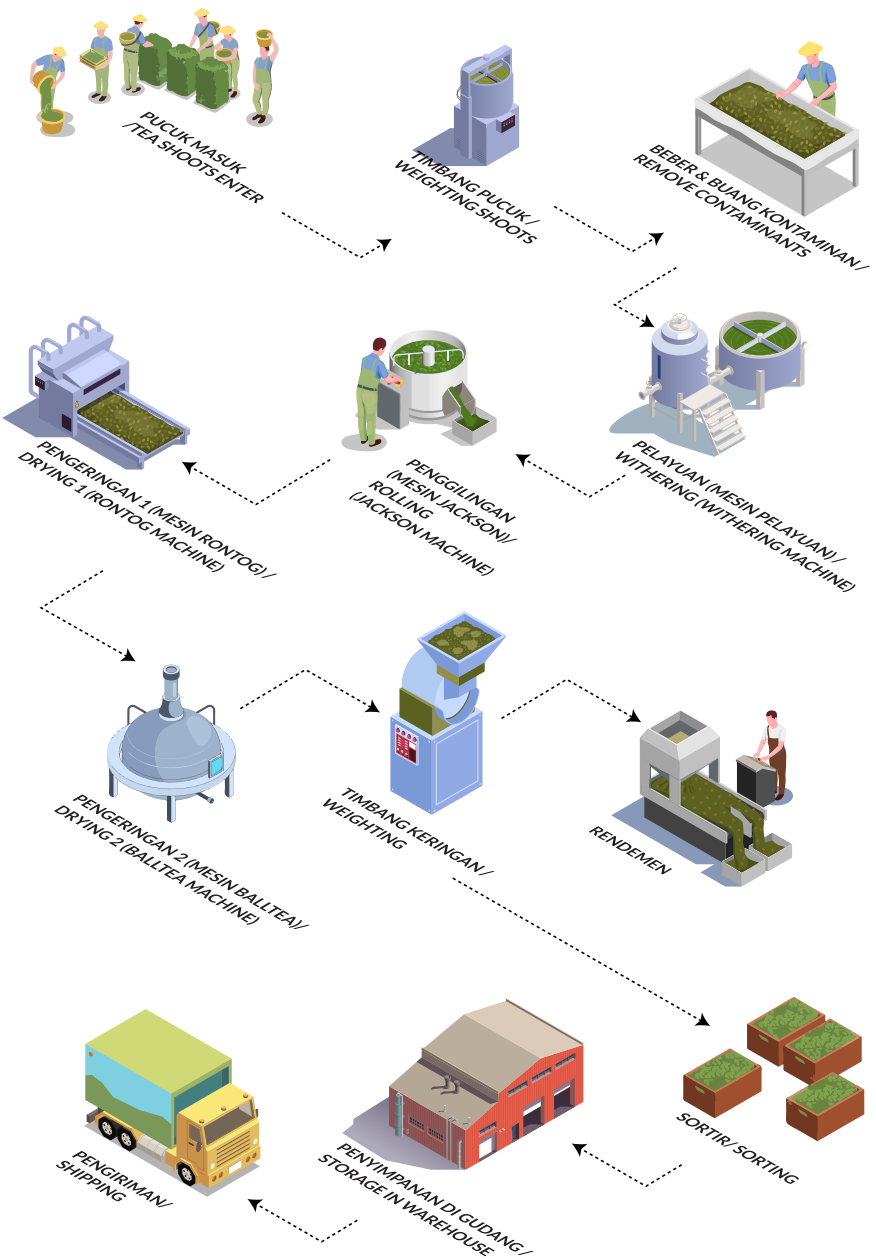

Penjualan komoditas teh mencapai sebesar Rp3,5 miliar pada tahun 2023, menurun sebesar 45% dari akhir tahun 2022 yang sebesar Rp6,5 miliar. Penurunan ini terjadi dikarenakan adanya penurunan pada volume teh dan profit yang dihasilkan sehingga memengaruhi perolehan pendapatan. Perseroan akan terus berupaya meningkatkan produktivitas dan kualitas produk teh agar dapat meningkatkan harga dan kuantitas jual di tahun mendatang.

Tea commodity sales amounted to Rp3.5 billion in 2023, a decrease of 45% in total sales at the end of 2022 recorded at Rp6.5 billion. This decline was due to reduced tea volume and profit generated, which affected revenue generation. The Company will continue increasing tea sales in income, pricing, and quantity for the coming year.

Pengendalian Mutu
Quality Control

Perseroan senantiasa menjaga kualitas produk yang dihasilkannya dengan melakukan pengawasan dan pengendalian yang intensif melalui proses penyortiran setelah proses produksi dilaksanakan. Perseroan juga memiliki fasilitas laboratorium untuk memeriksa mutu produk. Seluruh produk karet lembaran (RSS) dan produk karet remah (SIR) Perseroan telah memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) yang menjamin kualitas produksi karet Perseroan untuk pasar dalam dan luar negeri.

The Company consistently maintains the quality of its products through intensive supervision and control by conducting a sorting process after production. The Company also owns laboratory facilities to check the quality of its products. All company rubber sheet products (RSS) and rubber crumb products (SIR) have met the Indonesian National Standards (SNI), guaranteeing the quality of the company's rubber production for domestic and foreign markets.

Perseroan juga memiliki Sertifikasi ISO 9001:2008 mengenai sistem manajemen mutu untuk produksi karet remah. Untuk komoditas kelapa sawit, Perseroan telah mengantongi sertifikasi ISPO.

The Company's rubber crumb production has also been certified for ISO 9001:2008 on the quality management system. As for its oil palm commodities, the Company has been ISPO certified.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini terkait dengan laporan posisi keuangan konsolidasian, laporan laba (rugi), dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nudiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, tinjauan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

The financial review below pertains to the consolidated statements of financial position, income (loss) statements, and cash flow statements for the year ending December 31, 2022, prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by the Public Accounting Firm Kosasih, Nudiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners. For the year ending December 31, 2023, the review is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and audited by the Public Accounting Firm Heliantono & Partners, with an unqualified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statement of Financial Position

dalam Rp juta | in million Rp

Aspek Aspect	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation
Aset Lancar | Current Assets	271.713	262.494	3,51
Aset Tidak Lancar | Non-Current Assets	3.384.514	3.327.149	1,72
Jumlah Aset | Total Assets	3.656.227	3.589.642	1,85
Liabilitas Jangka Pendek | Current Liabilities	601.804	655.779	(8,23)
Liabilitas Jangka Panjang | Non-Current Liabilities	2.072.841	2.815.458	(26,38)
Jumlah Liabilitas | Total Liabilities	2.674.645	3.471.238	(22,95)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Parent	973.327	108.774	794,82
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Non-Controlling Interest	8.255	9.631	(14,60)
Jumlah Ekuitas | Total Equity	981.582	118.405	729,00
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas | Total Liabilities and Equity	3.656.227	3.589.642	1,85

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada akhir 2023 tercatat sebesar Rp272 miliar, meningkat sebesar 3,51% dari Rp262 miliar pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan kas dan bank, piutang usaha dan uang muka dan biaya dibayar dimuka.

Current Assets

At the end of 2023, the Company's current assets were recorded at Rp272 billion, showing a 3.51% increase from Rp262 billion in 2022. This increase was driven by higher cash and bank balances, trade receivables, advances, and prepaid expenses.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp3,385 triliun pada 2023, meningkat sebesar 1,72% dari Rp3,327 triliun pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh tanaman belum menghasilkan dan aset lain-lain.

Non-Current Assets

The Company's non-current assets stood at Rp3.385 trillion in 2023, marking a 1.72% increase from Rp3.327 trillion in 2022. This growth was attributed to immature plants and other assets.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 1,85% dari Rp3,59 triliun pada 2022 menjadi Rp3,656 triliun pada 2023. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan total aset lancar dan aset tidak lancar selama periode berjalan.

Total Assets

The Company's total assets rose by 1.85% from Rp3.59 trillion in 2022 to Rp3.656 trillion in 2023. This increase was driven by the growth in total current assets and non-current assets during the period.

Liabilitas Jangka Pendek

Pada akhir 2023, Perseroan memiliki liabilitas jangka pendek sebesar Rp602 miliar, menurun sebesar

Current Liabilities

As of the end of 2023, the Company's short-term liabilities amounted to Rp602 billion, showing a

8,23% dari Rp656 miliar pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank jatuh tempo dalam setahun.

Liabilitas Jangka Panjang

Per 31 Desember 2023, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar Rp2,073 triliun, menurun sebesar 26,38% dari Rp2,815 triliun pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh pembayaran utang bank jangka panjang dan utang lain-lain.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp2,675 triliun, menurun sebesar 22,95% dari Rp3,471 triliun pada 2022. Penurunan ini disebabkan oleh turunnya total liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang.

Jumlah Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan pada akhir 2023 adalah sebesar Rp982 miliar, meningkat sebesar 729% dari Rp118 miliar pada 2022. Peningkatan ini disebabkan oleh kenaikan modal ditempatkan dan disetor.

decrease of 8.23% from Rp656 billion in 2022. This decrease was due to payments of bank debt that was due within a year.

Non-Current Liabilities

On December 31, 2023, the Company's long-term liabilities were recorded at Rp2.073 trillion, indicating a 26.38% decrease from Rp2.815 trillion in 2022. This drop was due to payments of long-term bank debt and other debts.

Total Liabilities

The total liabilities of the Company as of December 31, 2023, were Rp2.675 trillion, which represented a 22.95% decrease from Rp3.471 trillion in 2022. This decrease was caused by reductions in total current liabilities and non-current liabilities.

Total Equity

The Company's total equity at the end of 2023 amounted to Rp982 billion, surging by 729% from Rp118 billion in 2022. This increase was a result of higher issued and paid-up capital.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam Rp juta | in million Rp

Aspek Aspect	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation
Penjualan Neto | Net Sales	896.152	971.542	(7,76)
Beban Pokok Penjualan | Cost of Sales	912.113	(944.245)	(3,4)
Beban Usaha | Operating Expenses	(57.298)	(57.335)	(0,06)
Rugi Usaha | Operating Loss	(303.853)	(301.813)	0,68
Rugi Neto yang diatribusikan kepada: | Net Loss Attributable to:			
• Pemilik Entitas Induk | Owner of the Parent	(302.478)	(300.206)	0,76
• Kepentingan Non-Pengendali | Non-Controlling Interest	(1.375)	(1.607)	(14,44)
Rugi Komprehensif Lainnya | Other Comprehensive Loss	264	10.870	(97,57)
Rugi Komprehensif Tahun Berjalan | Comprehensive Loss for the Year	(303.589)	(290.943)	4,35

Penjualan Bersih

Perseroan membukukan penjualan bersih sebesar Rp896 miliar pada 2023, menurun sebesar 7,76% dari tahun 2022 yaitu Rp972 miliar, utamanya dikarenakan oleh penurunan pendapatan dari komoditas karet.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan juga turut mengalami penurunan sebesar 3,4% dari Rp944 miliar pada 2022 menjadi Rp912 miliar. Hal ini dikarenakan oleh penurunan pembelian karet dan penurunan biaya fabrikasi.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada 2023 tercatat sebesar Rp57,298 miliar, menurun sebesar 0,06% dari Rp57,335 miliar pada 2022 yang disebabkan oleh efisiensi di beban umum dan administrasi.

Rugi Neto Tahun Berjalan

Perseroan mengalami rugi neto sebesar Rp2 miliar, mengalami peningkatan sebesar 0,68% dari Rp301 miliar pada 2022 menjadi Rp302 miliar pada 2023. Hal ini didorong oleh adanya kondisi penurunan pembelian bahan baku dan penurunan penjualan.

Rugi Komprehensif Lain

Perseroan mencatat rugi komprehensif lain sebesar Rp264 juta, menurun sebesar 97,57% dari Rp10,8 miliar pada 2022 yang disebabkan oleh beban imbalan paska kerja.

Rugi Komprehensif Tahun Berjalan

Per akhir 2023, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp304 miliar, meningkat sebesar 4,35% dari Rp291 miliar pada 2022. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan rugi usaha dan rugi komprehensif.

Net Sales

The Company achieved net sales of Rp896 billion in 2023, reflecting a 7.76% decrease from 2022, which amounted to Rp972 billion. This decline was attributed to reduced income from rubber commodities.

Cost of Goods Sold

The Company's cost of goods sold decreased by 3.4% from Rp944 billion in 2022 to Rp912 billion. This reduction was primarily due to lower spending on rubber purchases and decreased fabrication costs.

Operating Expenses

The Company's operating expenses for 2023 totaled Rp57.298 billion, showing a slight decrease of 0.06% from Rp57.335 billion in 2022, primarily driven by efficiencies in general and administrative expenses.

Net Loss for the Year

The Company incurred a net loss of Rp2 billion in 2023, marking a 0.68% increase from Rp301 billion in 2022 to Rp302 billion in 2023. This increase was influenced by reduced purchases of raw materials and declining sales.

Other Comprehensive Losses

The Company recorded another comprehensive loss of Rp264 million, marking a significant decrease of 97.57% from Rp10.8 billion in 2022. This decrease was driven by post-employment benefits expenses.

Comprehensive Loss for the Year

As of the end of 2023, the Company reported a comprehensive loss for the year of Rp304 billion, reflecting a 4.35% increase from Rp291 billion in 2022. This rise was due to an increase in both operating losses and comprehensive losses.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

dalam Rp juta | in million Rp

Aspek Aspect	2023	2022	Fluktuasi (%) Fluctuation
Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Cash Flows from Operating Activities	(120.702)	(138.046)	(12,56)
Arus Kas dari Aktivitas Investasi | Cash Flows from Investing Activities	(145.665)	(104.537)	39,34
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flows from Financing Activities	271.415	231.810	17,09
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	5.048	(10.773)	(146,86)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of Year	1.983	12.756	(84,45)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of Year	7.031	1.983	254,56

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi menurun sebesar 12,56% dari Rp138 miliar menjadi Rp121 miliar karena penurunan pembayaran beban bunga dan penurunan pembayaran pajak penghasilan.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

In 2023, cash flow used for operating activities decreased by 12.56% from Rp138 billion to Rp121 billion. This was due to a decrease in interest expense payments and income tax payments.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Pada 2023, arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi meningkat sebesar 39,34% dari Rp104,5 miliar menjadi Rp145,6 miliar karena penambahan aset tetap dan penambahan uang muka pembelian aset tetap.

Cash Flows Provided by (Used for) Investing Activities

In 2023, cash flow used for investment activities increased by 39.34% from Rp104.5 billion to Rp145.6 billion. This increase was attributed to additional fixed assets and advances for the purchase of fixed assets.

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Pada 2023, arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar 17,09% dari Rp231,8 miliar menjadi Rp271,4 miliar karena penerimaan utang pihak berelasi dan pembayaran utang bank jangka panjang.

Cash Flows Provided by (Used for) Funding Activities

In 2023, cash flow obtained from financing activities increased by 17.09% from Rp231.8 billion to Rp271.4 billion. This change was due to the receipt of related party debt and payment of long-term bank debt.

Kemampuan Membayar Utang
Solvency

Kecukupan likuiditas adalah faktor utama kemampuan Perseroan memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek maupun jangka panjangnya. Rasio yang digunakan sebagai ukuran likuiditas mencakup rasio utang terhadap ekuitas, jumlah liabilitas terhadap aset, dan aset lancar dengan liabilitas lancar. Perseroan memiliki kebijakan untuk mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas.

An acceptable liquidity level is one of the critical factors in determining the Company's capacity to meet its liability to settle short-term and long-term debts. The ratios used as liquidity measures include debt-to-equity ratio (DER), total liabilities to assets, and current assets to current liabilities. The Company has set a policy to manage liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents.

Rasio Keuangan Financial Ratios	2023	2022
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Asset to Current Liabilities	0,45	0,40
Jumlah Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas Total Liabilities to Total Equity	2,72	29,32
Jumlah Aset terhadap Jumlah Liabilitas Total Assets to Total Liabilities	1,37	1,03
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset Total Liabilities to Total Assets	0,73	0,97



Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability Level

Per akhir 2023, Perseroan berhasil menjaga likuiditas piutang usaha kepada pihak ketiga. Sebagian besar piutang usaha merupakan kolektabilitas lancar. Perseroan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan kebijakan akuntansi bila piutang tersebut tidak dapat tertagih dan penyisihan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian tidak tertagihnya piutang usaha.

As of the end of the year, the Company managed to keep the liquidity of trade receivables to third parties. Most of the trade receivables are current collectability. The Company also establishes an allowance for impairment losses based on accounting policy if the receivables are uncollectible and the allowance is sufficient to cover the possibility of uncollectible trade receivables.

Umur Piutang Receivables Aging	2023	2022
≤30 hari | ≤30 days	22.052	16.261
≤60 hari | ≤60 days	2.940	1.189
≥60 hari | ≥60 hari	6.756	8.311

Struktur Modal
Capital Structure

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan senantiasa menentukan struktur modal yang seimbang agar dapat memberikan imbal balik dan manfaat yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan. Dana kebutuhan modal Perseroan diperoleh dari berbagai sumber pendanaan, yaitu kas, penerimaan piutang, serta pinjaman dari perbankan dan lembaga keuangan lainnya.

Perseroan aktif melakukan pengawasan permodalan atas saldo kas dan setara kas, saldo liabilitas, dan hasil operasional. Perseroan melakukan evaluasi berkala untuk memenuhi kecukupan dana guna menunjang operasionalnya. Berikut adalah struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Management Policy on Capital Structure

The Company strives to maintain a balanced capital structure to provide optimal returns and benefits for all stakeholders. The Company's capital needs are funded from various sources: cash, receivables, and loans from banks and other financial institutions.

Moreover, the Company actively monitors its capital over cash and cash equivalents, liabilities, and operating results and conducts periodic evaluations to ensure the adequacy of funds to support its operations. The following is the Company's capital structure in the last two years:

Keterangan Description	2023		2022	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	2.674.645	73,15	3.471.237	96,70
Jumlah Ekuitas Total Equity	981.582	26,85	118.405	3,30
Total	**3.656.227**	**100,00**	**3.589.642**	**100,00**

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Bonds for Capital Goods Investment

Selama tahun 2023, tidak terdapat ikatan material terkait dengan investasi barang modal.

In 2023, there was no material bonds for capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal
Realization of Capital Goods Investment

Jenis investasi yang dilakukan Perseroan meliputi pengembangan tanaman yang belum menghasilkan dan pengembangan aset untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional. Investasi barang modal Perseroan bertujuan untuk menambah kapasitas tanaman menghasilkan, mulai dari pengembangan tanaman belum menghasilkan hingga perbaikan infrastruktur dan aset tetap.

The Company's types of investments include the development of immature plants and the development of assets to support the flow of operational activities. The Company's capital goods investment aims to increase the capacity of producing plants, ranging from developing immature plants to infrastructure improvements and fixed assets.

Jenis Investasi Type of Investment	2023	2022
Tanaman | Plants		
Bibit | Seeds	220	388
Tanaman Belum Menghasilkan | Immature Plantations	32.029	26.889
Aset Tetap | Fixed Assets		
Tanah | Land	0	0
Bangunan, Jembatan, dan Jalan | Buildings, Bridges, and Roads	3.113	1.939
Mesin dan Peralatan | Machineries and Equipments	5.396	2.100
Kendaraan | Vehicles	1.531	2.737
Perlengkapan Kantor | Office Supplies	2.251	490
Aset dalam Penyelesaian | Construction in Progress		
Bangunan, Jembatan, dan Jalan | Buildings, Bridges, and Roads	36.088	4.119
Mesin dan Peralatan | Machineries and Equipments	0	0
Total | Total	**80.628**	**38.662**

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring

Perseroan melakukan restrukturisasi utang lain-lain pihak berelasi dengan menerbitkan saham baru melalui proses PMTHMETD. Nilai yang disepakati adalah Rp100 dengan menerbitkan saham baru sebanyak 12.458.266.342 lembar saham.

The Company restructured its debts from related parties by issuing new shares through the PMTHMETD process. The agreed value is Rp100 with the issuance of 12,458,266,342 new shares.

Target dan Realisasi Tahun 2023, Proyeksi Tahun 2024
Target and Realization in 2023, Projections in 2024

	Target 2023 Target 2023	Realisasi 2023 Realization 2023	Proyeksi 2024 Projections 2024
Pendapatan (Rp juta) | Revenues (million Rp)	1.400.000	896.152	1.628.079
Laba Bersih (Rp juta) | net profit (million Rp)	18.000	(303.589)	86.645
Produksi Kelapa Sawit (ton) | Palm Oil Production (ton)			
TBS	346.500	258.415	383.625
• CPO	75.364	53.447	82.665
• PK	13.860	9.534	15.531
Produksi Karet (ton) | Rubber Production (ton)	24.413	9.543	25.405
Produksi Teh (ton) | Tea Production (ton)	700	998	685
Anggaran Belanja Modal (Rp juta) Capital Expenditure Budget (million Rp)	70.000	80.628	72.794

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Subsequent Events after the Accountant's Date

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan.

There were no subsequent events that occurred after the accounting report date until this Annual Report was published.

Prospek Usaha
Business Outlook

Kementerian Keuangan memproyeksikan ekonomi Indonesia dapat tetap tumbuh dengan baik di tahun mendatang, didukung kuatnya permintaan domestik, konsumsi, dan investasi di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi global yang masih akan berlanjut pada 2024. International Monetary Fund

The Ministry of Finance projects that Indonesia's economy can continue encouraging growth in the coming year, supported by strong domestic demand, consumption, and investment amidst the persisting global economic growth. The International Monetary Fund (IMF) forecasts global economic growth in 2024

(IMF) meramalkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 hanya sebesar 3,1%, sedangkan World Bank memprediksi perekonomian global hanya tumbuh 2,4%, lebih rendah dari kinerja perekonomian global 2023.

to only be at 3.1%. In contrast, the World Bank predicts the global economy will grow by only 2.4%, which is lower than this year's global economic performance.

Berdasarkan dinamika global yang tengah terjadi, perekonomian Indonesia diperkirakan dapat tumbuh kuat sebesar 5,2% pada 2024. Sejalan dengan hal tersebut, APBN 2024 berperan untuk meredam gejolak eksternal dan diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan.

Based on the ongoing global dynamics, the national economy is expected to grow strongly, reaching 5.2% in 2024. In line with this, the 2024 State Budget (APBN) would play a role in reducing external turmoil and be directed to accelerate economic transformation inclusively and sustainably.

Lembaga Oil World (November 2023) memprakirakan pertumbuhan produksi minyak nabati global melambat 4,2 juta ton pada 2024. Walaupun demikian, prospek industri sawit diperkirakan akan membaik pada akhir 2024, karena produksi minyak kedelai dunia akan melandai dan harga CPO membaik. Produksi CPO dan PKO diharapkan tumbuh 5%, hingga mencapai 56 juta ton. Konsumsi minyak sawit juga diharapkan naik tinggi 9% dan mencapai 25 juta ton, karena alokasi konsumsi minyak goreng dan biofuel terus meningkat.

Oil World (November 2023) forecasts global vegetable oil production growth to slow by 4.2 million tons in 2024. However, the outlook for the palm oil industry is expected to improve by the end of 2024 as global soybean oil production slows down and CPO prices improve. CPO and PK production is expected to grow 5%, reaching 56 million tons. Palm oil consumption is also expected to rise by 9% and reach 25 million tons as the allocation for cooking oil and biofuel consumption continues to increase.

Dalam hal industri karet, tekanan bagi industri karet pada 2024 diprediksi semakin menguat seiring dengan ancaman penerapan Undang-Undang Antideforestasi Uni Eropa (EUDR). Dalam regulasi ini, pelaku usaha yang mengekspor barang komoditas dan produk turunannya ke anggota-anggota Uni Eropa wajib mempersiapkan data geolokasi dari sumber bahan baku. Kontribusi ekspor karet ke Eropa mencapai sekitar 30-35%, sehingga EUDR berpotensi memberikan dampak signifikan bagi kelangsungan industri karet Indonesia.

Concerning the rubber industry, the pressure on the rubber industry in 2024 is predicted to strengthen in response to the threat of the implementation of the European Union's Anti-Deforestation Law (EUDR). Under this regulation, businesses exporting commodities and their derivative products to European Union members must prepare geolocation data of raw material sources. The contribution of rubber exports to Europe reaches around 30-35%; as such, the EUDR has the potential to impact the survival of the national rubber industry significantly.

Untuk menghadapi tekanan ini, pemerintah mulai melakukan sejumlah langkah mitigasi, antara lain mempercepat registrasi pekebun karet, mengembangkan sistem sertifikasi karet melalui Indonesia Sustainable Rubber (ISrubber), membentuk National Dashboard Platform for Commodities, melakukan penguatan kelembagaan pekebun karet dan peningkatan nilai tambah produk karet dalam bentuk Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UUPB), menjalin kerja sama *business-to-business* dengan pembeli/industri berbahan baku karet di Uni Eropa, serta mendorong kemitraan yang berkelanjutan dengan industri karet nasional.

In light of this situation, the government has begun to take several mitigation measures, including accelerating the registration of rubber planters, developing a rubber certification system through Indonesia Sustainable Rubber (ISrubber), establishing a National Dashboard Platform for Commodities, strengthening rubber planters' institutions and increasing the added value of rubber products in the form of Processing and Marketing Units for Rubber-Processed Materials (Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UUPB)), establishing B2B cooperation with rubber buyers/industries in the European Union, and encouraging sustainable partnerships within the national rubber industry.



Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Sistem Pemasaran dan Penjualan

Untuk produk karet, Perseroan melakukan penjualan bebas dengan rata-rata *forward sales* untuk tiga bulan mendatang sejumlah 75% dari estimasi produk bulanan, sisanya dijual secara *spot* sesuai persediaan yang ada pada bulan yang bersangkutan. Harga produk karet mengacu pada harga Singapore Commodity Exchange (SICOM), Tokyo Exchange Commodity (TOCOM), serta kondisi pasar karet secara umum.

Untuk produk minyak kelapa sawit, Perseroan melakukan penjualan dengan metode tender. Perseroan mengundang calon pembeli untuk mengangkut secara FOB dari Kalimantan Selatan. Di sisi lain, produk inti minyak sawit dijual oleh Perseroan dengan penjualan bebas dan kondisi harga *franco* di gudang pembeli. Harga produk kelapa sawit mengacu pada harga dari Bursa Malaysia, Tender Astra Agro Lestari, dan PTPN. Selain itu, Perseroan melakukan penjualan pucuk teh untuk memenuhi kebutuhan pabrik teh dengan sistem kontrak jangka panjang.

Marketing and Sales Systems

Regarding rubber products, the Company conducts free sales with average forward sales for the next three months amounting to 75% of the estimated monthly product; the rest is sold on-the-spot following the existing inventory in the relevant month. The price of rubber products refers to the price set by the Singapore Commodity Exchange (SICOM) and Tokyo Exchange Commodity (TOCOM) and the general rubber market conditions.

For palm oil products, the Company conducts sales through a tender process. The Company invites prospective buyers from South Kalimantan to carry out the transport on a FOB basis. Meanwhile, palm kernel products are sold by the Company under free sales and franco price conditions at the buyers' warehouses. The price of palm oil products refers to the price from Malaysia Stock Exchange, Astra Agro Lestari Tender, and PTPN. In addition, the Company sells tea buds to meet the needs of tea factories through a long-term contract system.

Segmen Pelanggan

Perseroan menjual produk yang telah teruji dan berkualitas tinggi, sehingga produk Perseroan dikenal oleh para pelanggannya. Penjualan produk dilakukan melalui pedagang besar domestik dan internasional yang merupakan pihak ketiga. Untuk pasar lokal, pelanggan Perseroan adalah pedagang karet, pabrik ban, serta industri sepatu kecil dan menengah di wilayah Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Sedangkan untuk pasar ekspor, pelanggan Perseroan merupakan pedagang karet di Wilayah Jepang, Tiongkok, Hongkong, Singapura, Amerika Serikat, Kanada, Eropa, dan Rusia.

Customer Segment

The Company sells products that have been tested and are of high quality, ensuring that the Company's products are well-recognized by its customers. Product sales are made through third-party domestic and international wholesalers. For the local market, the Company's customers constitute rubber traders, tire factories, and small and medium shoe industries in Jakarta, Tangerang, Bandung, Semarang, and Surabaya. As for the export market, the Company's customers are rubber traders from Japan, China, Hong Kong, Singapore, the US, Canada, Europe, and Russia.

Keterangan Description	2023		2022	
	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (million Rp)	%
Ekspor | Export	0	0	0	0
Lokal | Domestic	896.152	100,00	971.542	100,00
Total	**896.152**	**100,00**	**971.542**	**100,00**

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, laba bersih setelah pajak Perseroan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen setelah penyisihan dana cadangan wajib yang disyaratkan. Pembagian dividen harus disetujui oleh pemegang saham melalui keputusan RUPS Tahunan berdasarkan rekomendasi Perseroan.

Selama 2 (dua) tahun buku terakhir yaitu 2023 dan 2022, Perseroan belum dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham karena masih membukukan kerugian.

Based on the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association, the Company's net profit after tax can be distributed to shareholders as dividends after setting aside the required mandatory reserve funds. The shareholders must approve the distribution of dividends through the AGMS resolution based on the Company's recommendation.

During the last two fiscal years (2023 and 2022), the Company has not been able to distribute dividends to shareholders because it is still recording losses.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Use of Proceeds from Initial Public Offering

Per 31 Desember 2023, Perseroan melaporkan bahwa dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana telah digunakan seluruhnya sesuai dengan rencana yang diungkapkan dalam Prospektus.

As of December 31, 2023, the Company reported that the funds obtained from the IPO have been fully utilized following the plan disclosed in the prospectus.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Material Transaction Information Regarding Conflict of Interests and/or Transactions with Affiliated Parties

Selama tahun 2023, tidak terdapat informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

In 2023, there were no material transaction information regarding conflict of interests and/or transactions with affiliated parties.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perseroan

Changes of Laws in Fiscal Year with Significant Impact on the Company

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

In 2023, there were no changes of laws in fiscal year significantly impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Principles Implemented by the Company in Fiscal Year

Selama tahun 2023, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan Perseroan pada tahun buku.

In 2023, there were no changes of accounting principles implemented by the Company in fiscal year.


LEGION



05

Tata Kelola Perusahaan

Tata Kelola Perusahaan

Prinsip GCG | GCG Principles

Penerapan Prinsip Governansi Korporat Indonesia | Implementation of Indonesian Corporate Governance Principle

Struktur Tata Kelola Perusahaan | Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham | General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Direksi | Board of Director's

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi | Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Komite Audit | Audit Comittee

Komite Nominasi dan Remunerasi | Nomination And Remuneration Committee

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Unit Audit Internal | Internal Audit Unit

Sistem Pengendalian Internal | Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko | Risk Management System

Kasus dan Perkara Hukum | Legal Cases

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial | Information of Administrative and Financial Sanctions

Kode Etik Perusahaan | Code of Conduct

Kompensasi Jangka Panjang | Long-Term Compensation

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi | Share Ownership Policy of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors

Sistem Pelaporan Pelanggaran | Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi | Anti-Corruption Policy

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka | Principles of Public Company's Governance

Laporan Keberlanjutan | Sustainability Report

Perseroan memahami dan meyakini bahwa praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) merupakan akar dari terciptanya sebuah bisnis yang sehat. Bersama seluruh organ tata kelola, Perseroan mengelola bisnisnya dengan hati-hati dan strategis agar mampu bertahan dan berkembang di segala situasi. Perseroan percaya bahwa praktik GCG mampu memberikan manfaat dan dampak yang positif bagi kelangsungan usaha Perseroan secara jangka panjang.

The Company understands and believes that Good Corporate Governance (GCG) is the foundation of creating a healthy business. The Company manages its business carefully and strategically with all governance bodies to persist and thrive in all situations. The Company believes that GCG practices can provide benefits and positive impacts on the Company's business continuity in the long term.

Pelaksanaan praktik GCG Perseroan mengacu pada peraturan-peraturan di bawah ini, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-Undang Dasar Republik Indonesia;
2. Peraturan BEI;
3. Peraturan OJK;
4. Surat Edaran OJK;
5. Anggaran Dasar Perusahaan; dan
6. Pedoman dan kebijakan Perseroan.

The implementation of the Company's GCG practices refers to the following regulations, including but not limited to the:

1. Laws of the Republic of Indonesia;
2. IDX Regulations;
3. FSA Regulations;
4. FSA Circular Letters;
5. the Company's Articles of Association; and
6. the Company's guidelines and policies.

Prinsip GCG
GCG Principles

Praktik GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu:

The Company's GCG practice are rooted to the following 5 (five) basic principles:

Transparansi | Transparency

Perseroan menganut prinsip keterbukaan dalam menginformasikan proses kerja operasional. Prinsip ini terkait pemberian informasi yang relevan, tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan mudah diakses serta dipahami oleh pemangku kepentingan. Dengan adanya keterbukaan informasi, rasa kepercayaan antara pemegang saham dan pemangku kepentingan dapat terus terjalin dengan baik. Prinsip ini diterapkan melalui penyediaan laporan tahunan dan laporan keuangan sebagai sarana informasi bagi pemegang saham untuk mengetahui kinerja Perseroan selama tahun buku berjalan. Selain itu, Perseroan juga memiliki situs web dan email yang berfungsi sebagai media informasi resmi yang terpercaya.

The Company adheres to the principle of openness in informing about operational work processes. This principle is related to providing relevant, timely, adequate, precise, accurate, and easily accessible and understandable information for stakeholders. With the openness of information, trust between shareholders and stakeholders can continue to be well established. This principle is applied through the provision of annual reports and financial statements as a means of information for shareholders to know the Company's performance during the fiscal year. In addition, the Company also has a website and email that serve as reliable official information media.

Akuntabilitas | Accountability

Prinsip akuntabilitas relevan dengan keseimbangan fungsi setiap elemen Perseroan. Setiap organ tata kelola wajib melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah ditetapkan secara bertanggung jawab. Prinsip ini diterapkan melalui pelaksanaan tugas dan fungsi seluruh organ tata kelola Perseroan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta berlandaskan pada nilai-nilai dan budaya Perseroan dan prinsip GCG.

The principle of accountability is relevant to the balance of functions of every element of the Company. Each governance organ is obligated to perform its designated duties and responsibilities responsibly. This principle is implemented through the execution of tasks and functions of all the Company's governance organs following applicable regulations and based on the values and culture of the Company and GCG principles.

Tanggung Jawab | Responsibility

Prinsip ini melandasi komitmen Perseroan untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu bentuk penerapan prinsip ini adalah kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (*Corporate Social Responsibility*/ CSR) yang dilakukan Perseroan terhadap kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan secara berkelanjutan.

This principle underlies the Company's commitment to remain compliant with applicable laws and regulations. One form of implementing this principle is the Corporate Social Responsibility (CSR) activities carried out by the Company for the welfare of the community and environmental sustainability on an ongoing basis.

Independensi | Independence

Prinsip ini mendefinisikan bahwa Perseroan dikelola secara mandiri sesuai peran dan fungsi yang dimilikinya tanpa ada tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan sistem kerja operasional Perseroan. Prinsip ini diterapkan melalui adanya struktur organisasi yang efektif disertai pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas sehingga mencegah adanya intervensi hak dan wewenang satu sama lain.

This principle defines that the Company is managed independently according to its roles and functions without any pressure from any party that is not following the Company's operational work system. This principle is applied through an effective organizational structure accompanied by a clear division of tasks and responsibilities, thereby preventing any intervention of rights and authorities from one another.

Kewajaran dan Kesetaraan | Fairness and Equality

Prinsip ini merupakan penegakan prinsip keadilan dalam memenuhi hak seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan sesuai peran dan wewenangnya masing-masing. Perseroan menerapkan prinsip ini dengan memberikan kesempatan yang setara dalam sistem ketenagakerjaan tanpa membeda-bedakan suku, agama, ras, jenis kelamin, warna kulit, dan kondisi fisik.

This principle enforces the principle of fairness in fulfilling the rights of all shareholders and stakeholders according to their respective roles and authorities. The Company implements this principle by providing equal opportunities in the employment system without discriminating based on ethnicity, religion, race, gender, skin color, and physical condition.

Dengan menerapkan kelima prinsip GCG di atas, Perseroan meyakini adanya dampak positif pada kinerja Perseroan, melalui manajemen yang bersih dan transaparan serta lingkungan kerja yang sehat bagi Perseroan, serta karyawan dan masyarakat yang pada muaranya berdampak pada reputasi Perseroan sebagai perusahaan yang terpercaya di mata seluruh pemangku kepentingan.

By applying the above five GCG principles, the Company believes there will be a positive impact on the Company's performance through clean and transparent management and a healthy work environment for the Company, as well as for the employees and community, which ultimately impact the Company's reputation as a trusted Company in the eyes of all stakeholders.

Penerapan Prinsip Governansi Korporat Indonesia
Implementation of Indonesian Corporate Governance Principle

Perseroan turut mematuhi dan menerapkan prinsip-prinsip GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan.

By applying the above five GCG principles, the Company believes there will be a positive impact on the Company's performance through clean and transparent management and a healthy work environment for the Company, as well as for the employees and community, which ultimately impact the Company's reputation as a trusted Company in the eyes of all stakeholders.

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure

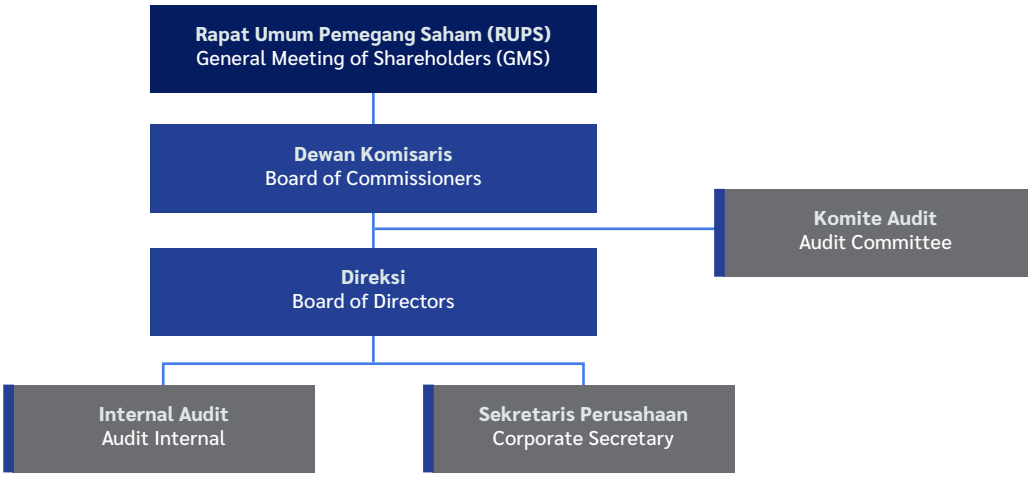

Dalam menerapkan praktik GCG, Perseroan sebagai perusahaan publik yang tercatat pada BEI, senantiasa berpedoman pada UU Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan

In implementing the GCG practice, the Company, as a Public Company listed on the IDX, is guided by the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and its

pelaksanaannya serta UU Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Selain itu, Perseroan juga tunduk pada peraturan yang terkait dengan yang dikeluarkan oleh OJK dan BEI.

implementing regulations, as well as the Law of the Republic of Indonesia Number 8 of 1995 concerning the Capital Market. The Company is also subject to rules the FSA and the IDX issued.

Struktur tata kelola perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku tergambar pada organ-organ utama Perseroan yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Seluruh organ tata kelola menjalankan fungsi tugas dan tanggung jawabnya masing-masing untuk kepentingan Perseroan dengan senantiasa berlandaskan pada prinsip Independensi dan menerapkan praktik GCG secara efektif.

The corporate governance structure is aligned with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, as reflected in the principal bodies of the Company, the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The governance bodies carry out their respective duties and responsibilities for the benefit of the Company by upholding the transparency principle and implementing GCG practices effectively.

RUPS menjadi wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi itu sendiri. Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan arahan untuk mendorong kinerja Perseroan. Direksi bertanggung jawab mengelola Perseroan sesuai amanah yang diberikan oleh pemegang saham.

The GMS acts as a forum for shareholders who hold the authority to make decisions not delegated to the Board of Commissioners and Directors, including decisions on the appointment and dismissal of the positions of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners carries out adequate supervision of the management carried out by the Board of Directors and provides direction to encourage the Company's performance. The Board of Directors is responsible for managing the Company according to the mandate given by the shareholders.

Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dengan melakukan evaluasi, pengawasan serta merancang kebijakan Dewan Komisaris sesuai ruang lingkup tugasnya. Selain itu, Perseroan juga memiliki Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

The Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are tasked to assist the Board of Commissioners' duties by evaluating, supervising, and designing its policies according to their scope of work. Moreover, the Company also establishes an Internal Audit Unit and a Corporate Secretary who answers directly to the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan struktur tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS merupakan wadah bagi pemegang saham yang memiliki kewenangan dalam pembuatan keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk keputusan terkait pengangkatan dan pemberhentian jabatan Dewan Komisaris dan Direksi.

RUPS juga berfungsi sebagai wadah untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan investasi atau tindakan korporasi dan keputusan strategis yang diajukan Direksi, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas laporan tahunan.
2. Menetapkan penggunaan laba perusahaan.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan.
4. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Mengambil keputusan-keputusan penting lainnya sesuai Anggaran Dasar dan peraturan lainnya yang terkait dengan status atau kegiatan usaha Perseroan.

Selama 2023, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada 30 Juni 2023 dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa pada 23 Oktober 2023.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate governance structure. GMS serves as a forum for shareholders who have the authority to make decisions not delegated to the Board of Commissioners and the Board of Directors, including decisions related to the appointment and dismissal of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

GMS also functions as a venue for making important decisions related to investments or corporate actions and strategic decisions proposed by the Board of Directors, including:

1. Approving the annual report.
2. Determining the use of the company's profit.
3. Appointing the Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements.
4. Appointing and dismissing members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
5. Making other vital decisions according to the Articles of Association and other regulations related to the Company's status or business activities.

In 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS on June 30, 2023 and 1 (one) Extraordinary GMS on October 23, 2023.

RUPS Tahunan 2023

Perseroan mengadakan RUPS Tahunan pada 30 Juni 2023 bertempat di Yello Hotel Harmoni, Jalan Hayam Wuruk Nomor 6, Jakarta Pusat 10120. Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Yulia, S.H. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 3.293.841.085 saham atau 87,261% dari 3.774.685.500 saham yang dikeluarkan Perseroan.

2023 Annual GMS

The Company held the Annual GMS on June 30, 2023, located at Yello Hotel Harmoni, Jalan Hayam Wuruk Number 6, Central Jakarta 10120. The summary of the meeting minutes of the Annual GMS has been documented and ratified by Yulia, S.H. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the votes.

Total shares of the Company with authorized votes or represented in the Meeting were 3,293,841,085 shares or 87.261% of 3,774,685,500 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2023

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2023 Annual GMS

Nama | Name	Jabatan | Position
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Rohadi	Komisaris Utama | President Commissioner
Muhadi	Komisaris | Commissioner
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Direksi | Board of Directors	
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama | President Director
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan | Finance Director
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional | Operational Director

Keputusan RUPS Tahunan 2023 untuk Tahun Buku 2022

Resolution of the 2023 Annual GMS for the 2022 Financial Year



Mata Acara 1 1st Agenda	
Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.	Approval of the Company's 2022 Annual Report, including the Company's Activity Report, Board of Commissioners Supervisory Report, and ratification of the Company's Financial Statements, which ended on December 31, 2022.
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results	
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 3.293.841.085 (100,00%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 3,293,841,085 (100.00%)

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 12 April 2023 Nomor: 00450/2.1051/AU.1/01/0519-3/1/IV/2023. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2022 Perseroan, yang didalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022.	1. Approve and accept the Company's Annual Report for the 2022 Fiscal Year. 2. Ratify the Company's Financial Statements for the 2022 Fiscal Year which has been audited by the Public Accountant Firm "Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners" with the opinion "fair in all material respects with emphasis on one thing" as evident from the report dated 12 April 2023 Number: 00450/2.1051/AU.1/01/0519-3/1/IV/2023. 3. Provide full release to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions that have been carried out during the fiscal year which ended on December 31, 2022, as long as these actions are reflected in the 2022 Annual Report of the Company, which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2022.

Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023.	Approval for granting and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the 2023 financial year.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 3.293.841.085 (100,00%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 3,293,841,085 (100.00%)

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2023 dengan kriteria sebagai berikut: a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. c. Independen.	Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to: 1. Appoint a Public Accountant in Indonesia to audit Financial State-ment for the 2023 Fiscal Year with the following criteria: a. The Public Accountant Firm has been registered with the Financial Service Authority and can carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market, Bapepam and LK regulations and/or Financial Services Authority regulations. b. Has no conflict of interest with the Company. c. Independent.

d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan.
2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.

d. Not involved in a case with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Direc-tors or Commissioners of the Company.
2. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.

Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Persetujuan pemberian dan pendelegasian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku 2023.

Approval on granting and delegation of authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the 2023 Fiscal Year.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 3.293.841.085 (100,00%)

Total Shareholders Who Voted Agree: 3,293,841,085 (100.00%)

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku.
2. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/ atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 dan memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian bagi 1 Komisaris Utama dan 2 Komisaris Perseroan, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan atau pengurangan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan maka jumlah honorarium dan tunjangan akan disesuaikan secara proporsional.

1. Granting authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2023 fiscal year by taking into account the applicable laws and regulations.
2. Determine the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2023 fiscal year by granting power and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remuneration and/ or other allowances for member of the Company's Board of Commissioners for the 2023 fiscal year and authorizing the President Commissioner to determine the distribution for 1 President Commissioner and 2 Commissioners of the Company, provided that if there is an addition or reduction of members of the Board of Commissioners in the year concerned, the amount of honorarium and allowances will be adjusted proportionally.

Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.

The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

RUPS Luar Biasa 2023

Perseroan mengadakan RUPS Luar Biasa pada 23 Oktober 2023 bertempat di Yello Hotel Harmoni, Jalan Hayam Wuruk Nomor 6, Jakarta Pusat 10120. Ringkasan risalah RUPS Tahunan telah dicatat dan disahkan di hadapan Notaris Yulia, S.H. Perseroan menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pihak independen untuk melakukan penghitungan suara.

Jumlah saham Perseroan dengan hak suara yang sah yang hadir atau diwakili dalam Rapat adalah 3.294.025.405 saham atau 87,27% dari 3.774.685.500 saham yang dikeluarkan Perseroan.

2023 Extraordinary GMS

The Company held the Extraordinary GMS on October 23, 2023, located at Yello Hotel Harmoni, Jalan Hayam Wuruk Number 6, Central Jakarta 10120. The summary of the meeting minutes of the Annual GMS has been documented and ratified by Yulia, S.H. The Company appointed PT Raya Saham Registra as an independent party to count the votes.

Total shares of the Company with authorized votes or represented in the Meeting were 3,294,025,405 shares or 87.27% of 3,774,685,500 shares issued by the Company.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Luar Biasa 2023

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the 2023 Extraordinary GMS

Nama | Name	Jabatan | Position
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	
Rohadi	Komisaris Utama | President Commissioner
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen | Independent Commissioner
Direksi | Board of Directors	
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama | President Director
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan | Finance Director
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional | Operational Director



Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 untuk Tahun Buku 2022

Resolution of the 2023 Extraordinary GMS for the 2022 Financial Year

Mata Acara 1
1st Agenda

Persetujuan atas Peningkatan Modal Dasar Perseroan.	Approval of the Increase in the Authorize Capital of the Company.
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results	
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 3.294.025.405 (100,00%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 3,294,025,405 (100.00%)
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results	
1. Meningkatkan modal Perseroan dari Rp1.000.000.000 (satu triliun Rupiah) menjadi Rp6.400.000.000 (enam triliun empat ratus miliar Rupiah) dan sehubungan dengan hal tersebut akan mengubah pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan. 2. Memberikan wewenang dan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dan menyatakan kembali pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan, memohon, melaporkan perubahan Anggaran Dasar kepada pihak yang berwenang, membuat dan meminta dibuatkan serta menandatangani akta-akta, surat-surat, maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak atau pejabat yang berwenang, serta melakukan tindakan lain yang dipandang perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.	1. Increase the Company's capital from Rp1.000.000.000 (one trillion Rupiah) to Rp 6.400.000.000 (six trillion four hundred billion Rupiah) and in connection with this will amend article 4 of the Company's Article of Association. 2. Give full authority and power to the Company's Directors, both jointly and individually and restate article 4 of the Company's Articles of Association, request, report changes to the Articles of Association to the competent authorities, make and request to be made and sign deeds, letters and necessary documents, present before the authorized party or official, as well as taking order actions deemed necessary in connection with the changes to the Company's Artilcles of Association in question.
Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 2
2nd Agenda

Persetujuan atas Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan melalui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).	Approval of the Increase in Issued and Paid-up Capital of the Company through Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).
Hasil Pemungutan Suara | Voting Results	
Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 3.294.025.405 (100,00%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 3,294,025,405 (100.00%)
Keputusan Rapat | Meeting Resolutions	
1. Menyetujui Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak Rp12.458.266.342 (dua belas miliar empat ratus lima puluh delapan juta dua ratus enam puluh enam ribu tiga ratus empat puluh dua) saham biasa Perseroan atau sebesar 76,75% (tujuh puluh enam koma tujuh puluh lima persen) dari modal ditempatkan dan	1. Approve Additional Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) amounting to Rp12.458.266.342 (twelve billion four hundred fifty eight million two hundred sixty six thousand three hundred forty two) ordinary shares of the Company or 76.75% (seventy-six point seventy-five percent) of the issued and fully paid-up

disetor penuh dalam Perseroan setelah rencana transaksi dengan harga konversi Rp100 (seratus rupiah) per saham, yang akan dikonversikan dari sebagian utang Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD. 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD). 3. Mencatatkan seluruh saham Perseroan yang telah dikeluarkan dan disetor penuh di BEI. 4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).	capital in the Company after the planned transaction with a conversion price of Rp100 (one hundred rupiah) per share, which will be converted form part of the Company's debt through the PMTHMETD mechanism. 2. Grant authority and power to the Company's Directors with substitution rights to carry out all necessary actions in order to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD). 3. Register all Company shares that have been issued and fully paid up on the IDX. 4. Grant power to the Company's Directors to amend the Company's Articles of Association in order to Increase Capital Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions

Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Mata Acara 3
3rd Agenda

Perubahan Susunan Direksi dan Komisaris Perseroan	Changes in the Composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company.

Hasil Pemungutan Suara | Voting Results

Jumlah Pemegang Saham yang Setuju: 3.294.025.405 (100,00%)	Total Shareholders Who Voted Agree: 3,294,025,405 (100.00%)

Keputusan Rapat | Meeting Resolutions

1. Meratifikasi seluruh tindakan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sejak tanggal 29 Agustus 2023 sampai dengan ditutupnya Rapat. 2. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, sehingga terhitung sejak ditutupnya Rapat, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama: Bapak Rohadi Komisaris: Bapak Muhadi Komisaris Independen: Ibu Connie Teresianti H. **DIREKSI** Direktur Utama: Bapak Harijadi Soedarjo Direktur Keuangan: Bapak Harli Wijayadi Direktur Operasional: Bapak Ryan Nurfitriandy	1. Ratify all actions of member of the Company's Board of Commissioners and Directors form August 29, 2023 until the closing of the Meeting. 2. Reappoint all members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of the closing of the Meeting without prejudice to the GMS' right to dismiss them at any time, so that as of the closing of the Meeting, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Commissioners will be as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner: Mr Rohadi Commissioner: Mr Muhadi Independent Commissioner: Mrs Connie Teresianti H **BOARD OF DIRECTORS** President Director: Mr Harijadi Soedarjo Finance Director: Mr Harli Wijayadi Operational Director: Mr Ryan Nurfitriandy

3. Memberi kuasa kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru tersebut diatas dalam suatu Akta Notaris, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan ini kepada instansi yang berwenang.	3. Authorized one of the members of the Company's Board of Directors to state the decision regarding the composition of the new members of the Board of Directors and Board of Commissioners as mentioned above in a Notarial Deed, and for this reason he is authorized to appear before the Notary, sign the deed, document or letters and do everything necessary to achieve the above objectives without exception and at the same time notify these changes to the competent authority.
Realisasi Keputusan Rapat | Implementation of the Meeting Resolutions	
Keputusan rapat untuk mata acara ini telah terealisasi pada 2023.	The meeting resolutions for this agenda have been implemented in 2023.

Keputusan dan Realisasi RUPS 2022 untuk Tahun Buku 2021

Resolution and Realization of 2022 GMS for the 2021 Fiscal Year

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
RUPS Tahunan 2022 pada 29 Juli 2022 | 2022 Annual GMS on July 29, 2022	
Mata Acara Pertama: 1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan" dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material dengan penekanan suatu hal" sebagaimana ternyata dari laporannya tertanggal 28 Mei 2021 Nomor: 00679/2.1051/AU.1/01/0519-1/1/V/2021. 3. Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan 2020 Perseroan, yang di dalamnya termasuk Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020. **First Agenda:** 1. Approve and accept the Company's Annual Report for the 2020 Financial Year. 2. Ratify the Company's Financial Statements for the 2020 Financial Year which has been audited by the Public Accountant Firm "Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahjo & Partners" with the opinion "fair in all material respects with emphasis on some thing" as stated on the report dated May 28, 2021 Number: 00679/2.1051/AU.1/01/0519-1/1/V/2021. 3. Provide full release to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory ac ons that have been carried out during the financial year which ended on December 31, 2020, as long as these actions are reflected in the 2020 Annual Report of the Company which includes the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2020.	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
Mata Acara Kedua: Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: 1. Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2021 dengan kriteria sebagai berikut: a. Kantor Akuntan Publik telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dan dapat melaksanakan tugas audit sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal, peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan Otoritas Jasa Keuangan b. Tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan. c. Independen. d. Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan, anak perusahaan, afiliasi, induk perusahaan, Direktur atau Komisaris Perseroan 2. Menetapkan honorarium dan persayaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. **Second Agenda:** Give power and authority to the Company's Board of Commissioners to: 1. Appoint a Public Accountant in Indonesia to audit Financial Statement for the 2021 fiscal year with the following criteria: a. The Public Accountant Firm has been registered on the Financial Service Authority and able to carry out audit tasks in accordance with accounting standards and applicable laws and regulations, including regulations in the capital market, Bapepam and LK regulations and/or Financial Services Authority regulations. b. Has no conflict of interest with the Company. c. Independent. d. Not involved in any case with the Company, its subsidiaries, affiliates, parent company, Directors or Commissioners of the Company. 2. Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.	Terealisasi Implemented
Mata Acara Ketiga: 1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi untuk tahun buku 2021 dengan memperhatikan peraturan dan perundangan yang berlaku. 2. Menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 dengan memberikan kuasa dan melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya remunerasi dan/atau tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2021 dan memberikan kewenangan kepada Komisaris Utama untuk menetapkan pembagian bagi 1 Komisaris Utama dan 2 Komisaris Perseroan, dengan ketentuan bilamana terjadi penambahan atau pengurangan anggota Komisaris pada tahun bersangkutan maka jumlah honorarium dan tunjangan akan disesuaikan secara proporsional. **Third Agenda:** 1. Grant authority to the Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances for members of the Board of Directors for the 2021 Financial Year by considering the applicable laws and regulations. 2. Determine the salary or honorarium and allowances for members of the Board of Commissioners for the 2021 Financial Year by gran ng power and delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of remunera on and/or other allowances for member of the Company's Board of Commissioners for the 2021 Financial Year and authorizing the President Commissioner to determine the distribution for 1 President Commissioner and 2 Commissioners of the Company,	Terealisasi Implemented

Keputusan Resolution	Realisasi Realization
provided that if there is an addition or reduction of members of the Board of Commissioners in the current year, the amount of honorarium and allowances will be adjusted proportionally.	
Mata Acara Keempat: 1. Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Terbuka dan Nomor 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik. 2. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada salah seorang anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk menyusun kembali pasal-pasal yang diubah, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang bahwa salinan akta tersebut sedang dalam proses penyelesaian oleh kantor kami. **Fourth Agenda:** 1. Approve the Amendment to the Company's Articles of Associa on in order to comply with the Financial Service Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Organizing of the General Meeting of Shareholders of a Public Company and Number 16/POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementa on of the General Meeting of Shareholders of a Public Company. 2. Grant authority and power with the right of substitution to a member of the Board of Directors of the Company to declare this decision in a Notary Deed including rearranging the amended articles, and for that is authorized to stand before a Notary, sign documents or letters, and do everything necessary for the achievement of the about purposes without and exceptions and at the same time requesting approval of the amendments to these articles of associations to the competent authority for the deed that is in the process of being completed by our office.	Terealisasi Implemented
RUPS Luar Biasa 2022 pada 19 Desember 2022 | 2022 Extraordinary GMS on December 19, 2022	
Perseroan akan menerima pinjaman dari pemegang saham utama dan transaksi tersebut mengacu kepada Perseroan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan yang membutuhkan persetujuan dari Pemegang Saham Independen dalam RUPS. Pihak yang melakukan transaksi adalah Perseroan dengan PT Sarana Agro Investama dan nilai transaksi sebesar Rp1 Triliun (Satu Triliun Rupiah) terbagi atas beberapa transaksi. The Company will receive a loan from the majority shareholders and the transaction refers to the Financial Services Authority Regulation Number 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities and the Financial Services Authority Number 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Transaction with Conflict of Interest which requires approval from the Independent Shareholders in the GMS. The party conducting the transaction is the Company with PT Sarana Agro Investama and the transaction value of Rp1 Trillion (One Trillion Rupiah) is divided into several transaction.	Terealisasi Implemented

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris adalah organ tata kelola perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Jumlah anggota Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 2 (dua) orang dengan komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

According to POJK Number 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners is a corporate governance organ tasked with general and/or specific supervision following the articles of association and providing advice to the Board of Directors. The number of members of the Board of Commissioners shall be at least 2 (two) persons with a composition of Independent Commissioners of at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners.

Komposisi Dewan Komisaris

Per akhir 2023, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, terdiri dari 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen dengan detail sebagai berikut:

Board of Commissioners' Composition

By the end of 2023, the composition of the Board of Commissioners consisted of 3 (three) people, comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Apppointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Muhadi	Komisaris Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026

Kriteria Pengangkatan Dewan Komisaris

Kriteria pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:
1. Memiliki akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:

Criteria of the Board of Commissioners

The appointment criteria for the Board of Commissioners are as follows:
1. Having good character, morals, and integrity.
2. Competent in carrying out legal actions.
3. Within 5 (five) years before appointment and during service:

a. Tidak pernah dinyatakan pailit.
b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
   i. Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan.
   ii. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
   iii. Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/atau Laporan Keuangan kepada OJK.

4. Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
6. Mampu bertindak dengan itikad baik, jujur dan profesional.
7. Mendahulukan kepentingan Perseroan daripada kepentingan pribadi.
8. Mampu mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk keperluan Perseroan.
9. Mampu menghindarkan penyalahgunaan kewenangannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang tidak semestinya atau menyebabkan kerugian bagi Perseroan.

a. Never been declared bankrupt.
b. Never been declared a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt.
c. Never been convicted of a criminal offense detrimental to the country's finances and related to the financial sector.

d. Never been a member of the Board of Directors and Board of Commissioners who, during service:
   i. Fails to hold an Annual GMS.
   ii. Delivers accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners that is not accepted by the GMS or fails to provide accountability as a member of the Board of Directors and Board of Commissioners to the GMS.
   iii. Causing a company that has obtained licenses, approvals, or registrations from the Financial Services Authority to fail the obligation to submit an annual report and financial statements to the Financial Services Authority.

4. Committing to comply with laws and regulations.
5. Having knowledge and expertise in the fields required by the Company.
6. Able to act in good faith, honestly, and professionally.
7. Prioritizing the interests of the Company ahead of personal interests.
8. Able to make decisions based on independent and objective assessments for the interests of the Company.
9. Able to avoid abuse of authority to obtain undue personal benefits which may harm the Company.

Tugas Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertugas:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk

Board of Commissioners' Duties

In carrying out its function, the Board of Commissioners is tasked to:

1. Supervise the Company's management policies carried out by the Board of Directors and provide advice to the Board of Directors

pengawasan terhadap pelaksanaan rencana jangka panjang Perusahaan, rencana kerja dan anggaran Perusahaan, ketentuan anggaran dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Membuat program kerja pengawasan dan pemberian nasihat, serta mengevaluasi kebijakan.
3. Mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mewujudkan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.
4. Melakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris terkait dengan pelaksanaan fungi pengawasan.
5. Memantau efektivitas penerapan tata kelola perusahaan termasuk memastikan kepatuhan kebijakan etika berusaha.
6. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS dalam hal pengangkatan dan pemberhentian Direksi.
7. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan.
8. Menetapkan remunerasi Direksi.
9. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi.
10. Memastikan Direksi agar menetapkan sistem pengendalian internal yang efektif untuk Perusahaan.
11. Memastikan Direksi mengungkapkan informasi penting Perusahaan dalam laporan tahunan penting Perusahaan kepada pihak lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku secara tepat waktu, akurat, jelas dan objektif.
12. Menjaga informasi Perseroan yang rahasia terutama informasi internal yang tidak dapat diungkapkan ke publik.

Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk:
1. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan dengan itikad baik, kehati-hatian, dan tanggung jawab.

including supervision of the implementa on of the Company's longterm plans, work plans and Company budget, provisions of the Article of Association and applicable laws and regulations.
2. Create a work program for monitoring and providing advice, as well as evaluating policies.
3. Comply with the Company's Article of Association, GMS resolutions, and applicable laws and regulations, as well as upholding professionalism, efficiency, transparancy, independence, accountability, responsibility, and fairness principles.
4. Distribute tasks among members of the Board of Commissioners related to the implementation of the supervisory function.
5. Monitor the GCG implementation and ensure compliance with business ethics policies.
6. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the appointment and dismissal of the Board of Directors.
7. Provide opinions and suggestions to the GMS regarding and other issuers deemed important for the Company's management.
8. Determine the remuneration for the Board of Directors.
9. Research and review the annual report prepared by the Board of Directors.
10. Ensure that the Board of Directors establishes an effective internal control systems for the Company.
11. Ensure that the Board of Directors disloses important Company's informa on in the Company's important annual report to other parties in accordance with applicable laws and regulations in a timely, accurate, clear and objective manner.
12. Maintain the confidentiality of the Company's information, especially internal information that cannot be disclosed to the public.

Board of Commissioners' Responsibilities

In carrying out its function, the Board of Commissioners is responsible for:
1. Supervising and providing advice to the Board of Directors in managing the Company with good intention, prudence, and responsibility.

2. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi dan segenap jajarannya berkaitan dengan pengurusan perusahaan.
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Direksi berkaitan dengan penyusunan visi dan misi serta rencana strategis perusahaan lainnya seper yang diatur dalam Anggaran Dasar.
4. Melakukan penelitian dan penelaahan atas laporan Direksi.
5. Melakukan penelitian terhadap kinerja Direksi.
6. Meneliti dan menelaah laporan dari komite-komite yang ada di bawah Dewan Komisaris.
7. Mengikuti perkembangan kegiatan perusahaan baik dari informasi internal yang disediakan oleh Perusahaan maupun dari informasi eksternal yang berasal dari media maupun dari sumber-sumber lainnya.
8. Melakukan usaha untuk memastikan bahwa Direksi dan jajarannya telah mematuhi ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan lainnya dalam mengelola perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi dan tanggung renteng apabila Dewan Komisaris bersalah atau lalai menjalankan tugasnya sehingga menyebabkan kerugian Perseroan. Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan:

1. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
2. Tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian.
3. Telah memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang telah diperbaharui pada 28 April 2017. Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman kerja bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai tujuan Perseroan.

2. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors and all of its ranks related to the Company's management.
3. Providing opinions and suggestions to the Board of Directors relating to the preparation of the vision and mission and other strategic plans of the Company as stipulated in the Articles of Association.
4. Conducting research and review of the Board of Directors' report.
5. Assessing the performance of the Board of Directors.
6. Researching and examining reports from committees under the Board of Commissioners.
7. Following the development of the Company's activities both from internal information provided by the Company and and external information from media or other sources.
8. Making efforts to ensure that the Board of Directors and its ranks have complied with statutory provisions, the Company's Articles of Association and other regulations in managing the Company.

Each member of the Board of Commisioners is personally and collectively liable if the Board of Commissioners is guilty or negligent in carrying out its duties, causing loss to the Company. Members of the Board of Commissioners can not be held responsible for the Company's losses if they can prove:

1. Has conducted supervision in good intention and prudence for the interests of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company.
2. Does not have personal interests either directly or indirectly over the management actions of the Board of Directors which results in losses.
3. Has given advice to the Board of Directors to prevent losses from arising or continuing.

Board of Commissioners' Charter

The Board of Commissioners Charter serves as a working guideline for the Board of Commissioners in carrying out their duties and responsibilities optimally following applicable laws and regulations to achieve the Company's objectives.

Pedoman Perilaku Dewan Komisaris

KETERBUKAAN

Dewan Komisaris wajib untuk mengungkapkan dalam Laporan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan terkait remunerasi dari Perseroan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun Perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan luar negeri, hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

ETIKA KERJA

- Dewan Komisaris wajib mengikuti dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan piagam Dewan Komisaris serta menjalankan standar etika yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- Dewan Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat.
- Dewan Komisaris dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Dewan Komisaris menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.

Board of Commissioners' Code of Conduct

TRANSPARENCY

The Board of Commissioners is required to disclose in the Corporate Governance Implementation Report regarding compensation from the Company, share ownership both in the concerned Company and other companies located domestically and abroad, financial and family relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or the Company's controlling shareholders.

WORK ETHICS

- The Board of Commissioners must follow and adhere to the legal basis that forms the foundation for drafting the Board of Commissioners charter and practice good ethical standards in carrying out their duties and responsibilities.
- The Board of Commissioners is prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where the Board of Commissioners members serve.
- The Board of Commissioners is not permitted to misuse their position in the Company for personal, family, and/or other parties' interests that could financially harm the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan, kecuali apabila dipandang perlu oleh Komisaris Utama atau oleh 1/3 (satu per tiga) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari Rapat Direksi atau atas permintaan dari 1 (satu) pemegang saham atau lebih yang memiliki sedikitnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Dewan Komisaris wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota Dewan

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners is required to hold regular meetings at least once every two months unless deemed necessary by the Chief Commissioner or by 1/3 (one-third) of the total number of Board of Commissioners members or upon a written request from the Board of Directors or at the request of one or more shareholders who own at least 1/10 (one-tenth) of the total shares with valid voting rights.

Every decision in the meeting is documented in the minutes, including in cases of differing opinions (dissenting opinion), and is well documented. Any differing views in the Board of Commissioners meeting decisions must be clearly stated in the meeting minutes, along with the reasons for the differing opinions. Members of the Board of Commissioners,

Komisaris yang hadir maupun tidak hadir dalam rapat Dewan Komisaris berhak menerima salinan risalah rapat Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

whether present or absent in the meeting, are entitled to receive a copy of the Board of Commissioners meeting minutes. Decisionmaking in the Board of Commissioners meeting is conducted based on deliberation for consensus.

Berikut adalah tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat internal Dewan Komisaris dan RUPST/ RUPSLB sepanjang tahun 2023:

Below is the attendance rate of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners' internal meetings and AGMS/EGMS throughout 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Internal Total Internal Meeting	Jumlah RUSPT/ RUPSLB Number of AGMS/EGMS	Jumlah Kehadiran Attendances	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	7	2	9	100%
Muhadi	Komisaris Commissioner	7	1	8	86%
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	2	9	100%

Pelatihan Dewan Komisaris / Training of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), FSA, and IDX.
Muhadi	Komisaris Commissioner	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh OJK dan BEI. Participated in webinars organized by FSA and IDX.
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	• Seminar "Retired Member" yang diselenggarakan oleh IAI Pusat pada 14 Juni 2023 • Lokakarya Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Sesuai PSAK Update pada 13 Juli 2023 • Lokakarya PPL Online Akuntan Berpraktik yang diselenggarakan oleh IAI pada 3 September 2023 • Pengelolaan dan Penyajian Laporan Keuangan Holding Company yang diselenggarakan oleh IAI Jakarta pada 7 Oktober 2023 • "Retired Member" seminar organized by Central IAI on June 14, 2023 • Workshop of Preparation and Publication of Financial Statements According to PSAK Update on July 13, 2023 • Workshop of PPL Online for Practicing Accountant organized by IAI on September 3, 2023 • Management and Publication of Financial Statements for Holding Company organized by IAI Jakarta on October 7, 2023

Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun oleh pemegang saham pengendali, berdasarkan indikator dan pencapaian kinerja Perseroan. Kinerja Dewan Komisaris juga dinilai berdasarkan kemampuan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap tindakan yang dilakukan oleh Direksi. Hasil penilaian kinerja akan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah:

1. Kontribusi Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan Perseroan dan implementasi visi dan misi Perseroan.
2. Pengawasan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan.
3. Pengawasan atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Komite Audit yang memberikan masukan independent mengenai laporan dan memberikan informasi yang memerlukan perhatian dari Dewan Komisaris, baik yang berhubungan dengan audit internal, audit eksternal, dan manajemen risiko sesuai kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang 2023, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan mendukung kegiatan Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance is assessed once a year by the controlling shareholders, based on indicators and the achievement of the Company's performance. The performance of the Board of Commissioners is also evaluated based on the Board of Commissioners' ability to supervise and provide advice on actions taken by the Board of Directors. The results of the performance assessment will be presented at the Annual GMS.

The criteria for assessing the performance of the Board of Commissioners are:

1. The Board of Commissioners' contribution to the Company's supervisory function and the implementation of the Company's vision and mission.
2. Oversight of corporate governance implementation.
3. Supervision of the performance of committees under the Board of Commissioners.

Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is assisted in its duties by the Audit Committee, which provides independent input regarding reports and information requiring the attention of the Board of Commissioners related to internal audits, external audits, and risk management in compliance with applicable laws and regulations. Throughout 2023, the Audit Committee has performed its duties and responsibilities well and supported the Board of Commissioners in its supervisory function.

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan (tidak memiliki hubungan afiliasi dari luar Perseroan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independent dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas. Sesuai kepatuhan pada POJK 33/POJK.04/2014, Dewan Komisaris beranggotakan 1 (satu) orang Komisaris Independen, atau sebesar 33,33% dari total anggota Dewan Komisaris.

An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who comes from outside the Company (does not have any affiliation with the Company) and is selected transparently and independently, possesses adequate integrity and competence, is free from influences related to personal interests or other parties, and can act objectively and independently by adhering to the principles of GCG.

The Independent Commissioner is responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders. In compliance with POJK 33/POJK.04/2014, the Board of Commissioners includes 1 (one) Independent Commissioner, or 33.33% of the total members of the Board of Commissioners.

Kriteria Komisaris Independen

Mengacu pada Pasal 21 POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, selain memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen wajib memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Tidak memiliki saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Emiten atau Perusahaan Publik; dan

Criteria for Independent Commissioner

Referring to Article 21 FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, in addition to meeting the requirements as a member of the Board of Commissioners, Independent Commissioner shall meet the following independence criteria:

1. Not a person who works or has the authority to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Issuer or Public Company for a subsequent period;
2. Having no shares either directly or indirectly in the Issuer or Public Company;
3. Having no affiliation with the Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholder of the Issuer or Public Company; and

4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Emiten atau Perusahaan Publik.

4. Having no business relationship, directly or indirectly, related to the business activities of the Issuer or Public Company.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen Perseroan, yaitu Ibu Connie Teresianti H., telah menyatakan komitmennya untuk senantiasa bersikap independen dan objektif dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya.

Independence Statement of the Independent Commissioner

The Company's Independent Commissioner, Ms. Connie Teresianti H., has declared her commitment to always act independently and objectively in performing her roles and responsibilities.

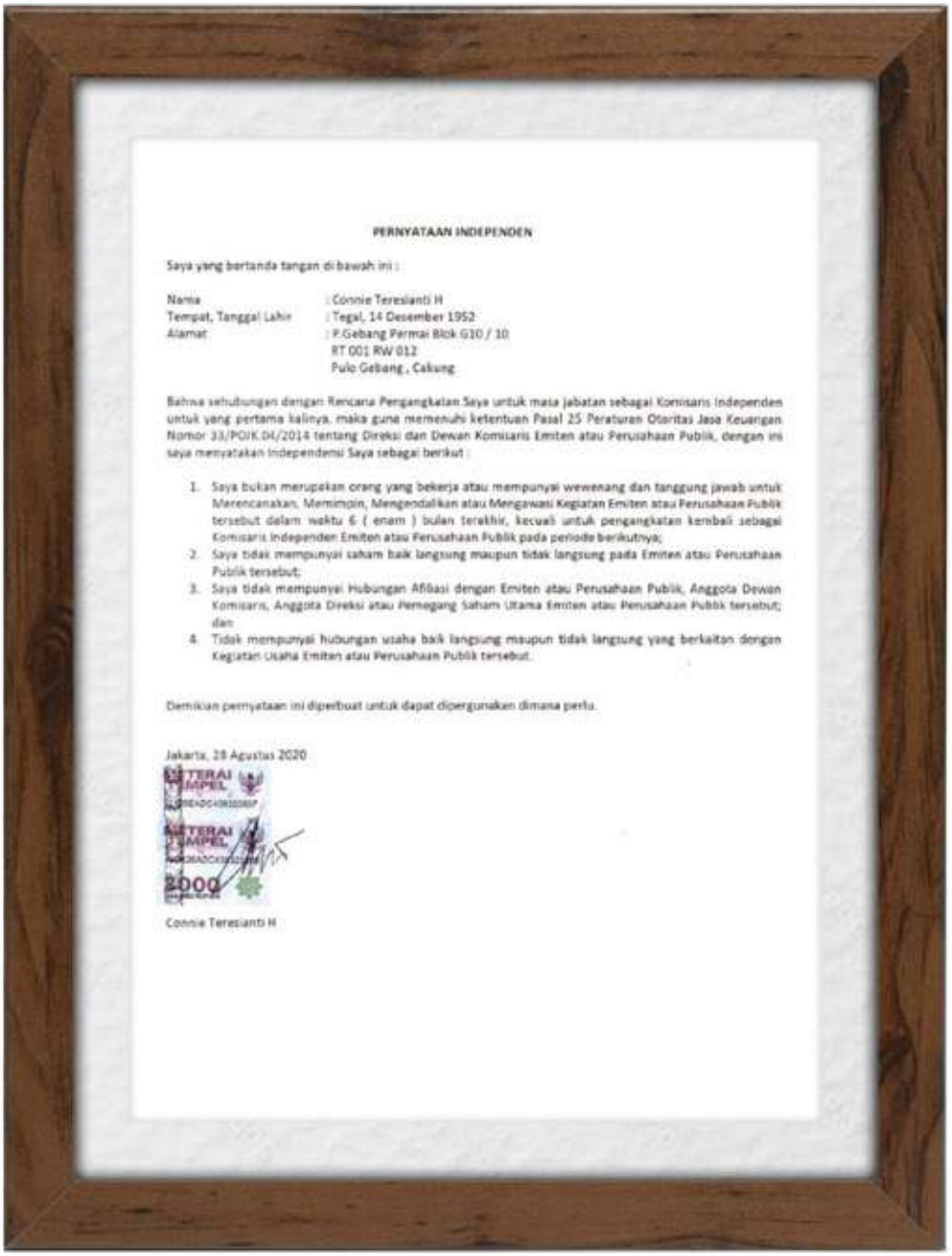

PERNYATAAN INDEPENDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Connie Teresianti H
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 14 Desember 1952
Alamat : P.Gebang Permai Blok G10 / 10
RT 001 RW 012
Pulo Gebang , Cakung

Bahwa sehubungan dengan Rencana Pengangkatan Saya untuk masa jabatan sebagai Komisaris Independen untuk yang pertama kalinya, maka guna memenuhi ketentuan Pasal 25 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini saya menyatakan Independensi Saya sebagai berikut :

1. Saya bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk Merencanakan, Memimpin, Mengendalikan atau Mengawasi Kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Emiten atau Perusahaan Publik pada periode berikutnya;
2. Saya tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Emiten atau Perusahaan Publik tersebut;
3. Saya tidak mempunyai Hubungan Afiliasi dengan Emiten atau Perusahaan Publik, Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Emiten atau Perusahaan Publik tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan Kegiatan Usaha Emiten atau Perusahaan Publik tersebut.

Demikian pernyataan ini dipersbuat untuk dapat dipergunakan dimana perlu.

Jakarta, 28 Agustus 2020

Connie Teresianti H

Direksi
Board of Directors

Sesuai dengan POJK Nomor 33/POJK.04/2014, Direksi adalah organ tata kelola perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Following FSA Regulation Number 33/POJK.04/2014, the Board of Directors is a corporate governance organ authorized and entirely responsible for managing the Company for the benefit of the Company, by the Company's purposes and objectives. It represents the Company inside and outside the court by the articles of association.

Komposisi Direksi

Per akhir 2023, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) Direktur Utama, 1 (satu) Wakil Direktur Utama, dan 4 (empat) Direktur dengan detail sebagai berikut:

Board of Directors' Composition

By the end of 2023, the composition of the Board of Directors consisted of 6 (six) people, comprising 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Apppointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	RUPS Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2023 Extraordinary GMS on October 23, 2023	2023-2026

Tugas Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertugas untuk:

1. Mengurus Perseroan dan menentukan kebijakan serta mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Mengurus kekayaan Perseroan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board of Directors' Duties

In carrying out its function, the Board of Directors is tasked to:

1. Manage the Company and determine policies and make decisions in carrying out their duties in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association.
2. Manage the Company's assets in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian.
5. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan. Dalam hal Direksi lain tidak hadir atau berhalangan, maka Wakil Direksi (jika ada) berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, dan dalam hal Wakil Direksi tidak hadir atau berhalangan, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak berwenang dan bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
6. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundangundangan dan Anggaran Dasar Perseroan.
7. Menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

3. Prepare an annual work plan containing the Company's annual budget prior to the start of the upcoming financial year and submits it to the Board of Commissioners for approval.
4. Represent the Company inside and outside the court on all matters and in all events.
5. Act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that other Directors are absent or unable to attend, the Deputy Directors (if any) are authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, and in the event that the Deputy Directors are absent or unable to attend, then 2 (two) members of the Board of Directors have the right to be authorized and act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
6. Hold an Annual GMS and an Extraordinary GMS as stipulated by the law and the Company's Articles of Association.
7. Carry out their duties and responsibilities in good faith, full of responsibilities, and prudence.

Tanggung Jawab Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertanggung jawab untuk:
1. Mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menanggung kerugian Perseroan secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.
3. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.

Board of Directors' Responsibilities

In carrying out its function, the Board of Directors is responsible for:
1. Managing the Company according to the given authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the prevailing law.
2. Bearing the loss personally if proven to be guilty or negligent in carrying out its duties.
3. Providing an explanation of all matters asked by the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Masing-Masing Direktur — Responsibilities of Each Director

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	1. Bertanggung jawab menentukan strategi dan membuat kebijakan serta melaksanakan visi dan misi Perseroan. 2. Memimpin rapat yang akan dilaksanakan untuk menentukan dan mencapai tujuan Perseroan. 3. Memimpin seluruh aktivitas Perseroan. 1. Responsible for determining a strategic and make apolicy as well as implementation vision and mission of the Company. 2. Leading meetings to determine and achieve the objective of the Company. 3. Leading all Company's activities.
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	1. Memimpin dan melaksanakan kegiatan korporasi terkait struktur permodalan dan strategi keuangan. 2. Memastikan tersedianya dana untuk kebutuhan Perseroan. 3. Memeriksa, menganalisis, dan memberikan persetujuan atas informasi laporan keuangan yang akurat dan tepat. 4. Membuat perencanaan penguatan struktur modal Perseroan. 1. Leading and conducting corporate activites related to capital structure and financial strategy. 2. Ensuring the availability of funds for the Company's needs. 3. Checking, analyze and giving approval for financial statement information in an accurate and timely manner. 4. Making plans to strenghtening Company's capital structure.
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	1. Membuat perencanaan operasional yang solid dan efisien. 2. Menciptakan sistem kerja yang baik, prosedur pelaksanaan yang tepat dan efektif untuk mencapai tujuan Perseroan. 3. Melakukan pengawasan dan penataan seluruh fungsi pada Perseroan. 4. Membantu Direktur lainnya dalam upaya mencapai target hasil yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan Perseroan. 5. Mengevaluasi strategi yang telah berjalan untuk terus disempurnakan. 6. Memberikan masukan dan evaluasi atas kegiatan Perseroan untuk tercapainya target yang telah ditetapkan. 1. Making a solid and efficient operational planning. 2. Creating a good working system, as well as proper and effective implementation procedure to acheive the Company's goals. 3. Supervise and arrange all functions of the Company. 4. Assisting other Director in their effort to achieve the targets according to the Company condition and needs. 5. Evaluate the Company strategic and make an improvement. 6. Provide input and evaluation of the Company's activities to achieve the set targets.

Piagam Direksi

Perseroan memiliki Piagam Direksi yang telah diperbaharui pada 28 April 2017. Piagam Direksi merupakan pedoman kerja bagi Direksi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku guna mencapai tujuan Perseroan.

Anggota Direksi dipilih, diangkat dan disahkan dengan masa kerja 3 (tiga) tahun sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Seorang Direktur harus mempunyai penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memperlihatkan karakter pribadi yang baik dan integritas yang tinggi, serta menunjukkan kemampuan yang berarti dalam bidang profesinya serta mempunyai bakat atau pengalaman yang akan melengkapi anggota Direksi lainnya dalam mengurus perusahaan secara bersama-sama.

Board of Directors' Charter

The Company has a Board of Directors Charter that was updated on April 28, 2017. The Board of Directors Charter serves as a work guideline for the Board of Directors in optimally carrying out their duties and responsibilities following applicable laws and regulations to achieve the Company's objectives.

Members of the Board of Directors are selected, appointed, and ratified for 3 (three) years as regulated in the Company's Articles of Association. A Director must demonstrate accountable judgment, good character, high integrity, and significant professional ability. They must also possess talents or experience that will complement other members of the Board of Directors in managing the company collectively.

Pedoman Perilaku Direksi

KETERBUKAAN

Dewan Komisaris wajib mengungkapkan remunerasi dari Perseroan dalam Laporan Pelaksanan Tata Kelola Perusahaan, kepemilikan saham baik pada Perseroan bersangkutan maupun Perseroan lainnya yang berkedudukan di dalam dan luar negeri, dan hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendali Perseroan.

ETIKA KERJA

- Direksi wajib mengikuti dan tunduk pada landasan hukum yang menjadi dasar penyusunan piagam Direksi serta menjalankan standar etika yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- Direksi dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dengan kegiatan Perseroan tempat anggota Direksi menjabat.
- Direksi dilarang menyalahgunakan jabatannya pada Perseroan tempat anggota Direksi menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan Perseroan secara keuangan.
- Direksi dilarang mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat, selain remunerasi dan

Board of Directors' Code of Conduct

TRANSPARENCY

The Board of Commissioners is required to disclose the Company's remuneration in the Corporate Governance Implementation Report, share ownership both in the concerned Company and other companies located domestically and abroad, and financial and family relationships with other members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, and/or the Company's controlling shareholders.

WORK ETHICS

- The Board of Directors must follow and adhere to the legal foundation that forms the basis for drafting the Board of Directors charter and practice good ethical standards in carrying out their duties and responsibilities.
- The Board of Directors is prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest with the Company's activities where the Board of Directors members serve.
- The Board of Directors is not permitted to misuse their position in the Company for personal, family, and/or other parties' interests that could financially harm the Company.
- The Board of Directors is prohibited from taking and/or receiving personal benefits from the Company where the Board of Directors members

fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS.

serve, other than remuneration and facilities determined based on the GMS decision.

Rapat Direksi

Berdasarkan POJK No. 33/2014, rapat Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau dapat dilakukan setiap waktu apabila dipandang perlu. Rapat Direksi dinyatakan sah dalam mengambil keputusan apabila dihadiri lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh anggota Direksi atau wakilnya.

Setiap keputusan dalam rapat dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk dalam hal terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan didokumentasikan dengan baik. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam keputusan rapat Direksi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat disertai alasan perbedaan pendapat tersebut. Anggota Direksi yang hadir maupun tidak hadir dalam rapat Direksi berhak menerima salinan risalah rapat Direksi. Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Berikut adalah tingkat kehadiran Direksi dalam rapat internal Direksi dan RUPST/RUPSLB sepanjang tahun 2023:

Board of Directors' Meetings

Based on FSA Regulation No. 33/2014, the Board of Directors meetings are held regularly, at least once every month, or can be held anytime if deemed necessary. A Board of Directors meeting is declared valid in making decisions if attended by more than ½ (onehalf) of the Board of Directors members or their representatives.

Every decision in the meeting is documented in the minutes, including in cases of differing opinions (dissenting opinion), and is well documented. Any differing opinions in the Board of Directors meeting decisions must be clearly stated in the meeting minutes, as well as the reasons for the differing opinions. Members of the Board of Directors, whether present or absent in the meeting, are entitled to receive a copy of the Board of Directors meeting minutes. Decisionmaking in the Board of Directors meeting is conducted based on deliberation for consensus.

Below is the attendance rate of the Board of Directors in the Board of Directors' internal meetings and AGMS/EGMS throughout 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Internal Total Internal Meeting	Jumlah RUSPT/ RUPSLB Number of AGMS/EGMS	Jumlah Kehadiran Attendances	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	12	2	14	100%
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	12	2	14	100%
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	12	2	14	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selain rutin melaksanakan rapat secara terpisah, Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu)

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

Apart from holding the meeting separately, the Board of Commissioners and the Board of Directors must hold a regular joint meeting at least 1 (once) every 4

kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Sepanjang 2023, Dewan Komisaris dan Direksi telah menyelenggarakan 7 (tujuh) kali rapat gabungan sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:

(four) months. In 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors held 7 (seven) joint meetings, as seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Rohadi	Komisaris Utama President Commissioner	7	7	100%
Muhadi	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Connie Teresianti H.	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	7	7	100%
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	7	7	100%
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	7	7	100%

Pelatihan Direksi

Training of Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Program Pelatihan Training Program
Harijadi Soedarjo	Direktur Utama President Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), FSA, and IDX.
Harli Wijayadi	Direktur Keuangan Finance Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), FSA, and IDX.
Ryan Nurfitriandy	Direktur Operasional Operational Director	Mengikuti webinar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI), OJK, dan BEI. Participated in webinars organized by the Indonesian Public Listed Companies Association (AEI), FSA, and IDX.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan 1 (satu) kali dalam setahun oleh Dewan Komisaris, berdasarkan indikator dan pencapaian kinerja Perseroan. Hasil penilaian kinerja akan disampaikan dalam RUPS Tahunan.

Performance Assessment of the Board of Directors

The performance assessment of the Board of Directors is conducted once a year by the Board of Commissioners, based on indicators and the achievement of the Company's performance. The results of the performance assessment will be presented at the Annual GMS.

Kriteria yang menjadi dasar penilaian kinerja Direksi adalah:
1. Pencapaian kinerja Perseroan dan kesesuaiannya dengan rencana pelaksanaan Perseroan.
2. Pelaksanaan dan pengendalian praktik tata kelola perusahaan.
3. Pelaksanaan kinerja Direksi terhadap pencapaian visi dan misi Perseroan.

Kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja individu anggota Direksi adalah:
1. Secara konsisten berupaya meningkatkan nilai pemegang saham.
2. Kompetensi dalam memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi strategi Perseroan.
3. Memiliki pemahaman yang tinggi terhadap risiko utama yang mempengaruhi Perseroan.
4. Diskusi dan pembahasan yang produktif dalam rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan Direksi.
5. Hubungan yang kuat antara Direksi dan manajemen.

The criteria for assessing the performance of the Board of Directors include:
1. The Company's performance achievement and its alignment with the Company's implementation plan.
2. The implementation and control of corporate governance practices.
3. The Board of Directors' performance in achieving the Company's vision and mission.

The criteria used to evaluate the individual performance of Board of Directors members are:
1. Consistently strive to increase shareholder value.
2. Competence in providing beneficial contributions to the Company's strategy.
3. Has a high understanding of the main risks affecting the Company.
4. Productive discussions and deliberations in Board of Directors and/or Board of Commissioners and Directors meetings.
5. Commence strong relationship between the Board of Directors and management.

Penilaian Komite-Komite di Bawah Direksi

Saat ini, Perseroan belum memiliki dan membentuk komite khusus yang berada di bawah Direksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Berdasarkan penilaian Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan optimal.

Assessment of the Committees under the Board of Directors

The Company does not have and has not formed a special committee under the Board of Directors. In carrying out their duties, the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit assist the Board of Directors. Based on the Board of Directors assessment, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have optimally performed their duties and responsibilities.

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menetapkan komposisi dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membuat kebijakan dan kriteria untuk proses nominasi kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melaksanakan program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Meninjau kualifikasi umum dan khusus bagi Komisaris Independen dan menambah kualifikasi yang dianggap sesuai untuk kondisi saat ini, sesuai dengan ketentuan dan syarat serta kondisi dari regulasi pasar modal.
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Nomination Procedure

The Board of Commissioners conducts the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors with the following procedure:

1. Determining the composition and nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Creating policies and criteria for the nomination process of candidate members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Conducting performance evaluations for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Implementing competency development programs for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Reviewing the general and specific qualifications for Independent Commissioners and adding qualifications deemed appropriate for the current conditions following the provisions, terms, and conditions of capital market regulations.
6. Reviewing and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be presented to the GMS.

Prosedur Pengusulan Sampai dengan Penetapan Remunerasi

Proses remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:
   a. Remunerasi yang berlaku pada industri dan skala usaha yang sejenis.

Proposal to Determination of Remuneration Procedure

The remuneration process for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted with the following procedure:

1. Formulating the structure, policy, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, taking into account the following:
   a. Remuneration is applicable in similar industries and business scales.

b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan.

c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

d. Keseimbangan tunjangan antara lain yang bersifat tetap dan variabel.

2. Struktur Remunerasi dapat berupa gaji, honorarium, insentif, atau tunjangan yang bersifat tetap atau variable;
3. Struktur, kebijakan dan besarnya remunerasi harus dievaluasi minimum satu kali dalam satu tahun;
4. Besarnya pembagian remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi diputuskan oleh Komisaris Utama setelah melalui pembahasan dengan anggota Dewan Komisaris.

Penentuan remunerasi dan kompensasi Direksi didasarkan pada faktor fundamental kinerja operasional seperti pencapaian produksi serta target penanaman baru dan strategi jangka panjang Perseroan. Kinerja keuangan menjadi salah satu faktor yang digunakan dalam penentuan remunerasi dan kompensasi Direksi. Hal ini dilakukan mengingat kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh fluktuasi harga komoditas dalam jangka pendek, sementara sifat alamiah bisnis perkebunan adalah bisnis dengan orientasi investasi jangka panjang.

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari honorarium, tunjangan, bonus/tantiem/insentif dan lain-lain. Remunerasi yang diberikan untuk Dewan Komisaris adalah sebesar Rp1.984.824.920 dan Direksi sebesar Rp6.824.017.200 untuk tahun buku 2023.

b. Duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors and the Board of Commissioners are linked to achieving the Company's objectives and performance.
c. Performance targets or the performance of each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
d. Balance between fixed and variable allowances.

2. The Remuneration Structure can consist of salaries, honoraria, incentives, or allowances that are fixed or variable;
3. The structure, policy, and amount of remuneration must be evaluated at least once a year;
4. The amount of remuneration distribution for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is decided by the Chief Commissioner after discussions with the members of the Board of Commissioners.

Determining remuneration and compensation for the Board of Directors is based on fundamental operational performance factors such as production achievements, new planting targets, and the Company's long-term strategy. Financial performance is one of the factors used in determining the remuneration and compensation of the Board of Directors. This is because short-term commodity price fluctuations greatly influence financial performance, while the natural nature of the plantation business is a business with a long-term investment orientation.

The remuneration structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors consists of honoraria, allowances, bonuses/tantiems/incentives, and others. The remuneration provided for the Board of Commissioners is Rp1,984,824,920 and for the Board of Directors is Rp6,824,017,200 for the 2023 fiscal year.

Komite Audit
Audit Committee

Berdasarkan kepatuhan pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam hal pengawasan dan evaluasi terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan. Perseroan telah membentuk Komite Audit dan mengangkat seluruh personil Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020.

In compliance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline for the Audit Committee's Work Implementation, the Board of Commissioners formed an Audit Committee to assist in the execution of the Board of Commissioners' duties in terms of supervision and evaluation of the Company's overall performance. The Company established the Audit Committee and appointed all Committee personnel based on Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020.

Komposisi Komite Audit

Per 31 Desember 2023, komposisi Komite Audit berjumlah 3 (tiga) orang, dengan 1 (satu) di antaranya menjabat sebagai ketua yang merupakan Komisaris Independen. Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria keahlian dan independensi yang dipersyaratkan dalam ketentuan yang berlaku. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2023:

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2023, the Audit Committee consists of 3 (three) members, 1 (one) of whom is an Independent Commissioner who serves as the chair. All members of the Audit Committee have met the expertise and independence criteria required in the applicable provisions. Below is the composition of the Audit Committee as of December 31, 2023:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan atau Pengangkatan Kembali Basis of Appointment or Reappointment	Masa Tugas Term of Office
Connie Teresianti H.	Ketua Chairman	Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020. Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020.	2023-2026 (periode ke-2 | 2nd Period)
Hamdi Effendi	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020. Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020.	2023-2026 (periode ke-2 | 2nd Period)
Jap. Budi Yarfan S.	Anggota Member	Surat Keputusan Nomor 004/DK-08/2020 pada 28 Agustus 2020. Decree Number 004/DK-08/2020 on August 28, 2020.	2023-2026 (periode ke-2 | 2nd Period)

Connie Teresianti H. – Ketua

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Oleh sebab itu, profil beliau telah tersajikan di dalam bab Profil Perusahaan sub bab Profil Dewan Komisaris.

Chairman of the Audit Committee

She also serves as the Company's Independent Commissioner. Therefore, the Company Profile chapter has disclosed his profile, specifically in the Profile of the Board of Commissioners sub-chapter.



HAMDI EFFENDI

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
57 tahun | 57 years old

Riwayat Pendidikan Education History	**Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila.** Bachelor of Economics from Universitas Pancasila.
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Working Experiences and Concurrent Positions	• **Wakil General Manager Accounting PT Wira Inova Nusantara (sejak 2011).** • Vice General Manager Accounting at PT Wira Inova Nusantara (since 2011).
Hubungan Afiliasi Affiliations	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.** He has no affiliation with other Commissioners, Directors, the Company's main and/or controlling shareholders.



JAP. BUDI YARFAN S.

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
44 tahun | 44 years old

Riwayat Pendidikan Educational Background	**Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara** Bachelor Degree of Computer from Bina Nusantara University.
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Working Experiences and Concurrent Positions	• **Asisten Manager Accounting PT Berau Sawit Sejahtera (sejak 2018).** • Assistant Manager Accounting at PT Berau Sawit Sejahtera (since 2018).
Hubungan Afiliasi Affiliations	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.** He has no affiliation with other Commissioners, Directors, the Company's main and/or controlling shareholders.

Piagam Komite Audit

Keanggotaan, organisasi, tanggung jawab, wewenang, dan pelaporan Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit yang diterbitkan pada 2 Mei 2017. Piagam Komite Audit telah disusun sesuai dengan POJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan peraturan terkait lainnya.

Audit Committee Charter

The membership, organization, responsibilities, authorities, and reporting of the Audit Committee are outlined in the Audit Committee Charter issued on May 2, 2017. The Audit Committee Charter has been prepared following POJK Number 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guideline for the Audit Committee's Work Implementation and other related regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertugas:

1. Menjadi pengawas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan-laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.
2. Mengidentifikasi halhal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
3. Melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.
4. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik dan/atau pihak otorisasi antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundangundangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
6. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
7. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
8. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
9. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan risiko yang dilaksanakan oleh Direksi dan bekerja sama dengan Komite Pemantau Risiko Perseroan.
10. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

In carrying out its function, the Audit Committee is tasked to:

1. Become a supervisor to provide opinions to the Board of Commissioners on reports and matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.
2. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners.
3. Carry out tasks related to the duties of the Board of Commissioners.
4. Review the financial information to be issued by the Company to the public and/or authorized parties, including financial statements, projection, and other reports related to the Company's financial information.
5. Review compliance with laws and regulations related to the activities of the Company.
6. Provide an independent opinion in the event of a dissenting opinion between the management and the accountant on the services provided.
7. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and compensation for services.
8. Review the implementation of the audit by the internal auditor and supervise the implementation of follow up actions by the Board of Directors on the findings of the internal auditor.
9. Review the risk implementation activities carried out by the Board of Directors and in collaboration with the Company's Risk Monitoring Committee.
10. Reviewing complaints related to the accounting and financial reporting processes of the Company.

11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit bertanggung jawab untuk:

1. Mengakses dokumen, data dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perseroan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan tugasnya.
2. Berkomunikasi secara langsung dengan karyawan Perseroan, termasuk Direksi, Unit Audit Internal, departemen yang menjalankan manajemen risiko dan KAP yang memberikan jasa kepada Perseroan.
3. Dapat melibatkan pihak independen di luar Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

11. Maintain the confidentiality of documents, data, and information of the Company.

In carrying out its functions, the Audit Committee is responsible for:

1. Accessing the Company's documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources that are needed in relation to the implementation of their duties.
2. Communicate directly with the Company's employees, including the Company's Board of Directors, the Company's Internal Audit Unit, the department that carries out risk management and Public Accounting Firm that provides services to the Company in carrying out the duties and responsibilities of the Company's Audit Committee.
3. May involve independent parties other than the Audit Committee's members to assist them in carrying out their duties (if necessary).
4. Perform other authorities given by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pribadi yang profesional dan tidak memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan untuk menjaga independensi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Seluruh anggota Komite Audit Perseroan telah memenuhi persyaratan lainnya yakni:

Independence of the Audit Committee

All members of the Audit Committee are professional individual and do not have direct or indirect relationships related to the Company's business activities to maintain their independency in conducting their duties and responsibilities. The Audit Committee members have met the other following requirements:

Kriteria Independensi Independence Criteria	Connie Teresianti H.	Hamdi Effendi	Jap. Budi Yarfan S.
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir (kecuali Komisaris Independen). Not a person who work or have the authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's activities within 6 (six) months (unless Independent Commissioner).	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not an executive officer within the previous six months before they were appointed a member of the Audit Committee.	✓	✓	✓

Kriteria Independensi Independecy Criteria	Connie Teresianti H.	Hamdi Effendi	Jap. Budi Yarfan S.
Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan. Does not have a direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.	✓	✓	✓

Pelatihan Komite Audit

Selama tahun 2023, Komite Audit aktif mengikuti berbagai seminar yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Auditor Internal (AAI). Pelatihan yang diikuti oleh Connie Teresianti H. telah diungkapkan dalam sub bab Pelatihan Dewan Komisaris.

Training of Audit Committee

In 2023, the Audit Committee actively participates in various seminars held by The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Association of Internal Auditors (AAI). The training participated by Mrs. Connie Teresianti H. has been disclosed in the Board of Commissioners' Training sub chapter.

Rapat Komite Audit

POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) jumlah anggota. Setiap hasil rapat Komite Audit dituangkan ke dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada 2023, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat internal seperti yang tercantum di tabel berikut:

Meetings of the Audit Committee

The FSA Regulation No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee Works rules out that the Audit Committee meeting shall hold regular meetings at least 1 (once) in 3 (three) months. Sessions can be held if attended by more than (one-half) of the total members. Each result of the Audit Committee meeting is stated in the minutes of the meeting, including in the event of dissenting opinions, signed by all members of the Audit Committee present and submitted to the Board of Commissioners.

In 2023, the Audit Committee has held internal meetings as stated in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Connie Teresianti H.	Ketua Chairman	10	10	100%
Hamdi Effendi	Anggota Member	10	10	100%
Jap. Budi Yarfan S.	Anggota Member	10	10	100%



Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

Sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, Komite Audit melakukan evaluasi kinerja secara kolektif dan individual untuk mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan dan pencapaian tugas secara keseluruhan. Sebagai bagian dari proses pengawasan, Komite Audit aktif berkoordinasi dengan Manajemen, auditor eksternal dan internal serta membuat laporan kepada Dewan Komisaris terkait dengan informasi laporan keuangan Perseroan dan kegiatan operasional Perseroan.

Pembahasan-pembahasan yang telah dilaksanakan oleh Komite Audit selama tahun 2023 yaitu:

1. Kondisi Finansial Perseroan yang diperoleh dari Laporan Keuangan Perseroan kuartal I–IV serta Operasional Perseroan di tahun 2023.
2. Komunikasi dengan Pihak Eksternal Auditor dan Manajemen Perseroan sehubungan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Auditan tahun 2022 Perseroan.
3. Melaksanakan fungsi kerja Internal Auditor sebagai kontrol dalam Perseroan.
4. Pemantauan fungsi kerja Internal Auditor sebagai kontrol dalam Perseroan.
5. Melaksanakan 10 kali pertemuan selama tahun 2023.

Audit Committee's Activities in 2023

At least once a year, the Audit Committee conducts a collective and individual performance evaluation to measure the level of effectiveness in the execution and overall achievement of tasks. As part of the supervisory process, the Audit Committee actively coordinates with Management and external and internal auditors and reports to the Board of Commissioners regarding the Company's financial report information and operational activities.

Discussions conducted by the Audit Committee during 2023 include:

1. The Company's Financial Condition was obtained from the Company's Financial Statements for 1st to 4th Quarter and the Company's Operations in 2023.
2. Communication with External Auditors and Company Management regarding the Company's 2022 Consolidated Audited Financial Statements.
3. Implementing the function of the Internal Auditor as a control within the Company.
4. Monitoring the function of the Internal Auditor as a control within the Company.
5. Conducting 10 meetings during 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Sesuai dengan POJK 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait nominasi dan remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Per 31 Desember 2023, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan dengan optimal oleh Dewan Komisaris. Dewan Komisaris memiliki pedoman nominasi dan remunerasi yang mencakup tugas dan tanggung jawab, prosedur nominasi dan remunerasi, penyelenggaraan rapat, dan laporan kegiatan.

Following FSA Regulation Number 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Nomination and Remuneration Committee is a committee formed by and responsible to the Board of Commissioners in assisting the execution of the Board of Commissioners' functions and tasks related to the nomination and remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

As of December 31, 2023, the Company has not yet formed a Nomination and Remuneration Committee because the Board of Commissioners can optimally carry out the nomination and remuneration functions. The Board of Commissioners has nomination and remuneration guidelines that include duties and responsibilities, nomination and remuneration procedures, meeting organization, and activity reports.

Fungsi Nominasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi nominasi adalah:

1. Menetapkan kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi kandidat untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris dan juga kebijakan lain yang menyangkut evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur dan sistem penilaian yang telah ditetapkan.
3. Mempersiapkan rencana suksesi untuk Direksi dan Dewan Komisaris serta pemantauan penetapan rencana.
4. Menentukan program pengembangan kemampuan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Mengajukan kandidat yang memenuhi kriteria serta prasyarat untuk ditunjuk sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan disetujui oleh RUPS.

Nomination Function

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing the nomination function:

1. Establish policies and criteria in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other policies concerning performance evaluation for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on established benchmarks and evaluation systems.
3. Prepare a succession plan for the Board of Directors and the Board of Commissioners and monitor the plan's implementation.
4. Determine a capability development program for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
5. Propose candidates who meet the criteria and prerequisites to be appointed as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to be presented and approved by the GMS.

Fungsi Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi remunerasi adalah:

1. Merekomendasikan kebijakan, struktur remunerasi dan jumlah remunerasi yang disesuaikan dengan kinerja Perseroan pada tahun buku berjalan.
2. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Merekomendasikan pedoman mengenai pembayaran, kompensasi dan cara pembayaran kompensasi serta tunjangan lainnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Mempertimbangkan dan merekomendasikan jumlah kompensasi dan juga menilai kriteria untuk menentukan remunerasi tahunan yang tepat.
5. Mengkaji anggaran keseluruhan untuk kenaikan gaji, pembayaran bonus tahunan tahunan dan provinsi untuk tunjangan karyawan.

Remuneration Function

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners in performing the remuneration function:

1. Recommend policies, remuneration structure, and the amount of remuneration adjusted to the Company's performance in the current fiscal year.
2. Evaluate the performance of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Recommend guidelines regarding payment, compensation, and the method of compensation payment, as well as other allowances to the Board of Directors and the Board of Commissioners.
4. Consider and recommend the compensation amount and assess criteria for determining appropriate annual remuneration.
5. Review the overall budget for salary increases, annual bonus payments, and provisions for employee benefits.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan mengangkat seorang Sekretaris Perusahaan yang berperan sebagai pejabat penghubung (*liaison officer*) antara Perseroan dan pemegang saham, regulator serta investor.

Following FSA Regulation Number 35/POJK.04/2014 regarding the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary who acts as a liaison officer between the Company and shareholders, regulators, and investors

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor CONF/003/HRD/SK/V/17 tanggal 3 Mei 2017, Perseroan mengangkat Harli Wijayadi, yang juga menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan untuk melaksanakan fungsi Sekretaris Perusahaan. Profil lengkap beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan.

Corporate Secretary Profile

As stipulated in Decree of the Board of Directors Number CONF/003/HRD/SK/V/17 dated May 3, 2017, the Company appointed Harli Wijayadi, who also serves as the Company's Finance Director to serve as Corporate Secretary. His complete profile is presented in the Company Profile chapter.

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Secara garis besar, Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Organ tata kelola perusahaan yang bertanggung jawab kepada Direksi.
2. Sebagai komunikator bagi komponen dan penghubung antara perusahaan dan pemegang saham dan pemangku kepentingan.
3. Mendukung pelaksanaan tugas Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan strategi usaha Perseroan dengan menjaga dan menjembatani hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, serta Direksi dan manajemen eksekutif.
4. Mengelola informasi dan penjadwalan rencana Perseroan.
5. Menginterpretasikan dan menerapkan peraturan yang mengatur prosedur Perseroan.
6. Memelihara catatan atas kegiatan Perseroan.

Corporate Secretary Function

In general, the Corporate Secretary has the following functions:

1. As a corporate governance body that is responsible to the Board of Directors.
2. As a communicator for components and a liaison between the Company, shareholders, and stakeholders.
3. Support the implementation of the duties of the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Company's business strategy by maintaining and bridging the relationship between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and shareholders, as well as the Board of Directors and executive management.
4. Manage information and scheduling the Company's plans.
5. Interpret and apply the regulations governing the Company's procedures.
6. Maintain records of the Company's activities.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.
   b. Penyampaian laporan kepada OJK.
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS.
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   e. Pelaksanaan program orientasi bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   f. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan OJK dan masyarakat.
4. Menghadiri rapat Direksi, rapat Gabungan Dewan Komisaris, dan Direksi, maupun rapat lainnya dan membuat risalah rapat.

Duties and Responsibilities

The Corporate Secretary has the following main duties:

1. Follow the development of the capital market, especially regulations that apply in capital market.
2. Providing services to public for any information needed by investors relating to the condition of the Company.
3. Assisting the Board of the Directors and Board of Commissioners in implementing GCG, including:
   a. Disclosure information to the public which include the availability of information on the Company's website.
   b. Timely submission of reports to the FSA.
   c. Holding and documenting the GMS.
   d. Organizing and documenting the Directors and/or board of Commissioners' meeting.
   e. Implementing the Company orientation programs for Directors and/or Board of Commissioners.
   f. As a liaison between the Company with the FSA and the public.
4. Attending the Board of Directors' meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and Directors, as well as other meetings and preparing minutes of meeting.

5. Menyiapkan daftar khusus yang berkaitan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan keluarganya baik dalam Perseroan maupun afiliasinya yang antara lain mencakup:
   a. Kepemilikan saham;
   b. Hubungan bisnis; dan
   c. Peranan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dengan Perseroan.
6. Mempersiapkan laporan manajemen yang terangkum dalam laporan tahunan.
7. Menyediakan informasi mengenai kinerja Perseroan melalui media digital (*website*).

5. Prepare a special list relating to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and their families both within the Company and its affiliates which include:
   a. Shareholding.
   b. Business relationship; and
   c. Other roles that may rise conflict of interest with the Company.
6. Prepare management reports which are summarized in the annual report.
7. Provide information about the Company's performance through digital media (website).

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan harus mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Corporate Secretary Training

The Corporate Secretary participates in various trainings and developments to improve its knowledge and competency to carry out its functions.

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
2 Januari 2023 January 2, 2023	Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 Opening of Indonesia Stock Exchange Trading in 2023	BEI IDX
19 Januari 2023 January 19, 2023	Undangan untuk Menghadiri Acara Webinar ESG Strategy and Rating - Kerjasama PT Bursa Efek Indonesia dengan PWC Indonesia Invitation to Attend the ESG Strategy and Rating Webinar - Collaboration between Indonesia Stock Exchange and PWC Indonesia	BEI IDX
31 Januari 2023 January 31, 2023	Undangan Sosialisasi Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Invitation to Dissemination of Financial Services Authority Circular Letter	OJK FSA
31 Januari 2023 January 31, 2023	Undangan untuk Menyaksikan Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia dalam Rangka Peluncuran Roadmap Pasar Modal Indonesia 2023-2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Tahun 2021 Invitation to Witness the Opening of Trading on Indonesia Stock Exchange regarding the Launching of the 2023-2027 Indonesian Capital Market Roadmap and Appreciation of the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment Results	BEI IDX
15 Februari 2023 February 15, 2023	Update Perpajakan dalam Mencermati Penerapan PP 50 tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan dan PP 55 tentang Penyesuaian Pengaturan di Bidang Pajak Penghasilan Tahun 2022 Tax Update in Observing the Implementation of PP 50 concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment Tax Obligations and PP 55 concerning Adjustment of Regulations in the 2022 Income Tax Sector	AEI

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
27 Februari 2023 February 27, 2023	Undangan Dengar Pendapat Konsep Peraturan Bursa Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek bersifat Ekuitas Invitation to Hearing Concept of Stock Exchange Rule Number I-I concerning Share Split and Merger of Shares by Listed Companies that Issue Equity Securities	BEI IDX
8 Maret 2023 March 8, 2023	Undangan untuk Menghadiri Acara Ring the Bell for the Gender Equality 2023. Invitation to Attend the Ring the Bell for the Gender Equality 2023 Event	BEI IDX
14 Maret 2023 March 14, 2023	Introduction: Gender Equality and Women Empowerment Principles: How to Implement in Business Sectors	BEI IDX
16 Maret 2023 March 16, 2023	Undangan untuk Menghadiri Acara Pembukaan Perdagangan dalam Rangka IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and ESG Leadership Training secara Online Invitation to Attend Trade Opening Event of IFC and IDX ESG Collaboration Launch Event and Online ESG Leadership Training	BEI IDX
21 Maret 2023 March 21, 2023	Way Forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting	BEI | IDX, Global Impact Network Indonesia, Bappenas & GRI
28 Maret 2023 March 28, 2023	Creating A Safe, Fair and Decent Work Environment Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights	BEI | IDX, Global Impact Network Indonesia, Bappenas & GRI
30 Maret 2023 March 30, 2023	Self Assessment: Where Are We in the Implementation of Women's Empowerment Principles?	BEI IDX
4 April 2023 April 4, 2023	Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy	BEI | IDX, Global Impact Network Indonesia, Bappenas & GRI
10 April 2023 April 10, 2023	Update Peraturan Pajak terkait Penerapan PP 44 & PP 49 Update on Tax Regulations related to the Implementation of PP 44 & PP 49	AEI
11 April 2023 April 11, 2023	Undangan Sosialisasi Buletin Implementasi Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI Invitation to Socialization of the IAI Financial Accounting Standards Council Implementation Bulletin	IAI
12 April 2023 April 12, 2023	Undangan Komite Nasional Kebijakan Governansi: Sosialisasi Penyelenggaraan Annual Report Award 2022 Invitation to the National Committee on Governance Policy: Socialization of the Implementation of the 2022 Annual Report Award	BEI IDX
17 Mei 2023 May 17, 2023	Undangan Sosialisasi easy.KSEI EASY.ksei Socialization Invitation	KSEI
24 Mei 2023 May 24, 2023	Understanding the Landscape and Significance of GSS Bonds	BEI | IDX, UNDP

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
25 Mei 2023 May 25, 2023	Understanding the Key Elements of GSS Bonds	BEI | IDX, UNDP
29 Mei 2023 May 29, 2023	International Accounting Standard Board (ISAB): The Latest Developments in IFRS	IAI, OJK | FSA
8 Juni 2023 June 8, 2023	Governance Practices in Overseeing Gender based Violence and Harassment Risks	BEI IDX
13 Juni 2023 June 13, 2023	The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companues in Indonesia	BEI IDX
22 Juni 2023 June 22, 2023	Undangan Seminar Accelerating Sustainable Development: Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment Seminar Invitation of Accelerating Sustainable Development: Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment	BEI | IDX, UNDP
26 Juni 2023 June 26, 2023	Undangan Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Invitation to Dissemination of Rule Number I-L concerning Suspension of Securities, Regulation Number I-X regarding Placement of Equity Type Securities Listing on the Special Monitoring Board and Regulation Number II-X concerning Trading of Equity Type Securities on the Special Monitoring Board	BEI IDX
31 Juli 2023 July 31, 2023	Pembukaan Perdagangan PT Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 Deepening and Updating of OJK Regulations	OJK FSA
3 Agustus 2023 August 3, 2023	Undangan Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Invitation to Dissemination of Amendment to Rule Number I-V concerning Special Provisions for Registration of Shares and Equity Securities other than Shares Issued by Listed Companies on the Acceleration Board	BEI IDX
8 Agustus 2023 August 8, 2023	Undangan Kegiatan Conference Catalyzing Green and Sustainable Finance through Capital Markets and other Innovative Solutions Invitation of Catalyzing Green and Sustainable Finance through Capital Markets and other Innovative Solutions Conference	OJK FSA
8 Agustus 2023 August 8, 2023	Undangan Menghadiri Acara Workshop Sukuk "Potensi Pertumbuhan Perusahaan melalui Penerbitan Sukuk" Invitation to Attend Sukuk Workshop “Potential for Company Growth through Sukuk Issuance”	BEI IDX
10 Agustus 2023 August 10, 2023	Undangan Peringatan ke-46 Tahun Diaktifkannya Kembali Pasar Modal Indonesia Invitation to the 46th Anniversary of the Reactivation of the Indonesian Capital Market	OJK, BEI, ID Clear, KSEI

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
22 Agustus 2023 August 22, 2023	Penyampaian Undangan OJK - Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Submission of OJK Invitation - Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies	OJK FSA
20 September 2023 September 20, 2023	Undangan Peluncuran Publikasi Statistik IDX New Listing Information Invitation to the Launching of IDX New Listing Information Statistics Publication	BEI IDX
20 September 2023 September 20, 2023	Undangan Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit kepada ILAP Invitation to Socialize the Impact of Changes to the 16-Digit NPWP and 22-Digit NITKU Formats to ILAP	Kementerian Keuangan Republik Indonesia Ministry of Finance of the Republic of Indonesia
26 September 2023 September 26, 2023	Webinar Pemahaman atas PMK 72/2023 Penyusutan Harta Berwujud dan/atau Amortisasi Harta Tak Berwujud Webinar of Understanding PMK 72/2023 Depreciation of Tangible Assets and/or Amortization of Intangible Assets	AEI
5 Oktober 2023 October 5, 2023	Undangan Sosialisasi Perdagangan Karbon di Indonesia oleh BEI Invitation to Socialize Carbon Trading in Indonesia by the IDX	BEI IDX
6 Oktober 2023 October 6, 2023	Undangan Webinar "Penjelasan atas Peraturan Bursa Nomor I-A Tahun 2021 terkait Ketentuan Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet Webinar Invitation "Explanation of Exchange Regulation Number I-A of 2021 regarding Free Float Provisions and Use of Form 009 in the SPE IDXnet Reporting System	AEI
11 Oktober 2023 October 11, 2023	Undangan Acara "The 9th Indonesian Finance Association International Conference" Plenary Session – Prof. Yenn Ru Chen Invitation to "The 9th Indonesian Finance Association International Conference" Plenary Session – Prof. Yenn Ru Chen	OJK | FSA, BEI | IDX, IDClear, KSEI
12 Oktober 2023 October 12, 2023	Undangan Acara "The 9th Indonesian Finance Association International Conference" Plenary Session – Prof. Yenn Ru Chen Invitation to "The 9th Indonesian Finance Association International Conference" Plenary Session – Prof. Sumit Agarwal	OJK | FSA, BEI | IDX, IDClear, KSEI
17 Oktober 2023 October 17, 2023	Webinar Penjelasan & Pemahaman atas Penerapan PMK Nomor 79 Tahun 2023 tentang Cara Penilaian untuk Tujuan Perpajakan Webinar Explanation & Understanding of the Implementation of PMK Number 79 of 2023 concerning Assessment Methods for Tax Purposes	AEI
19 Oktober 2023 October 19, 2023	Undangan Sosialisasi terkait Panduan Pengisian Form Informasi DES (Form E088) dalam Rangka Pilot Project Sistem Informasi Daftar Efek Syariah (SIDES) Invitation for Socialization regarding Guidelines for Filling Out the DES Information Form (Form E088) in the Context of the Sharia Securities Registration Information System (SIDES) Pilot Project	OJK FSA
24 Oktober 2023 October 24, 2023	Undangan Sosialisasi POJK Nomor 14/POJK.04/2023 & SEOJK Nomor 12/SEOJK.04/2023 Invitation to Socialize FSA Regulation Number 14/POJK.04/2023 & FSA Circular Letter Number 12/SEOJK.04/2023	OJK FSA

Tanggal Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Trainer
24 Oktober 2023 October 24, 2023	Undangan Sosialisasi SEOJK Nomor 13/SEOJK/04/2023 Invitation to Socialize FSA Circular Letter Number 13/SEOJK.04/2023	OJK FSA
21 November 2023 November 21, 2023	Pengenalan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 80 Tahun 2003 tentang Tata Cara Penerbitan Surat Ketetapan Pajak dan Surat Tagihan Pajak Introduction of Minister of Finance Regulation Number 80 of 2003 concerning Procedures of Issuing Tax Assessment Letters and Tax Collection Letters	AEI
27 November 2023 November 27, 2023	Undangan Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2023 Invitation to Socialize FSA Regulation Number 9 of 2023	OJK FSA
6 Desember 2023 December 6, 2023	Undangan Webinar Integrasi NIK Penyesuaian Sistem Terdampak NPWP Invitation to the NIK Integration Webinar Adjusting NPWP Impacted Systems	AEI
7 Desember 2023 December 7, 2023	Undangan Sosialisasi SEOJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan Invitation to Socialize FSA Circular Letter Number 18/SEOJK.03/2023 concerning Procedures for Using the Services of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	BEI IDX
13 Desember 2023 December 13, 2023	Sosialisasi Program Insentif BPDLH untuk Mitigation Plans and Outcome Socialization of the BPDLH Incentive Program for Mitigations Plans and Outcomes	BEI IDX
20 Desember 2023 December 20, 2023	Undangan Sosialisasi Kriteria dan Penilaian ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024 Invitation to Socialize Criteria and Assessment of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) 2024	BEI IDX

Pelaksanaan Tugas Tahun 2023

Sekretaris Perusahaan melakukan korespondensi untuk menyampaikan berbagai informasi yang wajib disampaikan Perseroan kepada otoritas yang berwenang, antara lain:

1. Pengkinian informasi bulanan mengenai komposisi pemegang saham Perseroan kepada BEI.
2. Laporan Keuangan Perseroan triwulan dan tahunan kepada OJK dan BEI.
3. Koordinasi program penyempurnaan prosedur standar.
4. Mengkoordinir penyelenggaraan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.
5. Mengkoordinir penyelenggaraan Paparan Publik.
6. Mengkoordinir rapat Dewan Komisaris dan Direksi.

Implementation of Duties in 2023

The Corporate Secretary conducts correspondence to convey various information that the Company must submit to the authorized authorities, including:

1. Updating monthly information regarding the composition of the Company's shareholders to the IDX.
2. The Company's quarterly and annual financial reports to the OJK and IDX.
3. Coordination of the improvement program for standard procedures.
4. Coordinating the organization of the Annual GMS and Extraordinary GMS.
5. Coordinating the organization of Public Exposures.
6. Coordinating meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Ditujukan Kepada Addressed to
6 Januari 2023 January 6, 2023	001/JAW/ CORSEC/I/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
6 Januari 2023 January 6, 2023	002/JAW/ CORSEC/I/2023	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response to Request for Explanation on Securities Transaction Volatility	BEI IDX
8 Februari 2023 February 8, 2023	003/JAW/ CORSEC/II/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
17 Februari 2023 February 17, 2023	004/JAW/ CORSEC/II/2023	Laporan Data Hutang atau Kewajiban dalam Valuta Asing Data Report of Debt or Obligations in Foreign Currency	OJK FSA
8 Maret 2023 March 8, 2023	005/JAW/ CORSEC/III/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
10 Maret 2023 March 10, 2023	006/JAW/ CORSEC/III/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Disclosure of Information or Material Fact	BEI, OJK IDX, FSA
17 Maret 2023 March 17, 2023	007/JAW/ CORSEC/III/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Disclosure of Information or Material Fact	BEI, OJK IDX, FSA
17 Maret 2023 March 17, 2023	007a/JAW/ CORSEC/III/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Disclosure of Information or Material Fact	BEI, OJK IDX, FSA
6 April 2023 April 6, 2023	008/JAW/ CORSEC/IV/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
6 April 2023 April 6, 2023	009/JAW/ CORSEC/IV/2023	Penyampaian Pengkinian Data Beneficiary Owner Perseroan Submission of Beneficiary Owner Data of the Company	BEI, OJK IDX, FSA
14 April 2023 April 14, 2023	010/JAW/ CORSEC/IV/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Submission of Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on December 31, 2022	BEI, OJK IDX, FSA
14 April 2023 April 14, 2023	011/JAW/ CORSEC/IV/2023	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Submission of Evidence of Advertisements for the Consolidated Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on December 31, 2022	BEI, OJK IDX, FSA
28 April 2023 April 28, 2023	012/JAW/ CORSEC/IV/2023	Penyampaian Laporan Tahunan Tahun Buku 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of the Annual Report for the 2022 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
28 April 2023 April 28, 2023	013/JAW/ CORSEC/IV/2023	Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of the Sustainability Report for the 2022 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
4 Mei 2023 May 4, 2023	014/JAW/ CORSEC/V/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Disclosure of Information or Material Fact	BEI, OJK IDX, FSA

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Ditujukan Kepada Addressed to
4 Mei 2023 May 4, 2023	015/JAW/ CORSEC/V/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2023 Submission of Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on March 31, 2023	BEI, OJK IDX, FSA
8 Mei 2023 May 8, 2023	016/JAW/ CORSEC/V/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
10 Mei 2023 May 10, 2023	017/JAW/ CORSEC/V/2023	Laporan Evaluasi Akuntan Publik oleh Dewan Komisaris dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022 Public Accountant Evaluation Report by the Board of Commissioners to Audit the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year	Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
15 Mei 2023 May 15, 2023	018/JAW/ CORSEC/V/2023	Pemberitahuan Rencana RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2022 Announcement of the Annual GMS Plan of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2022 Fiscal Year	BEI, OJK IDX, FSA
19 Mei 2023 May 19, 2023	019/JAW/ CORSEC/V/2023	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa atas Laporan Keuangan PT Jaya Agra Wattie Tbk periode per 31 Maret 2023 Response to the Exchange's Request for Explanation on the Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the period of March 31, 2023	BEI IDX
22 Mei 2023 May 22, 2023	020/JAW/ CORSEC/V/2023	Tanggapan atas Konfirmasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Response to the Confirmation of Major Shareholders and Controlling Shareholders	Registra
24 Mei 2023 May 24, 2023	021/JAW/ CORSEC/V/2023	Penyampaian Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2022 Submission of Notice of the Annual GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2022 Fiscal Year	BEI, OJK IDX, FSA
24 Mei 2023 May 24, 2023	022/JAW/ CORSEC/V/2023	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2022 Submission of Advertisement Evidence of Notification of the AGMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2022 Fiscal Year	BEI, OJK IDX, FSA
8 Juni 2023 June 8, 2023	023/JAW/ CORSEC/VI/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
8 Juni 2023 June 8, 2023	024/JAW/ CORSEC/VI/2023	Panggilan RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Invitation to the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
8 Juni 2023 June 8, 2023	025/JAW/ CORSEC/VI/2023	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2022 Submission of Evidence of Advertisement for the An-nual GMS Invitation of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2022 Fiscal Year	BEI, OJK IDX, FSA
8 Juni 2023 June 8, 2023	026/JAW/ CORSEC/VI/2023	Tanggapan atas Surat dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-1040/PM.21/2023 Response to the Financial Service Authority Letter Number S-1040/PM.21/2023	OJK FSA

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Ditujukan Kepada Addressed to
8 Juni 2023 June 8, 2023	027/JAW/ CORSEC/VI/2023	Permintaan Penjelasan atas Surat Penelaahan Laporan Keuangan Tahunan 2022 Nomor S-907/PM.21/2023 Request for Clarification of the 2022 Financial Report Review Letter Number S-907/PM.21/2023	OJK FSA
13 Juni 2023 June 13, 2023	028/JAW/ CORSEC/VI/2023	Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan Paparan Publik Tahun Buku 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Announcement of Public Expose Plan for the 2022 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
23 Juni 2023 June 23, 2023	029/JAW/ CORSEC/VI/2023	Penyampaian Materi Paparan Publik Tahun Buku 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Public Expose Material for the 2022 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
3 Juli 2023 July 3, 2023	030/JAW/ CORSEC/ VII/2023	Penyampaian Hasil Paparan Publik Tahun Buku 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Public Expose Result for the 2022 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
3 Juli 2023 July 3, 2023	031/JAW/ CORSEC/ VII/2023	Penyampaian Ringkasan Hasil RUPS Tahunan PT Jaya Agra Wattie Tbk Tahun Buku 2022 Submission of Summary Annual GMS Results of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the 2022 Fiscal Year	BEI, OJK IDX, FSA
3 Juli 2023 July 3, 2023	032/JAW/ CORSEC/ VII/2023	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Evidence of Advertisement for the Result of the Annual GMS for the 2022 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
3 Juli 2023 July 3, 2023	033/JAW/ CORSEC/ VII/2023	Penyampaian Akta Hasil RUPS Tahunan Tahun Buku 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of the Deed of Annual GMS for the 2022 Fiscal Year of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
7 Juli 2023 July 7, 2023	034/JAW/ CORSEC/ VII/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
20 Juli 2023 July 20, 2023	035/JAW/ CORSEC/ VII/2023	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Response to Request for Explanation on Securities Transaction Volatility	BEI IDX
28 Juli 2023 July 28, 2023	036/JAW/ CORSEC/ VII/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 Submission of Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on June 30, 2023	BEI, OJK IDX, FSA
31 Juli 2023 July 31, 2023	037/JAW/ CORSEC/ VII/2023	Penyampaian Bukti Iklan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 Submission of Evidence of Advertisements for the Consolidated Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie, Tbk which ended on June 30, 2023	BEI, OJK IDX, FSA

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Ditujukan Kepada Addressed to
8 Agustus 2023 August 8, 2023	038/JAW/CORSEC/VIII/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
9 Agustus 2023 August 9, 2023	038a/JAW/CORSEC/VIII/2023	Revisi Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Revision of Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
28 Agustus 2023 August 28, 2023	039/JAW/CORSEC/VIII/2023	Laporan Informasi atau Fakta Material Disclosure of Information or Material Fact	BEI, OJK IDX, FSA
6 September 2023 September 6, 2023	040/JAW/CORSEC/IX/2023	Penyampaian Pemberitahuan Rencana RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Notification of the Extraordinary GMS Plan of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
8 September 2023 September 8, 2023	041/JAW/CORSEC/IX/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
14 September 2023 September 14, 2023	042/JAW/CORSEC/IX/2023	Penyampaian Pemberitahuan Pelaksanaan RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Notification of the Extraordinary GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
14 September 2023 September 14, 2023	043/JAW/CORSEC/IX/2023	Penyampaian Keterbukaan Informasi mengenai Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Information Disclosure regarding Capital Increase without Pre-emptive Rights PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
14 September 2023 September 14, 2023	044/JAW/CORSEC/IX/2023	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Advertising Evidence of Disclosure of Information PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
14 September 2023 September 14, 2023	045/JAW/CORSEC/IX/2023	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Advertisement Proof of Notification of Extraordinary GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
18 September 2023 September 18, 2023	046/JAW/CORSEC/IX/2023	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan terkait Perpanjangan Pinjaman Pemegang Saham Utama PT Jaya Agra Wattie Tbk Response to Request for Explanation regarding the Extension of Major Shareholder Loan of PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK FSA
27 September 2023 September 27, 2023	047/JAW/CORSEC/IX/2023	Tanggapan atas Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material PT Jaya Agra Wattie Tbk Response to the Confirmation of Delay in Submitting Material Information or Fact Reports of PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK FSA

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Ditujukan Kepada Addressed to
29 September 2023 September 29, 2023	048/JAW/CORSEC/IX/2023	Penyampaian Panggilan RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Invitation to the Extraordinary GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
29 September 2023 September 29, 2023	049/JAW/CORSEC/IX/2023	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Advertisement Proof of Invitation to the Extraordinary GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
29 September 2023 September 29, 2023	050/JAW/CORSEC/X/2023	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Keterbukaan Informasi PMTHMETD PT Jaya Agra Wattie Tbk Response to Request for Explanation of Information Disclosure of PMTHMETD PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
4 Oktober 2023 October 4, 2023	051/JAW/CORSEC/X/2023	Tanggapan atas Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Jaya Agra Wattie, Tbk Response to Changes and/or Additional Information regarding the Capital Increase Plan Without Pre-emptive Rights PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK FSA
6 Oktober 2023 October 6, 2023	052/JAW/CORSEC/X/2023	Penyampaian Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Changes and/or Additional Information to Information Disclosure PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
6 Oktober 2023 October 6, 2023	053/JAW/CORSEC/X/2023	Penyampaian Bukti Iklan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Proof of Advertisement of Changes and/or Additional Information to Information Disclosure PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
9 Oktober 2023 October 9, 2023	054/JAW/CORSEC/X/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
13 Oktober 2023 October 13, 2023	055/JAW/CORSEC/X/2023	Penyampaian Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Changes and/or Additional Information to Information Disclosure PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
13 Oktober 2023 October 13, 2023	056/JAW/CORSEC/X/2023	Penyampaian Bukti Iklan Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Keterbukaan Informasi PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Proof of Advertisement of Changes and/or Additional Information to Information Disclosure PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
20 Oktober 2023 October 20, 2023	057/JAW/CORSEC/X/2023	Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa Responses to the Exchange's Request for Explanation	BEI IDX
23 Oktober 2023 October 23, 2023	058/JAW/CORSEC/X/2023	Penyampaian Ringkasan Hasil RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Summary of Minutes of the Extraordinary GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
25 Oktober 2023 October 25, 2023	059/JAW/CORSEC/X/2023	Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan Hasil RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Proof of Advertisement Summary of Results of the Extraordinary GMS of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Ditujukan Kepada Addressed to
25 Oktober 2023 October 25, 2023	060/JAW/ CORSEC/X/2023	Penyampaian Akta Hasil RUPS Luar Biasa PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Deed of Results of the Extraordinary GMS of PT Jaya Agra Wattie, Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
31 Oktober 2023 October 31, 2023	061/JAW/ CORSEC/X/2023	Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 Submission of Consolidated Financial Statement of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on September 30, 2023	BEI, OJK IDX, FSA
8 November 2023 November 8, 2023	062/JAW/ CORSEC/XI/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA
8 November 2023 November 8, 2023	063/JAW/ CORSEC/XI/2023	Penyampaian Informasi Daftar Efek Syariah PT Jaya Agra Wattie Tbk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 Submission of Information on the Sharia Securities List of PT Jaya Agra Wattie Tbk which ended on June 30, 2023	BEI, OJK IDX, FSA
14 November 2023 November 14, 2023	064/JAW/ CORSEC/XI/2023	Permohonan Pencatatan Saham Tambahan PT Jaya Agra Wattie Tbk Proposal for Additional Shares Listing of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
15 November 2023 November 15, 2023	065/JAW/ CORSEC/XI/2023	Penyampaian Pemberitahuan Rencana Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Notification of Plans for Implementing Capital Increase without Pre-emptive Rights of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
15 November 2023 November 15, 2023	066/JAW/ CORSEC/XI/2023	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Advertising Evidence of Disclosure of Information of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
21 November 2023 November 21, 2023	067/JAW/ CORSEC/XI/2023	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the Context of Auditing the Financial Report for the 2023 Financial Year	OJK FSA
24 November 2023 November 24, 2023	068/JAW/ CORSEC/XI/2023	Penyampaian Hasil Pelaksanaan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of the Results of the Implementation of Capital Increase Without Pre-emptive Rights of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
24 November 2023 November 24, 2023	069/JAW/ CORSEC/XI/2023	Penyampaian Bukti Iklan Keterbukaan Informasi PT Jaya Agra Wattie Tbk Submission of Advertising Evidence of Disclosure of Information PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA
24 November 2023 November 24, 2023	070/JAW/ CORSEC/XI/2023	Penyampaian Saham Free Float PT Jaya Agra Wattie, Tbk Submission of Free Float of PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI, OJK IDX, FSA

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Ditujukan Kepada Addressed to
28 November 2023 November 28, 2023	067a/JAW/CORSEC/XI/2023	Laporan Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam Rangka Audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Report on the Appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in the Context of Auditing the Financial Report for the 2023 Financial Year	OJK FSA
8 Desember 2023 December 8, 2023	071/JAW/CORSEC/XII/2023	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Shareholders Registration	BEI, OJK IDX, FSA

Sementara itu, surat yang diterima oleh Perseroan dari OJK, BEI, dan institusi lainnya yang menunjang kegiatan Perseroan di pasar modal, adalah sebagai berikut:

Meanwhile, letters received by the Company from the FSA, IDX, and other institutions that support the Company's activities in the Capital Market are as follows:

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
5 Januari 2023 January 5, 2023	S-00212/BEI.PP1/01-2023	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation of Securities Transaction Volatility	BEI IDX
6 Januari 2023 January 6, 2023	S-84/PM.22/2023	Kewajiban Pelaporan dan Pengkinian Data Beneficial Owner kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dalam Rangka Pemenuhan Strategi Nasional Pencegahan Korupsi dan Himbauan Upaya Penguatan Penerapan Program APU PPT di Sektor Jasa Keuangan Obligation to Report and Update Beneficial Owner Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Context of Fulfilling the National Strategy for Prevention and Association of Efforts to Strengthen the Implementation of the APU PPT Program in the Financial Services Sector	BEI IDX
16 Januari 2023 January 16, 2023	S-173/PM.22/2023	Pemberitahuan Kewajiban Keterbukaan Informasi terkait Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan Notice of Information Disclosure Obligation regarding Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) and Bankruptcy	OJK FSA
25 Januari 2023 January 25, 2023	093/AEI/KU-DE/I/2023	Peserta yang Mengikuti Kegiatan Asosiasi Emiten Indonesia Tahun 2022 Participants Participating in the 2022 Indonesian Issuers Association Activities	AEI
6 Februari 2023 February 6, 2023		Reminder Penyampaian Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Kepemilikan Saham dalam Rangka Penyampaian Informasi Free Float Perusahaan Tercatat Reminder for Submission of Monthly Reports on Share Ownership Registration Activities in the Context of Submitting Free Float Information on Listed Companies	BEI IDX

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
17 Februari 2023 February 17, 2023		Permohonan Tanggapan Pelaku Pasar atas Konsep Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek bersifat Ekuitas Request for Responses from Market Players on the Concept of Rule Number I-I concerning Share Split and Merger of Shares by Listed Companies that Issue Equity Securities	BEI IDX
2 Maret 2023 March 2, 2023	S-68/D.04/2023	Keberlakuan Kebijakan Relaksasi dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 Application of Relaxation Policy in Maintaining Capital Market Performance and Stability Due to the Spread of Corona Virus Disease 2019	OJK FSA
27 Maret 2023 March 27, 2023		Reminder Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2022 pada 31 Maret 2023 Reminder for Deadline for Submission of the 2022 Annual Financial Statements on March 31, 2023	BEI IDX
29 Maret 2023 March 29, 2023		Kebijakan Sementara Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2022 yang berbasis XBRL Temporary Policy Submission of the 2022 Annual Financial Report based on XBRL	BEI IDX
30 Maret 2023 March 30, 2023		Ketentuan Normalisasi Kebijakan Relaksasi Pandemi di PT Bursa Efek Indonesia Provisions for the Normalization of the Pandemic Relaxation Policy at the Indonesia Stock Exchange	BEI IDX
31 Maret 2023 March 31, 2023	SE-00003/ BEI/03-2023	Penjelasan terkait Perdagangan Efek bersifat Hutang, Sukuk dan Efek Beragun Aset Arus Kas Tetap yang Tercatat di Bursa Explanation regarding the Trading of Debt Securities, Sukuk and Fixed Cash Flow Asset Backed Securities Listed in the Exchange	BEI IDX
11 April 2023 April 11, 2023	S-03015/BEI. PP1/04-2023	Peringatan Tertulis I atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang berakhir per 31 Desember 2022 Written Warning I of Delay in Submission of Audited Financial Statements ending December 31, 2022	BEI IDX
17 April 2023 April 17, 2023		Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 2022 yang Berbasis XBRL Submission of XBRL-Based 2022 Annual Financial Statements	BEI IDX
17 April 2023 April 17, 2023	S-618/ PM.21/2023	Kewajiban Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Obligations for Submission and Announcement of Annual Financial Statements on December 31, 2022 of PT Jaya Agra Wattie, Tbk	OJK FSA
26 April 2023 April 26, 2023		Reminder Batas Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2023 pada 2 Mei 2023 Reminder Deadline for Submission of Financial Statements for Quarter I of 2023 on May 2, 2023	BEI IDX

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
11 Mei 2023 May 11, 2023	066/DIR-RSR/Lap.Bulanan/JAWA/2023	Konfirmasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali Confirmation of Major Shareholders and Controlling Shareholders	Registra
12 Mei 2023 May 12, 2023	S-03745/BEI/PP1/05-2023	Pemberitahuan Penyampaian Laporan Keuangan Interim per 31 Maret 2023 Notification of Submission of Interim Financial Statements as of March 31, 2023	BEI IDX
15 Mei 2023 May 15, 2023	S-03798/BEI/PP1/05-2023	Permintaan Penjelasan Bursa atas Laporan Keuangan PT Jaya Agra Wattie Tbk periode per 31 Maret 2023 Request for an Explanation from the Exchange on the Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk for the period of March 31, 2023	BEI IDX
25 Mei 2023 May 25, 2023	S-907/PM.21/2023	Penelaahan atas Laporan Keuangan Akhir Tahun 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Review of the 2022 Year-End Financial Statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK FSA
26 Mei 2023 May 26, 2023	KSEI-1376/DIR/0523	Pemberitahuan Susunan Direksi KSEI untuk Periode 2023-2027 KSEI Board of Directors Composition Notice for the 2023-2027 Period	KSEI
31 Mei 2023 May 31, 2023	Kep-00077/BEI/05-2023	Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek Regulation Number I-L concerning Suspension of Securities	BEI IDX
31 Mei 2023 May 31, 2023	043/BEI.SPR/05-2023	Implementasi Kebijakan Batasan Persentase Auto Rejection Bawah Tahap 1 Implementation of the Amendment to Lower Limit Percentage of Auto Rejection Policy Phase 1	BEI IDX
1 Juni 2023 June 1, 2023	Kep-00079/BEI/05-2023	Peraturan Nomor II-S tentang Perdagangan Efek bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus Rule Number II-S concerning Trading of Equity Securities under Special Monitoring	BEI IDX
5 Juni 2023 June 5, 2023	S-04339/BEI.IBI/06-2023	Penyampaian Informasi Pemberlakuan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia perihal Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, Peraturan Bursa Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan, Perubahan Surat Edaran Tampilan Informasi Perubahan Tercatat pada Kolom Remarks dalam JATS dan Surat Edaran Perubahan Tampilan Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat Submission of Information on the Enforcement of the Decree of the Board of Directors of Indonesia Stock Exchange regarding Rules Number I-X concerning the Listing of Equity Type Securities on the Montioring Board, Changes to Circular Letter Display of Information on Changes Recorded in the Remarks Column in JATS and Circular on Changes to the Display of Special Notations on Listed Company Codes	BEI IDX

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
5 Juni 2023 June 5, 2023	Kep-00082/ BEI/05-2023	Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Pemantauan Papan Khusus Rule Number II-X concerning Equity Type Securities Trading at the Monitoring of the Special Board	BEI IDX
6 Juni 2023 June 6, 2023	S-1040/ PM.21/2023	Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian dan Pengumuman Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2022 PT Jaya Agra Wattie Tbk Confirmation of Delay in Submission and Announcement of Annual Financial Report on December 31, 2022 of PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK FSA
9 Juni 2023 June 9, 2023	Peng-PP-00001/ BEI.I.PP/06-2023	Perpindahan Pencatatan Saham Perusahaan Tercatat ke Papan Pemantauan Khusus per Bulan Juni Tahun 2023 Transfer of Listed Company Share Listing to the Special Monitoring Board as of June 2023	BEI IDX
10 Juni 2023 June 10, 2023	S-04377/BEI. IBI/06-2023	Pemberitahuan Live Papan Pemantauan Khusus Tahap 1 (Hybrid Call Auction) Stage 1 Special Monitoring Board Live Notice (Hybrid Call Auction)	BEI IDX
17 Juli 2023 July 17, 2023	S-05740/BEI. PP1/07-2023	Permintaan Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Efek Explanation of Securities Transaction Volatility	BEI IDX
31 Juli 2023 July 31, 2023		Kebijakan Sementara Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan Tahun 2023 yang Berbasis XBRL Interim Policy for Submission of XBRL-Based 2023 Mid Annual Financial Statements	BEI IDX
9 Agustus 2023 August 9, 2023		Reminder Penyampaian Laporan Bulanan Kegiatan Registrasi Kepemilikan Saham dalam Rangka Penyampaian Informasi Free Float Perusahaan Tercatat Reminder for Submission of Monthly Reports on Share Ownership Registration Activities in the Context of Submitting Free Float Information on Listed Companies	BEI IDX
18 Agustus 2023 August 18, 2023	S-06907/BEI. PLP/08-2023	Kesesuaian Pengguna Form IDXnet dalam Penyampaian Laporan, Informasi dan/atau Tanggapan atas Permintaan Penjelasan yang diminta oleh Bursa Conformity of IDXnet Form Users in Submission of Reports, Information and/or Responses to Request for Explanations requested by the Exchange	BEI IDX
4 September 2023 September 4, 2023	S-2222/ PM.21/2023	Pemberitahuan Kewajiban Pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Himbauan mengenai SMAP Notice of Obligation to Comply with Financial Services Authority Regulation and Appeals regarding SMAP	OJK FSA
13 September 2023 September 13, 2023	S-2330/ PM.21/2023	Permintaan Penjelasan terkait Perpanjangan Pinjaman Pemegang Saham Utama PT Jaya Agra Wattie Tbk Request for Explanation regarding the Extension of the Major Shareholder Loan of PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK FSA

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
19 September 2023 September 19, 2023	S-2398/ PM.21/2023	Sosialisasi Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit Socialization of the Impact of Changes to the 16-Digit NPWP and 22-Digit NITKU Formats	OJK FSA
26 September 2023 September 26, 2023	S-2476/ PM.21/2023	Konfirmasi Keterlambatan Penyampaian Laporan Informasi atau Fakta Material PT Jaya Agra Wattie Tbk Confirmation of Late Submission of Material Information or Fact Reports PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK FSA
27 September 2023 September 27, 2023	S-08298/BEI. PP1/09-2023	Permintaan Penjelasan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Jaya Agra Wattie Tbk Request for Explanation of Additional Capital Without Pre-emptive Rights PT Jaya Agra Wattie Tbk	BEI IDX
29 September 2023 September 29, 2023	S-2801/ PM.02/2023	Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Jaya Agra Wattie Tbk Changes and/or Additional Information regarding the Capital Increase Plan Without Pre-emptive Rights PT Jaya Agra Wattie Tbk	OJK FSA
19 Oktober 2023 October 19, 2023	S-09061/BEI. PP1/10-2023	Permintaan Penjelasan Bursa Exchange Explanation Request	BEI IDX
23 Oktober 2023 October 23, 2023	KSEI-3838/ DIR/1023	Pemberitahuan Pemangku Jabatan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Notification of Position Holders of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	KSEI
1 November 2023 November 1, 2023	Peng-PK-00011/ BEI.PLP/10-2023	Efek bersifat Ekuitas dalam Pemantauan Khusus Securities in Special Monitoring	BEI IDX
15 November 2023 November 15, 2023	S-09997/BEI. PP1/11-2023	Persetujuan Pencatatan Efek Securities Listing Approval	BEI IDX
21 November 2023 November 21, 2023	002/DIR-RSR/ JAWA/2023	Penerbitan Saham Baru dari Hasil Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) PT Jaya Agra Wattie Tbk Issuance of New Shares from the Results of Additional Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD) of PT Jaya Agra Wattie Tbk	Registra
24 November 2023 November 24, 2023	KSEI-4060/ DIR/1123	Laporan Hasil Pendistribusian secara Elektronik melalui Fasilitas Emiten Area di Akses easy.KSEI Report on Electronic Distribution Results via Issuer Area Facilities at easy.KSEI Access	KSEI
30 November 2023 November 30, 2023	Peng-CK-00016/ BEI.PLP/11-2023	Pencabutan Efek bersifat Ekuitas dari Pemantauan Khusus Removal of Equity Securities from Special Monitoring	BEI IDX

Tanggal Date	Nomor Surat Letter Number	Perihal Description	Dikirim Oleh Sent by
1 Desember 2023 December 1, 2023	S-10495/BEI. PB1/11-2023	Penyampaian Informasi Penyesuaian Masa Transisi Implementasi Perdagangan Efek bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Tahap II (Full Call Auction) pada Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia terkait Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus Submission of Information on Transition Period Adjustments Implementation of Equity Securities Trading on the Special Monitoring Board Phase II (Full Call Auction) in the Decree of the Directors of Indonesia Stock Exchange regarding Regulation Number I-X concerning Placing of Equity Securities Listing on the Special Monitoring Board and Regulation Number II-X concerning Equity Securities Trading on Custom Monitoring Board	BEI IDX

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Sesuai dengan ketentuan POJK Nomor 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan membentuk Unit Audit Internal untuk menjalankan fungsi audit internal.

Following the provisions of FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Unit Charter, the Company has established an Internal Audit Unit to carry out internal audit functions.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal yang bertanggung jawab kepada Direktur Utama. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Berikut adalah bagan struktur Unit Audit Internal:

Structure and Position of the Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit is led by a Head of Internal Audit responsible to the President Director. The Head of Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit structure is as follows:

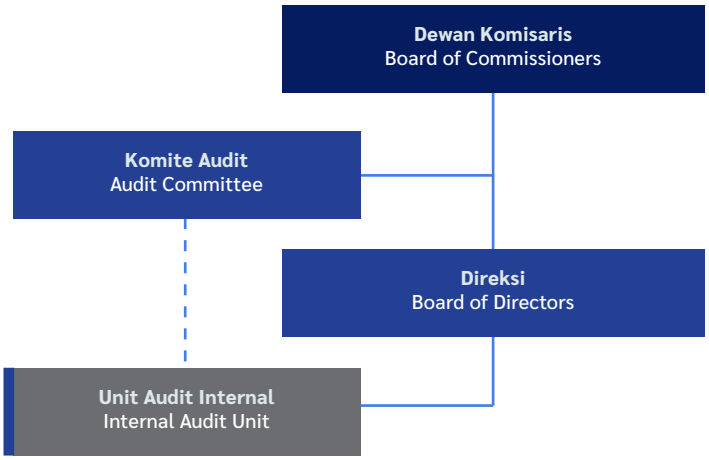



SAHAT SIMAMORA

Kepala Unit Audit Internal
Head of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia | Indonesian

Usia | Age
55 tahun | 55 years old

Dasar Hukum Penunjukan Legal Basis of Appointment	**Beliau diangkat berdasarkan Surat Keputusan No. CONF/02A/HRD/2011 tertanggal 7 Februari 2011.** He was appointed based on the Decree No. CONF/02A/HRD/2011 on February 7, 2011.
Riwayat Pendidikan Educational Background	**Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatra Utara (1993).** Bachelor of Accounting from Sumatra Utara University (1993).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	**Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lainnya.** He does not have serve other positions in other companies.
Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan Working Experiences and Concurrent Positions	**Supervisor Divisi Audit Kantor Akuntan Publik Osman Ramli Satrio & Rekan (anggota dari Deloitte).** Supervisor of Audit Division at Osman Ramli Satrio & Friends Public Accounting Firm (Member of Deloitte).
Hubungan Afiliasi Affiliations	**Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, pemegang saham utama dan/atau pengendali Perseroan.** He has no affiliation with other Commissioners, Directors, the Company's main and/or controlling shareholders.

Kualifikasi dan Sertifikasi Profesi Audit Internal

Unit Audit Internal senantiasa meningkatkan kompetensi dan keahlian auditor dengan mengikutsertakan auditor dalam berbagai program pelatihan, workshop, dan seminar.

Qualification and Certification of Internal Audit Profession

The Internal Audit Unit continuously improves the competence and expertise of auditors by involving them in various training programs, workshops, and seminars.

Pelatihan Unit Audit Internal

Selama tahun 2023, Unit Audit Internal aktif mengikuti berbagai seminar yang diadakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Asosiasi Auditor Internal (AAI).

Training of Internal Audit Unit

In 2023, the Internal Audit Unit actively participates in various seminars held by The Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and Association of Internal Auditors (AAI).



Fungsi Unit Audit Internal

Secara garis besar, Unit Audit Internal memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan dengan memadai dan sesuai dengan ketentuan.
2. Menjadi mitra dalam penyempurnaan kegiatan pengelolaan Perseroan, memberikan nilai tambah melalui rekomendasi atas hasil audit yang dilakukan.
3. Menjadi konsultan dalam penerapan manajemen risiko dan prinsip GCG.

Functions of the Internal Audit Unit

In general, the Internal Audit Unit has the following functions:

1. Ensure that the Company's Internal Control System is adequate in accordance with the applicable provisions.
2. Become the partner in improving the Company's management activities, providing added value through recommendations on the results of the audits carried out.
3. Become a consultant in the Implementation of risk management and GCG principles.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Secara garis besar, tugas Unit Audit Internal antara lain:

1. Menyusun serta melaksanakan rencana audit internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, dan teknologi informasi.
4. Melakukan pemeriksaan kepatuhan terhadap peraturan perundangan terkait.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif mengenai kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direksi.
7. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit dan mendukung pelaksanaan tugas Komite Audit.
9. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu Audit Internal.
10. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsi Audit Internal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

In general, the Internal Audit Unit duties are as follows:

1. Developing and implementing an annual internal audit plan.
2. Testing and evaluating the implementation of the internal control system and risk management in accordance with the Company's policies.
3. Conducting inspections and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, and information technology.
4. Conducting compliance checks with relevant laws and regulations.
5. Providing suggestions for improvement and objective information on the audited activities at all levels of management.
6. Preparing audit report and submit the report to the Board of Commissioners and the Board of Directors.
7. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of the follow up improvements that have been suggested.
8. Cooperating with the Audit Committee and support the implementation of the duties of the Audit Committee.
9. Develop a program to evaluate the quality of Internal Audit.
10. Access all relevant information about the Company related to the duties and functions of the Internal Audit.

11. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.
12. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau Komite Audit.
13. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan Auditor Eksternal.
14. Menetapkan kebijakan dan prosedur program audit, metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.

11. Communicating directly with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Audit Committee.
12. Holding regular and incidental meetings with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or the Audit Committee.
13. Coordinating its activities with the activities of the External Auditor.
14. Establishing policies and procedures for the audit program, methods, techniques, and audit approaches to be carried out.

Kode Etik Unit Audit Internal

Kode Etik Unit Audit Internal mengacu pada *International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* dari The Institute of Internal Auditors yaitu:

Internal Audit Unit Code of Ethics

The Internal Audit Unit's Code of Ethics refers to the International Standards for the Professional Pratice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditor, namely:

Integritas **Integrity**	Audit Internal harus memiliki integritas sehingga mampu mengemukakan pendapat secara jujur dan bijaksana yang dapat dijadikan sebagai dasar kepercayaan atas keputusan atau penilaian yang diambilnya. Internal Audit must have integrity so that it is able to express opinions honestly and wisely can be used as a basis for trust in the decisions or assessments it takes.
Objektivitas **Objectivity**	Audit Internal harus dapat menunjukkan objektivitas dan profesionalisme dalam mengumpulkan, mengevaluasi, dan mengkomunikasikan informasi tentang aktivitas atau proses yang diperoleh dalam pemeriksaan atau penelitian yang dilakukannya berdasarkan bukti atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan, serta tidak terpengaruh oleh faktor subjektivitas maupun kepentingan pribadinya. Internal Audit must be able to demonstrate professional objectivity in collecting, evaluating, and communicating information about activities or processes obtained in the examination or research it conducts based on evidence or facts that can be accounted for, and is not affected by subjectvity or personal interests.
Kerahasiaan **Confidentiality**	Audit Internal sangat menghargai nilai dan kepemilikan suatu informasi oleh karena itu harus menjaga kerahasiaan informasi yang diperolehnya sesuai ketentuan dan UU yang berlaku. Informasi tersebut tidak dapat diungkapkan kepada pihak yang tidak memiliki kewenangan atau keterlibatan kecuali ada kewajiban secara hukum atau profesional yang mengharuskannya. Internal Audit highly values the value and ownership of information; therefore, it must maintain the confidentiality of the information it obtains in accordance with the apllicable provisions and laws. Such information cannot be disclosed to unauthorized parties or involvement unless a legal or professional obligation requires it.
Kompetensi **Competence**	Audit Internal harus memiliki pengetahuan, keahlian, kemampuan berkomunikasi dan pengalaman yang diperlukan untuk melaksanakan tugas Audit Internal. Internal Audit must have the knowledge, skills, communication skills and experience needed to carry out the duties of Internal Audit.

Kualifikasi Unit Audit Internal

1. Berintegritas tinggi, profesional, independen, jujur, dan objektif dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai auditor internal.
2. Memiliki pendidikan, pengalaman, pengetahuan, dan latar belakang dalam hal teknis audit dan Pendidikan relevan lainnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang UU dan peraturan pemerintah di bidang pasar modal, Perseroan, ketenagakerjaan, perpajakan dan lainnya yang relevan sesuai dengan fungsi auditor internal.
4. Mematuhi kode etik dan standar profesi sesuai dengan pedoman oleh asosiasi Audit Internal.
5. Menjaga kerahasiaan data dan informasi Perseroan.

Internal Audit Unit Qualification

1. High integrity, professional, independent, honest, and objective in carrying out their duties and responsibilities as an Internal Auditor.
2. Have education, experience, knowledge, and background in technical auditing and other relevant education.
3. Have knowledge of laws and government regulations in the fields of capital market, Company, employment, taxation and other relevant matters in accordance with the function of the Internal Auditor.
4. Comply with the code of ethics and professional standards in accordance with the guidelines by the Internal Audit association.
5. Maintain the confidentiality of Company data and information.

Piagam Unit Audit Internal

Sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, Perseroan menerbitkan Piagam Unit Audit Internal. Piagam Unit Audit Internal mengatur dasardasar pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Audit Internal yang mengacu pada peraturan perundangundangan yang berlaku.

Internal Audit Charter

Following FSA Regulation Number 56/POJK.04/2015 about the Establishment and Guidelines for Formulating the Internal Audit Charter, the Company has issued an Internal Audit Unit Charter. The Internal Audit Unit Charter sets out the basis for executing the duties and functions of the Internal Audit Unit, referring to applicable laws and regulations.

Rapat Unit Audit Internal

Sepanjang 2023, Unit Audit Internal telah mengadakan dan berpartisipasi dalam rapat bersama Direksi dan Komite Audit sejumlah 10 kali dengan frekuensi kehadian 100%.

Internal Audit Unit Meeting

In 2023, the Internal Audit Unit has held and participated in joint meetings with the Board of Directors and Audit Committee for 10 times with 100% attendance frequency.

Aktivitas Unit Audit Internal

Selama 2023, Unit Audit Internal rutin mengadakan rapat dengan Direksi dan Komite Audit untuk membahas hasil audit, melakukan tindakan korektif atas temuan audit, serta melaksanakan 9 (sembilan) kali penugasan audit yang mencakup seluruh unit bisnis yang ada dalam Perseroan.

Internal Audit Unit's Activities

Throughout 2023, the Internal Audit Unit regularly held meetings with the Board of Directors and the Audit Committee to discuss audit results, take corrective actions on audit findings, and carry out 9 (nine) audit assignments covering all business units within the Company.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem pengendalian internal adalah proses yang dilakukan untuk melindungi aset perusahaan dan memastikan kepatuhan Perseroan pada hukum dan peraturan yang berlaku. Pengendalian internal yang efektif dan memadai akan mendukung pencapaian saaran dan kinerja yang ditetapkan manajemen, menambah kepercayaan bagi manajemen, mendorong kepatuhan pada ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta meminimalisir risiko kerugian yang berpotensi timbul.

The internal control system is a process carried out to protect company assets and ensure the Company's compliance with applicable laws and regulations. Effective and adequate internal controls support the achievement of management set goals and performance, increase management's confidence, encourage compliance with applicable laws and regulations, and minimize the potential risk of loss.

Maka dari itu, Perseroan senantiasa berupaya menerapkan sistem pengendalian internal yang efektif dengan melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan dengan mengacu pada prinsip *Internal Control Integrated Framework* yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of Treadway Commission (COSO).

Therefore, the Company continuously strives to implement an effective internal control system involving the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, according to the Internal Control Integrated Framework published by The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO).

Kesesuaian dengan Kerangka Pengendalian Internal COSO

Dalam melaksanakan pengendalian internal, Perseroan mengacu pada kerangka COSO yang mengandung 5 (lima) unsur pengendalian, yaitu:

Alignment with COSO Internal Control Framework

In implementing internal controls, the Company refers to the COSO framework, which contains 5 (five) elements of control:

Lingkungan Pengendalian
Control Environment

Perseroan menerapkan lingkungan pengendalian yang efektif di mana semua karyawan diwajibkan memahami tugas dan tanggung jawab masing-masing, batas kewenangan, mempunyai pengetahuan yang memadai, serta berkomitmen untuk melakukan aktivitas yang benar dengan cara yang tepat. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk mengembangkan, memelihara, dan meningkatkan lingkungan pengendalian internal guna terciptanya lingkungan dengan etika kerja dan integritas yang tinggi, serta terciptanya suatu budaya organisasi yang mendukung pencapaian target dengan risiko yang terukur.

The Company implements an effective control environment where all employees are required to understand their respective duties and responsibilities and authority limits, have adequate knowledge, and are committed to performing activities correctly in the right way. The Board of Commissioners and the Board of Directors are committed to developing, maintaining, and improving the internal control environment to create an environment with high work ethics and integrity and to establish an organizational culture that supports the achievement of targets with measured risks.

Penilaian Risiko
Risk Assessment

Identifikasi risiko diperlukan untuk mengetahui potensi kejadian yang dapat menghambat dan menghalangi terwujudnya tujuan Perseroan. Setelah identifikasi, Perseroan melakukan analisis risiko meliputi baik secara kuantitatif dan kualitatif. Analisisi risiko berfungsi untuk menentukan dampak kejadian, memperoleh cara mengelola risiko, dan langkah pengelolaan risiko. Seluruh karyawan harus memiliki kesadaran untuk mengelola risiko yang relevan dengan pekerjaan mereka masing-masing, terutama kegiatan operasional di perkebunan.

Risk identification is necessary to understand potential events that could hinder the achievement of the Company's objectives. Following identification, the Company conducts both quantitative and qualitative risk analysis. Risk analysis functions to determine the impact of events, obtain ways to manage risks, and steps for risk management. All employees must be aware of managing risks relevant to their respective jobs, mainly plantation operational activities.

Kegiatan Pengendalian
Control Activities

Kegiatan pengendalian merupakan penerapan prinsip-prinsip dan teknik-teknik pengendalian internal yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur, dan penetapan batas kewenangan untuk memitigasi risiko yang telah diidentifikasi dan diukur. Setiap kebijakan dan prosedur didokumentasikan dan dikelola secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan lingkungan bisnis. Efektivitas kegiatan pengendalian bergantung dari ketepatan dalam mengidentifikasi dan mengukur risiko yang dilakukan Perseroan. Maka dari itu, Perseroan melakukan beberapa kegiatan yaitu penelaahan kinerja, pembinaan sumber daya manusia, pengendalian sistem informasi, pengendalian fisik aset, penetapan kinerja produksi, pemisahan fungsi atau tugas, otoritas transaksi pembelian maupun penjualan, pencatatan oleh bagian *accounting* yang akurat dan tepat waktu, pembatasan akses terhadap sumber daya, akuntabilitas terhadap sumber daya, dan dokumentasi atas sistem pengendalian internal.

Control activities are implementing principles and techniques of internal control outlined in policies and procedures and establishing authority limits to mitigate identified and measured risks. Every policy and procedure is documented and managed regularly, considering changes in the business environment. The effectiveness of control activities depends on the accuracy in identifying and measuring risks performed by the Company. Therefore, the Company conducts several activities such as performance review, human resource development, information system control, physical asset control, production performance setting, separation of functions or duties, authority for purchasing or selling transactions, accurate and timely accounting recording, access restriction to resources, accountability for resources, and documentation of the internal control system.

Informasi dan Komunikasi
Information and Communication

Perseroan merancang sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal sehingga seluruh karyawan memiliki akses atas informasi yang relevan, terpercaya, tepat waktu, dan tersedia dalam format yang konsisten. Dengan adanya sistem informasi dan komunikasi yang baik dan andal, setiap unit kerja memperoleh pedoman yang jelas tentang apa yang harus dilakukan. Sistem teknologi informasi Perseroan terintegrasi (dari operasional sampai pelaporan) dengan seluruh cabang dan sistem intranet Perseroan memuat informasi terkini yang akurat. Dengan sistem ini, diharapkan seluruh karyawan dapat bekerja dengan produktif, responsif, dan efektif.

The Company has designed a good and dependable information and communication system so that all employees can access relevant, reliable, and timely information in a consistent format. With a good and dependable information and communication system, every work unit obtains clear guidelines on what needs to be done. The Company's information technology system is integrated (from operations to reporting) with all branches, and the Company's intranet system contains accurate, up-to-date information. This system requires all employees to work productively, responsively, and effectively.

Pemantauan terhadap Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System Monitoring

Pemantauan adalah usaha berkelanjutan untuk meyakinkan bahwa setiap upaya Perseroan senantiasa mengarah secara sinergis menuju tujuannya. Hal ini dilakukan dengan menilai kembali kekuatan lingkungan pengendalian, usaha penilaian risiko dan pemilihan aktivitas pengendalian menjadi unsur penting dalam pemantauan pelaporan terhadap penyimpangan dan kekurangan. Pemantauan yang dilakukan Perseroan dengan 3 (tiga) cara, yaitu:

- **Pemantauan Berkelanjutan**
  Pemantauan dilakukan secara rutin oleh atasan langsung melalui laporan pekerjaan harian, mingguan, dan bulanan yang meliputi berbagai aspek kegiatan pekerjaan sesuai kebijakan dan prosedur yang ada.
- **Evaluasi Terpisah**
  Penilaian secara periodik (triwulan dan tahunan) dilakukan terhadap kinerja operasional dan finansial dengan standar anggaran yang telah ditetapkan.
- **Tindak Lanjut atas Temuan Audit**
  Auditor berperan untuk melakukan penilaian atas pengendalian internal sebagai bagian dari audit atas laporan keuangan.

Monitoring is a continuous effort to ensure that every effort of the Company synergistically aligns with its goals. This is done by reassessing the strength of the control environment and risk assessment efforts and selecting control activities as essential elements in monitoring reporting against deviations and deficiencies. The Company conducts monitoring in 3 (three) ways:

- **Continuous Monitoring**
  Monitoring is carried out on a routine basis by direct supervisors through daily, weekly, and monthly work reports covering various aspects of work activities according to existing policies and procedures.
- **Separate Evaluation**
  Periodic assessments (quarterly and annually) are conducted on operational and financial performance against predetermined budget standards.
- **Follow-up on Audit Findings**
  Auditors play a role in assessing internal controls as part of auditing the financial statements.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian internal merupakan bagian dari proses bisnis yang terintegrasi antara kegiatan dan peraturan untuk mencapai tujuan Perseroan. Perencanaan dan pengendalian internal berada di bawah pengawasan dan partisipasi aktif dari manajemen, termasuk Direksi. Dalam hal ini, Direktur Utama melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap aspek keuangan, operasional, pemasaran, sumber daya manusia, dan teknologi informasi.

Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan secara keseluruhan. Manajemen pada semua tingkatan adalah lini pertama dalam meninjau dan memantau proses dan pengendalian

Financial and Operational Control

Internal control is an integral part of the business process that integrates activities and regulations to achieve the Company's objectives. Planning and internal control are under management's supervision and active participation, including the Board of Directors. The President Director oversees and controls financial, operational, marketing, human resources, and information technology.

The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system. Management at all levels is the first line in reviewing and monitoring internal processes and controls according to their responsibility

internal sesuai area tanggung jawabnya terkait aktivitas sehari-hari. Manajemen melakukan perbaikan berdasarkan pemantauan tersebut untuk memastikan proses dan pengendalian internal telah diimplementasikan secara efektif serta mengatasi risiko yang dinilai signifikan. Divisi Audit Internal membantu manajemen dalam hal audit atas proses dan praktik pengendalian internal dan menyediakan solusi perbaikan alternatif sesuai rekomendasi.

areas related to daily activities. Management makes improvements based on such monitoring to ensure that internal processes and controls have been effectively implemented and address significant risks. The Internal Audit Division assists management in auditing internal processes and control practices and provides alternative improvement solutions according to recommendations.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Selama tahun 2023, Perseroan meninjau bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan efisien dan efektif. Perseroan terus berupaya memperbaiki dan menyempurnakan proses operasional dan keuangan sehingga efektivtas dan efisiensi kinerja Perseroan dapat terus meningkat, dengan tetap mematuhi peraturan yang berlaku.

Review on the Internal Control System Effectiveness

Throughout 2023, the Company reviewed that the internal control system has been operating efficiently and effectively. The Company continues to strive to improve and perfect its operational and financial processes so that the effectiveness and efficiency of the Company's performance can continue to increase while still complying with applicable regulations.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Selama 2023, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa Sistem Pengendalian Internal telah berjalan dengan baik dan tidak ditemukan *fraud* dan/atau fakta lainnya yang memiliki dampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Internal Control System Adequacy

During 2023, the Board of Commissioners and the Board of Directors assessed that the Internal Control System has been functioning well, and no fraud and/or other facts with a material impact on the Company's business continuity were found.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sistem manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha, baik operasional dan finansial. Manajemen risiko merupakan tugas dan tanggung jawab setiap karyawan, yang harus senantiasa dilakukan secara konsisten di setiap level organisasi. Sistem manajemen risiko Perseroan bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas lingkungan internal, penetapan tujuan, identifikasi kegiatan, penilaian risiko, pengelolaan risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta pengawasan.

The Company is committed to implementing a risk management system in every business activity, both operational and financial. Risk management is the duty and responsibility of every employee, which must always be performed consistently at every organizational level. The Company's risk management system aims to evaluate the effectiveness of the internal environment, objective setting, activity identification, risk assessment, risk management, control activities, information and communication, and monitoring.

Pada 2023, Perseroan berhasil mengidentifikasikan beberapa faktor risiko dan telah melakukan langkah-langkah mitigasinya, antara lain:

In 2023, the Company managed to identify several risk factors and took mitigation steps as follows:

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Harga Komoditas Comodity Price Risk	Risiko ini timbul dari volatilitas harga pasar komoditas secara domestik maupun global. Harga komoditas yang fluktuatif dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat penawaran dan permintaan, lingkungan ekonomi global, peraturan lingkungan dan konservasi, pajak, dan bencana alam. This risk arises from unsupportive commodity market prices both domestically and globally. Fluctuating commodity prices are influenced by several conditions, including weather, government policies, the level of supply and demand, and the global economic environment. Other aspects, such as environmental and conservation regulations, taxes, and natural disasters, also affect determining commodity prices.	Perseroan terus menganalisis dan memonitor tingkat permintaan dan tren global agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam penentuan tingkat produksi dan penjualan. The Company will continue to analyze and monitor demand and global trends to make the right decisions about determining production and sales levels.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa menganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. The risk of the Company's inability to meet its obligations due to cash flow funding sources and liquid assets that can be easily converted into cash without disrupting the Company's activities and financial condition.	Perseroan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar dapat membiayai operasionalnya serta mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Perseroan juga mengevaluasi proyek dan kondisi aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan kondisi pasar keuangan untuk mencari sumber pendanaan yang optimal. Perseroan memantau tingkat likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo. In controlling liquidity risk, management monitors and maintains the level of cash and cash equivalent deemed adequate to finance the Company and its Subsidiaries' operations and reduce the impact of cash flow fluctuations. Management also regularly evaluates projections and actual cash flow, including the loan profile that will reach its maturity, and continues to assess conditions on the financial market to get the opportunity to obtain optimal funding sources. The Company monitors their liquidity by analyzing the profile of assets and liabilities that will reach maturity.
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur Perseroan dalam membayar kembali kewajiban angsuran atas pembiayaan yang telah diterimanya. The risk arises from the failure of the Company's debtors to repay installments.	Perseroan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan hanya berurusan dengan pihak yang resmi, terpercaya, dan layak dikredit, menetapkan kebijakan internal atau verifikasi dan otorisasi kredit, serta secara teratur memonitor kolektabilitas piutang untuk mengurangi risiko kredit macet. Management believes that there is no significant concentration of credit risk. The Company's Subsidiaries manage and control credit risk by only dealing with reliable and creditworthy parties, establishing internal policies on verification and credit authorities, and regularly monitoring the collectability of receivables to reduce the risk of bad credit.
Risiko Perubahan Nilai Tukar Change of Exchange Rate Risk	Risiko yang terjadi pada hubungan mata uang dalam negeri dan mata uang asing akibat adanya fluktuasi perusahaan dalam ekonomi makro. Risks occur in the relationship between domestic and foreign currency due to Company fluctuations in the macro economy.	Untuk meminimalkan risiko nilai tukar, Perseroan memonitor risiko konsentrasi yang terjadi untuk setiap nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan konversi mata uang asing terhadap Rupiah. To minimize exchange rate risk, the Company monitors concentration risks for each foreign currency exchange rate when converting foreign currency to Rupiah.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Suku Bunga Interest Rate Risk	Risiko kerugian akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* yang disebabkan oleh perubahan suku bunga. Risk of loss due to changes in financial prices from trading book positions caused by changes in interest rates.	Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perseroan mengelola biaya bunga melalui campuran kewajiban dengan suku bunga tetap dan variabel, dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Perseroan juga melakukan penilaian antar suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk pengajuan pinjaman baru. The Company manages interest through a mix of fixed and variable interest rate liabilities to minimize interest rate risk by evaluating market trend levels. The Company also assesses the interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before applying for a new loan.
Risiko Lingkungan Comodity Price Risk	Risiko terhadap kesehatan yang disebabkan oleh faktor lingkungan, baik lingkungan fisik, hayati, maupun sosial-ekonomi-budaya. Health risks are caused by environmental factors, both physical, biological, and socio-economic-cultural.	Perseroan senantiasa memperhatikan proses AMDAL dan aktif menjalankan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) guna menanggulangi risiko lingkungan. The Company always pays attention to the AMDAL process and actively carries out Corporate Social Responsibility (CSR) activities to overcome environmental risks.
Risiko Bencana Alam Natural Disaster Risk	Potensi kerugian yang ditimbulkan akibat bencana pada suatu wilayah dan kurun waktu tertentu yang dapat berupa luka, sakit, jiwa terancam, hilangnya rasa aman, mengungsi, kehilangan harta hingga kematian. Potential losses arising from disasters in an area and a certain period can include injuries, illness, life at risk, loss of sense of security, displacement, loss of property, and even death.	Perseroan mengasuransikan aset-aset miliknya untuk meminimalisir kerugian material bila terjadi bencana alam, kebakaran, atau kondisi *force majeur* lainnya. The Company insures its assets to minimize material loss during a natural disaster, fire, or other Force Majeure conditions.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko yang muncul akibat adanya perubahan zaman, seperti gaya hidup, pelanggan, dan adanya produk baru yang lebih unggul. Risks arise due to changing times, such as lifestyles, customers, and the existence of new, excellent products	Perseroan mengadopsi standar produksi yang berlaku, baik nasional maupun internasional, seperti Standar Nasional Indonesia (SNI), Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), dan sertifikasi ISO 9000 guna menghasilkan produk berkualitas sesuai permintaan pasar dengan harga optimal. The Company adopts applicable production standards, both national and international, such as the Indonesian National Standard (SNI), Indonesia Sustainable Palm Oil (ISPO), and ISO 9000 certification to produce quality products at optimal prices according to market demand.

Jenis Risiko Type of Risks	Penjelasan Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Iklim Climate Risk	Risiko yang berhubungan dengan suhu, udara, curah hujan, dan kelembaban udara. Risk related to temperature, air, rainfall, and air humidity.	Untuk menanggulangi dampak La Nina pada tanaman karet yang menyebabkan berkurangnya jumlah karet yang disapa, maka Perseroan menggunakan teknologi pencegahan hujan untuk menyelamatkan produksi karet. Perseroan juga melakukan pemilihan jenis tanaman berdasarkan zona agroklimat sehingga adaptif terhadap perubahan cuaca dan iklim dan tahan dari hama penyakit tanaman. To overcome the impact of La Nina on rubber plants, which reduced the amount of rubber available, the Company uses rain prevention technology to save rubber production. The Company also selects plant types based on agro-climatic zones so that they are adaptive to changes in weather and climate and resistant to plant pests and diseases.
Risiko Kenaikan Biaya Material Increase in Material Costs RIsk	Biaya bahan yang paling dominan dalam pertanian adalah pupuk dan bahan bakar. Pupuk diperlukan untuk memastikan tanaman mendapatkan nutrisi yang dibutuhkan untuk tumbuh dan berproduksi secara optimal, bahan bakar solar diperlukan untuk transportasi TBS serta untuk listrik di daerah yang tidak terhubung dengan jaringan listrik dari turbin biomassa pabrik kelapa sawit. The most dominant material costs in agriculture are fertilizer and fuel. Fertilizer ensures plants get the nutrients they need to grow and produce optimally. Diesel fuel is required for FFB transportation and electricity in areas not connected to the electricity grid from palm oil mill biomass turbines.	Perseroan melakukan audit pupuk yang bertujuan untuk mengawasi jumlah pengadaan pupuk, dosis pupuk per pohon, jenis pupuk yang digunakan serta aplikasi di lapangan. The Company conducts fertilizer audits to monitor the amount of fertilizer procured, the dosage per tree, the type of fertilizer used, and the application in the field.

Evaluasi dan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perseroan terus memperkuat kerangka kerja pengelolaan risiko dan struktur pengendalian internal yang terpadu, komprehensif, dan terintegrasi sehingga dapat mengidentifikasi risiko-risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja Perseroan. Dengan demikian, Perseroan dapat mengambil langkah-langkah yang memadai untuk meminimalkan dampak risiko.

Evaluation and Effectiveness of Risk Management System

The Company continues to strengthen the integrated, comprehensive, and cohesive risk management framework and internal control structure to identify risks that potentially affect the Company's performance. Thus, the Company can take adequate steps to minimize the impact of risks.

Manajemen risiko berkontribusi positif dalam proses perencanaan, pengambilan keputusan, dan penguatan penerapan GCG di Perseroan, yang akan berdampak pada kualitas, kuantitas, dan waktu penyelesaian suatu rencana mitigasi risiko. Sistem manajemen risiko juga memungkinkan Perseroan untuk membuat keputusan yang praktikal dan solutif terkait operasional Perseroan.

Risk management contributes positively to the planning process, decision making, and strengthening the implementation of GCG (Good Corporate Governance) in the Company, which will impact the quality, quantity, and timing of completing a risk mitigation plan. The risk management system also allows the Company to make practical and solution oriented decisions related to the Company's operations.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dalam mengelola risiko usaha Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk memberikan arahan dan rekomendasi sehubungan dengan pengawasan sistem manajemen risiko di Perseroan, serta mengkaji dan memastikan bahwa Perseroan memiliki kerangka kerja dan proses manajemen risiko yang tepat sesuai kebutuhan bisnis.

Di sisi lain, Direksi berperan untuk:

1. Memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko.
2. Mengkaji profil dan laporan risiko Perseroan, termasuk memastikan dan memberikan pandangan terkait risiko-risiko utama yang patut diprioritaskan.
3. Mengkaji langkah mitigasi yang telah ditetapkan untuk memastikan pelaksanaannya dapat dilakukan secara tepat waktu.
4. Memastikan kecukupan sumber daya manusia dalam mengelola risiko termasuk penetapan tingkatan toleransi dan perlakuan risiko untuk masing-masing strategi.

Direksi terus melakukan upaya untuk mengidentifikasi risiko-risiko baru yang mungkin terjadi dengan adanya perubahan kondisi serta melakukan penyempurnaan prosedur pengendalian dalam rangka mitigasi risiko. Sepanjang tahun 2023, Direksi menilai bahwa sistem manajemen risiko Perseroan telah dilakukan dengan memadai.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Risk Management System Adequacy

In managing the Company's business risks, the Board of Commissioners provides direction and recommendations regarding the supervision of the risk management system in the Company, as well as reviewing and ensuring that the Company has the appropriate risk management framework and processes according to business needs.

On the other hand, the Board of Directors is responsible for:

1. Ensuring the effectiveness of risk management implementation.
2. Reviewing the Company's risk profile and reports, including safeguarding and providing views on the main risks that should be prioritized.
3. Reviewing the established mitigation steps to ensure their timely implementation.
4. Ensuring the adequacy of human resources in managing risks including setting tolerance levels and risk treatments for each strategy.

The Board of Directors continues to identify new risks that may arise with changing conditions and refine control procedures as part of risk mitigation. Throughout 2023, the Board of Directors assessed that the Company's risk management system has been adequately conducted.

Kasus dan Perkara Hukum
Legal Cases

Pada bulan Maret 2023, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada publik mengenai adanya gugatan hukum dari Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan

In March 2023, the Company disclosed information to the public regarding a legal suit from the Ministry of Environment and Forestry.

Pada bulan Mei 2023, Perseroan menyampaikan Keterbukaan Informasi kepada publik mengenai Putusan Mahkamah Agung mengenai gugatan hukum dari Kementerian Lingkungan Hidup Kehutanan.

In May 2023, the Company disclosed information to the public regarding the Supreme Court's decision regarding the legal suit from the Ministry of Environment and Forestry.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif dan Finansial
Information of Administrative and Financial Sanctions

Pada 2023, Perseroan tidak menerima adanya sanksi administratif dan finansial dari otoritas dan regulator yang berwenang yang berdampak material pada Perseroan.

In 2023, the Company did not receive any administrative and financial sanctions from authorized authorities and regulators, which may have a material impact on the Company.



Kode Etik Perusahaan
Code of Conduct

Kode Etik adalah peraturan internal Perseroan yang berisikan sistem nilai, etika bisnis, etika kerja, komitmen, serta penegakan peraturan-peraturan Perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan tanpa terkecuali. Kode Etik Perseroan berlaku di seluruh level organisasi untuk semua level jabatan.

Dengan diterapkannya Kode Etik, Perseroan memberikan panduan dan acuan yang jelas kepada seluruh anggota perusahaan tentang bagaimana bekerja dan bersikap secara etis dan penuh integritas, serta senantiasa merepresentasikan kepentingan dan reputasi Perseroan.

The Code of Conduct is an internal regulation of the Company that contains a system of values, business ethics, work ethics, and commitments, and it enforces Company regulations for all stakeholders without exception. The Company's Code of Conduct applies at all organizational levels for all job levels.

By implementing the Code of Conduct, the Company provides clear guidance and reference to all company members on how to work and behave ethically and with integrity, always representing the Company's interests and reputation.

Pokok-Pokok Kode Etik

Sesuai dengan Kode Etik dan Pedoman Tingkah Laku Perseroan, Perseroan menjalankan Kode Etik yang menjunjung tinggi etika bisnis sebagaimana terkandung dalam 5 (lima) unsur Panca Krida dan berlaku bagi seluruh level organisasi, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan. Kelima unsur Panca Krida tersebut adalah:

Code of Conduct's Values

By the Code of Ethics and Code of Conduct of the Company, the Company applies a Code of Ethics that upholds business ethics as symbolized by the 5 (five) elements of Panca Krida and applies to all levels of organizations, the Board of Commissioners, Board of Directors, and the Company's employees. The five aspects of Panca Krida are:

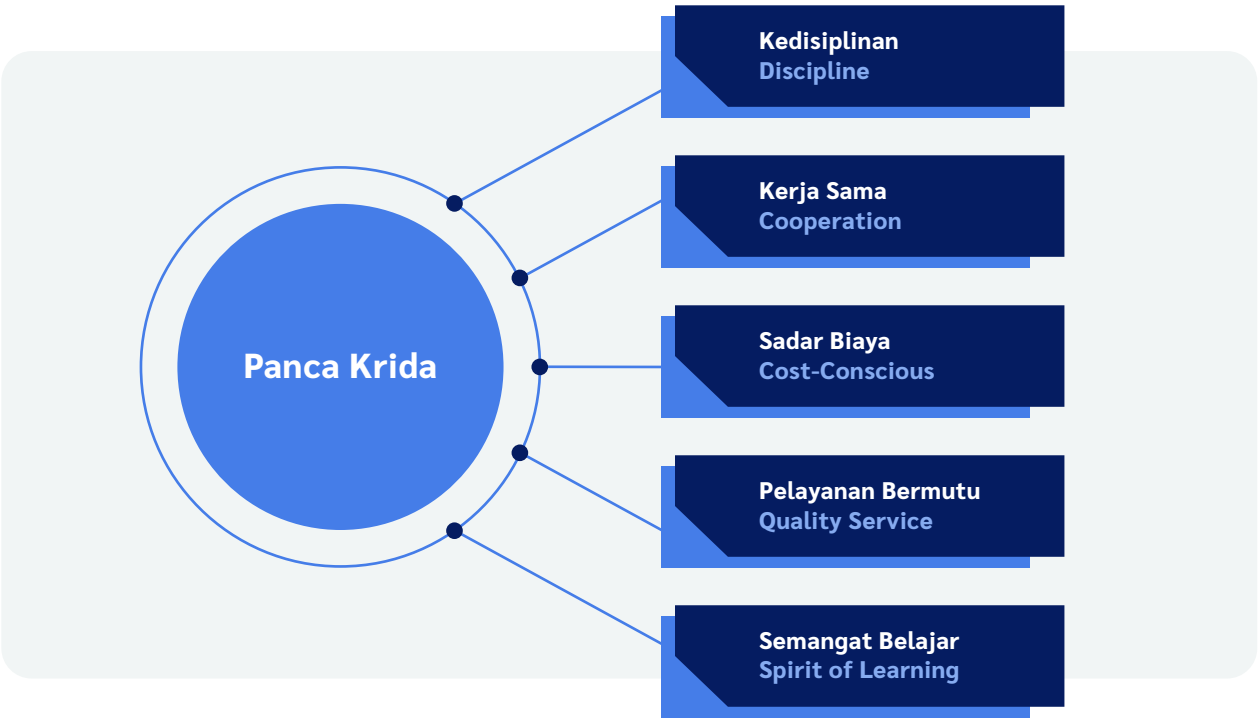

Kedisiplinan **Discipline**	Perwujudan nilai kerja keras untuk perbaikan terus menerus, loyalitas dan integritas. Kedisiplinan tinggi menggambarkan komitmen penuh atas kualitas pekerja. The embodiment of the value of hard work for continuous improvement, loyalty, and integrity. High discipline illustrates a total commitment to the quality of workers.
Kerja Sama **Cooperation**	Perwujudan nilai semangat kerja sama. Seluruh anggota Perseroan harus selalu menghargai perbedaan pendapat, bertanggung jawab, meningkatkan komunikasi dengan rekan kerja, dan membina koordinasi antar departemen kerja. The embodiment of the value of teamwork spirit. All members of the Company must always respect differences of opinion, be responsible, enhance communication with colleagues, and foster coordination between work departments.
Sadar Biaya **Cost-Conscious**	Efisiensi biaya merupakan salah satu faktor penentu pertumbuhan dan daya saing Perseroan. Seluruh anggota Perseroan harus bekerja sama dengan pola pikir sadar biaya, seperti mengendalikan pemakaian listrik, air, sumber daya alam, menggunakan telepon dan komputer secara efisien dan efektif, memanfaatkan waktu kerja secara optimal, memanfaatkan fasilitas perusahaan secara optimal dan memelihara tempat kerja. Cost efficiency is one of the determining factors for the growth and competitiveness of the Company. All members of the Company must work together with a cost-conscious mindset, such as controlling the use of electricity, water, and natural resources, using phones and computers efficiently and effectively, optimizing work time, making optimal use of company facilities, and maintaining the workplace.
Pelayanan Bermutu **Quality Service**	Perseroan selalu berusaha meningkatkan kualitas pelayanan demi mengoptimalkan kepuasan pelanggan. Pelayanan bermutu mencakup pelayanan yang ramah, cara berkomunikasi yang sopan dan santun, cepat tanggap dan responsif terhadap permintaan dan keluhan pelanggan. The Company always strives to improve the quality of service to optimize customer satisfaction. Quality service includes friendly service, courteous communication, quick response, and responsiveness to customer requests and complaints.
Semangat Belajar **Spirit of Learning**	Dinamika persaingan bisnis, tuntutan konsumen, dan teknologi menuntut Perseroan untuk selalu memperbaiki diri dalam segala aspek. Seluruh jajaran manajemen dan karyawan harus memiliki semangat belajar dan beradaptasi yang tinggi, serta bersikap proaktif dalam mengembangkan diri dan keahliannya. The dynamics of business competition, consumer demands, and technology require the Company to improve itself continuously. The entire management team and employees must have a high spirit of learning and adapting and be proactive in developing themselves and their skills.

Prinsip Kode Etik

1. Patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.
2. Wajib melaksanakan tugas sesuai peraturan, prosedur dan standar yang ditetapkan Perseroan.
3. Tidak meminta dan menerima pemberian dari pihak yang mempunyai hubungan usaha dengan Perseroan. Jika ada pemberian, wajib diserahkan atau dilaporkan kepada Perseroan untuk dimanfaatkan bagi kepentingan seluruh karyawan.

Code of Conduct's Principles

1. Comply with applicable laws and regulations in Indonesia.
2. Must carry out duties following the rules, procedures, and standards the Company sets.
3. Do not ask for and accept gifts from parties who have a business relationship with the Company. If a gift is received, it must be submitted or reported to the Company to be used for the benefit of all employees.

4. Menghindari segala situasi yang mengandung benturan kepentingan.
5. Wajib menjaga dan memelihara aset Perseroan.
6. Tidak dianjurkan untuk mempekerjakan karyawan yang memiliki hubungan keluarga langsung maupun tidak langsung.
7. Melindungi dan menjaga kerahasiaan informasi Perseroan.

Panduan Kode Etik

Kode Etik Perseroan memberikan panduan kepada karyawan untuk:

1. Mematuhi peraturan internal dan eksternal, antara lain peraturan pasar modal, pemerintah, dan asosiasi.
2. Menolak penyuapan dan korupsi.
3. Melaporkan pelanggaran yang telah diketahui kepada Perseroan.
4. Mencegah terjadinya pencucian uang.
5. Menghindari benturan kepentingan.
6. Tidak melakukan kecurangan dalam menawarkan produk atau jasa.
7. Cepat tanggap dalam menangani keluhan pelanggan.
8. Menjaga kerahasiaan dan perlindungan informasi dan data.
9. Memperlakukan karyawan dengan adil tanpa membeda-bedakan gender, ras, suku, agama, dan warna kulit.
10. Menjaga sikap dan perilaku positif.
11. Menjaga dan memelihara peralatan dan fasilitas Perseroan.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik disebarluaskan melalui buku kode etik yang diberikan kepada seluruh karyawan, dan setiap pelanggaran kode etik akan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Avoid all situations that conflict of interest between personal interest and the interest of the Company.
5. Must safeguard and maintain assets and work safety in the Company.
6. Hiring employees with direct or indirect family ties is not recommended.
7. Protect and maintain the confidentiality of Company information.

Code of Conduct's Guidelines

The Code of Conduct guides the employees to:

1. Comply with internal and external regulations, including capital market regulations, government, and associations.
2. Reject bribery and corruption.
3. Active in conveying a known violation to the Board of Directors.
4. Prevent money laundering.
5. Avoid conflicts of interest.
6. Do not commit fraud in offering products or services.
7. Quick response in handling customer complaints.
8. Maintain the confidentiality and protection of information and data.
9. Treat employees fairly without discriminating against gender, race, ethnicity, religion, or skin color.
10. Maintain a positive attitude and behavior.
11. Maintain the Company's equipment and facilities.

Disseminating the Code of Conduct

The Code of Ethics is disseminated through an ethics code book given to all employees, and any violation of the Code of Ethics will be followed up according to applicable regulations.

Kompensasi Jangka Panjang
Long-Term Compensation

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak memiliki kebijakan yang melandasi adanya pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan karyawan.

As of December 31, 2023, the Company does not have a policy of performance-based long-term compensation for the management and employees.

Kebijakan Kepemilikan Saham Perusahaan oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Share Ownership Policy of the Company by the Board of Commissioners and Board of Directors

Berdasarkan POJK No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka serta Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib memberitahukan atau melaporkan kepemilikan saham dan setiap perubahan kepemilikan saham, baik langsung maupun tidak langsung, yaitu:

1. Pemberitahuan kepada Perseroan selambat-lambatnya 3 (tiga) hari kerja; dan
2. Pelaporan kepada OJK selambat-lambatnya 10 hari.

Based on POJK No. 11/POJK.04/2017 concerning Reports on Ownership or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Guidelines for the Board of Commissioners and Directors of the Company, members of the Board of Commissioners and Directors must notify or report share ownership and any changes in share ownership, either directly or indirectly, namely:

1. Notification to the Company no later than 3 (three) working days; and
2. Reporting to OJK no later than 10 days.

Pada 2023, tidak terdapat transaksi pembelian atau penjualan saham yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2023, there were no transactions to buy or sell shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan memiliki sistem pelaporan pelanggaran yang berfungsi untuk mengelola pengaduan atau menindak tegas perilaku-perilaku yang melawan hukum, tidak etis, atau tidak semestinya. Sistem ini memampukan pelapor untuk melapor secara rahasia, anonim, dan mandiri.

Dengan kehadiran sistem pelaporan pelanggaran ini, Perseroan berupaya memberikan sarana dan akses uang aman bagi karyawan atau pemangku kepentingan eksternal untuk melaporkan aktivitas yang berpotensi merugikan Perseroan.

The Company has a whistleblowing system that manages complaints or takes firm action against illegal, unethical, or improper behaviors. This system enables reporters to report confidentially, anonymously, and independently.

With the presence of this whistleblowing system, the Company strives to provide safe means and access for employees or external stakeholders to report activities that could potentially harm the Company.

Perlindungan Pelapor

Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan memberikan perlindungan kepada pelapor agar pelapor terhindar dari segala bentuk ancaman dan gangguan.

Whistleblower's Protection

The Company guarantees the confidentiality of the reporter's identity and protects the reporter to prevent them from any form of threats and disturbances.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan internal Perseroan dapat disampaikan kepada pimpinan langsung dan akan ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait, atau melalui sarana komunikasi di bawah ini:

Gedung Graha Dinamika, Lantai 2
Jalan Tanah Abang II No. 49-51
Jakarta Pusat, 10160
Telepon: (021) 3505906, 65867525
Email: info@jawattie.com

Violation Report Submission

Any violation occurring within the Company's internal environment can be reported to the immediate superior and will be followed up by the relevant parties, or through this below communication platform:

Graha Dinamika Building, 2nd Floor
Jalan Tanah Abang II No. 49-51
Central Jakarta, 10160
Phone: (021) 3505906, 65867525
Email: info@jawattie.com

Pihak Pengelola Pengaduan

Pihak yang berwenang untuk mengelola sistem pelaporan pelanggaran adalah:

1. Direktur Utama, jika terlapor merupakan karyawan Perseroan selain Direksi.
2. Direktur Utama, jika terlapor merupakan anggota Dewan Komisaris.
3. Dewan Komisaris, jika terlapor merupakan salah satu dari Direksi.

Grievance Management Team

The authorities responsible for managing the violation reporting system are:

1. The President Director, if the reported party is a Company employee other than the Directors;
2. The President Director, if the reported party is a member of the Board of Commissioners.
3. The Board of Commissioners, if the reported party is one of the Directors.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

1. Laporan yang masuk akan dianalisis oleh Direksi.
2. Apabila diperlukan informasi tambahan, Direksi akan menghubungi pelapor untuk memberikan informasi tambahan yang diperlukan.
3. Apabila informasi awal dianggap sudah cukup, Direksi akan melakukan investigasi untuk membuktikan dan memvalidasi kebenaran dari laporan tersebut.
4. Selanjutnya, pelapor akan mendapat informasi lebih lanjut mengenai perkembangan laporan hingga laporan selesai ditindaklanjuti.
5. Dalam hal laporan yang diberikan terbukti tidak valid atau palsu, maka Perseroan akan memberikan tanggapan atau pemberitahuan bahwa laporan tidak dapat dan tidak akan ditindaklanjuti.

Grievance Handling Mechanism

1. Reports received will be analyzed by the Board of Directors.
2. If additional information is needed, the Board of Directors will contact the reporter to provide the necessary additional information.
3. If the initial information is sufficient, the Board of Directors will investigate to prove and validate the report's accuracy.
4. Subsequently, the reporter will receive further information regarding the report's progress until the report is resolved.
5. If the report is proven invalid or false, the Company will respond or notify that the report cannot and will not be followed up.

Tindak Lanjut

Tindak lanjut atas proses investigasi terhadap laporan pelanggaran adalah sebagai berikut:

1. Apabila terlapor terbukti telah melakukan pelanggaran atau kecurangan, maka akan diberikan sanksi dari tahap ringan hingga yang paling fatal, yaitu PHK.
2. Apabila terlapor terbukti tidak melakukan pelanggaran, maka nama baiknya akan dipulihkan kembali.
3. Apabila laporan pelanggaran yang disampaikan terbukti palsu, termasuk bukti-bukti pendukung lainnya, maka Perseroan akan melaporkan pelapor ke pihak berwajib.

Follow-Up Actions

Follow-up on the investigation process regarding violation reports is as follows:

1. If the reported party is proven to have committed a violation or fraud, sanctions will be given ranging from mild to the most severe, which is termination of employment.
2. If the reported party is proven not to have committed any violations, their reputation will be restored.
3. If the violation report submitted is proven false, including any other supporting evidence, the Company will report the whistleblower to the authorities.

Jumlah Pengaduan

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan yang berasal dari sistem pelaporan pelanggaran.

Total Grievance

As of December 31, 2023, the Company did not receive grievance reports coming from the whistleblowing system.



Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta mendukung pemerintah Indonesia dalam memberantas aksi korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk di dalamnya praktik suap dan gratifikasi. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan di semua level jabatan, termasuk seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang adil, sportivitas, profesionalisme, serta pelaksanaan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan antikorupsi juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kode Etik Perseroan.

The Company is committed to always complying with applicable laws and regulations and supports the Indonesian government in eradicating corruption, collusion, and nepotism, including practices of bribery and gratification. This policy applies to all Company employees at all levels, including all stakeholders involved in the Company's business activities. The Board of Commissioners, Directors, and all employees consistently uphold fair competition, sportsmanship, professionalism, and the implementation of GCG principles. The anti-corruption policy is also integral to the Company's Code of Ethics.

Perseroan senantiasa berupaya menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan (*fraud*). Salah satu langkah strategis dalam pencegahan tindak korupsi adalah melalui sistem pelaporan pelanggaran, agar Perseroan dapat menerima pelaporan terkait pelanggaran korupsi, kecurangan, ataupun penyimpangan etika. Selama tahun 2023, tidak ditemukan adanya kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company continuously strives to create clean business practices and avoid fraud. One strategic step in preventing corrupt acts is through the violation reporting system so that the Company can receive corruption, fraud, or ethical deviation reports. Throughout 2023, no cases or indications of corruption occurred within the Company.

Komunikasi dan Pelatihan Antikorupsi

Perseroan senantiasa memberikan pendalaman pemahaman kepada seluruh karyawan atas kebijakan antikorupsi, serta menyuarakan pentingnya menjalankan aktivitas bisnis yang bersih dan jujur. Upaya sosialisasi yang dilakukan adalah melalui rapat-rapat, seminar, intranet dan poster, serta aktivitas-aktivitas perusahaan.

Communication and Training of Anti-Corruption

The Company constantly provides all employees with a deeper understanding of the anti-corruption policy and emphasizes the importance of conducting clean and honest business activities. Socialization efforts are carried out through meetings, seminars, intranet and posters, and company activities.

Konsekuensi yang Diperoleh

Perseroan akan memberikan hukuman atau konsekuensi kepada pihak yang melanggar kebijakan antikorupsi dengan melakukan pemecatan bagi karyawan yang terbukti melakukan tindakan korupsi yang merugikan Perseroan ataupun pemangku kepentingan dan akan mempidanakan yang bersangkutan ke ranah hukum yang berlaku di Indonesia.

Consequences Obtained

The Company will impose penalties or consequences for violations of the anti-corruption policy by dismissing employees who are proven to have committed acts of corruption that are detrimental to the Company or stakeholders and will criminalize those concerned with the realm of law in force in Indonesia.

Jumlah Kasus yang Terjadi

Selama tahun 2023, tidak ditemukan adanya kasus atau indikasi tindak korupsi yang terjadi pada kegiatan operasional Perseroan.

Number of Cases that Happened

During 2023, no cases or indications of corruption occurred in the Company's operational activities.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Principles of Public Company's Governance

Perseroan mendukung penerapan tata kelola perusahaan terbuka dengan menerima, menyerap dan mematuhi rekomendasi-rekomendasi yang dikeluarkan oleh OJK sebagaimana tertuang dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang disahkan pada 17 November 2015, sebagai berikut:

The Company supports the implementation of public company governance by accepting, learning, and complying with recommendations issued by FSA as stated in the Circular Letter of FSA No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Corporate Governance Guidelines for Public Companies, legalized on November 17, 2015, as follows:

ASPEK A Aspect A	PRINSIP 1 Principle 1	REKOMENDASI Recommendation	KETERANGAN Description
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin Hak-hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with Shareholders in Guaranteeing rights of Shareholders	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) To Improve the Value of GMS Execution	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1 Public Company has methods or procedures of voting both open and closed voting, in order to emphasize independency and interests of shareholders.	Telah Dilaksanakan Implemented
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. 1.2 The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the Annual GMS.	Telah Dilaksanakan Implemented
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. 1.3 The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Telah Dilaksanakan Implemented
	PRINSIP 2 Principle 2	REKOMENDASI Recommendation	KETERANGAN Description
	Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1 Public Company has a communication policy with the shareholders or investors.	Telah Dilaksanakan Implemented
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. 2.2 Public Company discloses communication policy of Public Company with shareholder or investor in company's website.	Telah Dilaksanakan Implemented

ASPEK B Aspect B	PRINSIP 3 Principle 3	REKOMENDASI Recommendation	KETERANGAN Description
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Membership Strengthening and BOC Composi	3.1 Penentuan jumlah anggota dengan kondisi Perusahaan Terbuka. 3.1 Determination of composition of the BOC members considering the condition of Publics Company	Telah Dilaksanakan Implemented
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman. 3.1 Determination of composition of the BOC members considering the diversity of expertise, knowledge and experiences	Telah Dilaksanakan Implemented

PRINSIP 4 Principle 4	REKOMENDASI Recommendation	KETERANGAN Description
Meningkatkan Kualitas Penugasan dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Increasing the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners	4.1 Dewan Komisaris dan mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) 4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy	Telah Dilaksanakan Implemented
	4.2 Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan melalui Laporan Tahunan 4.2 The self-assessment policy is disclosed through the Annual Report	Telah Dilaksanakan Implemented
	4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan 4.3 The Board of Commissioners has a policy regarding resignation if involved in financial crimes	Telah Dilaksanakan Implemented
	4.4 Dewan Komisaris atau Komite menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi 4.4 The Board of Commissioners or Committee operates Nomination and Remuneration functions	Telah Dilaksanakan Implemented

ASPEK C Aspect C	PRINSIP 5 Principle 5	REKOMENDASI Recommendation	KETERANGAN Description
Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota dengan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan 5.1 Determining the number of members based on the condition of the Company and effectiveness in decision making	Telah Dilaksanakan Implemented
		5.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman 5.2 Determining the composition of members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience	Telah Dilaksanakan Implemented
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang Akuntansi atau Keuangan memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang akuntansi 5.3 Members of the Board of Directors who are in charge of Accounting or Finance have expertise and knowledge in the field of accounting	Telah Dilaksanakan Implemented
	PRINSIP 6 **Principle 6**	**REKOMENDASI** **Recommendation**	**KETERANGAN** **Description**
	Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Improving the quality of implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.	6.1 Dewan Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri. 6.1 The Board of Directors has its own assessment policy.	Telah Dilaksanakan Implemented
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri diungkapkan melalui Laporan Tahunan 6.2 The self-assessment policy is disclosed in the Annual Report	Telah Dilaksanakan Implemented
		6.3 Dewan Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors has a policy regarding resignation if involved in financial crimes.	Telah Dilaksanakan Implemented

ASPEK D Aspect D	PRINSIP 7 Principle 7	REKOMENDASI Recommendation	KETERANGAN Description
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder participation	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing Governance Aspects Through Stakeholder Participation	7.1 Mencegah terjadinya Insider Trading 7.1 Prevent Insider Trading	Telah Dilaksanakan Implemented
		7.2 Memiliki kebijakan antikorupsi 7.2 Have an anti-corruption policy	Telah Dilaksanakan Implemented
		7.3 Memiliki kebijakan tentang pemilihan Pemasok 7.3 Have a policy regarding Supplier selection	Telah Dilaksanakan Implemented
		7.4 Kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditur 7.4 Policy regarding the fulfillment of creditor rights	Telah Dilaksanakan Implemented
		7.5 Memiliki kebijakan sistem whistleblowing 7.5 Have a whistleblowing system policy	Telah Dilaksanakan Implemented
		7.6 Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan 7.6 The Company has a policy of providing long-term incentives to Directors and employees	Belum Dilaksanakan, Karena Perseroan Masih Memfokuskan untuk Meningkatkan Penghasilan Has Not Been Implemented Due to Currently Company Is Still Focusing on Increasing the Revenue

ASPEK E Aspect E	PRINSIP 8 Principle 8	REKOMENDASI Recommendation	KETERANGAN Description
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Increasing the Implementation of Information Disclosure	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. 8.1 The Public Company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Telah Dilaksanakan Implemented
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 The Public Company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5% (five percent), in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Telah Dilaksanakan Implemented

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan.

Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL.

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.jawattie.com.

Under FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021, concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report.

The report is published in a separate book from the Annual Report but is inseparable from it. The Company's Sustainability Report elaborates comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR.

The Company's Annual Report and Sustainability Report is available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.jawattie.com.



P.T. J.A. WATTIE Tbk.
Rubber • Oil Palm

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT JAYA AGRA WATTIE, TBK

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Jaya Agra Wattie, Tbk Tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT PT JAYA AGRA WATTIE, TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Jaya Agra Wattie, Tbk has been presented in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Annual Report.

This statement is hereby made in all integrity.

Jakarta, 18 Juni 2024
Jakarta, June 18, 2024

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Rohadi
Komisaris Utama
President Commissioner

Muhadi
Komisaris
Commissioner

Connie Teresianti H
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi
Board of Directors

Harijadi Soedarjo
Direktur Utama
President Director

Harli Wijayadi
Direktur
Director

Ryan Nurftriandy
Direktur
Director

Graha Dinamika, 2nd Floor • Jl. Tanah Abang II No.49-51 Petojo Selatan, Gambir Jakarta 10160
• T : (021) 658 67525 • (021) 350 5906
E-mail : info@jawattie.com

Laporan Keuangan 2023

Financial Statement 2023

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftas isi / ***Table of contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat Pernyataan Direksi		*Director's Statement Letter*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditor's Report*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes In Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 102	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

P.T. J.A. WATTIE Tbk.
Rubber • Oil Palm

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT JAYA AGRA WATTIE TBK DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2023 SERTA TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT JAYA AGRA WATTIE TBK AND ITS SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR ENDED

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Harijadi Soedarjo
   Alamat kantor : Graha Dinamika Lt. 2, Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51, Jakarta , Indonesia
   Alamat rumah : Jl. Puri Sakti I Buntu No 9A, Cipete selatan-Cilandak, Jakarta Selatan, Indonesia
   Nomor Telepon : 021 – 7664668
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harli Wijayadi
   Alamat kantor : Graha Dinamika Lt. 2, Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51, Jakarta , Indonesia
   Alamat rumah : APT. Mediterania G R 1 TWR B-23 E/K, Tanjung Duren Selatan – Grogol Pertamburan Jakarta Barat, Indonesia
   Nomor Telepon : 0813-52269333
   Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Jaya Agra Wattie, Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. *Name* : *Harijadi Soedarjo*
   Office address : *Graha Dinamika Lt. 2, Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51, Jakarta , Indonesia*
   Residential address : *Jl. Puri Sakti I Buntu No 9A, Cipete selatan-Cilandak, Jakarta Selatan, Indonesia*
   Telephone : *021 – 7664668*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Harli Wijayadi*
   Office address : *Graha Dinamika Lt. 2, Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51, Jakarta , Indonesia*
   Residential address : *APT. Mediterania G R 1 TWR B-23 E/K, Tanjung Duren Selatan – Grogol Pertamburan Jakarta Barat, Indonesia*
   Telephone : *0813-52269333*
   Title : *Finance Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiarie's consolidated financial statements;*
2. *The PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiarie's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiarie's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiarie's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Jaya Agra Wattie Tbk and subsidiarie's internal control system.*

Thus this statement is made in all truth.

Jakarta, 13 Juni 2024 / *June 13, 2024*
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 10000 7EEALX120680218

Harijadi Soedarjo
Direktur Utama/*President Director*

Harli Wijayadi
Direktur Keuangan/*Finance Director*

Graha Dinamika, 2nd Floor • Jl. Tanah Abang II No.49-51 Petojo Selatan, Gambir Jakarta 10160
• T : (021) 658 67525 • (021) 350 5906
E-mail : info@jawattie.com

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Aminta Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan No. 00886/2.0459/AU.1/01/1513-1/1/VI/2024

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Jaya Agra Wattie Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama yang dikomunikasikan dalam laporan kami.

Report No. 00886/2.0459/AU.1/01/1513-1/1/VI/2024

Independent Auditor's Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Jaya Agra Wattie Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of the financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. We have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM.6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman belum menghasilkan

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

PSAK 48: Penurunan Nilai Aset mensyaratkan Grup untuk menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, entitas melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Karena Grup mengidentifikasi adanya indikator penurunan nilai pada tanaman belum menghasilkan pada perkebunan tertentu, maka Grup melakukan uji penurunan nilai dengan membandingkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") yang mencakup tanaman belum menghasilkan tersebut dengan nilai tercatatnya.

Evaluasi penurunan nilai atas tanaman belum menghasilkan merupakan hal audit utama karena saldo tanaman belum menghasilkan sebesar Rp1.081.247.375.857 material bagi laporan keuangan konsolidasian dan jumlah terpulihkan dari UPK tersebut diestimasi dengan perhitungan nilai pakai menggunakan model arus kas terdiskonto yang kompleks dan memerlukan pertimbangan yang signifikan dan subjektif.

Jumlah terpulihkan tanaman belum menghasilkan berdasarkan nilai pakai menggunakan model arus kas terdiskonto diestimasi berdasarkan nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan dan didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto. Estimasi arus kas masa depan memerlukan penggunaan sejumlah input signifikan, seperti hasil produksi tandan buah segar ("TBS") dan karet, tingkat ekstraksi minyak kelapa sawit ("MKS"), harga jual MKS, karet dan tingkat inflasi.

Respons Audit:

Sehubungan dengan evaluasi penurunan nilai atas tanaman belum menghasilkan, kami mendiskusikan dengan manajemen untuk memahami indikator penurunan nilai dan dasar perhitungan nilai pakai, input utama yang digunakan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan (nilai pakai), antara lain tingkat diskonto, harga jual MKS dan karet, biaya operasional, dan tingkat inflasi yang digunakan, menguji kelayakan input yang digunakan dalam perhitungan dengan membandingkannya terhadap data internal historis Grup dan data eksternal, memeriksa keakuratan matematis dan input utama kedalam proyeksi arus kas dan menilai kecukupan pengungkapan pada Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian.

Evaluasi penurunan nilai atas piutang plasma

Penjelasan atas Hal Audit Utama:

Kami menempatkan fokus pada area ini karena nilai tercatat atas piutang plasma tersebut material terhadap laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan dan berpotensi menimbulkan penurunan nilai.

Impairment assessment of immature plantations

Description of the Key Audit Matters:

PSAK 48: Impairment of Assets requires the Group to assess at the end of each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the entity shall estimate the recoverable amount of the asset. Due to the Group identified existence of impairment indicators on immature plantations in certain plantations, hence the Group performed impairment test by comparing the recoverable amount of the cash generating units ("CGUs") which includes immature plantations with their carrying amount.

This impairment assessment of immature plantations is a key audit matter because the immature plantations balance of Rp1,081,247,375,857 billion is material to the consolidated financial statements and the recoverable amount of the CGUs is estimated by a value-in-use calculation using discounted cashflow model which is complex and requires significant and subjective judgement.

The recoverable amount of immature plantations based on value-in-use using discounted cashflow model was estimated based on the present value of the expected future cash flows and discounted using a discount rate. The estimation of future cash flows requires the use of a number of significant inputs, such as production yield of fresh fruit bunch ("FFB") and rubber, extraction rate of crude palm oil ("CPO"), selling price of CPO, rubber and inflation rate.

Audit Response:

In relation to the impairment assessment of immature plantations, we discussed with management to understand the indicators of the impairment and basis of calculating the value in use, primary inputs used in estimating the recoverable amount (value-in-use), among others discount rate, selling price of CPO and rubber, operational cost, and inflation rate used, tested the reasonableness of inputs used in the calculation by comparing it to the Group's historical internal data and external data, checked the mathematical accuracy and application of primary inputs into the cash flows forecast and assessed the adequacy of the disclosure in Note 9 to the consolidated financial statements.

Impairment assessment of plasma receivable

Description of the Key Audit Matters:

We focus on this area because the carrying value of the plasma receivables is material to the consolidated financial statements at the end of the reporting period and has the potential to result in impairment.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Respons Audit:

Untuk merespon hal audit utama di atas, kami telah melakukan prosedur audit berikut ini untuk merespons hal audit utama di atas:

a. Melakukan pengujian mutasi piutang plasma;

b. Menilai keandalan data yang digunakan dalam perhitungan mutasi piutang plasma melalui pemeriksaan dokumen berdasarkan uji petik;
c. Melakukan pengujian dan perhitungan kembali dengan menggunakan metode pendekatan disederhanakan terhadap saldo piutang plasma;
d. Melakukan konfirmasi saldo piutang plasma.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp303.853.274.732 dan arus kas operasi negatif sebesar Rp120.701.872.253 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Selain itu pada tanggal 31 Desember 2023 Grup telah mengalami defisit sebesar Rp1.614.747.850.362 dan total liabilitas lancar telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp330.091.803.431. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lainnya yang diungkapkan dalam Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Audit Response:

To respond to the key audit matters above, we have carried out the following audit procedures to respond to the key audit matters above:

a. Carrying out mutation testing of plasma receivables;
b. Assessing the reliability of the data used in calculating plasma receivable mutations through document inspection based on sampling basis;
c. Carrying out tests and recalculations using a simplified approach method for plasma receivable balances;
d. Confirm plasma receivables balance;

From the matters communicated to those charged with governance, we determined those matters to be the most significant in the audit of the current period's consolidated financial statements and therefore to be the primary audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws and regulations prohibit public disclosure of such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of communicating such matters would be reasonably expected to outweigh the public interest benefits of such communications.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has incurred a net loss of Rp303,853,274,732 and had negative operating cash flows of Rp120,701,872,253 for the year ended December 31, 2023. In addition as at December 31, 2023 Group has incurred deficit of Rp1,614,747,850,362 and total current liabilities exceeded its total current assets by Rp330,091,803,431. These conditions, along with other matters as disclosed in Note 37 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Hal Lain

Kami sebelumnya telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00829/2.0459/AU.1/01/1513-1/1/V/2024 tanggal 31 Mei 2024 atas laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dimana kami menyatakan opini tanpa modifikasian dengan paragraf penekanan suatu hal atas ketidakpastian material yang menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan penekanan pada Grup membentuk komite independen piutang plasma dalam pengelolaan dan pengawasan penyaluran piutang plasma. Grup menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian dengan pengungkapan tambahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 8 dan 36a atas laporan keuangan konsolidasian, dan Grup telah memutuskan untuk membentuk komite independen piutang plasma (Catatan 38c).

Laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang disajikan sebagai angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 12 April 2023 menyatakan opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraf ketidakpastian material yang terkait dengan kelangsungan usaha serta paragraf penekanan suatu hal tentang ketidakpastian terkait dengan hasil tuntutan hukum terhadap Grup yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Opini akuntan tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Matter

We have previously issued Independent Auditor's Report No. 00829/2.0459/AU.1/01/1513-1/1/V/2024 dated May 31, 2024 on the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended, on which we expressed an unqualified opinion with emphasis of matter regarding material uncertainty related to going concern and our emphasis on the Group is that the Group needs to form an independent plasma receivables committee in managing and supervising the distribution of plasma receivables. The Group reissued its consolidated financial statements with additional disclosures as disclosed in Notes 8 and 36a to the consolidated financial statements and the group has decided to establish an independent plasma receivables committee (Note 38c).

The consolidated financial statement of the Group as of December 31, 2022 and for the year then ended, which are presented as figures corresponding to the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended it has been audited by another independent auditor who in his report dated April 12, 2023 expressed an unqualified opinion with a paragraph material uncertainty related to going concern and a paragraph of emphasizing a matter regarding uncertainty related to the outcome of the lawsuit filed against the Group by Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia. Accountant opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report as at December 31, 2023 and for the year then ended, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in the Indonesian language.

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK/*REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
HELIANTONO & REKAN

00886

Agustinus Ade Kristanto Simatupang, S.E. Ak., CA., CPA
Nomor Izin Akuntan Publik / *Public Accountant License Number AP.1513*

Jakarta, 13 Juni 2024 / *June 13, 2024*

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As at December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	7.031.222.760	4,33,34	1.982.725.868	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	26.591.795.300	5,33,34	20.570.322.056	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.777.749.974	33,34	4.383.252.401	*Other receivables - third parties - net*
Persediaan	129.099.367.556	6	160.892.134.569	*Inventories*
Aset biologis	53.567.323.939	7,33	29.973.543.137	*Biological assets*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	43.683.486.682		36.436.706.925	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	7.961.493.543	28b	8.254.899.516	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar	271.712.439.754		262.493.584.472	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang plasma	402.917.530.491	8,36	345.420.951.489	*Plasma receivables*
Bibitan	14.810.704.580		14.730.266.078	*Nurseries*
Tanaman produktif				*Bearer plants*
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp591.231.133.032 tanggal 31 Desember 2023 dan Rp531.270.122.407 tanggal 31 Desember 2022	1.007.359.339.490	9a	1.059.237.969.295	*Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp591,231,133,032 as at December 31, 2023 and Rp531,270,122,407 as at December 31, 2022*
Tanaman belum menghasilkan	1.081.247.375.857	9b	1.030.619.311.476	*Immature plantations*
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp706.352.528.745 tanggal 31 Desember 2023 dan Rp651.011.298.723 tanggal 31 Desember 2022	745.747.953.016	10	793.234.807.146	*Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp706,352,528,745 as at December 31, 2023 and Rp651,011,298,723 as at December 31, 2022*
Uang muka perolehan aset	49.801.535.855	11	42.951.533.459	*Advances for purchase of assets*
Goodwill	17.979.322.415	29	17.979.322.415	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	10.374.892.592	28f	8.727.758.769	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	54.275.531.407	10	14.246.962.847	*Other assets*
Total Aset Tidak Lancar	3.384.514.185.703		3.327.148.882.974	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET	**3.656.226.625.457**		**3.589.642.467.446**	***TOTAL ASSETS***

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	12,33,34	125.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha - pihak ketiga	138.684.775.684	13,33,34	112.759.787.874	*Trade payables - third parties*
Uang muka penjualan	14.303.965.960	14	35.434.381.385	*Sales advances*
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.922.056.192	15,33,34	18.641.199.323	*Other payables - third parties*
Utang pajak	12.247.943.223	28c	17.200.211.924	*Taxes payables*
Akrual	64.256.190.673	16,33,34	66.394.927.089	*Accruals*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun		33,34,35		*Current maturity of long-term bank loan*
Liabilitas sewa	863.709.884	10	1.039.662.031	*Lease liabilities*
Utang bank	228.525.601.569	17	279.309.068.594	*Bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek	601.804.243.185		655.779.238.220	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	1.610.232.549.323	17,33,34,35	1.830.681.955.506	*Long-term bank loan - net of current maturities*
Utang lain-lain jangka panjang pihak berelasi	417.056.464.707	32,33,34,35	949.858.519.266	*Long-term other payables - related party*
Liabilitas imbalan kerja	39.427.920.401	18	33.214.228.323	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan	6.123.608.728	28f	1.703.657.362	*Deferred tax liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.072.840.543.159		2.815.458.360.457	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**2.674.644.786.344**		**3.471.237.598.677**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				***Equity Attributable to Owners of the Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				*Capital stock - Rp 100 par value per share*
Modal dasar - 64.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 10.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2022				*Authoriezed - 64,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 10,000,000,000 shares as of December 31, 2022*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 16.232.951.843 saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 3.774.685.500 saham tanggal 31 Desember 2022	1.623.295.184.200	19	377.468.550.000	*Issued and fully paid - 16,232,951,843 shares as of December 31, 2023 and 3,774,685,500 shares as of December 31, 2022*
Tambahan modal disetor	434.217.673.015	20	434.217.673.015	*Additional paid-in capital*
Komponen ekuitas lainnya	528.921.222.172	20	607.715.845.671	*Other component of equity*
Perubahan ekuitas entitas anak	1.640.927.303		1.640.927.303	*Change in equity of subsidiaries*
Saldo laba (defisit)				*Retained earnings (deficit)*
Dicadangkan	29.709.895.542		29.709.895.542	*Appropriated*
Belum dicadangkan	(1.644.457.745.904)		(1.341.979.294.646)	*Unappropriated*
Ekuitas neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	973.327.156.328		108.773.596.885	*Net equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	8.254.682.785	21	9.631.271.884	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS	**981.581.839.113**		**118.404.868.769**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**3.656.226.625.457**		**3.589.642.467.446**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
PENJUALAN NETO	896.151.775.102	22	971.541.518.082	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	912.113.071.288	23	(944.244.905.030)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA (RUGI) KOTOR	**(15.961.296.186)**		**27.296.613.052**	***GROSS PROFIT (LOSS)***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan	(23.277.441.624)	24	(21.406.878.725)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(34.021.005.755)	25	(35.927.779.904)	*General and administrative expenses*
Total Beban Usaha	(57.298.447.379)		(57.334.658.629)	*Total Operating Expenses*
RUGI USAHA	**(73.259.743.565)**		**(30.038.045.577)**	***OPERATING LOSS***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Beban keuangan	(246.417.317.594)	26	(228.731.808.998)	*Finance cost*
Penghasilan keuangan	97.276.534		70.594.837	*Interest income*
Keuntungan lain-lain - neto	18.423.247.738	27	(21.921.133.002)	*Other income - net*
Beban Lain-Lain - neto	(227.896.793.322)		(250.582.347.163)	*Other Charges - net*
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(301.156.536.887)**		**(280.620.392.740)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		28		***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Pajak kini	-		(102.986.788)	*Current tax*
Pajak tangguhan	(2.696.737.845)		(21.089.317.164)	*Deferred tax*
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan - neto	(2.696.737.845)		(21.192.303.952)	*Income Tax Benefit (expense) - net*
RUGI NETO TAHUN BERJALAN	**(303.853.274.732)**		**(301.812.696.692)**	***NET LOSS FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi pada periode berikutnya:				***Items not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:***
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja	340.320.615	18	13.925.100.912	*Remeasurements on post-employment benefits*
Beban pajak tangguhan terkait	(76.079.698)	28	(3.055.617.520)	*Related deferred income tax expense*
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak	264.240.917		10.869.483.392	*Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(303.589.033.815)**		**(290.943.213.300)**	***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(302.478.451.258)		(300.206.074.060)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(1.374.823.474)		(1.606.622.632)	*Non-controlling interest*
Total	**(303.853.274.732)**		**(301.812.696.692)**	***Total***
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	(302.212.444.716)		(289.407.911.654)	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	(1.376.589.099)	21	(1.535.301.646)	*Non-controlling interest*
Total	**(303.589.033.815)**		**(290.943.213.300)**	***Total***
RUGI PER SAHAM - DASAR	(59,24)	30	(79,53)	***BASIC LOSS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent*									
		Modal saham/ *Capital stock*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other component of equity*	Perubahan ekuitas entitas anak/ *Change in equity of subsidiaries*	Saldo laba (defisit)/ *Retained earnings (deficit)*		Neto/ *Net*	Kepentingan non pengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
						Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum Dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo per 1 Januari 2022		**377.468.550.000**	**434.217.673.015**	**410.974.726.970**	**1.640.927.303**	**29.709.895.542**	**(1.041.773.220.586)**	**212.238.552.244**	**11.166.573.530**	**223.405.125.774**	***Balance as at January 1, 2022***
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	(300.206.074.060)	(300.206.074.060)	(1.606.622.632)	(301.812.696.692)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	10.798.162.406	-	-	-	10.798.162.406	71.320.986	10.869.483.392	*Other comprehensive income - net*
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman	32	-	-	185.942.956.295	-	-	-	185.942.956.295	-	185.942.956.295	*Deemed contributed capital from fair value of loan*
Saldo per 31 Desember 2022		**377.468.550.000**	**434.217.673.015**	**607.715.845.671**	**1.640.927.303**	**29.709.895.542**	**(1.341.979.294.646)**	**108.773.596.885**	**9.631.271.884**	**118.404.868.769**	***Balance as at December 31, 2022***
Rugi neto tahun berjalan		-	-	-	-	-	(302.478.451.258)	(302.478.451.258)	(1.374.823.474)	(303.853.274.732)	*Net loss for the year*
Penghasilan komprehensif lain - neto		-	-	266.006.542	-	-	-	266.006.542	(1.765.625)	264.240.917	*Other comprehensive income - net*
Konversi utang pihak berelasi menjadi modal saham		1.245.826.634.200	-	(355.498.412.182)	-	-	-	890.328.222.018	-	890.328.222.018	*Conversion of related party payable into share capital*
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman	32	-	-	276.437.782.141	-	-	-	276.437.782.141	-	276.437.782.141	*Deemed contributed capital from fair value of loan*
Saldo per 31 Desember 2023		**1.623.295.184.200**	**434.217.673.015**	**528.921.222.172**	**1.640.927.303**	**29.709.895.542**	**(1.644.457.745.904)**	**973.327.156.328**	**8.254.682.785**	**981.581.839.113**	***Balance as at December 31, 2023***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JAYA AGRA WATTIE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	868.999.886.433		972.264.564.548	*Cash received from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, dan lain-lain	(633.400.921.935)		(775.490.806.088)	*Cash paid to suppliers and others*
Pembayaran kepada karyawan	(177.581.822.368)		(165.740.626.801)	*Cash paid to employees*
Kas dihasilkan dari operasi	58.017.142.130		31.033.131.659	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan	(928.254.998)		(3.142.029.598)	*Income tax paid*
Penerimaan atas pajak lebih bayar dari kantor pajak	-	28a	17.723.707.542	*Receipt of overpayment from the tax office*
Pembayaran beban bunga	(177.790.759.385)		(183.660.790.903)	*Interest paid*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	**(120.701.872.253)**		**(138.045.981.300)**	***Net Cash Used in Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran kepada plasma	(57.496.579.002)		(61.477.186.757)	*Payments to plasma*
Penambahan tanaman belum menghasilkan	(32.029.152.763)	9,35a	(26.889.014.152)	*Disbursements for development of immature plantations*
Perolehan aset tetap	(49.165.765.990)	10	(11.387.159.554)	*Acquisition of fixed assets*
Hasil penjualan aset tetap	-	10	(180.000.000)	*Net proceeds from sale of fixed assets*
Penambahan bibitan	(220.386.517)		(388.776.486)	*Disbursements for development of nurseries*
Penerimaan bunga	97.276.534		70.594.837	*Interest received*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(6.850.002.396)		(4.285.854.848)	*Increase in advances for the purchase of fixed assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(145.664.610.134)**		**(104.537.396.960)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan utang pihak berelasi	550.900.000.000	35	461.300.000.000	*Proceeds from related party loan*
Pembayaran utang bank jangka panjang	(279.309.068.574)	35	(228.525.601.560)	*Payments of long-term bank loans*
Pembayaran liabilitas sewa	(175.952.147)	10	(964.355.775)	*Payments of lease liabilities*
Kas Neto Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	**271.414.979.279**		**231.810.042.665**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO	5.048.496.892		(10.773.335.595)	***NET INCREASE (DECREASE) CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.982.725.868		12.756.061.463	***AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	**7.031.222.760**	4	**1.982.725.868**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Jaya Agra Wattie Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama Handel Maatschappij J.A. Wattie and Company Limited, suatu perseroan terbatas yang tunduk pada hukum Negara Republik Indonesia, berdasarkan akta pendirian Naamlooze Vennotschap No. 157, tanggal 20 Januari 1921 dari Pieter van der Meer, Notaris di Surabaya. Telah memperoleh pengesahan dari Gubernur Jenderal Hindia Belanda, sesuai dengan Daftar Petikan Keputusan Gubernur Jenderal Hindia Belanda (*Register der Besluiten van den Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie*) No. 69 tanggal 4 Juni 1921, dan telah didaftarkan pada Daftar Panitera Pengadilan Negeri Surabaya (*Raad van Justitie te Soerabaja*) di bawah No. 232 pada tanggal 4 Agustus 1921, dan selanjutnya telah diumumkan dalam Berita Negara (*Extra-Bijvoegsel der Javasche Courant*) No. 90 tanggal 11 Nopember 1921, Tambahan No. 689. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 87 tanggal 27 November 2023 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal Perusahaan. Akta ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0147729 tahun 2023 tanggal 28 November 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang perdagangan, perindustrian, pertanian dan jasa. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah bertindak sebagai manajer umum dari entitas anak untuk mengatur dan mengendalikan produksi dan penjualan hasil perkebunan karet, kopi, teh, kelapa sawit dan produk-produk perkebunan lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor beralamat di Gedung Graha Dinamika Lt. 2, Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta, 10160.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Januari 1921.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

*PT Jaya Agra Wattie Tbk (the "Company") was founded under the name of Handel Maatschappij J.A. Wattie and Company Limited, a limited liability company subject to the laws of the Republic of Indonesia, pursuant to the deed Naamlooze Vennotschap No. 157 dated January 20, 1921 of Pieter van der Meer, Notary in Surabaya. The Company's establishment was approved by the Governor General of the Dutch East Indies, according to the Excerpt Decision List of the Governor General of the Dutch East Indies (Register der Besluiten van den Gouverneur Generaal van Nederlandsch-Indie) No. 69 dated June 4, 1921, which had been listed in the Surabaya District Court Clerk List (Raad van Justitie te Soerabaja) under No. 232 on August 4, 1921 and was published subsequently in the State Gazette (Extra Bijvoegsel der Javasche Courant) No. 90 dated November 11, 1921, Supplement No. 689. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 87 dated November 27, 2023 of Yulia, S.H, Notary in Jakarta, regarding increasing the Company's capital. This change has been accepted and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.*01.03-0147729 *year 2023 dated November 28, 2023.*

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is trading, industry, agriculture, and provision of services. Currently, the Company, as its main activity, acts as a general manager of its subsidiaries to manage and control the productions and sales of rubber, coffee, tea, palm oil and other agriculture produce.

The Company is domiciled in Jakarta with its head office address at Gedung Graha Dinamika 2nd Floor, Jl. Tanah Abang II No. 49-51, Jakarta 10160.

The Company started its commercial operations on January 20, 1921.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		
Presiden Komisaris	Rohadi	
Komisaris	Muhadi	
Komisaris Independen	Connie Teresianti H.	
Direksi		
Presiden Direktur	Harijadi Soedarjo	
Direktur	Harli Wijayadi	
	Ryan Nurfitriandy	

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit		
Ketua	Connie Teresianti H.	
Anggota	Hamdi Effendi	
	Jap. Budi Yarfan S.	

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sekretaris Perusahaan adalah Harli Wijayadi.

Kepala Satuan Kerja Audit Intern Perusahaan adalah Sahat Simamora.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anaknya (secara bersama disebut "Grup") memiliki masing-masing sebanyak 1.784 dan 1.744 orang karyawan (tidak diaudit).

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Sarana Agro Investama yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, dan entitas induk terakhir utama Perusahaan adalah PT GMT Kapital Asia, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

As at December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Boards of Commissioners		
President Commissioner	Rohadi	
Commissioner	Muhadi	
Independent Commissioner	Connie Teresianti H.	
Boards of Directors		
President Director	Harijadi Soedarjo	
Directors	Harli Wijayadi	
	Ryan Nurfitriandy	

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2023 and 2022 is as follows:

Audit Committee		
Chairman	Connie Teresianti H.	
Members	Hamdi Effendi	
	Jap. Budi Yarfan S.	

As at December 31, 2023 and 2022, the Company's secretary is Harli Wijayadi.

The Chairman of the Internal Audit Unit of the Company is Sahat Simamora.

As at December 31, 2023 and 2022, the Company and its Subsidiaries (collectively referred to as the "Group") has 1,784 and 1,744 employees, respectively (unaudited).

The Company's immediate parent company is PT Sarana Agro Investama incorporated and domiciled in Indonesia and its ultimate parent company is PT GMT Kapital Asia, also incorporated and domiciled in Indonesia.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi ini, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 13 Juni 2024.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Berdasarkan surat Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam - LK), selanjutnya menjadi Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK), No. S-5586/BL/2011 tanggal 20 Mei 2011, penawaran umum perdana saham biasa Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 1.132.405.500 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham telah menjadi efektif. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia.

c. Persetujuan Pencatatan Efek

Berdasarkan surat No.S-09997/BEI.PP1/11-2023 tertanggal 15 November 2023, dari PT Bursa Efek Indonesia, Grup telah menerima persetujuan pencatatan efek atas pencatatan saham tambahan Grup sebesar 12.458.266.342 dengan harga nominal/harga pelaksanaan sebesar Rp100 per lembar saham, dengan asal saham dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Seluruh saham Grup telah dicatatkan pada PT Bursa Efek Indonesia dan berlaku efektif pada tanggal 22 November 2023 sesuai surat pengumuman pencatatan dari PT Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Grup

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 13, 2024.

b. Public Offering of Shares of the Company

Based on Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK), currently known as the Indonesian Financial Services Authority (OJK), letterNo. S-5586/BL/2011 dated May 20, 2011, the initial public offering of 1,132,405,500 shares with nominal value of Rp100 per share at a price of Rp500 per share was deemed effective. All of the Company's shares were listed in the Indonesian Stock Exchange.

c. Listing of Shares Approval

Based on letter No.S-09997/BEI.PP1/11-2023 dated November 15, 2023, the Group has received securities listing approval from the Indonesian Stock Exchange for the listing of additional shares totalling to 12,458,266,342 shares with nominal value/exercise price of Rp100 per share with shares originating from additional capital without preemptive rights. All of the Group's shares have been listed on the Indonesian Stock Exchange and effectived on November 22, 2023 according to the exchange announcement listing letter from the Indonesian Stock Exchange.

d. The Group Structure

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Grup (lanjutan)

1. *GENERAL (continued)*

d. *The Group structure (continued)*

Entitas anak/*Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha Perkebunan/ *Nature of estate*	Lokasi perkebunan/ *Estate's location*	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2023 %	2022 %	Jumlah aset dalam '000 (Sebelum eliminasi)/ *Total assets in '000 (Before elimination)* 2023	2022
PT Agri Bumi Sentosa (ABS)	Jakarta	Kelapa sawit dan karet/ *Palm oil and rubber*	Cileles, Lebak Barito Kuala,	2008	99,00	99,00	1.280.671.007	1.263.829.260
PT Kintap Jaya Wattindo (KJW)	Jakarta	Kelapa sawit dan karet/ *Palm oil and rubber*	Tanah Laut, Banjarmasin	2004	99,37	99,37	1.107.345.214	1.108.576.013
PT Anugerah Wattindo (AW)	Jakarta	Kelapa sawit dan karet/ *Palm oil and rubber*	Mekarsari Anjir Pasar Mandiangin	2016	99,68	99,68	782.065.223	742.446.575
PT Indo Java Rubber Planting Co. (IJR)	Jakarta	Karet/*Rubber*	Cipari, Cilacap	1907	99,90	99,90	267.779.625	332.515.984
PT Kaliduren Estates (KE)	Jakarta	Teh dan karet/ *Tea and rubber* Kopi dan karet/ *Coffee and rubber*	Lengkong, Sukabumi Bangsal Sari, Jember	1905	99,00	99,00	121.072.392	118.226.289
PT Perkebunan Kroewoek (PK)	Jakarta	Karet/*Rubber*	Bayah, Lebak Banjarmasin	1910	99,00	99,00	96.042.078	100.438.137
PT Bumi Prada (BP)	Jakarta	Karet/*Rubber*	Pulau Laut, Kalimantan Selatan	1993	99,98	99,98	88.015.680	87.807.726
PT Mulyaningsih (MUL)	Jakarta	Kopi dan karet/ *Coffee and rubber*	Sukorambi, Jember	1962	99,01	99,01	43.154.331	43.620.884
PT Banjoemas Landen (BL)	Jakarta	Karet/*Rubber*	Jeruk Legi, Cilacap	1910	99,00	99,00	24.138.365	31.837.186
PT Corah Mas Keputren Estates (CMK)	Jakarta	Karet/*Rubber* Kopi/*Coffee*	Silo, Jember Panti, Jember	1910	99,01	99,01	23.484.159	24.003.414
PT Perkebunan Biting (PB)	Jakarta	Karet/*Rubber*	Kendal, Semarang	1918	99,00	99,00	15.524.286	15.550.592
PT Cipanyusuhan (CP)	Jakarta	Karet/*Rubber*	Cimarga, Lebak	1961	99,00	99,00	8.045.951	8.330.834

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2023.

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES*

a. *Basis of preparation of consolidated financial statements*

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Service Authority's ("OJK") regulation particulary rule No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuer and Public Company".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

b. Amendemen/penyesuaian satandar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/ penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023. Penerapan atas PSAK baru/revisi tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023. The adoption of these new/revised PSAKs does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current or prior years.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 73 (Amendemen) "Sewa" : Konsesi Sewa setelah 30 Juni 2021

  Amendemen ini memberikan cara praktis bagi penyewa atas akuntansi untuk konsesi sewa sebagai dampak langsung dari Covid-19. Dalam cara praktis ini penyewa dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 merupakan suatu modifikasi sewa. Penyewa yang mengambil pilihan ini mencatat setiap perubahan dalam pembayaran sewa sebagai akibat dari konsesi sewa berkaitan dengan Covid-19 tersebut dengan cara yang sama ketika penyewa mencatat perubahan dengan menerapkan PSAK 73 jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa. Amendemen ini efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Juni 2020, dengan penerapan dini diijinkan. Grup tidak memiliki transaksi tersebut pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya.

- PSAK 22 (Amendemen), "Kombinasi Bisnis": Referensi ke Kerangka Konseptual

  Amendemen PSAK 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan tanpa mengubah persyaratan akuntansi untuk kombinasi bisnis.

- PSAK 57 (Amendemen), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi": Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak

  Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

  Amendemen PSAK 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut (misalnya tenaga kerja langsung atau material) dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak (misalnya alokasi biaya penyusutan atas aset tetap yang digunakan dalam memenuhi kontrak tersebut).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- *PSAK 73 (Amendment) Leases: "Rental" Concessions beyond June 30, 2021*

  This amendment provides practical expedient to lessees in accounting for rent concessions occurring as a direct consequence of Covid-19. The practical expedient permits a lessee to elect not to assess whether a Covid-19-related rent concession is a lease modification. A lessee that makes this election shall account for any change in lease payments resulting from the Covid-19-related rent concession the same way it would account for the change applying PSAK 73 if the change were not a lease modification. The amendment is effective for annual periods beginning on or after June 1, 2020, with early application permitted. The Group had no such transaction in the current year and in previous year.

- *PSAK 22 (Amendment), "Business Combinations": References to the Conceptual Framework*

  This PSAK 22 amendment clarifies the interaction between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework for Financial Reporting without changing the accounting requirements for business combinations.

- *PSAK 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets": Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts*

  This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a onerous contract.

  Amendments to PSAK 57 provide that the costs to fulfill the contract consist of costs directly related to the contract. Costs directly related to the contract consist of both incremental costs of fulfilling that contract (examples would be direct labor or materials) and an allocation of other costs that relate directly to fulfilling contracts (an example would be the allocation of the depreciation charge for an item of property, plant and equipment used in fulfilling the contract).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan (lanjutan)

- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Agrikultur"

  Amandemen ini menghilangkan persyaratan dalam PSAK 69 untuk mengecualikan arus kas dari perpajakan dalam perhitungan nilai wajar. Hal ini menyesuaikan pengukuran nilai wajar dalam PSAK 69 dengan persyaratan dalam PSAK 68 pengukuran nilai wajar untuk menggunakan arus kas dan tingkat diskonto yang konsisten secara internal dan memungkinkan penyusun untuk menentukan apakah akan menggunakan arus kas sebelum pajak atau setelah pajak dan tingkat diskonto untuk pengukuran nilai wajar yang paling tepat.

- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Instrumen Keuangan"

  PSAK 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), "Sewa"

  PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian biaya properti sewaan dari pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan terkait perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena bagaimana insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, standar dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Amendments/improvements to standards effective in the current year (continued)

- *PSAK 69 (2020 Annual Improvements), "Agriculture"*

  The amendment removes the requirement in PSAK 69 for entities to exclude cash flows for taxation when measuring fair value. This aligns the fair value measurement in PSAK 69 with the requirements of PSAK 68, Fair Value Measurement to use internally consistent cash flows and discount rates and enables preparers to determine whether to use pretax or post-tax cash flows and discount rates for the most appropriate fair value measurement.

- *PSAK 71 (2020 Annual Improvements), "Financial Instruments"*

  PSAK 71 (2020 Annual Improvements) clarifies fee recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, entity includes only fees paid or received between the entity (the borrower) and the lender, including fees paid or received by either the entity or the lender on the other's behalf.

- *PSAK 73 (2020 Annual Improvements), "Leases"*

  PSAK 73 (2020 Annual Improvments) removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following standards and amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan" mengklarifikasi bahwa kewajiban diklasifikasikan sebagai lancar atau tidak lancar, berdasarkan pada hak yang ada pada akhir periode pelaporan. Klasifikasi tidak terpengaruh oleh ekspektasi entitas atau peristiwa setelah tanggal pelaporan (misalnya penerimaan *waiver* atau pelanggaran perjanjian). Amendemen tersebut juga mengklarifikasi apa yang dimaksud PSAK 1 perihal 'penyelesaian' liabilitas.

Amendemen tersebut dapat memengaruhi klasifikasi liabilitas, terutama untuk entitas yang sebelumnya mempertimbangkan intensi manajemen untuk menentukan klasifikasi dan untuk beberapa liabilitas yang dapat dikonversi menjadi ekuitas.

PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

PSAK 16 (Amendemen), "Aset Tetap": Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen tersebut melarang entitas untuk mengurangi biaya perolehan aset tetap dari penerimaan dari penjualan yang dihasilkan oleh aset tetap sebelum penggunaan yang diintensikan. Penerimaan atas penjualan memenuhi definisi pendapatan dan oleh karena itu harus diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Classification of Liabilities as Current or Non-current

The narrow-scope amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements" clarify that liabilities are classified as either current or non-current, depending on the rights that exist at the end of the reporting period. Classification is unaffected by the expectations of the entity or events after the reporting date (e.g the receipt of a waiver or a breach of covenant). The amendments also clarify what PSAK 1 means when it refers to the 'settlement' of a liability.

The amendments could affect the classification of liabilities, particularly for entities that previously considered management's intentions to determine classification and for some liabilities that can be converted into equity.

PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Disclosure of Accounting Policies

This amendment provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aims to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

PSAK 16 (Amendment), "Property, Plant and Equipment": Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit an entity from deducting from the cost of a property, plant and equipment the proceeds received from selling items produced by the property, plant and equipment before it is ready for its intended use. The sales proceeds would have met the revenue definition and therefore should be recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 (lanjutan)

PSAK 25 (Amendemen), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan": Definisi Estimasi Akuntansi

Amendemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

PSAK 46 (Amendemen), "Pajak Penghasilan": Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

PSAK 1 (Amendemen), "Penyajian Laporan Keuangan": Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan

Dalam amendemen ini liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

PSAK 74, "Kontrak Asuransi"

PSAK 74 mengatur relaksasi beberapa ketentuan antara lain berupa penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi. PSAK 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan yang berasal dari kegiatan investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023 (continued)

PSAK 25 (Amendment), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors": Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

PSAK 46 (Amendment), "Income Taxes": Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

PSAK 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements": Non-current Liabilities with Covenants

In this amendment, long-term liabilities with covenants are presented as current or non-current liabilities depending on whether or not there is a right to defer settlement of the liability. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to defer settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

PSAK 74, "Insurance Contracts"

PSAK 74 regulates the relaxation of several provisions, including the addition of scope exceptions, adjustments to the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions. PSAK 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and from investment activities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Standar dan amendemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar dan amendemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

d. Klasifikasi lancar/ jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar atau jangka pendek/jangka panjang. Suatu aset disajikan lancar bila:

i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii) untuk diperdagangkan,
iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Standard and amendments to standards issued not yet adopted (continued)

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025 (continued)

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standard and amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i) expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

i) expected to be settled in the normal operating cycle,
ii) held primarily for the purpose of trading,
iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or
iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perusahaan.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas-entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas-entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

a. Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
b. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
c. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee* termasuk:

a. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
b. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
c. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidated

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and entities in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

a. Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);
b. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
c. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, incuding:

a. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.
b. Rights arising from other contractual arrangements.
c. The Group's voting rights and potential voting rights.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk Grup dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hasil di kepentingan non pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian sebagai laba rugi; dan
g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Grup akan melepas secara langsung aset atau liabilitas yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidated (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interest ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

a. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
d. recognizes the fair value of the consideration received;
e. recognizes the fair value of any investment retained;
f. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and

g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in OCI to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

e. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan, secara langsung maupun tidak langsung, pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

f. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat menggunakan metode akuisisi. Biaya suatu akuisisi diakui sebagai penjumlahan atas imbalan yang dialihkan, yang diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah atas kepentingan non-pengendali dientitas yang diakuisisi. Biaya akuisisi yang terjadi dibiayakan dan dicatat sebagai beban pada periode berjalan.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Principles of consolidated (continued)

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.

The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company

f. Business combinations

Business combinations are accounted for using acquisition method. The cost of an acquisition is measured as aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interest in the acquiree. The acquision costs incurred are expensed in the current period.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai *goodwill*.

g. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Perusahaan terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* atas akuisisi entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada entitas asosiasi. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Keuntungan atau kerugian atas pelepasan entitas anak dan entitas asosiasi termasuk nilai tercatat dari *goodwill* yang terkait dengan entitas yang dijual.

h. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup seperti yang dijelaskan dalam PSAK 7, " Pengungkapan Pihak Berelasi".

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combinations (continued)

The excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net indentified assets and liabilities assumed is recorded as goodwill.

g. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in profit or loss. Goodwill on acquisitions of associates is included in investment in associates. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or a group of cash-generating unit for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries and associates includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

h. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group as defined in PSAK 7, "Related Party Disclosures".

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

i. Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya ("FVTOCI"), dan nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *solely payment of principal and interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan mengacu kepada bagaimana Grup mengelola aset keuangan untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari memperoleh arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya.

- Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai aset yang diukur dengan biaya diamortisasi karena Grup berencana untuk memiliki aset keuangan tersebut untuk memperoleh arus kas kontraktual dan aset keuangan tersebut memenuhi pengujian SPPI. Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments

Classification

The Group classifies financial instruments into financial assets and financial liabilities. A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i. Financial assets

Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"), and fair value through profit or loss ("FVTPL").

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the solely payments of principal and interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

- *The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables classified as financial assets at amortized cost as the Group plans to hold these financial assets in order to collect contractual cash flows and these financial assets met the SPPI test. The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss and other comprehensive income.*

ii. Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain,jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang bank jangka panjang, akrual, dan sewa pembiayaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset keuangan

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan tersebut. Kecuali untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan dan atau saat Grup menerapkan panduan praktis, pada saat pengakuan awal Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada FVTPL, biaya transaksi. Untuk piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan atau ketika Grup menerapkan panduan praktis, diukur sesuai harga transaksi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 72.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangements results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade and other payables, long-term bank loan, accruals, and lease liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group has no financial liabilities measured at fair value through profit or loss.

Recognition and Measurement

i. Financial assets

The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flow characteristics and the Group's business model for managing them. With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component for which the Group has applied the practical expedient, the Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transactions costs. Trade receivables that do not contain a significant financing component or which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to buy or sell the asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya. Semua aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

ii. Liabilitas keuangan

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi. Kategori ini umumnya berlaku untuk pinjaman berbunga dan pinjaman lainnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Recognition and Measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

The measurement of financial assets depends on their classification. All the Group's financial assets are classified as financial assets at amortized cost (debt instruments).

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

ii. Financial liabilities

After initial recognition, financial liabilities are subsequently measured at cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest method amortization is included as finance costs in the statement of profit or loss. This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk seluruh instrumen utang yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur pada FVTPL. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Effective Interest Method

Effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECL") for all debt instruments not held at FVTPL. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah instrumen ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya *default* (sepanjang umur ECL).

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Grup telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (a) indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, (b) wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, (c) kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan (d) di mana data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada terukur penurunan arus kas estimasi masa mendatang, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivable is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (a) indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, (b) default or delinquency in interest or principal payments, (c) the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and (d) where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa dihentikan pengakuannya jika:

a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Derecognition

i. Financial assets

A financial asset or, where applicable, a part of similar financial assets is derecognized when:

a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but have assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur did FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

1. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to fair value measurement as a whole:

1. *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
2. *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hirarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan akumulasi biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang didanai oleh Bank atau entitas anak tertentu. Setelah Koperasi Unit Desa (KUD) menerima pembiayaan dari bank, biaya pengembangan tersebut akan disalinghapuskan dengan dana terkait tersebut.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani.

Biaya-biaya yang terjadi dalam pengembangan perkebunan plasma sampai perkebunan tersebut siap diserah-terimakan dikapitalisasi ke akun piutang plasma dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Selanjutnya perkebunan plasma diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Selisih antara akumulasi biaya pengembangan perkebunan plasma dengan nilai serah terimanya dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah dikurangi persediaan usang. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fair Value Measurement (continued)

3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Plasma receivables

Plasma receivables represent the accumulated cost to develop the plasma plantations which are currently being financed by banks and self financed by certain subsidiaries. After the rural cooperatives unit (Koperasi Unit Desa or the "KUD") receives the financing from the banks, the development costs will be offset against the related funds.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up the loan interest and installment payment to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies.

Costs incurred during development up to hand over of the plasma plantations are capitalized to plasma receivables and stated at acquisition costs. Subsequently plasma plantations are measured at amortized cost.

The difference between the accumulated plasma plantation development costs and the hand over value is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower, less any allowance for inventory obsolescence. Cost is calculated using the weighted-average method.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

l. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di perkebunan termasuk alokasi biaya tidak langsung perkebunan dengan luas hektar tertanam sebagai dasar alokasi dan biaya pengolahan.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Grup menetapkan penyisihan untuk nilai realisasi neto persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

m. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Bibitan

Biaya-biaya yang terjadi untuk pembibitan, pembelian bibit, dan pemeliharaannya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya ini akan dipindahkan ke akun "Tanaman Belum Menghasilkan" pada saat siap ditanam.

o. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman produksi yang dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi akumulasi biaya persiapan lahan, penanaman bibit, pemupukan dan pemeliharaan, alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar yang dikapitalisasi, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan biaya tidak langsung lainnya sampai dengan saat tanaman produktif yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan.

Pada saat tanaman produktif sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut akan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Inventories (continued)

Cost of finished goods comprises all costs incurred in estates including an allocation of indirect costs of the plantation using planted hectares as a basis of allocation and processing costs.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

The Group provides allowance for net realizable value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

m. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their benefiical periods using the straight-line method.

n. Nurseries

Nursery is stated at cost which includes costs incurred in the preparation of the nursery, purchase of seedings and its maintenance. The accumulated costs are transferred to "Immature Plantations" account at the time of planting.

o. Bearer plants

Bearer plants include production plantations that can be classified as immature plantations and mature plantations. Immature plantations are stated at cost which consists of accumulated cost of planting, seedling, fertilizing and maintenance, allocation of indirect cost capitalized based on the number of hectares, including capitalized borrowing costs and other indirect overhead costs up to the time the bearer plant is mature.

When the bearer plants are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

o. Tanaman produktif (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan tidak disusutkan. Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi menjadi tanaman menghasilkan pada saat tanaman produktif dianggap sudah menghasilkan. Tanaman produktif dinyatakan telah menghasilkan dihitung sejak masa tanam bila sudah berumur:

	Tahun/*Years*	
Kelapa sawit	4	*Palm oil*
Karet	5 - 6	*Rubber*
Kopi	4 - 5	*Coffee*
Teh	4 - 5	*Tea*

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat selama 25 tahun.

p. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi.

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

q. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan, atau pembuatan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama untuk persiapan digunakan sesuai tujuannya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Bearer plants (continued)

Immature plantations are not depreciated. Immature plantations will be reclassified to the mature plantations account when bearer plants are considered mature. Bearer plants considered as mature plantations after reaching the plantations age as follows from planting years:

Mature plantations are depreciated using the straight-line method over estimated useful life of 25 years.

p. Borrowings

Borrowing are recognized initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs.

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.

q. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Biaya pinjaman (lanjutan)

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung oleh Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya, dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

r. Agrikultur (Aset Biologis)

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar ditentukan berdasarkan nilai kini dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset biologis, arus kas bersih yang diharapkan diperkirakan dari harga aset biologis dikurangi biaya untuk menjual.

Pohon kelapa sawit adalah tanaman produktif (*bearer plants*) dan dibukukan sebagai aset tetap. Namun, Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada pohon kelapa sawit dibukukan sebagai aset biologis hingga titik panen. Tandan Buah Segar yang telah dipanen akan ditransfer ke persediaan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk dijual pada saat dipanen.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan atas nilai wajar dikurangi biaya untuk dijual diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Borrowing costs (continued)

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist ofinterest and other costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

r. Agriculture (Biological Assets)

Biological assets are measured at fair value less costs to sell. Fair value is determined based on the present value of expected cash flows from the biological assets, the expected net cash flows are estimated market price of the biological asset less costs to sell.

The palm trees are bearer plants and are therefore presented and accounted for as property, plant and equipment. However, the FFB growing on the palm trees is accounted for as biological assets until the point of harvest. Harvested FFB are transferred to inventory at fair value less costs to sell when harvested.

Gains or losses arising from changes in the fair value less costs to sell are recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pekerjaan konstruksi dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Property, plant and equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Borrowing costs that are directly attributable to the activities of the construction progress is capitalized to the construction in progress.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan, jembatan dan jalan	15 - 20	*Buildings, bridges and roads*
Mesin dan peralatan	5 - 8	*Machinery and tools*
Kendaraan	4 - 5	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	5	*Office equipment*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Beban yang timbul sehubungan perolehan hak atas tanah untuk yang pertama kali diakui sebagai bagian dari harga perolehan tanah.

Land is stated at cost and is not depreciated. Costs incurred in association with obtaining land right at the first time are recognized as part of the land acquisition costs.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end and the effect of any changes in estimates is accounted for prospectively.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

s. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Ketika aset tetap dijual atau dihentikan, biaya perolehan, beban akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai dieliminasi dari akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

t. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Fixed assets (continued)

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. When property, plant and equipment are sold or retired, the cost, accumulated depreciation and any impairment losses are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets, borrowing costs capitalized in accordance with the Group's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

t. Impairment of non-financial assets

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Goodwill diuji untuk penurunan setiap tahun (per 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap unit penghasil kas (UPK) (atau kelompok UPK) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

u. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana smua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Imbalan Pascakerja Program Imbalan Pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuaria secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Impairment of non-financial assets (continued)

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each cash-generating unit (CGU) (or group of CGUs) that is expected to benefit from the synergies of the business combination. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

u. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss.

Defined Benefit Plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Manfaat imbalan pasti

Pada bulan April 2022, DSAK-IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pension berbasis Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

Grup telah menerapkan materi penjelasan tersebut dan dengan demikian, mengubah kebijakan akuntansi mengenai atribusi imbalan kerja pada periode jasa.

Penerapan ini tidak berdampak material terdahap jumlah yang dilaporkan pada periode kuangan sebelumnya dan berjalan. Perusahan telah mencerminkan dalam periode sebelumnya yang dianggap tidak material.

Manfaat imbalan pasti

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Defined benefit plan

In April 2022, DSAK-IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19: Employee Benefits. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19).

The Group has implemented the said explanatory material and accordingly, changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service.

The implementation has no material impact on the amounts reported for the previous and current financial periods. The Company has reflected in the current period the cumulative effect of the adjustments of the prior periods that were considered immaterial.

Defined benefit plan

All remeasurements, comprising of actuarial gains and losses are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset at the start of each reporting period. Service cost comprise current sevice costs and past service costs, gains and losses or curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expenses or income, and service sosts are recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

u. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan program imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk penghargaan masa kerja untuk karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode Projected-Unit-Credit. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

v. Sewa

Sebagai Penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Employee benefits (continued)

Other long-term service benefits

The Group also provides long-term service award benefit for employees attaining a certain number of years of service. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

v. Leases

As Lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangai insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

As Lessee (continued)

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- *the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur Kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

- Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam asset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

Aset hak guna disusutkan secara garis lurus selama jangka waktu sewa yang lebih pendek dan estimasi masa manfaat aset, sebagai berikut:

2. *MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)*

v. Leases (continued)

As Lessee (continued)

- *the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.*

- *The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.*

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

Right of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets, as follows:

	Tahun/*Years*	
Gedung kantor	2	*Office building*

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Sewa (lanjutan)

Sebagai Penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan asset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Sebagai cara praktis, PSAK 73 mengijinkan penyewa untuk memisahkan komponen nonsewa, dan mencatat masing-masing komponen sewa dan komponen nonsewa sebagai kesepakatan sewa tunggal. Grup tidak menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang memiliki komponen sewa dan satu atau lebih sewa tambahan atau komponen non sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke setiap komponen sewa dengan dasar harga jual relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan jumlah agregat masing-masing dari komponen non sewa.

w. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban kinerja berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksinya, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi diskon. Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Bergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban kinerja dipenuhi, yang mungkin dalam waktu tertentu atau seiring waktu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Leases (continued)

As Lessee (continued)

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For contracts that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand- alone price of the non-lease components.

w. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers controls of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services.

Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer, net of discounts. The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be a point in time or over time.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari pelanggan

- Perkebunan dan manufaktur hulu

  Pendapatan Grup diperoleh terutama dari operasi hulu. Dalam operasi hulu, Grup menjual produk perkebunan dan produksi seperti minyak sawit mentah, produk inti sawit, tandan buah segar ("TBS"), karet remah (SIR) dan karet lembaran (RSS) (secara kolektif dikenal sebagai "produk dan hasil perkebunan").

  Pendapatan dari penjualan produk perkebunan dan hasil bumi diakui (setelah dikurangi diskon dan pajak yang dipungut atas nama, jika ada) pada saat penguasaan barang telah dialihkan kepada pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak dengan pelanggan, kontrol transfer pada saat pengiriman barang ke lokasi yang ditentukan oleh pelanggan dan penerimaan barang oleh pelanggan. Tidak ada elemen pembiayaan karena penjualan barang Grup dilakukan dengan persyaratan kredit mulai dari 1 hingga 30 hari.

Pendapatan/beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode SBE, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas dimasa datang selama perkiraan umur dan instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat dari aset atau liabilitas keuangan.

Kontrak liabilitas

Kontrak liabilitas diakui jika pembayaran diterima atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Kontrak liabilitas diakui sebagai pendapatan ketika Grup memenuhi kontrak tersebut (yaitu, mengalihkan kendali atas barang dan jasa terkait kepada pelanggan). Kontrak liabilitas disajikan sebagai "Uang muka penjualan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from the customers

- *Plantations and upstream manufacturing*

  The Group's revenue is derived mainly from its upstream operations. In the upstream operations, the Group sells plantation products and produce such as crude palm oil, palm kernel produce, fresh fruit bunches ("FFB"), Standard Indonesian Rubber (SIR) and Rubber Smoked Sheet (RSS) (collectively known as "plantation products and produce").

  Revenue from sales of plantation products and produce are recognised (net of discount and taxes collected on behalf, if any) at the point when the control of goods has been transferred to the customer. Based on the terms of the contract with the customer, control transfers upon delivery of the goods to a location specified by the customer and the acceptance of the goods by the customer. There is no element of financing present as the Group's sales of goods are on credit terms ranging from 1 to 30 days.

Interest income/expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using EIR method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate to the net carrying value of the financial assets or liabilities.

Contract liability

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group tranfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e.,tranfers control of the related goods or services to the customers). Contract liabilities are presented under "Sales advances".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

w. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

x. Rugi per saham dasar

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

y. Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan (jika ada) juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Perubahan nilai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Revenue and expense recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

x. Basic loss per share

Basic loss per share is computed by dividing net loss attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares for the year ended December 31, 2023 and 2022, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

y. Taxation

Current tax expense is provided based on current estimated taxable income for the year using the prevailing tax rates. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

z. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian setiap entitas dalam Grupdiukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar:

	2023	2022	
Dolar Amerika Serikat (USD)	15.414	15.232	*United States Dollar (USD)*

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

z. Foreign currency translation

Functional and reporting currency

Items included in the consolidated financial statements of each entity within the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the the Group's functional currency.

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia's middle rate prevailing as at that date. The exchange rates used as at December 31, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

Realized and unrealized foreign exchange gains or losses arising from transactions in foreign currency and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

aa. Segmen pelaporan

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

ab. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

ac. Perubahan kebijakan akuntansi

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Segment reporting

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and intra-Group transactions are eliminated.

ab. Events after the reporting date

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

ac. Changes in accounting policies

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) has issued the following amendments and interpretations which were effective on or after 1 January 2023 as follows:

- *Amendment to PSAK 1 "Presentation of Financial Statements regarding explaining accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation regarding accounting policy materials;*

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-Group balances and intra-Group transactions are eliminated.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

Penilaian model bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil SPPI *testing* dan uji model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana hal ini dikelola dan bagaimana manajer aset diberi kompensasi. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis di mana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup atas apakah model bisnis di mana aset keuangan yang tersisa dimiliki tetap sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan dalam model bisnis dan dengan demikian terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Business model assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the SPPI testing and the business model. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2i, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang entitas dalam dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Kelangsungan usaha

Manajemen Grup telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usaha dan menilai keyakinan bahwa aset dan liabilitas Grup dicatat dengan basis bahwa Grup akan dapat merealisasikan asetnya dan menyelesaikan liabilitasnya dalam kegiatan usaha normal terlepas dari kondisi yang mengindikasikan adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian dilanjutkan untuk disusun atas basis kelangsungan usaha. Detail atas hal ini diungkapkan pada Catatan 37.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (continued)

Judgments (continued)

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2i, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

Determination of functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group management's assessment, the Group's functional currency is in Rupiah.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group's assets and liabilities are recorded on the basis that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business in spite of the conditions that indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about its ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared as a going concern basis. Details related to this matter are disclosed in Note 37.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungan berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi awalnya didasarkan pada tingkat default yang diamati secara historis Grup. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi (yaitu, produk domestik bruto) diperkirakan akan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor manufaktur, maka tingkat *default* historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisa.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili *default* aktual pelanggan di masa depan. Informasi mengenai ECL pada piutang usaha Grup diungkapkan dalam Catatan 5.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., gross domestic product) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 5.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Taksiran masa manfaat ekonomis tanaman produktif dan aset tetap

Masa manfaat tanaman produktif dan setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas.

Perubahan masa manfaat tanaman produktif dan aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 9 dan 10.

Nilai wajar aset biologis

Nilai wajar produk agrikultur di tentukan berdasarkan nilai tanaman produktif harga pasar produk agrikultur setelah masa panen biaya dan biaya lainnya yang dikeluarkan untuk mendapatkan nilai produk agrikultur hingga jatuh tempo.

Nilai wajar dari produk agrikultur diungkapkan dalam Catatan 7.

TBS pada Tanaman Kelapa Sawit

Estimasi dan pertimbangan dalam menentukan nilai wajar TBS yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit mencakup volume dan tahap kematangan TBS pada tanggal laporan keuangan, hasil minyak sawit, harga minyak sawit mentah jangka panjang, harga minyak inti sawit dan tingkat diskonto.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated useful lives of bearer plants and fixed assets

The useful lives of the Group's bearer plants and fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of bearer plants and fixed assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of bearer plants and fixed assets.

The carrying amounts of bearer plants and fixed assets are disclosed in Notes 9 and 10.

Fair value of biological assets

The fair value of agricultural produce is determined based on the expected yield of bearer plants, market price of agricultural produce after allowing for harvesting costs and other costs yet to be incurred for getting the agricultural produce to maturity.

The fair value of agricultural produce is disclosed in Note 7.

FFB on Oil Palm Trees

Estimates and judgments in determining the fair value of the FFB growing on palm trees include the volume and stages of maturity of FFB at balance date, palm oil yield, the long term crude palm oil price, palm kernel oil price and the discount rates.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan kerja karyawan

Penentuan utang dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke komponen ekuitas lainnya melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Goodwill

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya memerlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi aliran kas masa depan yang diharapkan yang timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang sesuai dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 29.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other component of equity through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amount of the employee benefits obligation are disclosed in Note 18.

Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

The carrying value of goodwill is disclosed in Note 29.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash-generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash-generating unit being tested.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan UPK, masing-masing dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 29.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan yang direalisasi

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila terdapat kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang kemungkinan tidak memadai untuk mengkompensasi seluruh bagian dari aset pajak tangguhan. Namun, jika tidak terdapat keyakinan bahwa Grup akan menghasilkan laba fiskal yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan, aset tersebut tidak diakui di laporan posisi keuangan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan Grup diungkapkan dalam Catatan 28.

Penyisihan atas penurunan nilai pasar

Penyisihan penurunan nilai pasar diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian, dan estimasi biaya untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

An impairment of non financial assets or Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

The key assumption used to determine the recoverable amount for the CGU are further explained in Note 29.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Recoverability of deferred tax assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient future taxable profit will be available to allow all of part of the deferred income tax assets to be utilized. However, if there is no assurance that the Group will generate sufficient future taxable profit to allow all or part of deferred tax assets to be utilized, the assets are not recognized in the consolidated statement of financial position.

The carrying amount of the Group's deferred tax assets is disclosed in Note 28.

Allowance for decline in market values

Allowance for decline in market values is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, market selling prices, estimated costs of completion, and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

4. KAS DAN BANK / *4. CASH ON HAND AND IN BANKS*

	2023	2022	
Kas	215.847.269	112.722.893	*Cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah:			*Rupiah:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5.962.623.423	716.495.328	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	508.368.367	886.980.161	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	163.213.452	164.729.636	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	137.181.497	8.973.981	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.196.333	45.114.819	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	2.199.557	2.893.814	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1.718.406	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Dolar Amerika Serikat:			*U.S. dollar:*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	24.845.599	25.494.418	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.747.263	17.602.412	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**7.031.222.760**	**1.982.725.868**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, kas di bank digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Lihat Catatan 12 dan 17).

As of December 31, 2023 and December 31, 2022, cash in banks are used as collateral for bank loans (See Notes12 and 17).

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO / *5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET*

	2023	2022	
a. Berdasarkan pelanggan			*By customer .a*
PT Gajah Tunggal Tbk	16.295.255.049	-	*PT Gajah Tunggal Tbk*
PT Wilson Tunggal Perkasa	3.246.910.386	3.501.307.503	*PT Wilson Tunggal Perkasa*
PT Gawi Makmur Kalimantan	3.035.339.644	322.195.715	*PT Gawi Makmur Kalimantan*
PT Trikarya Semesta	2.172.135.700	3.029.033.860	*PT Trikarya Semesta*
PT Sari Dumai Sejati	1.779.508.370	7.986.850.178	*PT Sari Dumai Sejati*
CV Wira Jaya	1.276.074.648	-	*CV Wira Jaya*
PT Asia Rubberindo	948.283.433	1.517.085.412	*PT Asia Rubberindo*
PT Smart Tbk	856.055.920	6.279.811.233	*PT Smart Tbk*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	2.139.177.057	3.124.544.062	*Others (each below Rp 1,000,000,000)*
Total	31.748.740.207	25.760.827.963	*Total*
Penyisihan atas rugi penurunan	(5.156.944.907)	(5.190.505.907)	*Allowance for impairment loss*
Neto	**26.591.795.300**	**20.570.322.056**	***Net***
b. Berdasarkan umur			*By aging .b*
0 - 30 hari	22.052.188.166	16.261.010.560	*0 - 30 days*
31 - 60 hari	2.940.120.852	1.189.244.448	*31 - 60 days*
> 60 hari	6.756.431.189	8.310.572.955	*> 60 days*
Total	31.748.740.207	25.760.827.963	*Total*
Provisi atas rugi penurunan	(5.156.944.907)	(5.190.505.907)	*Allowance for impairment loss*
Neto	**26.591.795.300**	**20.570.322.056**	***Net***

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Indonesian Rupiah.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO (lanjutan)

Mutasi penyisihan atas rugi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	5.190.505.907	6.682.066.682	Beginning balance
Penambahan	-	218.956.618	Additions
Pemulihan	(33.561.000)	(1.710.517.393)	Recovery
Saldo akhir	**5.156.944.907**	**5.190.505.907**	***Ending balance***

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau penunggakan pembayaran.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai memadai untuk menutupi kerugian dari piutang yang tak tertagih.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang usaha dijadikan jaminan atas utang bank (Lihat Catatan 12 dan 17).

5. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET (continued)

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Allowance for impairment are reviewed periodically that includes provisions for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the provision for impairment is adequate to cover losses from uncollectible trade receivables.

Management also believes that there are no significant concentration of credit risk in third party receivables.

As at December 31, 2023 and 2022, trade receivables are used as collateral for bank loans (See Notes 12 and 17).

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2023	2022	
Barang jadi			*Finished goods*
Karet	65.677.612.026	43.911.736.042	*Rubber*
Minyak dan biji sawit	19.485.905.991	75.993.744.673	*Palm oil and palm kernel*
Kopi	2.258.054.346	2.653.278.829	*Coffee*
Teh	2.325.752.215	1.169.493.008	*Tea*
Bahan pembantu	39.352.042.978	37.163.882.017	*Indirect materials*
Total	**129.099.367.556**	**160.892.134.569**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp64.366.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2023 and 2022, inventories were insured against fire and others with an insurance coverage value of Rp64,366,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all the possible losses on insured inventories.

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari persediaan tidak melebihi nilai yang diharapkan sebagai nilai pengganti atau pemulihan aset sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, persediaan dijadikan jaminan atas utang bank (lihat Catatan 12 dan 17).

6. INVENTORIES (continued)

Management believes that the carrying value of inventories does not exceed the expected replacement cost or recoverable amount of the assets. Thus, no allowance for impairment on inventories is necessary.

As at December 31, 2023 and December 31, 2022, inventories are used as collateral for bank loans (see Notes 12 and 17).

7. ASET BIOLOGIS / *7. BIOLOGICAL ASSETS*

	2023	2022	
Saldo awal	29.973.543.137	57.709.328.746	*Beginning balance*
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis (Lihat Catatan 27)	23.593.780.802	(27.735.785.609)	*Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets (See Note 27)*
Total	**53.567.323.939**	**29.973.543.137**	***Total***

Produk agrikultur bertumbuh berupa Tandan Buah Segar (TBS) yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit. Nilai wajar produk agrikultur bertumbuh ditentukan berdasarkan estimasi harga jual dan potensi jumlah TBS, dikurangi dengan biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan sampai dipanen dan biaya untuk menjual.

Growing agricultural produce comprise of Fresh Fruit Bunches (FFB) grown on oil palm plantations. The fair value of growing agricultural produce is determined based on estimated selling price and potential volume of FFB, less cost incurred during growing period until harvested and cost to sell.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar TBS:

- Harga jual hasil panen (kenaikan/ penurunan harga jual akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar TBS).
- Jumlah hasil panen (kenaikan/penurunan jumlah hasil panen akan mempengaruhi kenaikan/penurunan nilai wajar TBS).

Key assumptions used in determining the fair value of FFB are as follows:

- *Selling price of harvested product (increase/decrease in selling price would impact the fair value of FFB).*
- *Volume of harvested product (increase/ decrease in volume would impact the fair value of FFB).*

Nilai wajar aset biologis didasarkan pada hirarki nilai wajar level 3.

The fair value of biological assets is based on fair value hierarchy level 3.

8. PIUTANG PLASMA / *8. PLASMA RECEIVABLES*

	2023	2022	
KUD Jaya Utama	184.444.723.571	170.889.325.085	*KUD Jaya Utama*
KUD Mukti Tama	102.710.531.168	83.132.958.882	*KUD Mukti Tama*
KUD Makarti Jaya	75.433.622.763	59.885.185.987	*KUD Makarti Jaya*
KUD Mitra Bersama	40.328.652.989	31.513.481.535	*KUD Mitra Bersama*
Total	**402.917.530.491**	**345.420.951.489**	***Total***

8. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang berupa pinjaman talangan kredit untuk menutup bunga dan cicilan pinjaman, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani melalui Koperasi Unit Desa (KUD).

Penyelesaian piutang plasma dilakukan dengan cara memotong pembelian Tandan Buah Segar (TBS) dari KUD dan pembayaran secara tunai kepada Grup yang berasal dari pencairan pinjaman bank KUD.

Pada tahun 2023, terdapat indikasi penurunan nilai yang timbul dari turunnya hasil panen akibat dari perubahan iklim dan adanya cuaca buruk yang terjadi di Indonesia. Manajemen berusaha untuk tetap melakukan antisipasi terhadap indikasi penurunan nilai piutang plasma di atas dan tetap berkeyakinan bahwa seluruh piutang plasma dapat tertagih.

Manajemen Grup telah membentuk Komite independen piutang plasma dalam pengelolaan dan pengawasan penyaluran piutang plasma (lihat Catatan 38c).

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang plasma tanggal 31 Desember 2023 seluruhnya dapat ditagih sehingga tidak diperlukan provisi atas penurunan nilai dari kemungkinan kerugian atas piutang plasma yang tidak tertagih.

8. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Plasma receivables represent disbursements made for the cost to develop plasma plantation such as topping up the loan interest and installment payments to banks, and advances for fertilizers and other agricultural supplies to the farmers through Koperasi Unit Desa (KUD).

Plasma receivables are settled by netting-off the KUD's Fresh Fruit Bunch (FFB) purchase and any cash payments to the Group from KUD's bank loan drawdowns.

In 2023, there are indications of a decline in value arising from the decline in harvest yields as a result of climate change and bad weather occurring in Indonesia. Management strives to continue anticipating indications of a decrease in the value of plasma receivables above and remains confident that all plasma receivables can be collected.

Group management has formed an independent plasma receivables committee to manage and supervise the distribution of plasma receivables (see Note 38c).

Management believes that the plasma receivables as of December 31, 2023, are fully collectible so that no provision for impairment is required, which is adequate to cover possible losses from receivables uncollected.

9. TANAMAN PRODUKTIF

a. Tanaman Menghasilkan

9. BEARER PLANTS

a. Mature Plantations

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Kelapa sawit	898.037.493.630	-	-	898.037.493.630	*Palm oil*
Karet	677.777.016.732	8.082.380.820	-	685.859.397.552	*Rubber*
Kopi	11.965.980.488	-	-	11.965.980.488	*Coffee*
Teh	2.727.600.852	-	-	2.727.600.852	*Tea*
Total	1.590.508.091.702	8.082.380.820	-	1.598.590.472.522	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	337.973.834.506	35.921.499.786	-	373.895.334.292	*Palm oil*
Karet	181.853.122.105	23.602.122.007	-	205.455.244.112	*Rubber*
Kopi	8.715.564.949	437.388.832	-	9.152.953.781	*Coffee*
Teh	2.727.600.847	-	-	2.727.600.847	*Tea*
Total	531.270.122.407	59.961.010.625	-	591.231.133.032	*Total*
Nilai tercatat neto	**1.059.237.969.295**			**1.007.359.339.490**	***Net carrying amount***

9. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / *9. BEARER PLANTS (continued)*

a. Tanaman Menghasilkan (lanjutan) / *a. Mature Plantations (continued)*

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					***Cost***
Kelapa sawit	898.037.493.630	-	-	898.037.493.630	*Palm oil*
Karet	677.376.936.567	400.080.165	-	677.777.016.732	*Rubber*
Kopi	11.965.980.488	-	-	11.965.980.488	*Coffee*
Teh	2.727.600.852	-	-	2.727.600.852	*Tea*
Total	1.590.108.011.537	400.080.165	-	1.590.508.091.702	*Total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kelapa sawit	302.052.334.725	35.921.499.781	-	337.973.834.506	*Palm oil*
Karet	158.579.793.476	23.273.328.629	-	181.853.122.105	*Rubber*
Kopi	8.256.027.083	459.537.866	-	8.715.564.949	*Coffee*
Teh	2.727.600.847	-	-	2.727.600.847	*Tea*
Total	471.615.756.131	59.654.366.276	-	531.270.122.407	*Total*
Nilai tercatat neto	**1.118.492.255.406**			**1.059.237.969.295**	***Net carrying amount***

Seluruh tanaman menghasilkan telah memiliki legalitas perijinan.

All mature plantations have legal licenses.

Rincian tanaman menghasilkan berdasarkan lokasi penanaman sebagai berikut:

The details of mature plantation based on planting location is as follows:

	2023	***2022***	
Kalimantan	779.877.719.128	829.176.465.237	*Kalimantan*
Jawa	227.481.620.362	230.061.504.058	*Java*
Total	**1.007.359.339.490**	**1.059.237.969.295**	***Total***

Beban penyusutan dibebankan pada beban pokok penjualan sebesar Rp59.961.010.625 dan Rp59.654.366.276 masing-masing pada tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022.

The depreciation expense charged to cost of goods sold amounted to Rp59,961,010,625 and Rp59,654,366,276 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. Tanaman Belum Menghasilkan / *b. Immature Plantations*

	2023			
	Kelapa sawit/ *Palm oil*	**Karet/ *Rubber***	**Total**	
Saldo awal	610.640.997.261	419.978.314.215	1.030.619.311.476	*Beginning balance*
Penambahan biaya	34.070.022.740	24.500.474.446	58.570.497.186	*Additional costs*
Reklasifikasi dari bibitan	139.948.015	-	139.948.015	*Reclassifications from nurseries*
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	-	(8.082.380.820)	(8.082.380.820)	*Reclassifications to mature plantations*
Saldo akhir	**644.850.968.016**	**436.396.407.841**	**1.081.247.375.857**	***Ending balance***

9. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan) / 9. *BEARER PLANTS (continued)*

b. Tanaman Belum Menghasilkan (lanjutan) / b. *Imature Plantations (continued)*

	2022			
	Kelapa sawit/ *Palm oil*	Karet/ *Rubber*	Total	
Saldo awal	577.851.043.925	399.676.662.632	977.527.706.557	*Beginning balance*
Penambahan biaya	32.220.509.243	20.701.731.748	52.922.240.991	*Additional costs*
Reklasifikasi dari bibitan	569.444.093	-	569.444.093	*Reclassifications from nurseries*
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	-	(400.080.165)	(400.080.165)	*Reclassifications to mature plantations*
Saldo akhir	**610.640.997.261**	**419.978.314.215**	**1.030.619.311.476**	***Ending balance***

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi pada tanaman belum menghasilkan adalah sebesar Rp23.200.576.840 dan Rp23.898.286.925 masing-masing pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat Catatan 17).

The borrowing costs capitalized to immature plantations amounted to Rp23,200,576,840 and Rp23,898,286,925 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively (see Notes 17).

c. Luas Areal Tertanam / c. *Planted Area*

Rincian luas areal tertanam yang dimiliki entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of the total planted area owned by the subsidiaries are as follows:

	2023			
	Tanaman menghasilkan (dalam hektar)/ *Mature plantations (in hectares)*	Tanaman belum menghasilkan (dalam hektar)/ *Immature plantations (in hectares)*	Jumlah areal tertanam (dalam hektar)/ *Total planted area (in hectares)*	
Banten	1.463,71	71,62	1.535,33	*Banten*
Jawa Barat	1.368,55	293,76	1.662,31	*West Java*
Jawa Timur	2.040,71	84,28	2.124,99	*East Java*
Jawa Tengah	2.857,24	160,07	3.017,31	*Central Java*
Kalimantan Selatan	19.891,14	9.284,17	29.175,31	*South Kalimantan*
Total	**27.621,35**	**9.893,90**	**37.515,25**	***Total***

	2022			
	Tanaman menghasilkan (dalam hektar)/ *Mature plantations (in hectares)*	Tanaman belum menghasilkan (dalam hektar)/ *Immature plantations (in hectares)*	Jumlah areal tertanam (dalam hektar)/ *Total planted area (in hectares)*	
Banten	1.466,17	69,00	1.535,17	*Banten*
Jawa Barat	1.368,55	293,76	1.662,31	*West Java*
Jawa Timur	1.949,99	175,00	2.124,99	*East Java*
Jawa Tengah	2.796,39	220,92	3.017,31	*Central Java*
Kalimantan Selatan	19.891,14	9.284,17	29.175,31	*South Kalimantan*
Total	**27.472,24**	**10.042,85**	**37.515,09**	***Total***

9. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

d. Penurunan Nilai Aset Tanaman

Akumulasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sehubungan dengan penurunan nilai tanaman belum menghasilkan KJW dan ABS sebesar Rp38.380.973.906.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai tanaman memadai untuk menutup kerugian dari penurunan nilai.

Perhitungan nilai pakai untuk tanaman belum menghasilkan paling sensitif terhadap asumsi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto	6,88%	6,88%	*Discount rate*
Tingkat inflasi	3,68%	5,51%	*Inflation rate*
Tingkat pertumbuhan TBS	14,00%	14,00%	*Growth rate of FFB*
Harga jual (Rp/Kg)	2.300	2.414	*Selling price (Rp/Kg)*

e. Pertanggungan Asuransi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanaman produktif telah diasuransikan terhadap resiko kerusuhan, keributan sipil, kebakaran dan ledakan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp102.085.563.000 untuk tahun 2023 dan sebesar Rp148.055.627.500 untuk tahun 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tanaman produktif yang dipertanggungkan.

9. BEARER PLANTS (continued)

d. Impairment of Plantation Asset

The accumulated impairment loss as at December 31, 2023 dan 2022 pertains to impairment on immature plantation of KJW and ABS amounting to Rp38,380,973,906.

Management believes that the impairment of plantation assets is adequate to cover losses from impairment.

The calculation of value in use for immature plantation is most sensitive to the following assumptions:

e. Insurance Coverage

As at December 31, 2023 and 2022, the bearer plants are insured against riot, civil commotion, fire and explosion with coverage value of Rp102,085,563,000 for year 2023 and Rp148,055,627,500, for year 2022, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on bearer plants.

10. ASET TETAP / *10. FIXED ASSETS*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct***
Tanah	310.758.217.936	-	-	(40.752.547.253)	270.005.670.683	*Land*
Bangunan, jembatan dan jalan	855.733.101.209	3.113.320.844	-	18.276.943.296	877.123.365.349	*Buildings, bridges and roads*
Mesin dan peralatan	199.483.029.227	5.395.619.092	-	-	204.878.648.319	*Machineries and tools*
Kendaraan	56.404.588.398	1.531.375.249	-	-	57.935.963.647	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	14.108.351.182	2.251.434.981	-	-	16.359.786.163	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian:						*Constructions in progress:*
Bangunan, jembatan dan jalan	5.754.800.111	36.088.288.235	-	(18.276.943.296)	23.566.145.050	*Buildings, bridges and roads*
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Bangunan	2.004.017.806	807.332.398	(580.447.654)	-	2.230.902.550	*Building*
Total	1.444.246.105.869	49.187.370.799	(580.447.654)	(40.752.547.253)	1.452.100.481.761	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct***
Bangunan, jembatan dan jalan	415.112.753.428	45.765.757.785	-	-	460.878.511.213	*Buildings, bridges and roads*
Mesin dan peralatan	176.243.677.631	7.027.703.011	-	-	183.271.380.642	*Machineries and tools*
Kendaraan	45.808.566.273	1.591.715.634	-	-	47.400.281.907	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	12.844.292.487	546.593.689	-	-	13.390.886.176	*Office equipment*
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Bangunan	1.002.008.904	968.302.759	(558.842.856)	-	1.411.468.807	*Building*
Total	651.011.298.723	55.900.072.878	(558.842.856)	-	706.352.528.745	*Total*
Nilai buku neto	**793.234.807.146**				**745.747.953.016**	***Net book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung						***Direct***
Tanah	310.758.217.936	-	-	-	310.758.217.936	*Land*
Bangunan, jembatan dan jalan	842.791.336.838	1.939.626.405	-	11.002.137.966	855.733.101.209	*Buildings, bridges and roads*
Mesin dan peralatan	198.228.266.544	2.100.615.625	(845.852.942)	-	199.483.029.227	*Machineries and tools*
Kendaraan	53.666.950.560	2.737.637.838	-	-	56.404.588.398	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	13.618.287.737	490.063.445	-	-	14.108.351.182	*Office equipment*
Aset dalam penyelesaian:						*Constructions in progress:*
Bangunan, jembatan dan jalan	12.637.721.836	4.119.216.241	-	(11.002.137.966)	5.754.800.111	*Buildings, bridges and roads*
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Bangunan	-	2.004.017.806	-	-	2.004.017.806	*Building*
Total	1.431.700.781.451	13.391.177.360	(845.852.942)	-	1.444.246.105.869	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung						***Direct***
Bangunan, jembatan dan jalan	370.492.950.784	44.619.802.644	-	-	415.112.753.428	*Buildings, bridges and roads*
Mesin dan peralatan	167.226.029.453	9.669.528.388	(651.880.210)	-	176.243.677.631	*Machineries and tools*
Kendaraan	45.206.616.138	601.950.135	-	-	45.808.566.273	*Motor vehicles*
Perlengkapan kantor	12.455.967.823	388.324.664	-	-	12.844.292.487	*Office equipment*
Aset hak-guna						***Right-of-use asset***
Bangunan	-	1.002.008.904	-	-	1.002.008.904	*Building*
Total	595.381.564.198	56.281.614.735	(651.880.210)	-	651.011.298.723	*Total*
Nilai buku neto	**836.319.217.253**				**793.234.807.146**	***Net book value***

10. ASET TETAP (lanjutan)

Biaya perolehan tanah pada entitas anak masing-masing pada PT Banjoemas Landen, PT Cipanyusuhan, PT Corah Mas Kaputren Estates, PT Indo Java Rubber Planting Company, PT Kaliduren Estates, PT Mulyaningsih, PT Perkebunan Biting dan PT Pekebunan Kroewoek tidak tercatat/belum tercatat di dalam rincian aset tetap di atas. Entitas anak memiliki tanah yang dilindungi dalam bentuk sertifikat hak guna usaha (HGU) masing-masing sebagai berikut:

PT BANJOEMAS LANDEN

Memiliki Hak Guna Usaha (HGU) Nomor 9/Prapagan, HGU No. 00001/Rawaheng. Seluruh HGU-HGU ini digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi).

PT CIPANYUSUHAN

Memiliki HGU No. 1/Margajaya, HGU No. 2/Margajaya dan HGU No.3/Margajaya. Seluruh HGU-HGU ini digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi).

PT CORAH MAS KEPUTREN ESTATES

Memiliki HGU No. 100/Pace dan HGU No. 16/Pace. Seluruh HGU-HGU ini digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi).

PT INDO JAVA RUBBER PLANTING CO

Memiliki HGU No. 14/Carui, Cisuru dan digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi).

PT KALIDUREN ESTATES

Memiliki HGU No. 4/Tugusari, HGU No. 9/Bantar Panjang, HGU No. 15/Cilangkap, HGU No. 16/Cilangkap, HGU No. 17/Cilangkap, HGU 18/Cilangkap, HGU 19/ Cilangkap, HGU 20/ Cilangkap, HGU 21/Cilangkap, HGU 22/Cilangkap dan HGU 23/ Cilangkap. Seluruh HGU-HGU ini digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi).

10. FIXED ASSETS (continued)

The acquisition cost of land in each subsidiary at PT Banjoemas Landen, PT Cipanyusuhan, PT Corah Mas Kaputren Estates, PT Indo Java Rubber Planting Company, PT Kaliduren Estates, PT Mulyaningsih, PT Perkebunan Biting and PT Pekebunan Kroewoek is not recorded/has not been recorded in the details of fixed assets above. The subsidiaries have land protected in the form of a right to cultivate (HGU) certificate as follows:

PT BANJOEMAS LANDEN

Has a Right to Cultivate (HGU) Number 9/Prapagan, HGU No. 00001/Rawaheng. All of these HGUs are used as collateral for loans (syndicated facilities).

PT CIPANYUSUHAN

Has HGU No. 1/Margajaya, HGU No. 2/Margajaya and HGU No. 3/Margajaya. All of these HGUs are used as collateral for loans (syndicated facilities).

PT CORAH MAS KEPUTREN ESTATES

Has HGU No. 100/Pace and HGU No. 16/Pace. All of these HGUs are used as loan collateral (syndicated facility).

PT INDO JAVA RUBBER PLANTING CO

Has HGU No. 14/Carui, Cisuru and is used as loan collateral (syndicated facility).

PT KALIDUREN ESTATES

Has HGU No. 4/Tugusari, HGU No. 9/Bantar Panjang, HGU No. 15/Cilangkap, HGU No. 16/Cilangkap, HGU No. 17/Cilangkap, HGU 18/Cilangkap, HGU 19/Cilangkap, HGU 20/Cilangkap, HGU 21/Cilangkap, HGU 22/Cilangkap and HGU 23/Cilangkap. All of these HGUs are used as loan collateral (syndicated facility).

10. ASET TETAP (lanjutan)

PT MULYANINGSIH

Memiliki HGU No. 1/Sukorambi, No. 3/Karangpring, No. 4/ Karangpring dan HGU No. 15/Kemiri. Seluruh HGU-HGU ini digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi).

PT PERKEBUNAN BITING

Memiliki HGU No. 78/Kedungboto dan digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi). Pada tanggal 31 Desember 2023, HGU No.78 atas tanah untuk lokasi di Kedungbuto sedang dalam proses untuk diperpanjang.

PT PERKEBUNAN KROEWOEK

Memiliki HGU No. 1/Lebak/Darmasari dan digunakan sebagai jaminan (fasilitas sindikasi). Pada tanggal 31 Desember 2023, HGU No.1 atas tanah untuk lokasi di Lebak/Darmasari sedang dalam proses untuk diperpanjang.

Grup memiliki Sertifikat Hak Guna Usaha (“HGU’’) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan (’’HGB’’) selain di atas antara lain:

PT JAYA AGRA WATTIE

Memililiki Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1654/Petojo Selatan, HGB No. 1655/Petojo Selatan dan HGB No. 02/Loktabat Utara dan digunakan dan digunakan sebagai jaminan (fasilitas sindikasi).

PT KINTAP JAYA WATTINDO

Memiliki HGU No. 79/Kintap dan Pandansari, HGU No. 71/Ujung Batu, Panjaratan, HGU No. 67/Tebing Siring, Tanjung, dan Martadah, HGB No. 01/Kintap, HGB No. 636/Liang Anggang, HGB No. 638/Liang Anggang. Seluruh HGU dan HGB tersebut digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi).

10. FIXED ASSETS (continued)

PT MULYANINGSIH

Has HGU No. 1/Sukorambi, No. 3/Karangpring, No. 4/ Karangpring and HGU No. 15/Kemiri. All of these HGUs are used as loan collateral (syndicated facility).

PT PERKEBUNAN BITING

Has HGU No. 78/Kedungboto and is used as loan collateral (syndicated facility). As of December 31, 2023, HGU No. 78 for land in Kedungbuto is in the process of being extended.

PT PERKEBUNAN KROEWOEK

Has HGU No. 1/Lebak/Darmasari and is used as collateral (syndicated facility). As of December 31, 2023, HGU No. 1 for land in Lebak/Darmasari is in the process of being extended.

The Group has a Right to Cultivate Certificate (“HGU”) and a Right to Build Certificate (“HGB”) in addition to the above, including:

PT JAYA AGRA WATTIE

Has a Right to Build (HGB) No. 1654/Petojo Selatan, HGB No. 1655/South Petojo and HGB No. 02/North Loktabat and used and used as collateral (syndicated facility).

PT KINTAP JAYA WATTINDO

Has HGU No. 79/Kintap and Pandansari, HGU No. 71/Ujung Batu, Panjaratan, HGU No. 67/Tebing Siring, Tanjung, and Martadah, HGB No. 01/Kintap, HGB No. 636/Liang Anggang, HGB No. 638/Liang Anggang. All of these HGU and HGB are used as loan collateral (syndicated facility).

10. ASET TETAP (lanjutan)

PT ANUGERAH WATTIENDO

Memiliki HGU No. 00018/Mandiangin Barat, HGU No. 00019/Mandiangin Barat, HGU No. 00020/Tiwingan Lama, Kirim Mandiangin Barat dan Mandiangin Timur, HGU No. 00021/Mandiangin Barat, HGU No. 00022/Mandiangin Timur, HGU No. 00023/Kiram, HGU No. 00024/Tiwingan Lama dan Kiram, HGU No. 00025/ Tiwingan Lama, HGU No. 00026/Kiram, HGU No. 00115/Anjir Serapat Baru dan Mekarsari, HGU No. 00116/Marabahan Kota, HGU No. 00117/Suryakanta dan Roham Raya, HGU No. 00118/Suryakanta dan Roham Raya, HGU No. 00119/Suryakanta dan Roham Raya, HGU No. 00120/Tumih, Roham Raya, HGU No. 00121/Suryakanta dan Roham Raya, HGU No. 00122/Tumih dan Roham Raya, HGU No. 00123/Tumih dan Roham Raya, HGU No. 00124/Anjir Serapat Baru, HGU No. 00125/ Anjir Serapat Baru, HGU No. 00126/ Anjir Serapat Lama, HGU No. 00127/Mekarsari, Jelapat II, dan Anjir Serapat Baru, HGU 00128/Mekarsari, Jelapat II, dan Anjir Serapat Baru, HGU 00129/Mekarsari, Jelapat II, dan Anjir Serapat Baru, HGU 00135/ Suryakanta dan Roham Raya dan HGU 00136/ Suryakanta dan Roham Raya.

HGU No. 00018/Mandiangin Barat; No. 00019/Mandiangin Barat; HGU No. 00020/Tiwingan Lama, Kiram, Mandiangin Barat, dan Mandiangin Timur; HGU No. 00021/Mandiangin Barat; HGU No. 00023/Kiram, HGU No. 00022/Mandiangin Timur, HGU No. 00024/Tiwingan Lama dan Kiram, HGU No. 00025/Tiwingan Lama, dan HGU No. 00026/Kiram digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi).

10. FIXED ASSETS (continued)

PT ANUGERAH WATTIENDO

Has HGU No. 00018/West Mandiangin, HGU No. 00019/West Mandiangin, HGU No. 00020/Tiwingan Lama, Kirim West Mandiangin and East Mandiangin, HGU No. 00021/West Mandiangin, HGU No. 00022/East Mandiangin, HGU No. 00023/Kiram, HGU No. 00024/Old Tiwingan and Kiram, HGU No. 00025/Old Tiwingan, HGU No. 00026/Kiram, HGU No. 00115/New Serapat Anjir and Mekarsari, HGU No. 00116/Marabahan City, HGU No. 00117/Suryakanta and Roham Raya, HGU No. 00118/Suryakanta and Roham Raya, HGU No. 00119/Suryakanta and Roham Raya, HGU No. 00120/Tumih, Roham Raya, HGU No. 00121/Suryakanta and Roham Raya, HGU No. 00122/Tumih and Roham Raya, HGU No. 00123/Tumih and Roham Raya, HGU No. 00124/New Anjir Serapat, HGU No. 00125/New Anjir Serapat, HGU No. 00126/Old Anjir Serapat, HGU No. 00127/Mekarsari, Jelapat II, and New Anjir Serapat, HGU 00128/Mekarsari, Jelapat II, and New Anjir Serapat, HGU 00129/Mekarsari, Jelapat II, and New Anjir Serapat, HGU 00135/ Suryakanta and Roham Raya and HGU 00136/ Suryakanta and Roham Raya.

HGU No. 00018/West Mandiangin; No. 00019/West Mandiangin; HGU No. 00020/Tiwingan Lama, Kiram, Mandiangin Barat, and Mandiangin Timur; HGU No. 00021/Mandiangin Barat; HGU No. 00023/Kiram, HGU No. 00022/Mandiangin Timur, HGU No. 00024/Tiwingan Lama and Kiram, HGU No. 00025/Tiwingan Lama, and HGU No. 00026/Kiram are used as loan collateral (syndicated facility).

10. ASET TETAP (lanjutan)

PT AGRI BUMI SENTOSA

No. 87/Parungkujang, HGU No. 88/Parungkujang, HGU No. 89/Parungkujang, HGU No. 90/Parungkujang, HGU No. 91/Parungkujang, HGU No. 92/Parungkujang, HGU No. 93/Parungkujang, HGU No. 94/Parungkujang, HGU No. 95/Parungkujang, HGU No. 96/Parungkujang, HGU No. 97/Parungkujang, HGU No. 98/Parungkujang, HGU No. 99/Parungkujang, HGU No. 100/Parungkujang, HGU No. 101/Parungkujang, HGU No. 2/Barito Kuala, HGU No. 26/Ulu Benteng, HGU No. 0069/Pantang Baru, HGU No. 0070/Pantang Baru, 0071/Pantang Baru, 0072/Pantang Baru, 0073/Pantang Baru, 0074/Pantang Baru, 0075/Pantang Baru, 0076/Pantang Baru, 0077/Pantang Baru, 0078/Pantang Baru, 0079/Pantang Baru, HGU 0080/Pantang Baru, HGU 0081/Pantang Baru, HGU 0082/Pantang Baru, HGU 0083/Pantang Baru, HGU 0084/Pantang Baru, HGU 0085/Pantang Baru, HGU 0086/Pantang Baru, HGU 0087/Pantang Baru, HGU 0088/Pantang Baru, HGU 0089/Pantang Baru, HGU 0090/Pantang Baru, HGU 0091/Pantang Baru dan HGU 0092/Pantang Baru. Seluruh HGU-HGU digunakan sebagai jaminan pinjaman (fasilitas sindikasi).

Hak atas tanah dalam pengurusan

Pada tanggal 31 Desember 2023, reklasifikasi biaya perolehan tanah sebesar Rp40.752.547.253 di entitas anak Grup, PT Bumi Prada (BP) menjadi hak atas tanah dalam pengurusan sebab dokumen kepemilikan tanah masih dalam proses menjadi sertifikat hak guna usaha. Hak atas tanah dalam pengurusan tercatat sebagai bagian dari akun aset lain-lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023.

Pada tahun 2023, Grup belum mencatat potensi kerugian penghapusan hak atas tanah dalam pengurusan ke dalam laporan keuangan entitas anak Grup, BP tanggal 31 Desember 2023 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Potensi kerugian ini timbul akibat penyerobotan dan penguasaan lahan oleh pihak ketiga sejak tahun 2019. Grup tetap berupaya untuk melakukan negosiasi melalui pemerintah daerah kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan dan masih menunggu penyelesaiannya termasuk mengajukan tuntutan ganti rugi kepada pihak ketiga yang menduduki lahan tersebut. Manajemen Grup berkeyakinan dengan bukti-bukti legalitas yang dimiliki oleh Grup, sengketa lahan tersebut dapat diselesaikan. Sampai dengan tanggal laporan auditor independen upaya penyelesaian permasalahan ini masih tetap terus dilakukan.

10. FIXED ASSETS (continued)

PT AGRI BUMI SENTOSA

No. 87/Parungkujang, HGU No. 88/Parungkujang, HGU No. 89/Parungkujang, HGU No. 90/Parungkujang, HGU No. 91/Parungkujang, HGU No. 92/Parungkujang, HGU No. 93/Parungkujang, HGU No. 94/Parungkujang, HGU No. 95/Parungkujang, HGU No. 96/Parungkujang, HGU No. 97/Parungkujang, HGU No. 98/Parungkujang, HGU No. 99/Parungkujang, HGU No. 100/Parungkujang, HGU No. 101/Parungkujang, HGU No. 2/Barito Kuala, HGU No. 26/Ulu Benteng, HGU No. 0069/Pantang Baru, HGU No. 0070/New Abstinence, 0071/New Abstinence, 0072/New Abstinence, 0073/New Abstinence, 0074/New Abstinence, 0075/New Abstinence, 0076/New Abstinence, 0077/New Abstinence, 0078/New Abstinence, 0079/New Abstinence, HGU 0080/New Abstinence, HGU 0081/New Abstinence, HGU 0082/New Abstinence, HGU 0083/New Abstinence, HGU 0084/New Abstinence, HGU 0085/New Abstinence, HGU 0086/New Abstinence, HGU 0087/New Abstinence, HGU 0088/New Abstinence, HGU 0089/New Abstinence, HGU 0090/New Abstinence, HGU 0091/New Abstinence and HGU 0092/Pantang Baru. All HGUs are used as loan collateral (syndicated facility).

Land right under process

On December 31, 2023, the reclassification of land acquisition costs amounting to Rp40,752,547,253 in the Group's subsidiary, PT Bumi Prada (BP), became a land right under process because the land ownership documents were still in the process of becoming a certificate of cultivation rights. Land right under process is recorded as part of the other assets account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023.

In 2023, the Group has not recorded a potential loss on write-off of land right under process in the financial statements of Group's subsidiary, BP as of December 31, 2023 and the year then ended. This potential loss arises from land grabbing and controlled by third parties since 2019. The group is still trying to carry out negotiations through the regional government of Kotabaru, South Kalimantan and is still waiting for a resolution, including filing a claim for compensation to the third party occupying the land. The Group's management believes that with the legal evidence that the Group has, the land dispute can be resolved. As of the date of the independent auditor's report, efforts to resolve this dispute matter is still on going.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan tidak ada indikasi penurunan nilai pada akun hak atas dalam proses - aset lain-lain, termasuk pengaruh dari sengketa lahan sebagaimana dijelaskan di atas.

10. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023, management believes that there is no indication of an impairment in the down payment for land purchases, including the impact of land disputes as explained above.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	51.666.957.136	52.692.918.526	*Cost of goods sold*
Tanaman belum menghasilkan	3.340.767.583	2.134.939.914	*Immature plantation*
Beban umum dan administrasi (Lihat Catatan 25)	892.348.159	1.453.756.295	*General and administrative expenses (See Notes 25)*
Total	**55.900.072.878**	**56.281.614.735**	***Total***

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, jembatan dan jalan yang berada di area perkebunan, yang diperkirakan akan selesai di tahun 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023, tingkat penyelesaian tersebut sekitar 89%.

The underlying assets under construction are building, bridges and roads at the plantation area, which are expected to be completed in 2024. As at December 31, 2023, the percentage of completion is approximately 89%.

Seluruh penjualan aset tetap dilakukan kepada pihak ketiga. Kerugian penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

All sales of fixed assets are made to third parties. Loss on sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2023	2022	
Harga jual - net	-	180.000.000	*Net consideration received*
Nilai buku	-	193.972.732	*Net book value*
Kerugian penjualan aset tetap	**-**	**13.972.732**	***Loss on sale of fixed assets***

Di bawah ini adalah jumlah tercatat liabilitas sewa dan mutasinya selama tahun berjalan:

Set out below are the carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year:

	2023	2022	
Saldo awal	1.039.662.031	-	*Beginning balance*
Penambahan	1.454.680.000	2.004.017.806	*Addition*
Penambahan bunga (Lihat Catatan 26)	90.080.983	104.040.225	*Accretions of interest (See Notes 26)*
Pembayaran			*Payments*
Pokok	(1.630.632.147)	(964.355.775)	*Principal*
Bunga	(90.080.983)	(104.040.225)	*Interest*
Saldo akhir - Jangka pendek	**863.709.884**	**1.039.662.031**	***Ending balance - Current maturities***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap telah diasuransikan terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan kerusakan dengan pertanggungan masing-masing sebesar Rp270.644.781.345 dan Rp355.981.288.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2023 and 2022, the fixed assets were insured against fire, theft and damage with an insurance coverage value of Rp270,644,781,345 and Rp355,981,288,000 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover all possible losses on fixed assets insured.

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap sehingga tidak ada penurunan nilai yang diakui.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah biaya perolehan dari aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh baik yang masih digunakan maupun tidak digunakan lagi masing-masing sebesar Rp201.793.054.977.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Lihat Catatan 12 dan 17).

10. FIXED ASSETS (continued)

Management believes that there is no indication of impairment on fixed assets thus, no impairment loss was recognized.

As at December 31, 2023 and 2022, the total acquisition costs of the Group's fully depreciated fixed assets that are still used and those no longer used amounted to Rp201,793,054,977 respectively.

As at December 31, 2023 and 2022, fixed assets are used as collateral for bank loans (See Notes 12 and 17).

11. UANG MUKA PEROLEHAN ASET

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 uang muka perolehan tanah masing–masing sebesar Rp49.801.535.855 dan Rp 42.951.533.459 yang berlokasi di Desa Kintap, Pelaihari, Mandiangin Barat dan Wanajaya, Kabupaten Tanah Laut dan Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan serta Desa Matalibag Kabupaten Mahakam Hulu, Provinsi Kalimantan Timur.

11. ADVANCES FOR PURCHASE OF ASSETS

At December 31, 2023 and 2022, the advance payment for land acquisition is Rp. Rp 49,801,535,855 and Rp 42,951,533,459 advances to acquire land located in the Village of Kintap, Pelaihari, Mandiangin West and Wanajaya, Regency of Tanah Laut and Barito Kuala, South Kalimantan and the Village of Matalibag, Regency of Mahakam Hulu, East Kalimantan.

12. UTANG BANK JANGKA PENDEK

12. SHORT-TERM BANK LOAN

	2023	2022	
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
ABS	70.000.000.000	70.000.000.000	*ABS*
KJW	55.000.000.000	55.000.000.000	*KJW*
Total	**125.000.000.000**	**125.000.000.000**	***Total***
Tingkat bunga pertahun	7,75% - 8,25%	7,5% - 7,75%	*Annual interest rate*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Juli 2018, Grup mendapatkan fasilitas Kredit Revolving dari pinjaman sindikasi dengan maksimum kredit sebesar Rp125.000.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir untuk jangka waktu enam bulan yang berakhir pada tanggal 2 Juli 2024. Fasilitas ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan utang bank jangka panjang (Lihat Catatan 17).

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 2, 2018, the Group obtained Revolving Credit Facilities from syndicated loan facility with maximum credit of Rp125,000,000,000. This facility has been extended several times, the latest of it is for a period of six months ending July 2, 2024. This facility is secured with the same collaterals in the long-term bank loan (See Notes 17).

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA / *13. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES*

	2023	2022	
PT Goautama Sinarbatuah	56.109.959.939	38.834.395.758	*PT Goautama Sinarbatuah*
CV Satria Bagus	12.250.025.382	662.554.122	*CV Satria Bagus*
PT Sarana Pembangunan Persada Mandiri	4.950.271.244	-	*PT Sarana Pembangunan Persada Mandiri*
CV Karya Catur Pacific	5.049.269.087	5.053.019.441	*CV Karya Catur Pacific*
PT Rimba Mutiara Kusuma	3.383.558.250	2.472.534.300	*PT Rimba Mutiara Kusuma*
PT Makmur Putra Banua	2.096.942.956	814.477.733	*PT Makmur Putra Banua*
CV Wanaraya Terpadu	1.931.209.770	1.414.609.588	*CV Wanaraya Terpadu*
PT Cahaya Agro Pratama	1.659.727.514	-	*PT Cahaya Agro Pratama*
Koperasi Borneo Agrosindo Santosa	1.561.918.235	8.275.489.776	*Koperasi Borneo Agrosindo Santosa*
Fernando	1.325.070.640	3.451.348.096	*Fernando*
PT Marlin Makmur	1.225.709.946	705.200.373	*PT Marlin Makmur*
PT Mitra Kreasi Dharma	1.156.880.850	917.060.850	*PT Mitra Kreasi Dharma*
PT Perdana Teknologi Persada	1.032.170.023	-	*PT Perdana Teknologi Persada*
KJP Cipta Prima Sejahtera	742.835.881	1.132.102.824	*KJP Cipta Prima Sejahtera*
CV Ralisa CPO	200.168.192	1.400.145.534	*CV Ralisa CPO*
PT Kayu Lapis Asli Murni	10.382.800	3.636.252.800	*PT Kayu Lapis Asli Murni*
PT Semesta Mandiri Indonesia	73.900.750	1.466.157.750	*PT Semesta Mandiri Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	44.104.774.225	42.524.438.929	*Others (each below Rp 1 billion)*
Total	**138.864.775.684**	**112.759.787.874**	***Total***

Utang usaha terutama merupakan utang atas pembelian tandan buah segar, pupuk, pengembangan bibit dan sewa jangka pendek atas alat berat.

Trade payables mainly consist of amounts due to suppliers for purchases of fresh fruit bunches, fertilizer, development of nurseries and short-term rental of heavy equipment.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah Indonesia.

All trade payables are denominated in Indonesian Rupiah.

14. UANG MUKA PENJUALAN / *14. SALES ADVANCES*

	2023	2022	
PT Gawi Makmur Kalimantan	6.618.074.770	11.654.643.495	*PT Gawi Makmur Kalimantan*
PT Sari Dumai Sejati	4.918.201.795	5.526.639.295	*PT Sari Dumai Sejati*
PT Wilson Tunggal Perkasa	2.148.029.708	-	*PT Wilson Tunggal Perkasa*
PT Bitung Gunasejahtera	160.443.786	2.520.428.236	
PT Smart Tbk	-	13.735.200.000	*PT Smart Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar)	459.215.901	1.997.470.359	*Others (each below Rp 1 billion)*
Total	**14.303.965.960**	**35.434.381.385**	***Total***

15. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA / *15. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES*

	2023	2022	
Jangka pendek			***Current***
BPJS Ketenagakerjaan	9.726.518.292	11.069.958.323	*BPJS Ketenagakerjaan*
BPJS Kesehatan	1.686.064.205	788.670.606	*BPJS Kesehatan*
Lain-lain	6.509.473.695	6.782.570.394	*Others*
Total	**17.922.056.192**	**18.641.199.323**	***Total***

16. AKRUAL / *16. ACCRUALS*

	2023	2022	
Pajak Bumi dan Bangunan	22.576.287.307	21.524.186.983	*Land and building tax*
Gaji, tunjangan dan pesangon	21.387.459.535	17.638.141.104	*Salary, allowance and pension*
Bunga	15.134.589.854	15.501.155.459	*Interest*
Sewa	2.920.783.072	8.520.783.072	*Rent*
Lain-lain	2.237.070.905	3.210.660.471	*Others*
Total	**64.256.190.673**	**66.394.927.089**	***Total***

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG / *17. LONG-TERM BANK LOAN*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk			*PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk*
Kredit sindikasi			*Syndicated loan*
KJW	610.999.833.697	701.199.144.915	*KJW*
ABS	497.175.899.122	570.454.239.071	*ABS*
IJR	240.166.718.138	275.656.053.848	*IJR*
AW	223.863.410.472	256.926.337.436	*AW*
JAW	157.593.528.146	180.753.228.441	*JAW*
KE	70.988.406.189	81.422.515.855	*KE*
BP	19.940.568.217	22.887.107.048	*BP*
BL	18.029.786.911	20.692.397.486	*BL*
Total	1.838.758.150.892	2.109.991.024.100	*Total*
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(228.525.601.569)	(279.309.068.594)	*Less current maturities*
Bagian jangka panjang	**1.610.232.549.323**	**1.830.681.955.506**	***Long-term portion***
Tingkat bunga per tahun	7,75% - 8,25%	7,5% - 7,75%	*Interest rates per annum*

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 2 Juli 2018, Grup memperoleh fasilitas kredit sindikasi dimana PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai pemberi pinjaman utama yang beranggotakan PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank dan PT Bank QNB Indonesia.

Rincian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

17. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On July 2, 2018, the Group obtained syndicated credit facility wherein PT Bank CIMB Niaga Tbk is the lead lender and the members consist of PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Mandiri Tbk, PT Bank Negara Indonesia Tbk, Indonesia Eximbank and PT Bank QNB Indonesia.

The details of syndicated credit facility are as follows:

No.	Fasilitas/*Facility*	Entitas/*Entity*	Tujuan pinjaman/ *Purpose of loan*	Maksimum kredit/ *Maximum credit*	Saldo/*Balances* 31 Desember/ *December 31, 2023*	Saldo/*Balances* 31 Desember / *December 31, 2022*
	Utang Bank Jangka Panjang /*Long-term Bank Loan*					
1	Berjangka 1/*Term facility 1*	Grup/*Group*	Membiayai kembali aset perkebunan, pabrik karet dan pabrik kelapa sawit dimana hasilnya digunakan untuk pelunasan utang bank yang dimiliki Grup/ *Refinancing of plantation assets, palm oil (CPO) and crumb rubber which the proceeds shall be used to repay existing Group's bank loans*	1.905.000.000.000	1.399.282.358.561	1.592.988.759.124
2	Berjangka 2/*Term facility 2*	Grup/*Group*	Membiayai kembali aset perkebunan, pabrik karet dan pabrik kelapa sawit dimana hasilnya digunakan untuk pelunasan utang BSK dan Demeter/ *Refinancing of plantation assets, CPO mill and crumb rubber which the proceeds shall be used to repay loan of BSK and Demeter*	245.000.000.000	157.593.528.146	180.753.228.441
3	Berjangka 3/*Term facility 3*	ABS, KJW, AW	Membiayai kembali aset perkebunan, pabrik karet dan pabrik kelapa sawit dimana hasilnya digunakan untuk membiayai 80% biaya revitaliasasi/ *Refinancing of plantation assets, CPO mill and crumb rubber which the proceeds shall be used to repay 80% of revitalization*	400.000.000.000	281.882.264.185	336.249.036.535
	Sub-total			2.550.000.000.000	1.838.758.150.892	2.109.991.024.100
	Utang Bank Jangka Pendek (Catatan 12)/*Short-term Bank Loan (Note 12)*					
4	Berulang 1/*Revolving 1*	ABS	Membiayai modal kerja/ *Working capital financing*	70.000.000.000	70.000.000.000	70.000.000.000
5	Berulang 2/*Revolving 2*	KJW	Membiayai modal kerja *Working capital financing*	55.000.000.000	55.000.000.000	55.000.000.000
	Sub-total			125.000.000.000	125.000.000.000	125.000.000.000
	Total			**2.675.000.000.000**	**1.963.758.150.892**	**2.234.991.024.100**

Fasilitas utang bank jangka panjang berjangka ini akan jatuh tempo pada tahun 2028 dan diangsur secara triwulan mulai tahun 2020.

The long-term bank loan facility will be due in 2028 and repayable on quarterly basis starting 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban keuangan yang timbul dari pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dialokasikan sebagai berikut:

On December 31, 2023 and 2022, finance costs incurred from short-term and long-term loans from PT Bank CIMB Niaga Tbk are allocated as follows:

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

17. LONG-TERM BANK LOAN (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

	2023	2022	
Dibebankan ke laba rugi			*Charged to profit and loss*
Bunga	154.231.048.653	159.355.024.160	*Interest*
Amortisasi provisi	8.076.195.366	6.537.433.025	*Amortization of provision*
Total dibebankan ke laba rugi (Lihat Catatan 26)	162.307.244.019	165.892.457.185	*Total charged to profit or loss (See Notes 26)*
Dikapitalisasi pada tanaman belum menghasilkan (Lihat Catatan 9)	23.200.576.840	23.898.286.925	*Capitalized on immature plantations (See Notes 9)*
Total	**185.507.820.859**	**189.790.744.110**	***Total***

Fasilitas diatas dijamin dengan:

- Kas di bank, persediaan, dan piutang usaha milik Grup;
- Mesin dan peralatan milik ABS, BL, CMK, CP, IJR, KE, KJW, MUL, PB dan PK;
- Jaminan saham entitas anak;
- Hak atas tanah (Lihat Catatan 10).

The facility above is secured by:

- *Cash in banks, inventories, and trade receivables of the Group;*
- *Machineries and equipment belonging to ABS, BL, CMK, CP, IJR, KE, KJW, MUL, PB and PK;*
- *Pledge of shares of subsidiaries;*
- *Land right (See Notes 10).*

Grup diharuskan untuk menjaga rasio keuangan seperti *adjusted current ratio* dimana aset lancar tertentu harus melebihi kewajiban lancar tertentu, rasio hutang terhadap ekuitas maksimal sebesar 3,0x pada tahun 2023 dan 3,50x pada tahun 2022, *debt service coverage ratio* (DSCR) minimal 1,10x pada tahun 2023 dan 2022, *security coverage ratio* minimal 100%, dan rasio utang terhadap EBITDA maksimal sebesar 3,5x dan 4x untuk tahun 2023 dan 2022.

The group is required to maintain financial ratios such as the adjusted current ratio where certain current assets must exceed certain current liabilities, a maximum debt to equity ratio of 3.0x in 2023 and 3.50x in 2022, a minimum debt service coverage ratio (DSCR) of 1, 10x in 2023 and 2022, a minimum security coverage ratio of 100%, and a maximum debt to EBITDA ratio of 3.5x and 4x for 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, ABS dan KJW gagal memenuhi *adjusted current ratio*. *DSCR* dan rasio utang terhadap EBITDA dari Grup secara konsolidasian gagal terpenuhi.

As at December 31, 2023, ABS and KJW had failed to meet the required adjusted current ratio. The DSCR and debt to EBITDA of the Group on a consolidated basis have also not been met.

Grup telah membayar pokok dan bunga pinjaman tepat waktu.

The Group has paid the principal and interest on loans in a timely manner.

Pada tanggal 8 September 2023, Grup mengajukan permohonan surat *waiver financial covenant* No. 492-JAW/2023 kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk dalam hal indikator rasio keuangan. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, tanggapan dari Bank belum diterima.

On September 8, 2023, the Group submitted an application for a financial covenant waiver letter No. 492-JAW/2023 to PT Bank CIMB Niaga Tbk, in terms of financial ratio indicators. As at the issuance date of these consolidated financial statement, from the Bank has not been received.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2/2022 tentang Cipta Kerja pada tahun 2022 dan Undang-undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja pada tahun 2021. Terdapat 1.784 dan 1.744 karyawan yang berhak atas imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group made provision for employee benefits liability for employees in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2/2022 on Job Creation in 2022 and Law No. 11/2020 on Job Creation in 2021. There were 1,784 and 1,744 employees entitled to the benefits as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

Rincian beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The details of employee benefits expense are as follows:

	2023	2022	
Imbalan pasca kerja	9.146.976.600	9.426.383.284	*Post-employment benefits*
Total	**9.146.976.600**	**9.426.383.284**	***Total***

Beban imbalan kerja dialokasikan sebagai berikut:

The employee benefits expense are allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok penjualan	7.115.725.273	8.884.556.090	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Lihat Catatan 25)	2.031.251.327	2.266.740.116	*General and administrative expenses (See Notes 25)*
Penghapusan imbalan kerja jangka panjang lainnya (Lihat Catatan 27)	-	(1.724.912.922)	*Write-off of other longterm service benefits (See Notes 27)*
Total	**9.146.976.600**	**9.426.383.284**	***Total***

Liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The liability recognized in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2023	2022	
Imbalan pasca kerja	39.427.920.401	33.214.228.323	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	*Other long-term service benefits*
Total	**39.427.920.401**	**33.214.228.323**	***Total***

Imbalan Pasca Kerja / ***Post-employment Benefits***

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

Post employee benefit expense recognized in the consolidated statements of profit or loss:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Imbalan Pasca Kerja (lanjutan) / ***Post-employment Benefits (continued)***

	2023	2022	
Biaya jasa kini	6.923.872.803	6.730.989.132	*Current service cost*
Biaya bunga	2.223.103.797	2.695.394.152	*Interest cost*
Beban imbalan kerja	**9.146.976.600**	**9.426.383.284**	***Employee benefits expense***

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Reconcilliation of present value of defined benefits obligation at reporting date in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2023	2022	
Awal tahun	33.214.228.323	41.481.446.469	*At beginning of year*
Beban imbalan pasca-kerja	9.146.976.600	9.426.383.284	*Post-employment benefits expense*
Pembayaran manfaat	(2.592.963.907)	(3.768.500.518)	*Benefits paid*
Pengukuran kembali			*Remeasurements*
Penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi dan kenyataan pada kewajiban	(1.312.041.949)	(2.241.712.085)	*Experience adjustment on obligation*
Dampak dari perubahan asumsi demografik	-	211.139	*Effects of changes in demographics*
Penyesuaian karena perubahan metode atribusi manfaat	-	(2.975.254.386)	*Adjustment due to change in benefits attribution method*
Dampak dari perubahan asumsi keuangan	971.721.334	(8.708.345.580)	*Effect of changes in financial assumptions*
Akhir tahun	**39.427.920.401**	**33.214.228.323**	***At end of year***

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya / ***Other Long-term Service Benefits***

Beban imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian adalah:

Amounts recognized in profit or loss in respect of other long-term service benefits are as follows:

	2023	2022	
Biaya bunga	-	112.636.813	*Interest cost*
Keuntungan aktuaria	-	(1.837.549.735)	*Actuarial gain*
Total	**-**	**(1.724.912.922)**	***Total***

Rekonsiliasi nilai kini kewajiban yang tidak didanai pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Reconcilliation of present value of defined benefit obligation at reporting date in respect of other long-term service benefits are as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan) / ***Other Long-term Service Benefits (continued)***

	2023	2022	
Awal tahun	-	1.724.912.922	*At beginning of year*
Beban (Pendapatan) manfaat imbalan jangka panjang lainnya	-	(1.724.912.922)	*Other long-term service benefits (Income) expense*
Akhir tahun	**-**	**-**	***At end of year***

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at December 31, 2023 are as follows:

	2023		2022		
	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	1% Kenaikan/ *Increase*	1% Penurunan/ *Decrease*	
Tingkat diskonto					*Discount rate*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	(6.479.370.108)	8.087.455.201	(1.708.455.195)	1.910.914.521	*Impact on the net defined benefits obligations*
Gaji					*Salary*
Dampak kewajiban manfaat pasti neto	8.083.036.709	(7.128.094.204)	1.907.909.501	(1.736.076.608)	*Impact on the net defined benefits obligations*

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan imbalan pasca kerja yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai dan memenuhi ketentuan Undang-Undang.

Management believes that the provisions for post-employment benefits recognized as at December 31, 2023 and 2022 have been adequate and compliant with the provisions of Law.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung oleh Manajemen dan KKA Ragil Ramahdona Setyadi, FSAI, aktuaris independen pada tanggal 31 Desember 2023. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits and other long-term service benefits are calculated by management and an independent actuary, KKA Ragil Ramahdona Setyadi*, FSAI as at December 31, 2023. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:*

Tingkat diskonto	6,70 % pada 31 Desember 2023/ *7.26% as at Desember 31, 2022*	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6% per tahun/*per annum*	*Salary increment rate*
Tingkat kematian	10% dari TMI-IV/ *10% of TMI-IV*	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri	10% pada usia ≤ 29 menurun secara bertahap ke1% pada usia ≥ 54/*10% at age ≤ 29 and gradually decreases to 1% at age ≥ 54*	*Resignation rate*
Usia pensiun normal	56&65 tahun/*years*	*Normal retirement age*

Analisa profil jatuh tempo liabilitias imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of post-employment benefits liabilitiy is as follows:

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Other Long-term Service Benefits (continued)

	2023	2022	
Kurang dari satu tahun	4.685.545.238	5.864.721.119	*Less than one year*
Antara 1 sampai 2 tahun	5.368.180.920	18.814.031.886	*Between one and two years*
Antara 2 sampai 5 tahun	19.722.004.846	31.479.461.078	*Between two and five years*
Diatas 5 tahun	329.871.141.965	214.558.096.290	*More than 5 years*
Total	**359.646.872.969**	**270.716.310.373**	***Total***

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 67 dari Notaris Yulia S.H. tanggal 26 Oktober 2023, telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa antara lain meningkatkan modal Perseroan dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp6.400.000.000.000 dan sehubungan dengan hal tersebut akan mengubah pasal 4 Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal menjadi sebagai berikut:

1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp6.400.000.000.000 terbagi atas 64.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dalam Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0065642.AH.01.02.TAHUN 2023 tanggal 27 Oktober 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar PT. Jaya Agra Wattie Tbk.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Direksi No. 87 dari Notaris Yulia S.H. di Jakarta tanggal 27 November 2023, telah diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa antara lain:

- Meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perseroan dari sebesar Rp 377.468.550.000 atau sebanyak 3.774.685.500 saham menjadi Rp 1.623.295.184.200 atau sebanyak 16.232.951.842 saham, peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut sehubungan dengan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak 12.458.266.342 saham biasa Perseroan, yang akan dikonversikan dari sebagian Utang Perseroan melalui mekanisme PMTHMETD, dengan harga konversi Rp100 per saham.

19. CAPITAL STOCK

Based on the Deed of Meeting Decision Statement No. 67 from Notary Yulia S.H. dated October 26, 2023, it was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, among other things, to increase the Company's capital from Rp1,000,000,000,000 to Rp6,400,000,000,000 and in this regard to amend article 4 The Company's Articles of Association regarding capital will be as follows:

1. *The authorized capital of the company is Rp6,400,000,000,000 divided into 64,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp100*

This deed has received approval in the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-0065642.AH.01.02.TAHUN 2023 dated 27 October 2023 concerning Amendments to the Articles of Association of PT. Jaya Agra Wattie Tbk.

Based on the Deed of Directors' Decree No. 87 from Notary Yulia S.H. in Jakarta on November 27 2023, it was decided at the Extraordinary General Meeting of Shareholders, among others:

- *Increase the Company's issued and paid-up capital from IDR 377,468,550,000 or 3,774,685,500 shares to IDR 1,623,295,184,200 or 16,232,951,842 shares, the increase in issued and paid-up capital is in connection with the Additional Capital Without Rights Pre-Ordered Securities (PMTHMETD) of 12,458,266,342 ordinary shares of the Company, which will be converted from part of the Company's Debt through the PMTHMETD mechanism, with a conversion price of IDR 100 per share.*

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

- Sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor, Anggaran Dasar Perseroan mengenai modal menjadi sebagai berikut:

  1. Modal dasar perseroan berjumlah Rp.6.400.000.000.000 terbagi atas 64.000.000.000 lembar saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp100

  2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor 25,36% atau Rp1.623.295.184.200 yang terbagi atas 16.232.951.842 lembar saham, oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham dengan rincian sebagai berikut:

     a) PT. Sarana Agro Investama, sejumlah 15.478.014.727 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.547.801.472.700.

     b) Masyarakat, sejumlah 754.937.115 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 75.493.711.500.

  Sehingga seluruhnya berjumlah 16.232.951.842 saham dengan nominal seluruhnya sebesar Rp1.623.295.184.200.

Akta tersebut telah mendapat persetujuan dalam Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0147729 pada tanggal 28 November 2023 Perihal Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Jaya Agra Wattie Tbk.

Susunan Pemegang Saham setelah perubahan di atas pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

19. CAPITAL STOCK (continued)

- *In relation to the increase in issued and paid-up capital, the Company's Articles of Association regarding capital are as follows:*

  1. The authorized capital of the company is Rp6,400,000,000,000 divided into 64,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp100

  2. Of the Authorized Capital, 25.36% or Rp1,623,295,184,200 has been issued and paid up, which is divided into 16,232,951,842 shares, by shareholders who have taken shares with the following details:

     a) PT. Sarana Agro Investama, a total of 15,478,014,727 shares with a total nominal value of Rp1,547,801,472,700.

     b) The public, a total of 754,937,115 shares with a total nominal value of Rp75,493,711,500.

  Therefore the total is 16,232,951,842 shares with a total nominal value of Rp1,623,295,184,200.

This deed has received approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.03-0147729 on November 28, 2023 regarding Notification of Changes to the Articles of Association of PT Jaya Agra Wattie Tbk.

The composition of Shareholders after the above changes as of December 31, 2023 is as follows:

19. MODAL SAHAM (lanjutan) / *19. CAPITAL STOCK (continued)*

Nama pemegang saham / *Name of stockholders*	2023		
	Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-in capital*
PT Sarana Agro Investama	15.478.014.727	95,350%	1.547.801.472.700
Rohadi	132.500	0,001%	13.250.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	754.804.615	4,649%	75.480.461.500
Total	**16.232.951.842**	**100,000%**	**1.623.295.184.200**

Susunan Pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

Nama pemegang saham / *Name of stockholders*	2022		
	Total saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal disetor/ *Total paid-in capital*
PT Sarana Agro Investama	3.019.748.385	79,999%	301.974.838.500
Rohadi	132.500	0,004%	13.250.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	754.804.615	19,997%	75.480.461.500
Total	**3.774.685.500**	**100,000%**	**377.468.550.000**

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA / *20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER COMPONENT OF EQUITY*

a. Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

a. The details of additional paid-in capital are as follows:

	2023	2022	
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana:			*Premium on shares issued at initial public offering:*
Jumlah yang diterima dari penerbitan 1.132.405.500 saham	564.685.837.000	564.685.837.000	*Total amount received from the issuance of 1,132,405,500 shares*
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(113.240.550.000)	(113.240.550.000)	*Total amount converted as subscribed and paid-up capital*
Biaya emisi saham	(17.527.613.985)	(17.527.613.985)	*Share issuance costs*
Pengampunan pajak Perusahaan tahun 2017	300.000.000	300.000.000	*The Company's tax amnesty in 2017*
Neto	**434.217.673.015**	**434.217.673.015**	***Net***

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

b. Rincian komponen ekuitas lainnya adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman (Catatan 32)	519.668.565.293	598.729.195.334	*Deemed capital contribution from fair value of loan (Note 32)*
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	9.252.656.879	8.986.650.337	*Remeasurements of post-employments benefits*
Neto	**528.921.222.172**	**607.715.845.671**	***Net***

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND OTHER COMPONENT OF EQUITY (continued)

b. The details of other component equity are as follows:

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba (rugi) neto entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2023	2022	
a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak			*a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries*
KJW	4.848.695.137	5.303.886.013	*KJW*
ABS	1.496.330.154	2.067.843.036	*ABS*
PK	804.679.638	843.938.800	*PK*
AW	609.483.040	674.602.574	*AW*
MUL	333.478.853	336.858.987	*MUL*
PB	93.078.144	104.061.424	*PB*
CMK	95.310.268	95.907.290	*CMK*
CP	75.729.023	78.561.084	*CP*
BL	10.478.291	61.348.915	*BL*
IJR	10.663.372	38.902.122	*IJR*
BP	8.524.845	8.996.231	*BP*
KE	(131.767.980)	16.365.408	*KE*
Total	**8.254.682.785**	**9.631.271.884**	***Total***

21. NON-CONTROLLING INTEREST

This account represents the share of non-controlling interest in the net assets and net profit (loss) of the subsidiaries with details as follows:

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan) / *21. NON-CONTROLLING INTEREST (continued)*

	2023	2022	
b. Kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif bersih entitas anak			*Non-controling interests in total comprehensive loss of subsidiaries .b*
CMK	(597.022)	28.949.564	*CMK*
MUL	(3.380.134)	25.940.426	*MUL*
PK	(39.259.162)	18.810.550	*PK*
CP	(2.832.060)	627.955	*CP*
BP	(471.384)	(488.214)	*BP*
PB	(10.983.280)	(8.725.611)	*PB*
IJR	(28.238.750)	(20.517.216)	*IJR*
BL	(50.870.624)	(58.051.279)	*BL*
AW	(65.119.535)	(59.509.176)	*AW*
KE	(148.133.389)	(115.305.447)	*KE*
KJW	(455.190.876)	(524.074.338)	*KJW*
ABS	(571.512.883)	(822.958.860)	*ABS*
Neto	**(1.376.589.099)**	**(1.535.301.646)**	***Net***

22. PENJUALAN NETO / *22. NET SALES*

	2023	2022	
Lokal			*Local*
Minyak dan biji sawit	655.937.037.610	623.216.648.746	*Palm oil and palm kernel*
Karet	235.801.359.527	341.406.943.584	*Rubber*
Teh	3.557.251.839	6.521.005.000	*Tea*
Kopi	856.126.126	396.920.752	*Coffee*
Sub-total	896.151.775.102	971.541.518.082	*Sub-total*
Total	**896.151.775.102**	**971.541.518.082**	***Total***

Tidak terdapat penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no sales to related parties for the year ended December 31, 2023 and 2022.

Rincian penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of sales to customers that exceed 10% of total net sales for the years ending December 31, 2023 and 2022 respectively, are as follows:

			Persentase dari total penjualan/ *Percentage to total sales*		
	2023	2022	2023	2022	
PT Gawi Makmur Kalimantan	335.624.185.862	247.602.405.140	37,45%	25,49%	*PT Gawi Makmur Kalimantan*
PT Sari Dumai Sejati	225.570.565.210	-	25,17%	0,00%	*PT Sari Dumai Sejati*
PT SMART Tbk	73.425.365.420	301.855.193.630	8,19%	31,07%	*PT SMART Tbk*
PT Bitung Guna Sejahtera	63.107.262.700	193.290.675.000	7,04%	19,90%	*PT Bitung Guna Sejahtera*

23. BEBAN POKOK PENJUALAN / *23. COST OF GOODS SOLD*

	2023	2022	
Pembelian karet dan tandan buah segar	424.859.961.927	567.290.848.158	*Purchases of rubber and fresh fruit bunches*
Biaya penyusutan dan amortisasi	112.351.946.443	113.087.006.385	*Depreciation and amortization expense*
Biaya panen	116.028.325.983	105.936.405.138	*Harvesting costs*
Biaya pabrikasi	67.655.951.165	71.751.671.052	*Manufacturing costs*
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	76.038.788.352	65.899.100.504	*Upkeep and cultivation costs*
Alokasi biaya tidak langsung	81.197.169.444	63.610.962.030	*Allocation of indirect costs*
Total beban produksi	878.132.143.314	987.575.993.267	*Total cost of production*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	123.728.252.552	80.397.164.315	*Beginning of the year*
Akhir tahun	(89.747.324.578)	(123.728.252.552)	*End of the year*
Beban Pokok Penjualan	**912.113.071.288**	**944.244.905.030**	***Cost of Goods Sold***

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of purchases from suppliers that exceed 10% of the net purchases for the years ended December 31, 2023 and 2022 respectively, are as follows:

	2023	2022	Persentase dari total pembelian/ *Percentage to total purchases* 2023 %	2022 %	
Koperasi Borneo Agrosindo	129.103.042.290	155.228.793.309	30,39	27,36	*Koperasi Borneo Agrosindo*
CV Wanaraya Terpadu	100.160.186.392	-	23,57	-	*CV Wanaraya Terpadu*
KJP Cipta Sejahtera	-	63.635.864.436	-	11,22	*KJP Cipta Sejahtera*

24. BEBAN PENJUALAN / *24. SELLING EXPENSES*

Beban penjualan merupakan beban atas pengiriman masing-masing sebesar Rp23.277.441.624 dan Rp21.406.878.725 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Selling expenses represent expenses for shipping amounting to Rp23,277,441,624 and Rp21,406,878,725 for the year ended December 31, 2023 and 2022 respectively.

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Gaji, upah dan tunjangan	22.476.007.742	25.048.756.112	*Salaries, wages and benefits*
Jasa profesional	3.364.128.674	3.221.165.466	*Professional fees*
Imbalan kerja (Catatan 18)	2.031.251.327	2.266.740.116	*Employee benefits (Note 18)*
Keperluan kantor	1.703.473.579	1.753.556.105	*Office expense*
Perjalanan dinas dan transportasi	1.556.283.321	1.127.309.955	*Travel and transportation*
Perbaikan dan pemeliharaan	1.065.688.563	768.922.660	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 10)	892.348.159	1.453.756.295	*Depreciation (Note 10)*
Lain-lain	931.824.390	287.573.195	*Others*
Total	**34.021.005.755**	**35.927.779.904**	***Total***

26. BEBAN KEUANGAN / *26. FINANCE COSTS*

	2023	2022	
Bunga dan amortisasi provisi utang bank (Catatan 17)	162.307.244.019	165.892.457.185	*Interest on and amortization of provision of bank loan (Note 17)*
Amortisasi selisih nilai wajar pinjaman (Catatan 32)	83.063.949.652	62.735.311.588	*Amortization for difference of fair value of loan (Note 32)*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 10)	90.080.983	104.040.225	*Interest on lease liabilities (Note 10)*
Bunga SKBDN	956.042.940	-	*Interest on SKBDN*
Neto	**246.417.317.594**	**228.731.808.998**	***Net***

27. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) LAIN-LAIN - NETO / *27. OTHER INCOME (LOSSES) - NET*

	2023	2022	
Keuntungan (kerugian) dari perubahan nilai wajar aset biologis (Catatan 7)	23.593.780.802	(27.735.785.609)	Gain (loss) from changes in *fair value of biological assets (Note 7)*
Penjualan produk sampingan dan jasa maklon	850.000.000	698.095.105	Sales of by-products *and maclon fee service*
Penghapusan imbalan kerja jangka panjang lainnya (Catatan 18)	-	1.724.912.922	*Write-off of other long-term service benefits (Note 18)*
Klaim asuransi atas kerugian *force majure*	-	1.628.933.722	Insurance claim of *force majure loss*
Pemulihan (Penyisihan) atas rugi penurunan piutang usaha dan piutang lain-lain	-	1.491.560.775	Recovery (Provision) for *impairment loss on trade and other receivables*
Lain-lain - neto	(6.020.533.064)	271.150.083	*Others - net*
Neto	**18.423.247.738**	**(21.921.133.002)**	***Net***

28. PERPAJAKAN

a. Taksiran pengembalian pajak

Pada tanggal 18 Oktober 2022, ABS, menerima pengembalian pajak berdasarkan SKPKPP No. KEP-00033/PPN/KPP.0602/2022 tanggal 18 Oktober 2022 sebesar Rp7.596.300.269. Pengembalian tersebut diperhitungkan dengan utang pajak melalui potongan Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) tanggal 19 Oktober 2022 sebesar Rp663.174.990, sehingga total pengembalian pajak adalah sebesar Rp6.933.125.279.

Pada tahun 2022, ABS, juga menerima pengembalian pajak atas PPN masa 2022 sebesar Rp18.412.525.074. Pengembalian tersebut diperhitungkan dengan utang pajak sebesar Rp688.817.532, sehingga total pengembalian pajak adalah sebesar Rp17.723.707.542.

Pada tahun 2022, CMK, entitas anak, membebankan klaim pengembalian atas pajak penghasilan badan sebesar Rp157.033.926.

28. TAXATION

a. Estimated claims for tax refund

On October 18, 2022, ABS, received tax refund based on the SKPKPP No. KEP-00033/PPN/KPP.0602/2022 dated October 18, 2022, amounting to Rp7,596,300,269. The refund received is calculated net of tax payable based on the Tax Excess Payment Letter (SPMKP) dated October 19, 2022 amounting to Rp663,174,990, so that the net refund amounted to Rp6,933,125,279.

In 2022, ABS also receive a tax refund for VAT for the 2022 period of Rp18,412,525,074. The refund received is calculated net of tax payable amounting to Rp688,817,532, so that net refund amounted to Rp17,723,707,542.

In 2022, CMK, a subsidiary, will charge a claim for refund of corporate income tax amounting to Rp157,033,926.

b. Pajak dibayar di muka / *b. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Pajak pertambahan nilai - neto	4.154.398.502	5.638.680.323	*Value-added taxes - net*
Pajak penghasilan			*Income tax*
Pasal 21	-	3.610.369	*Article 21*
Pasal 22	122.177.600	65.967.684	*Article 22*
Pasal 23	3.107.618.732	2.546.641.140	*Article 23*
Pasal 25	577.298.710	-	*Article 25*
Total	**7.961.493.543**	**8.254.899.516**	***Total***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak / *c. Taxes payable*

	2023	2022	
Pajak penghasilan badan			*Corporate income taxes of*
Entitas anak			*subsidiaries*
BL	112.693.997	112.693.997	*BL*
MN	-	102.986.788	*MN*
IJR	-	247.969.500	*IJR*
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 21	3.251.502.801	7.009.999.444	*Article 21*
Pasal 22	2.891.927	494.535.697	*Article 22*
Pasal 23	1.606.172.150	2.382.214.513	*Article 23*
Pasal 4 (2)	637.002.329	599.995.121	*Article 4 (2)*
Pajak pertambahan nilai - neto	2.627.184.959	2.219.779.939	*Value-added taxes - net*
Surat tagihan pajak	4.010.495.060	4.030.036.925	*Tax collection notice*
Total	**12.247.943.223**	**17.200.211.924**	***Total***

Utang pajak atas Surat Tagihan Pajak (STP) meliputi PPN, PPh 21 dan PPh 23.

Taxes payable on Tax Collection Notice (STP) include VAT, Article 21 and Article 23.

d. Manfaat (beban) pajak penghasilan / *d. Income tax benefit (expense)*

	2023	2022	
Pajak kini			***Current tax***
Entitas anak			**Subsidiaries**
MN	-	(102.986.788)	*MN*
Pajak tangguhan			***Deferred taxes***
Perusahaan	16.328.178	151.960.900	*The Company*
Entitas Anak	(2.713.066.023)	(21.241.278.064)	*Subsidiaries*
Neto	(2.696.737.845)	(21.089.317.164)	*Net*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**(2.696.737.845)**	**(21.192.303.952)**	***Income tax benefit (expense) - net***

28. PERPAJAKAN (lanjutan) / *28. TAXATION (continued)*

e. Pajak Kini / *e. Current Tax*

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated fiscal loss of The Company is as follows:

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian	(301.156.536.887)	(280.620.392.740)	***Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss***
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(203.098.603.840)	(205.031.915.584)	*Loss before income tax of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(98.057.933.047)	(75.588.477.156)	*Loss before income tax of the Company*
Perbedaan temporer:			***Temporary differences:***
Imbalan kerja	409.914.382	882.274.153	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(335.695.395)	(229.195.917)	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak guna	-	37.653.128	*Right of-use-assets*
Bersih	74.218.987	690.731.364	*Net*
Perbedaan tetap:			***Permanent differences:***
Provisi nilai wajar pinjaman	83.063.949.652	62.735.311.588	*Provision from fair value of loan*
Tunjangan karyawan	542.402.408	717.099.429	*Benefits in kind*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(50.777.228)	(24.204.567)	*Interest income already subjected to final tax*
Lain-lain	4.127.580.008	553.605.447	*Others*
Bersih	87.683.154.841	63.981.811.897	*Net*
Estimasi rugi fiskal tahun berjalan Perusahaan	**(10.300.559.219)**	**(10.915.933.896)**	***Estimated fiscal loss for the year of the Company***
Rugi fiskal periode sebelumnya			*Previous years' losses*
2022	(10.915.933.896)	-	*2022*
2021	(12.589.831.803)	(12.589.831.803)	*2021*
2020	(41.916.024.565)	(41.916.024.565)	*2020*
2019	(38.246.075.522)	(38.246.075.522)	*2019*
2018	-	(34.226.925.088)	*2018*
Akumulasi rugi fiskal Perusahaan	**(113.968.425.005)**	**(137.894.790.874)**	***Accumulated fiscal losses of the Company***

Rugi fiskal hasil rekonsiliasi di atas akan menjadi dasar pengisian SPT tahunan PPh Badan Grup.

The fiscal loss resulting from the reconciliation above will be the basis for filling the Group's annual corporate income tax return.

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Kini (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Perpajakan Indonesia, Grup menghitung, melaporkan dan menyetor pajak-pajaknya berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menghitung dan menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

f. Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan - bersih dan liabilitas pajak tangguhan - bersih yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan aset/liabilitas pajak tangguhan setelah dikurangi liabilitas/aset pajak tangguhan dari badan usaha yang sama. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

28. TAXATION (continued)

e. Current Tax (continued)

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Group submits tax return on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxes can calculate and determine or change the tax liability within 5 years from the date the tax becomes due.

f. Deferred Tax

The deferred tax assets - net and deferred tax liabilities - net presented in the consolidated statement of financial position represent deferred tax assets/liabilities after deducting the deferred tax liabilities/assets of the same business entity. The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	932.540.637	90.181.164	-	(47.748.819)	974.972.982	*Employee benefits liability*
Aset tetap	357.057.611	(73.852.988)	-	-	283.204.623	*Fixed assets*
Aset hak guna	8.283.688		-	-	8.283.688	*Right-of-use asset*
Sub-total	1.297.881.936	16.328.176	-	(47.748.819)	1.266.461.293	*Sub-total*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	6.739.413.046	1.338.171.005	-	(28.330.879)	8.049.253.172	*Employee benefits liability*
Penurunan nilai tanaman	8.443.814.260	-	-	-	8.443.814.260	*Impairment of plantations*
Tanaman perkebunan	(130.420.524.098)	811.055.016	-	-	(129.609.469.082)	*Plantations*
Aset biologis	(6.594.179.490)	(5.190.631.777)	-	-	(11.784.811.267)	*Biological assets*
Aset tetap	10.905.634.052	405.132.754	-	-	11.310.766.806	*Fixed assets*
Penurunan nilai piutang	2.185.719.203	-	-	-	2.185.719.203	*Impairment of receivables*
Rugi fiskal	115.785.305.564	-	-	-	115.785.305.564	*Fiscal loss*
Beban tangguhan	(1.318.963.066)	(76.793.019)	-	-	(1.395.756.085)	*Deferred charges*
Sub-total	5.726.219.471	(2.713.066.021)	-	(28.330.879)	2.984.822.571	*Sub-total*
Total	**7.024.101.407**	**(2.696.737.845)**	**-**	**(76.079.698)**	**4.251.283.864**	***Total***
Aset pajak tangguhan	8.727.758.769				10.374.892.592	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(1.703.657.362)				(6.123.608.728)	*Deferred tax liabilities*
Total	**7.024.101.407**				**4.251.283.864**	***Total***

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

f. Deferred Tax (continued)

	1 Januari/ *January 1, 2022*	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Dikreditkan (dibebankan) pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited (charged) to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Perusahaan						*The Company*
Liabilitas imbalan kerja	943.374.561	194.100.314	-	(204.934.238)	932.540.637	*Employee benefits liability*
Aset tetap	407.480.713	(50.423.102)	-	-	357.057.611	*Fixed assets*
Aset hak guna	-	8.283.688	-	-	8.283.688	*Right-of-use asset*
Sub-total	1.350.855.274	151.960.900	-	(204.934.238)	1.297.881.936	*Sub-total*
Entitas Anak						*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	8.541.782.590	1.048.313.738	-	(2.850.683.282)	6.739.413.046	*Employee benefits liability*
Penurunan nilai tanaman	8.443.814.260	-	-	-	8.443.814.260	*Impairment of plantations*
Tanaman perkebunan	(130.012.133.777)	(408.390.321)	-	-	(130.420.524.098)	*Plantations*
Aset biologis	(12.696.052.324)	6.101.872.834	-	-	(6.594.179.490)	*Biological assets*
Aset tetap	8.553.068.607	2.352.565.445	-	-	10.905.634.052	*Fixed assets*
Penurunan nilai piutang	2.510.170.863	(324.451.660)	-	-	2.185.719.203	*Impairment of receivables*
Rugi fiskal	145.739.793.886	1.432.654.452	(31.387.142.774)	-	115.785.305.564	*Fiscal loss*
Beban tangguhan	(1.262.263.292)	(56.699.774)	-	-	(1.318.963.066)	*Deferred charges*
Sub-total	29.818.180.813	10.145.864.714	(31.387.142.774)	(2.850.683.282)	5.726.219.471	*Sub-total*
Total	**31.169.036.087**	**10.297.825.614**	**(31.387.142.774)**	**(3.055.617.520)**	**7.024.101.407**	***Total***
Aset pajak tangguhan	33.177.783.765				8.727.758.769	*Deferred tax assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(2.008.747.678)				(1.703.657.362)	*Deferred tax liabilities*
Total	**31.169.036.087**				**7.024.101.407**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan Grup dapat dikompensasi dengan laba kena pajak periode mendatang.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset pajak tangguhan yang tidak digunakan atas akumulasi rugi fiskal sebesar Rp161.873.353.029 dan Rp176.365.570.064.

Management believes that the Group's deferred tax assets can be utilized against the taxable income for the future periods.

As at December 31, 2023 and 2022, the Group has unused deferred tax asset on accumulated fiscal loss amounting to Rp161,873,353,029 and Rp176,365,570,064.

g. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan - neto dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

g. Income Tax Reconciliation

A reconciliation between the income tax benefit - net and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before income tax of the Company is as follows:

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Rekonsiliasi Pajak Penghasilan (lanjutan)

28. TAXATION (continued)

g. Income Tax Reconciliation (continued)

	2023	2022	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(301.156.536.887)	(280.620.392.740)	*Loss before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(203.098.603.840)	(205.031.915.584)	*Loss before income tax of subsidiaries*
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	**(98.057.933.047)**	**(75.588.477.156)**	***Loss before income tax of the Company***
Manfaat pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	21.572.745.270	16.629.464.974	*Income tax based on prevailing tax rate*
Dampak pajak atas perbedaan tetap	(19.290.294.064)	(14.075.998.617)	*Tax effect of permanent differences*
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasi	(2.266.123.028)	(2.401.505.457)	*Unrecognized fiscal loss*
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	16.328.178	151.960.900	*Income tax benefit of the Company*
Manfaat (beban) pajak penghasilan entitas anak	(2.713.066.023)	(21.344.264.852)	*Income tax benefit (expense) of the subsidiaries*
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	**(2.696.737.845)**	**(21.192.303.952)**	***Income tax benefit (expense) - net***

h. Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No. 7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No. 7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas;

h. Change in Tax Rates

In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonization of tax regulations. Some purposes of Law No. 7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.

Some changes in tax regulations from the implementation of Law No. 7/2021, among others, are as follows:

a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rate;

28. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;

c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;

d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis asset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

Penerapan UU No.7/2021 tidak berdampak pada pengukuran aset dan kewajiban pajak kini dan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022, yang diukur menggunakan tarif pajak 22%.

28. TAXATION (continued)

h. Change in Tax Rates (continued)

b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;

c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;

d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 - June 30, 2022, on the basis of assets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.

The implementation of Law No.7/2021 did not affect the measurement of deferred tax assets and liabilities as at December 31, 2023 and December 31, 2022 which were measured using the applicable tax rate of 22%.

29. *GOODWILL*

Akun ini merupakan g*oodwill* yang timbul atas akuisisi 50,3% saham IJR pada tanggal 1 Januari 2011.

29. GOODWILL

This account represents goodwill from acquisition of 50.3% of IJR on January 1, 2011.

	2023	2022	
Imbalan yang dialihkan	283.101.448.275	283.101.448.275	*Consideration transferred*
Nilai wajar aset neto	(265.122.125.860)	(265.122.125.860)	*Fair value of the net assets*
Goodwill	**17.979.322.415**	**17.979.322.415**	***Goodwill***

Pada uji penurunan nilai *goodwill*, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, karena jumlah terpulihkan dari masing-masing UPK lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatat UPK beserta *goodwill* terkait.

In the goodwill impairment test, there was no impairment loss recognized as at December 31, 2023 and 2022 as the recoverable amount the CGU were in excess of the carrying value of the respective CGU and related goodwill.

Jumlah terpulihkan UPK ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana UPK berada.

The recoverable amount of a CGU is determined based on its value in use. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growthrate for the business in which the CGU operates.

29. *GOODWILL* (lanjutan)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Marjin bruto	23,98%	21,44%	*Gross margin*
Tingkat pertumbuhan	3,26%	7,51%	*Growth rate*
Tingkat diskonto	15,74%	13,29%	*Discount rate*

Manajemen menentukan marjin bruto yang dianggarkan berdasarkan kinerja masa lalu dan ekspektasi perkembangan pasar. Tingkat pertumbuhan rata-rata tertimbang yang digunakan konsisten dengan perkiraan yang ada dalam laporan industri. Tingkat diskonto yang digunakan adalah sebelum pajak dan mencerminkan risiko yang relevan untuk segmen operasi.

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

29. GOODWILL (continued)

The key assumptions used for value in use calculations are as follows:

Management determined budgeted gross margin based on past performance and its expectations of market development. The weighted average growth rates used are consistent with the forecasts included in industry reports. The discount rates used are pre-tax and reflect specific risks relevant to operating segments.

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount rate and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment.

Management believes that there is no impairment on goodwill as at December 31, 2023 and 2022.

30. RUGI PER SAHAM DASAR

Perhitungan rugi per saham dasar adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Rugi neto yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk	(302.478.451.258)	(300.206.074.060)	*Net loss attributable to owners of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar sepanjang tahun	5.105.842.726	3.774.685.500	*Weighted-average number of shares outstanding during the year*
Rugi per saham dasar	**(59,24)**	**(79,53)**	***Basic loss per share***

30. BASIC LOSS PER SHARE

The calculation of basic loss per share is as follows:

31. INFORMASI SEGMEN

Segmen usaha

Grup mengklasifikasikan aktivitas usahanya menjadi tiga segmen usaha yang terdiri atas karet, kelapa sawit dan lainnya.

31. SEGMENT INFORMATION

Business segments

The Group classifies its business activities into three business segments consisting of rubber, palm oil and others.

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Manajemen memantau hasil operasi dari unit usahanya secara terpisah guna keperluan pengambilan keputusan mengenai alokasi sumber daya dan penilaian kinerja. Kinerja segmen dievaluasi berdasarkan laba atau rugi operasi dan diukur secara konsisten dengan laba atau rugi operasi pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, pendanaan (termasuk biaya pendanaan dan pendapatan pendanaan) dan pajak penghasilan Kelompok Usaha dikelola secara kelompok usaha dan tidak dialokasikan kepada segmen operasi.

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Management monitors the operating results of its business units separately for the purpose of making decisions about resource allocation and performance assessment. Segment performance is evaluated based on operating profit or loss and is measured consistently with operating profit or loss in the consolidated financial statements. However, the Group's financing (including finance costs and finance income) and income taxes are managed on the Group basis and are not allocated to operating segments.

	2023					
	Karet/ *Rubber*	Kelapa Sawit/ *Palm Oil*	Lainnya/ *Others*	Tidak dapat dialokasikan/ *Cannot be allocated*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN USAHA						***Revenues***
Penjualan eksternal	235.801.359.527	655.937.037.610	4.413.377.965	-	896.151.775.102	*External sales*
Hasil segmen	(26.506.726.065)	15.337.038.900	(4.791.609.021)	-	(15.961.296.186)	***Segment results***
Beban usaha segmen	16.241.267.884	40.831.990.567	225.188.928	-	57.298.447.379	***Segment operating expenses***
Laba (rugi) usaha segmen	**(42.747.993.949)**	**(25.494.951.667)**	**(5.016.797.949)**	-	(73.259.743.565)	***Segment operating profit (loss)***
Pendapatan operasi lain	24.732.642	24.512.580.473	462.908	-	24.537.776.023	*Other operating income*
Beban operasi lain	(140.739.653.841)	(111.594.558.413)	(100.357.091)	-	(252.434.569.345)	*Other operating expense*
Rugi neto segmen	**(183.462.915.148)**	**(112.576.929.607)**	**(5.116.692.132)**	**-**	**(301.156.536.887)**	***Segment net loss***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran modal	21.528.555.606	59.886.749.665	-	-	81.415.305.271	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	44.830.539.594	69.843.890.926	1.910.631.666	-	116.585.062.186	*Depreciation and amortization*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Segmen aset	1.604.912.307.215	2.046.389.952.594	4.924.365.648	-	3.656.226.625.457	*Segment assets*
Segmen liabilitas	1.174.043.836.632	1.496.998.621.288	3.602.328.424	-	2.674.644.786.344	*Segment liabilities*

	2022					
	Karet/ *Rubber*	Kelapa Sawit/ *Palm Oil*	Lainnya/ *Others*	Tidak dapat dialokasikan/ *Cannot be allocated*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN USAHA						***Revenues***
Penjualan eksternal	341.406.943.584	623.216.648.746	6.917.925.752	-	971.541.518.082	*External sales*
Hasil segmen	(6.486.691.315)	37.653.699.295	(3.870.394.928)	-	27.296.613.052	***Segment results***
Beban usaha segmen	(21.119.964.493)	(35.548.419.000)	(666.275.143)	-	(57.334.658.629)	***Segment operating expenses***
Laba (rugi) usaha segmen	**(27.606.655.808)**	**2.105.280.295**	**(4.536.670.071)**	**-**	**(30.038.045.577)**	***Segment operating profit (loss)***
Pendapatan operasi lain	-	-	-	70.594.837	70.594.837	*Other operating income*
Beban operasi lain	(64.173.368.511)	(119.179.112.948)	(38.727.047.242)	(28.573.413.299)	(250.652.942.000)	*Other operating expense*
Rugi neto segmen	**(98.824.833.254)**	**(81.764.236.582)**	**(3.818.209.894)**	**(28.502.818.462)**	**(280.620.392.740)**	***Segment net loss***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
Pengeluaran modal	21.953.675.739	31.619.365.949	-	11.775.936.041	53.573.041.688	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi	38.437.321.450	73.575.283.149	1.074.401.786	451.747.391	113.087.006.385	*Depreciation and amortization*
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI						***CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION***
Segmen aset	1.662.520.007.331	1.866.614.083.072	71.792.849.349	-	3.589.642.467.446	*Segment assets*
Segmen liabilitas	1.596.769.295.391	1.805.043.551.312	69.424.751.974	-	3.471.237.598.677	*Segment liabilities*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi wilayah geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis:

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical information

Below are the revenues of the Group by geographical market:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ *Revenue by geographical market* 2023	2022	*Geographical market*
Negara domisili	896.151.775.102	971.541.518.082	*Domicile country*
Negara asing	-	-	*Foreign country*
Total	**896.151.775.102**	**971.541.518.082**	***Total***

Seluruh aset berwujud Grup berada di Indonesia.

All tangible assets of the Group are located in Indonesia.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Manfaat yang diberikan kepada Komisaris dan Direktur Grup sebesar Rp8.808.842.120 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

b. Fasilitas Pertama

Pada tanggal 30 Agustus 2018, Perusahaan dan PT Sarana Agro Investama (SAI), pemegang saham utama Perusahaan, mengadakan perjanjian utang dimana SAI akan memberikan pinjaman sampai dengan Rp500.000.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu pinjaman lima tahun dan dapat diperpanjang dengan kesepakatan kedua belah pihak. Pada tanggal 28 Agustus 2023, fasilitas ini telah diperpanjang untuk jangka waktu dua tahun yang berakhir pada tanggal 30 Agustus 2025. Pinjaman ini tidak dikenai bunga dan tanpa jaminan. Pinjaman didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif 10,16% tahun 2018 dan 8,25% tahun 2023.

c. Fasilitas Kedua

Pada tanggal 1 Desember 2020, Perusahaan dan SAI, pemegang saham, kembali mengadakan perjanjian utang dimana SAI akan memberikan pinjaman sampai dengan Rp1.000.000.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu pinjaman delapan tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk membayar biaya operasional dan pinjaman Grup. Pinjaman ini didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif 7,50% - 8,50%.

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties as follows:

a. The benefits provided to the Commissioners and Directors of the Group amounted to Rp8,808,842,120 in year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

b. First Facility

On August 30, 2018, the Company and PT Sarana Agro Investama (SAI), the Company's major shareholder, entered into a loan agreement whereby SAI will provide loan up to Rp500,000,000,000 to the Company. The term of the loan is five years and can be extended as agreed by both parties. On August 28, 2023, this facility has been extended for two years ending August 30, 2025. The loan has no interest and is unsecured. The loan is discounted using the effective interest rate of 10.16% in 2018 and 8.25% in 2023.

c. Second Facility

On December 1, 2020, the Company and SAI reentered into a loan agreement whereby SAI will provide loan up to Rp1,000,000,000,000 to the Company. The term of the loan is eight years. The loan has no interest and is unsecured. This facility was used to pay for operational expenses and loan of the Group. The loan is discounted using the effective interest rate of 7.50% - 8.50%.

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

d. Fasilitas Ketiga

Pada tanggal 1 Desember 2022, Perusahaan dan SAI, pemegang saham, kembali mengadakan perjanjian utang dimana SAI akan memberikan pinjaman sampai dengan Rp1.000.000.000.000 kepada Perusahaan. Jangka waktu pinjaman delapan tahun. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tanpa jaminan. Fasilitas ini digunakan untuk membayar biaya operasional dan pinjaman Grup. Pinjaman ini didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif 7,75% - 8,25%

d. Third Facility

On December 1, 2022, the Company and SAI reentered into a loan agreement whereby SAI will provide loan up to Rp1,000,000,000,000 to the Company. The term of the loan is eight years. The loan has no interest and is unsecured. This facility was used to pay for operational expenses and loan of the Group. The loan is discounted using the effective interest rate of 7.75% - 8.25%

Dibawah ini adalah mutasi selama periode berjalan:

Set out below are the movements during the current period:

	2023	2022	
Saldo pencairan fasilitas			*Facility disbursement balance*
Fasilitas pertama	245.826.634.252	245.826.634.252	*First facility*
Fasilitas kedua	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	*Second facility*
Fasilitas ketiga	712.250.000.000	161.350.000.000	*Third facility*
Total pencairan fasilitas sebelum konversi	**1.958.076.634.252**	**1.407.176.634.252**	***Total disbursement of facility before convertion***
Konversi utang menjadi saham (Catatan 32e)	(1.245.826.634.252)	-	*Convertion of long term other payables in to capital stock (Note 32e)*
Total pencairan fasilitas setelah konversi	**712.250.000.000**	**1.407.176.634.252**	***Total disbursement of facility after convertion***
Pengakuan kontribusi modal dari nilai wajar pinjaman			*Deemed capital contribution from fair value of loan*
Saldo awal	598.729.195.334	412.786.239.039	*Beginning balance*
Penambahan	276.437.782.141	185.942.956.295	*Addition*
Pengurangan	(355.498.412.182)	-	*Deduction*
Saldo akhir pengakuan kontribusi modal (Catatan 20b)	**519.668.565.293**	**598.729.195.334**	***Ending balance deemed capital contribution (Note 20b)***
Nilai wajar pinjaman sebelum amortisasi	**192.581.434.707**	**808.447.438.918**	***Fair value of loan before amortization***
Amortisasi selisih nilai wajar pinjaman			*Amortization of difference fair value of loan*
Saldo awal	141.411.080.348	78.675.768.760	*Beginning balance*
Amortisasi tahun berjalan (Catatan 26)	83.063.949.652	62.735.311.588	*Amortization for the year (Note 26)*
Total amortisasi selisih nilai wajar pinjaman	224.475.030.000	141.411.080.348	*Total amortization of difference of fair value*
Saldo akhir nilai wajar pinjaman	**417.056.464.707**	**949.858.519.266**	***Ending balance of fair value of loan***

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

d. Fasilitas Ketiga (lanjutan)

Pinjaman dari SAI dicatat sebagai utang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi, masing-masing setara 15,59% dan 27,36% dari total kewajiban pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

e. Kesepakatan Konversi Utang Menjadi Saham

Berdasarkan Surat Kesepakatan Konversi Sebagian Utang Menjadi Saham tanggal 4 September 2023 antara PT Sarana Agro Investama (SAI), selaku pemegang saham dan Keditur dan PT Jaya Agra Wattie, Tbk. (JAWA), selaku Debitur, sepakat untuk mengkonversi sebagian utang menjadi saham dengan nilai sebesar Rp1.245.826.634.200. Konversi Sebagian utang akan dilakukan melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD") dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2019 tanggal 29 April 2019.

32. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)*

Transactions with Related Parties (continued)

d. Third Facility (continued)

Loan from SAI recorded as Long-term other payable to a related party is equivalent to 15.59% and 27.36% of total liabilities as at December 31, 2023 and 2022, respectively.

e. Debt to Share Conversion Agreement

Based on the Agreement Letter for Partial Conversion of Debt into Shares on September 4, 2023 between PT Sarana Agro Investama (SAI), as shareholder and the Creditor and PT Jaya Agra Wattie, Tbk (JAWA), as Debitor, has agreed to convert partial debt of PT JAWA's into shares for amount of Rp.1,245,826,634,200. The Conversion will carried out through Additional Shares Without Preemptive Rights mechanism according to Financial Services Authority Regulation Number 14/POJK.04/2019 on April 29, 2019.

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS

Tabel dibawah ini adalah nilai tercatat dan nilai wajar atas aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

33. *FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES*

The table below sets out the carrying values and fair values of assets and liabilities as at December 31, 2023 and 2022 in the consolidated statement of financial position:

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS (lanjutan)

33. FAIR VALUE OF ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	2023		2022		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					***Financial assets measured at amortized cost:***
Kas dan bank	7.031.222.760	7.031.222.760	1.982.725.868	1.982.725.868	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	26.591.795.300	26.591.795.300	20.570.322.056	20.570.322.056	*Trade receivables - third parties - net*
Piutang lain-lain - pihak ketiga - neto	3.777.749.974	3.777.749.974	4.383.252.401	4.383.252.401	*Other receivables - third parties - net*
Aset Non Keuangan					***Non Financial Assets***
Aset biologis	53.567.323.939	53.567.323.939	29.973.543.137	29.973.543.137	*Biological assets*
Total	**90.968.091.973**	**90.968.091.973**	**56.909.843.462**	**56.909.843.462**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:					***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	125.000.000.000	125.000.000.000	125.000.000.000	*Short-term bank loans*
Utang usaha - pihak ketiga	138.684.775.684	138.684.775.684	112.759.787.874	112.759.787.874	*Trade payables - third paries*
Utang lain-lain - pihak ketiga	17.922.056.192	17.922.056.192	18.641.199.323	18.641.199.323	*Other payables - third parties*
Akrual	64.256.190.673	64.256.190.673	66.394.927.089	66.394.927.089	*Accruals*
Liabilitas sewa	863.709.884	863.709.884	1.039.662.031	1.039.662.031	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	1.838.758.150.892	1.838.758.150.892	2.109.991.024.100	2.109.991.024.100	*Long-term bank loans*
Utang lain-lain jangka panjang					*Long-term other payables*
Pihak berelasi	417.056.464.707	417.056.464.707	949.858.519.266	949.858.519.266	*Related party*
Total	**2.602.541.348.032**	**2.602.541.348.032**	**3.383.685.119.683**	**3.383.685.119.683**	***Total***

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur dengan dasar sebagai berikut:

The fair values of the above assets and liabilities are determined based on the following:

Aset Keuangan

Nilai wajar atas aset keuangan jangka pendek (umumnya kurang dari satu tahun) seperti kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Financial Assets

The fair values of financial assets that are short-term in nature (generally less than 1 year) such as cash on hand and in banks, trade receivables and other receivables represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

Aset Nonkeuangan

Nilai wajar dari produk agrikultur dicatat dalam aset biologis didasarkan pada arus kas yang diproyeksikan dari penjualan hasil pertanian dikurangi biaya untuk menjual dan biaya hingga titik panen.

Non-financial assets

The fair value of agricultural produce recorded under biological assets is based on projected cash flows from selling agricultural produce less costs to sell and costs up to the point of harvest.

Liabilitas Keuangan

Nilai wajar liabilitas keuangan seperti utang bank, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan utang sewa adalah sebesar nilai tercatat karena telah mendekati estimasi nilai wajarnya.

Nilai wajar utang bank jangka panjang diperkiraan mendekati nilai tercatat karena perubahan tingkat suku bunga dinilai secara berkala.

Nilai wajar utang lain-lain jangka panjang kepada pihak berelasi didasarkan pada arus kas yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar 7,5% - 10,16%.

Financial Liabilities

The fair values of financial liabilities such as short-term bank loans, trade payables, other payables, accruals and lease liabilities represent their carrying amounts as these approximates their fair values.

The fair value of long-term bank loans approximate its carrying amount due to its interest rates are frequently repriced.

The fair value of long-term other payable to a related party is based on discounted cash flows using market interest rate of 7.5% - 10.16%.

34. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan harga serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

Faktor-faktor Risiko Keuangan

a. Risiko Pasar

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar arus kas masa depan kontrak instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur risiko suku bunga kepada Grup terutama timbul atas liabilitas keuangan dengan bunga mengambang.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola biaya bunga melalui tingkat variabel utang, dengan mengevaluasi tingkat tren pasar. Manajemen juga melakukan penilaian antara suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk mengambil pinjaman baru.

Tabel di bawah ini merangkum eksposur risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and price rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial risk.

Financial Risk Factors

a. Market Risk

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to the interest rate risk relate primarily to financial liabilities with floating interest rate.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessment among interest rate offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

The table below summarizes exposure to interest rate risks as at December 31, 2023 and 2022:

	2023			
	Rata-rata suku bunga/ *Average interest rate*	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Bunga Tetap/ *Fixed rate*	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Bank	0,25% - 0,5%	-	**6.815.375.495**	*Cash in banks*
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	7,75 % - 8,25 %	125.000.000.000	-	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	7,75 % - 8,25 %	1.838.758.150.892	-	*Long-term bank loan*
Total		**1.963.758.150.892**	**-**	***Total***

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *34. RISK MANAGEMENT (continued)*

a. Risiko Pasar (lanjutan) / *a. Market Risk (continued)*

Risiko Suku Bunga (lanjutan) / ***Interest Rate Risk (continued)***

	2022			
	Rata-rata suku bunga/ *Average interest rate*	Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Bunga Tetap/ *Fixed rate*	
Aset Keuangan				***Financial Asset***
Bank	0,25% - 0,5%	-	**1.870.002.975**	*Cash in banks*
Liabilitas Keuangan				***Financial Liabilities***
Utang bank jangka pendek	7,5% - 7,75%	125.000.000.000	-	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	7,5% - 7,75%	2.109.991.024.100	-	*Long-term bank loan*
Total		**2.234.991.024.100**	**-**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, eksposur Grup yang signifikan untuk risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank. Tabel berikut di bawah ini menyajikan dampak pada laba sebelum pajak penghasilan atas pergerakan yang wajar pada tingkat suku bunga:

As at December 31, 2023 and 2022, the Group's significant exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to bank loans. The following table summarizes the impact on loss before income tax of reasonable movement in interest rates:

	2023		2022		
	Basis poin/ *Basis point*	**Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ *Effect on loss before income tax***	**Basis poin/ *Basis point***	**Pengaruh atas rugi sebelum pajak penghasilan/ *Effect on loss before income tax***	
Meningkat	50	9.193.790.754	25	5.274.977.560	*Increase*
Menurun	(50)	(9.193.790.754)	(25)	(5.274.977.560)	*Decrease*

Bunga atas instrumen keuangan yang diklasifikasikan sebagai suku bunga mengambang dinilai kembali pada interval kurang dari satu tahun. Bunga atas instrumen yang diklasifikasikan sebagai tingkat bunga tetap adalah tetap sampai dengan jatuh tempo instrumen dan oleh kerena itu tidak tunduk pada risiko suku bunga.

Interest on financial instruments classified as floating rate is repriced at intervals of less than one year. Interest on financial instrument classified as fixed rate is fixed until the maturity of the instrument and is therefore not subject to interest rate risk.

Tujuan kombinasi antara suku bunga tetap dan mengambang adalah untuk mengurangi dampak kenaikan suku bunga selain itu juga menikmati keuntungan jika suku bunga menurun.

The objectives for the mix between fixed and floating rate borrowings are set to reduce the impact of an upward change in interest rate while enabling benefits to be enjoyed if interest rates fall.

Grup terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko harga

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas risiko harga komoditas tersebut.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan akan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kerugian finansial bagi Grup. Risiko kredit timbul dari kas dan saldo bank dengan lembaga keuangan, eksposur kredit kepada pelanggan yang timbul dari penjualan barang atau memberikan jasa dan piutang lain-lain. untuk piutang usaha, merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang ingin berdagang dengan persyaratan kredit tunduk pada prosedur verifikasi kredit. Untuk memitigasi risiko kredit, Grup hanya berdagang dengan yang terpilih pihak yang dikenal layak kredit. Untuk kas dan bank saldo dengan lembaga keuangan, Grup mengadopsi kebijakan berurusan hanya dengan pihak lawan yang tinggi kredibilitas.

Grup memiliki jenis instrumen keuangan berikut yang memiliki perkiraan kerugian kredit Model ("ECL"):

- Piutang usaha yang timbul dari penjualan barang atau pemberian jasa; dan
- Piutang lainnya

Sementara saldo kas dan bank pada lembaga keuangan juga dapat mengalami penurunan nilai persyaratan yang ditetapkan dalam PSAK 71, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diidentifikasi saat Grup menempatkan saldo ini dengan lembaga keuangan terkemuka dengan peringkat kredit tinggi dan karenanya risiko kredit yang teridentifikasi rendah.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan berdasarkan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasi seumur hidup untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur ekspektasi kerugian, piutang usaha dan piutang lain-lain telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan hari jatuh tempo.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market Risk (continued)

Price risk

For the year ended December 31, 2023, the Group's policy is that no hedging in the said commodity price risk shall be undertaken.

b. Credit Risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Group. Credit risk arises from cash and bank balances with financial institutions, credit exposures to customers arising from sale of goods or rendering services and other receivables. For trade receivables, it is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. To mitigate credit risk, the Group only trades with the selected parties who are known to be creditworthy. For cash and bank balances with financial institutions, the Group adopts the policy of dealing only with counterparties of high credibility.

The Group has the following types of financial instruments that are subject to the expected credit loss ("ECL") model:

- *Trade receivables arising from sale of goods or rendering of services; and*
- *Other receivables*

While cash and bank balances with financial institutions are also subject to the impairment requirements as set out in PSAK 71, there is no impairment loss identified as the Group places these balances with reputable financial institutions with high credit ratings and hence the credit risk identified is low.

The Group applies the simplified approach under PSAK 71 to measure expected credit losses, which uses a lifetime expected loss allowance for trade and other receivables. To measure the expected losses, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and days past due.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada profil pembayaran historis penjualan dan kerugian kredit historis terkait yang dialami oleh Grup. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi berwawasan ke depan tentang faktor-faktor ekonomi makro (seperti harga produk sawit dan harga minyak mentah) yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang. Tingkat kerugian historis akan disesuaikan berdasarkan perubahan yang diharapkan pada faktor-faktor ini. Tidak ada perubahan signifikan pada teknik estimasi atau asumsi yang dibuat selama setiap periode pelaporan.

Kualitas kredit aset keuangan

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit Risk (continued)

The expected loss rates are based on historical payment profiles of sales and the corresponding historical credit losses experienced by the Group. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors (such as palm product price and crude oil price) affecting the ability of the customers to settle the receivables. The historical loss rates will be adjusted based on the expected changes in these factors. No significant changes to estimation techniques or assumptions were made during each reporting period.

Credit quality of financial assets

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as at December 31, 2023 and 2022:

2023

	Belum jatuh tempo/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/*Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	Lebih dari 60 hari/ *Over 60 days*			
Bank	6.815.375.495	-	-	-	-	6.815.375.495	*Cash in banks*
Piutang usaha	-	22.052.188.166	2.940.120.852	1.599.486.282	5.156.944.907	31.748.740.207	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	3.777.749.974	2.095.348.771	5.873.098.745	*Other receivables*
Total	**6.815.375.495**	**22.052.188.166**	**2.940.120.852**	**5.377.236.256**	**7.252.293.678**	**44.437.214.447**	***Total***

2022

	Belum jatuh tempo/ *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired*			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ *Past due and impaired*	Total/*Total*	
		< 30 hari/ *< 30 days*	31-60 hari/ *31-60 days*	Lebih dari 60 hari/ *Over 60 days*			
Bank	1.870.002.975	-	-	-	-	1.870.002.975	*Cash in banks*
Piutang usaha	-	16.261.010.560	1.189.244.448	3.120.067.048	5.190.505.907	25.760.827.963	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	-	-	-	4.383.252.401	2.095.348.771	6.478.601.172	*Other receivables*
Total	**1.870.002.975**	**16.261.010.560**	**1.189.244.448**	**7.503.319.449**	**7.285.854.678**	**34.109.432.110**	***Total***

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang timbul ketika posisi arus kas Grup tidak cukup untuk menutup liabilitas yang jatuh tempo.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga tingkat kas dan setarakas dianggap cukup untuk membiayai Grup beroperasi dan untuk mengurangi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga secara berkala mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas, termasuk profil pinjaman yang akan jatuh tempo dan terus menilai kondisi dipasar keuangan untuk mendapatkan kesempatan memperoleh sumber pendanaan yang optimal.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding resources.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Grup memantau likuiditasnya dengan menganalisis profil aset dan liabilitas yang akan jatuh tempo.

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

The Group monitors its liquidity by analyzing the maturity profile of its assets and liabilities.

31 Desember/ December 31, 2023

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Periode jatuh tempo *tidak ditentukan/ No specific maturity period*	Periode Jatuh Tempo/*Maturity Period*: Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	Jatuh tempo/ *Maturity value*	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Perolehan diamortisasi:									***At amortized cost:***
Kas dan bank	7.031.222.760	215.847.266	6.815.375.494	-	-	-	-	7.031.222.760	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	26.591.795.300		26.591.795.300	-	-	-	-	26.591.795.300	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	3.777.749.974		3.777.749.974	-	-	-	-	3.777.749.974	*Other receivables*
Total Aset	37.400.768.034	215.847.266	37.184.920.768	-	-	-	-	37.400.768.034	*Total Assets*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	-	859.375.000	1.718.750.000	2.578.125.000	130.156.250.000	-	135.312.500.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	138.684.775.684	-	138.684.775.684	-	-	-	-	138.684.775.684	*Trade payables*
Utang lain-lain	17.922.056.192	-	17.922.056.192	-	-	-	-	17.922.056.192	*Other payables*
Akrual	64.256.190.673	-	64.256.190.673	-	-	-	-	64.256.190.673	*Accruals*
Liabilitas sewa	863.709.884	-	-	468.885.234	260.793.352	134.031.298	-	863.709.884	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	1.838.758.150.892	-	13.168.258.796	101.662.153.028	113.649.167.221	222.107.840.917	1.823.068.144.150	2.273.655.564.112	*Long-term bank loans*
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	417.056.464.707	-	-	-	-	-	712.250.000.000	712.250.000.000	*Long-term other payables - related party*
Total Liabilitas	2.602.541.348.032	-	234.890.656.345	103.849.788.262	116.488.085.573	352.398.122.215	2.535.318.144.150	3.342.944.796.545	*Total Liabilities*
Gap Likuiditas	**(2.565.140.579.998)**	**215.847.266**	**(197.705.735.577)**	**(103.849.788.262)**	**(116.488.085.573)**	**(352.398.122.215)**	**(2.535.318.144.150)**	**(3.305.544.028.511)**	***Liquidity Gap***

31 Desember/December 31, 2022

	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Periode jatuh tempo *tidak ditentukan/ No specific maturity period*	Periode Jatuh Tempo/*Maturity Period*: Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/ *month*	1 - 3 bulan/ *months*	3 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari/ *More than* 12 bulan/ *months*	Jatuh tempo/ *Maturity value*	
Aset Keuangan									***Financial Assets***
Perolehan diamortisasi:									***At amortized cost:***
Kas dan bank	1.982.725.868	112.722.893	1.870.002.975	-	-	-	-	1.982.725.868	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	20.570.322.056	-	20.570.322.056	-	-	-	-	20.570.322.056	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	4.383.252.401	-	4.383.252.401	-	-	-	-	4.383.252.401	*Other receivables*
Total Aset	26.936.300.325	112.722.893	26.823.577.432	-	-	-	-	26.936.300.325	*Total Assets*
Liabilitas Keuangan									***Financial Liabilities***
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi:									***Financial liabilities measured at amortized cost:***
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	-	781.250.000	1.562.500.000	2.343.750.000	129.687.500.000	-	134.375.000.000	*Short-term bank loan*
Utang usaha	112.759.787.874	-	112.759.787.874	-	-	-	-	112.759.787.874	*Trade payables*
Utang lain-lain	18.641.199.323	-	18.641.199.323	-	-	-	-	18.641.199.323	*Other payables*
Akrual	66.394.927.089	-	66.394.927.089	-	-	-	-	66.394.927.089	*Accruals*
Liabilitas sewa	1.039.662.031	-	1.045.409.177	10.098.100	11.617.935	10.270.789	-	1.077.396.000	*Lease liabilities*
Utang bank jangka panjang	2.109.991.024.100	-	13.957.779.845	91.220.000.300	104.753.777.675	227.189.854.818	2.209.690.474.965	2.646.811.887.603	*Long-term bank loans*
Utang lain-lain jangka panjang - pihak berelasi	949.858.519.266	-	-	-	-	-	1.407.176.634.252	1.407.176.634.252	*Long-term other payables - related party*
Total Liabilitas	3.383.685.119.683	-	213.580.353.308	92.792.598.400	107.109.145.610	356.887.625.607	3.616.867.109.217	4.387.236.832.141	*Total Liabilities*
Gap Likuiditas	**(3.356.748.819.358)**	**112.722.893**	**(186.756.775.876)**	**(92.792.598.400)**	**(107.109.145.610)**	**(356.887.625.607)**	**(3.616.867.109.217)**	**(4.360.300.531.816)**	***Liquidity Gap***

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham dan mengamankan akses ke keuangan dengan biaya wajar.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintain healthy capital ratios in order to support its business, maximize shareholder value, and secure access to finance at a reasonable cost.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjusts the dividend payment to shareholders, issues new shares, or raises debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes as at December 31, 2023 and 2022.

34. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Pengelolaan Modal

Grup memonitor modal berdasarkan rasio gearing konsolidasi. Rasio gearing dihitung dengan membagi pinjaman bersih dengan kekayaan berwujud bersih.

Rasio gearing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

34. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

Capital Management

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as consolidated net borrowings divided by consolidated capital employment.

The gearing ratio as at December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Total pinjaman	3.921.834.785.144	3.642.167.658.352	*Total loans*
Kas dan bank	(7.031.222.760)	(1.982.725.868)	*Cash on hand and in banks*
Pinjaman - bersih	3.914.803.562.384	3.640.184.932.484	*Borrowings - Net*
Total aset	3.656.226.625.457	3.589.642.467.446	*Total assets*
Total liabilitas	(2.674.644.786.344)	(3.471.237.598.676)	*Total liabilities*
Goodwill	(17.979.322.415)	(17.979.322.415)	*Goodwill*
Kekayaan berwujud bersih	963.602.516.698	100.425.546.355	*Capital employed*
Rasio gearing	406%	3625%	*Gearing ratio*

35. AKTIVITAS NON-KAS INFORMASI TAMBAHAN PADA NON KAS

a. Aktivitas investasi non-kas sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS

a. Siginificant non-cash investing activities are as follows:

	2023	2022	
Kapitalisasi biaya pinjaman pada tanaman belum menghasilkan	23.200.576.840	23.898.286.925	*Capitalization of borrowing cost to immature plantations*
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	8.082.380.820	400.080.165	*Reclassification of immature plantation to mature plantations*
Penambahan tanaman belum menghasilkan dari kapitalisasi penyusutan	3.340.767.583	2.134.939.914	*Increase in immature plantation through capitalization of depreciation*
Reklasifikasi dari bibitan ke tanaman belum menghasilkan	139.948.015	596.444.093	*Reclassification of nurseries to immature plantation*
Reklasifikasi biaya perolehan tanah ke dalam aset lain-lain (Catatan 10)	40.752.547.243	-	*Reclassification cost acuciation land into others asset (Note 10)*

35. AKTIVITAS NON-KAS INFORMASI TAMBAHAN PADA NON KAS (lanjutan)

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sebagai berikut:

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION ON CASH FLOWS (continued)

b. Changes in liabilities arising from financing activities are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2022*	Arus kas neto/ *Net cash flows*	Non-kas/ *Non-cash*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Komponen ekuitas/ *Equity component*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000					125.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	2.109.991.024.100	(279.309.068.574)	-	8.076.195.366	-	1.838.758.150.892	*Long-term bank loan*
Utang lain-lain jangka panjang							*Long-term other payables*
Pihak berelasi	949.858.519.266	550.900.000.000	(1.245.826.634.252)	83.063.949.652	79.060.630.041	417.056.464.707	*Related party*
Liabilitas sewa	1.039.662.031	(1.630.632.147)	1.544.760.983	(90.080.983)	-	863.709.884	*Lease liabilities*
Total	**3.185.889.205.397**	**269.960.299.279**	**(1.244.281.873.269)**	**91.050.064.035**	**79.060.630.041**	**2.380.814.615.599**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2021*	Arus kas neto/ *Net cash flows*	Non-kas/ *Non-cash*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction cost*	Komponen ekuitas/ *Equity component*	31 Desember/ *December 31, 2022*	
Liabilitas							*Liabilities*
Utang bank jangka pendek	125.000.000.000	-	-	-	-	125.000.000.000	*Short-term bank loan*
Utang bank jangka panjang	2.331.979.192.635	(228.525.601.560)	-	6.537.433.025	-	2.109.991.024.100	*Long-term bank loan*
Utang lain-lain jangka panjang							*Long-term other payables*
Pihak berelasi	611.766.163.973	461.300.000.000	-	62.735.311.588	(185.942.956.295)	949.858.519.266	*Related party*
Liabilitas sewa	-	(964.355.775)	2.108.058.031	(104.040.225)	-	1.039.662.031	*Lease liabilities*
Total	**3.068.745.356.608**	**231.810.042.665**	**2.108.058.031**	**69.168.704.388**	**(185.942.956.295)**	**3.185.889.205.397**	***Total***

36. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian dengan Petani Plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, pemilik perkebunan kelapa sawit (selanjutnya dinyatakan sebagai Inti) diajak untuk membangun areal perkebunan inti rakyat (petani plasma) selain membangun perkebunan milik mereka sendiri. Bentuk bantuan terhadap petani plasma ini dikenal sebagai program Kredit kepada Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA) dan program Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN–RP). Pada program KKPA dan KPEN - RPini, Inti diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut, antara lain:

- Perjanjian utang dilakukan antara bank (tidak harus bank milik pemerintah) dan koperasi (petani plasma).
- Bertindak selaku operator atau kontraktor untuk membangun perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerjasama antara Inti dan koperasi (petani plasma).
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia.

36. AGREEMENT AND CONTINGENCY

a. Agreement with Plasma Farmers

In accordance with existing Indonesian Government policy, palm oil plantation owners (referred to as the Nucleus) are encouraged to develop plantations for smallholders (plasma farmers) in addition to their own plantations. This form of assistance to the plasma farmers is known as the Credit to Primary Cooperatives for Members (KKPA) program and Credit for Bioenergy Development and Plantation Revitalization (KPEN–RP) Program. Under the KKPA program and KPEN - RP program, the Nucleus is required to perform the following, among others:

- *Ensure that the loan agreement shall be made between a bank (not necessarily a state-owned bank) and cooperatives (the plasma farmers).*
- *Act as operator or contractor to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the cooperatives (smallholders).*
- *Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prices determined by the Indonesian Government.*

36. PERJANJIAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Permasalahan Hukum dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia

Pada tanggal 28 Desember 2022, ABS telah menerima gugatan dengan register perkara No. 816/Pdt.G/LH/2021/PN.Jkt.Pst, dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia ("KLHK RI") sebagai penggugat dan ABS sebagai Tergugat. Inti dari permasalahan gugatan adalah KLHK RI mengklaim bahwa ABS digugat atas kebakaran lahan seluas 1.500 Hektar pada September 2019. Pokok gugatannya antara lain adalah:

1. Membayar ganti rugi materil sebesar Rp160.691.175.300.
2. Membayar biaya pemulihan lingkungan hidup sebesar Rp591.555.032.300 serta menyatakan gugatan menggunakan pertanggungjawaban mutlak.

Putusan terhadap perkara ini telah dibacakan di bulan Desember 2022 dengan amar putusan adalah mengabulkan sebagian dari gugatan KLHK RI melawan ABS.

ABS telah mengajukan banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dengan akta permohonan Banding No. 002/SRT.PDT.BDG/2023/PN.JKT.PST tertanggal 3 Januari 2023 dan Akta Penerimaan Memori Banding No. 816/Pdt.G/LH/2021/PN.Jkt.Pst. tertanggal 16 Februari 2023.

Pada persidangan terbuka untuk umum tanggal 2 Mei 2023, majelis hakim Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan menerima permohonan banding ABS.

Pada tanggal 14 Desember 2023, majelis hakim pada tingkat Mahkamah Agung telah mengeluarkan putusan kasasi atas permohonan kasasi KLHK RI dalam putusan No. 4376 K/Pdt/2023 yang di dalam putusannya menolak permohonan kasasi KLHK RI, pemohon kasasi (Lihat Catatan 38b).

36. AGREEMENT AND CONTINGENCY (continued)

b. Legal Issues with Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia

On December 28, 2022, ABS received a lawsuit with case registration No. 816/Pdt.G/LH/2021/PN.Jkt.Pst, with Ministry of Environment Plantif and Forestry of the Republic of Indonesia ("KLHK RI") as Defendant. The essence of the lawsuit is that KLHK RI claimed that ABS has caused a 1,500 hectare land fire in September 2019. The objects of the lawsuit, among others, are the following:

1. *Pay material compensation in the amount of Rp160,691,175,300.*
2. *Pay the cost of environmental restoration in the amount of Rp591,555,032,300 and declare the lawsuit using strict liability.*

The verdict on this case was read in December 2022 with verdict is to grant part of the KLHK RI's lawsuit against ABS.

ABS filed an appeal at the DKI Jakarta High Court with the deed of Appeal No. 002/SRT.PDT.BDG/2023/PN.JKT.PST dated January 3, 2023 and Deed of Acceptance of Memory of Appeal No. 816/Pdt.G/LH/2021/PN.Jkt.Pst. dated February 16, 2023.

At a trial open to the public on May 2, 2023, the panel of judges at the Jakarta High Court decided to accept the ABS's appeal.

On December 14 2023, the panel of judges at the Supreme Court issued a cassation decision on the KLHK cassation petition in its decision No. 4376 K/Pdt/2023 which in its decision rejected the KLHK RI cassation request, the cassation applicant (Note 38b)

37. KELANGSUNGAN USAHA

Laporan keuangan konsolidasian terlampir disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp303.853.274.732 dan arus kas operasi negatif sebesar Rp120.701.872.253 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Selain itu pada tanggal 31 Desember 2023 Grup telah mengalami defisit sebesar Rp1.614.747.850.362 dan total liabilitas lancar telah melampaui total aset lancarnya sebesar Rp330.091.803.431. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Kelangsungan usaha Grup tergantung kepada keberhasilan manajemen Grup untuk menyelesaikan sisa utangnya serta kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup dari kegiatan usaha dimasa yang akan datang. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian-penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen Grup, telah mempersiapkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Dari sisi pendapatan, Grup akan:
   - Meningkatkan produktivitas TBS dan bahan olah karet kebun sendiri
   - Meningkatkan pembelian TBS dan bahan olah karet dari pihak ketiga
   - Mengoptimalkan utilisasi pabrik sampai kapasitas maksimum
   - Revitalisasi tanaman dan pabrik teh serta kopi
   - Diversifikasi baik tanaman keras maupun palawija di areal lahan Grup yang belum tereksploitasi dengan efektif.
2. Dari sisi biaya, Grup akan:
   - Melakukan restrukturisasi utang bank untuk mendapatkan tingkat bunga yang lebih rendah.
   - Efisiensi biaya disegala bidang, antara lain dengan kebijakan pembayaran upah pekerjaan berdasarkan hasil yang diperoleh.
   - Melakukan mekanisme pemupukan, pembersihan lahan serta kegiatan lainnya.
3. Dari sisi arus kas, Grup akan mengelola arus kas masuk dan arus kas keluar dengan bijak sesuai dengan kebutuhan bisnis termasuk melakukan pembayaran utang lebih cepat dari jadwal.

37. GOING CONCERN

The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as a going concern entity. the Group has incurred a net loss of Rp303,853,274,732 and had negative operating cash flows of Rp120,701,872,253 for the year ended December 31, 2023. In addition as at December 31, 2023, Group has incurred deficit of Rp1,614,747,850,362 and total current liabilities exceeded its total current assets by Rp330,091,803,431. These conditions indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The Group's business continuity depends on the success of the Group's management to settle the remaining debts and the ability to generate sufficient cash flow from future operations. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

In this regard, the Group's management has prepared the following steps:

1. *In terms of revenue, the Group will:*
   - *Increase productivity of FFB and rubber materials from owned estate*
   - *Increase purchases of FFB and rubber materials from third parties*
   - *Optimize plant utilization to maximum capacity*
   - *Revitalization of tea and coffee plantation and factories*
   - *Diversify crops, both perennials and secondary crops in the Group's land area that has not been effectively exploited.*
2. *In term of cost, the Group will:*
   - *Restructure bank loans to obtain a lower interest rate.*
   - *Cost efficiency in all sectors, among others with the policy of payment of wages based on results obtained.*
   - *Mechanization of fertilizing, land clearing and other activity.*
3. *In terms of cash flow, the Group will manage cash inflows and cash outflows wisely according to business needs including making loan payments early of schedule.*

37. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pemegang saham utama telah menyetujui dan berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan lanjutan kepada Grup dalam periode 12 (dua belas) bulan dari posisi keuangan sebagaimana tersebut dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2023, untuk memungkinkan Grup dapat menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 4 September 2023, Perusahaan dan Pemegang saham utama mengadakan perjanjian kesepakatan konversi sebagian utang menjadi saham (lihat Catatan 32e). Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 27 November 2023, perjanjian kesepakatan konversi sebagian Utang menjadi saham tersebut telah mendapat persetujuan RUPSLB (lihat Catatan 19).

37. GOING CONCERN (continued)

The majority shareholder has agreed and committed to provide further financial support to the Group within a period of 12 (twelve) months from the financial position date as stated in its letter dated December 31, 2023, to enable the Group to settle its maturing liabilities.

On September 4, 2023, the Company and the Majority Shareholder entered into conversion agreement of partial debt to shares (see Note 32e). Based on Extraordinary General meeting of Shareholders (The Meeting) on November 27, 2023, the conversion agreement of partial debt to shares has been approved by the meeting (see Note 19).

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

a. Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Permanen Fasilitas Sindikasi

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Perpanjangan Permanen Fasilitas Sindikasi Berulang 1 dan 2 dari Bank CIMB Niaga tanggal 03 Januari 2024, PT. Bank CIMB Niaga, Tbk. Selaku Agen Fasilitas menginformasikan bahwa Kreditur Pemberi Fasilitas Berulang 1 dan Berulang 2 telah menyetujui perpanjangan jangka waktu fasilitas sampai dengan tanggal 2 Juli 2024. (Lihat catatan 12).

b. Berkas putusan majelis hakim tingkat Mahkamah Agung Repubik Indonesia

Pada tanggal 4 Maret 2024, Grup telah menerima berkas putusan majelis hakim tingkat Mahkamah Agung Repubik Indonesia putusan No. 4376 K/Pdt/2023 yang di dalam putusannya menolak permohonan kasasi KLHK, pemohon kasasi (Lihat Catatan 36b).

c. Komite indepeden piutang plasma

Pada tanggal 10 Juni 2024, Grup telah membentuk Komite Independen Piutang Plasma (Catatan 8 dan 36a). Tugas dan bertanggung jawab komite ini untuk melakukan telaah dan (*review*) atas penyaluran piutang plasma serta pengendalian pada tingkatan operasional. Komite ini akan mengendalikan dan melakukan pengawasan operasional petani untuk meningkatkan hasil panen petani plasma sehingga petani plasma dapat memberikan pengembalian piutang plasma lebih baik di masa datang.

38. SUBSEQUENT EVENT AFTER THE REPORTING DATE

a. Notification Letter of Approval for Permanent Extension of Revolving Syndication Facilities

Based on the Notification Letter of Approval for Permanent Extension of Revolving Syndication Facilities 1 and 2 from Bank CIMB Niaga dated January 3 2024 PT Bank CIMB Niaga, Tbk., As Facility Agent, have agreed to extend the period of facility up to July 2, 2024. (See note 12).

b. The decision file from the panel of judges at the Supreme Court of the Republic of Indonesia

On March 4, 2024, the Group received the decision file from the panel of judges at the Supreme Court of the Republic of Indonesia, decision no. 4376 K/Pdt/2023 which in its decision rejected the KLHK cassation request, the cassation applicant (Note 36b).

c. Independent plasma receivables committee

On June 10, 2024, the Group has established an Independent Plasma Receivables Committee (Notes 8 and 36a). The assignment and responsibilities of this committee are to carry out reviews the distribution of plasma receivables as well as control at the operational level. This committee will control and supervise farmer operations to increase plasma farmer harvests therefore that plasma farmers could provide better returns payment on plasma receivables in the future.

39. STANDAR AKUNTANSI DAN INTERPRETASI YANG TELAH DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang; dan

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan;
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

39. ACCOUNTING STANDARD ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 as follows:

- *Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;*

The above standard will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- *Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities as current or non-current;*

The above standard will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

- *Amendments of SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and*
- *Amendments of SFAS 74 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 74 and SFAS 71 – Comparative Information".*

The above standard will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

Laporan Tahunan

Annual Report

2023

Pindai *barcode* ini untuk akses langsung ke *website* kami

Scan this barcode for direct access to our website

PT Jaya Agra Wattie Tbk.

Gedung Graha Dinamika, 25th Floor
Jl. Tanah Abang II No. 49 - 51 Jakarta 10160
Telephone : (62-21) 3505906, (62-21) 65867525
E-mail : info@jawattie.com

www.jawattie.com